PT DELTA DJAKARTA Tbk

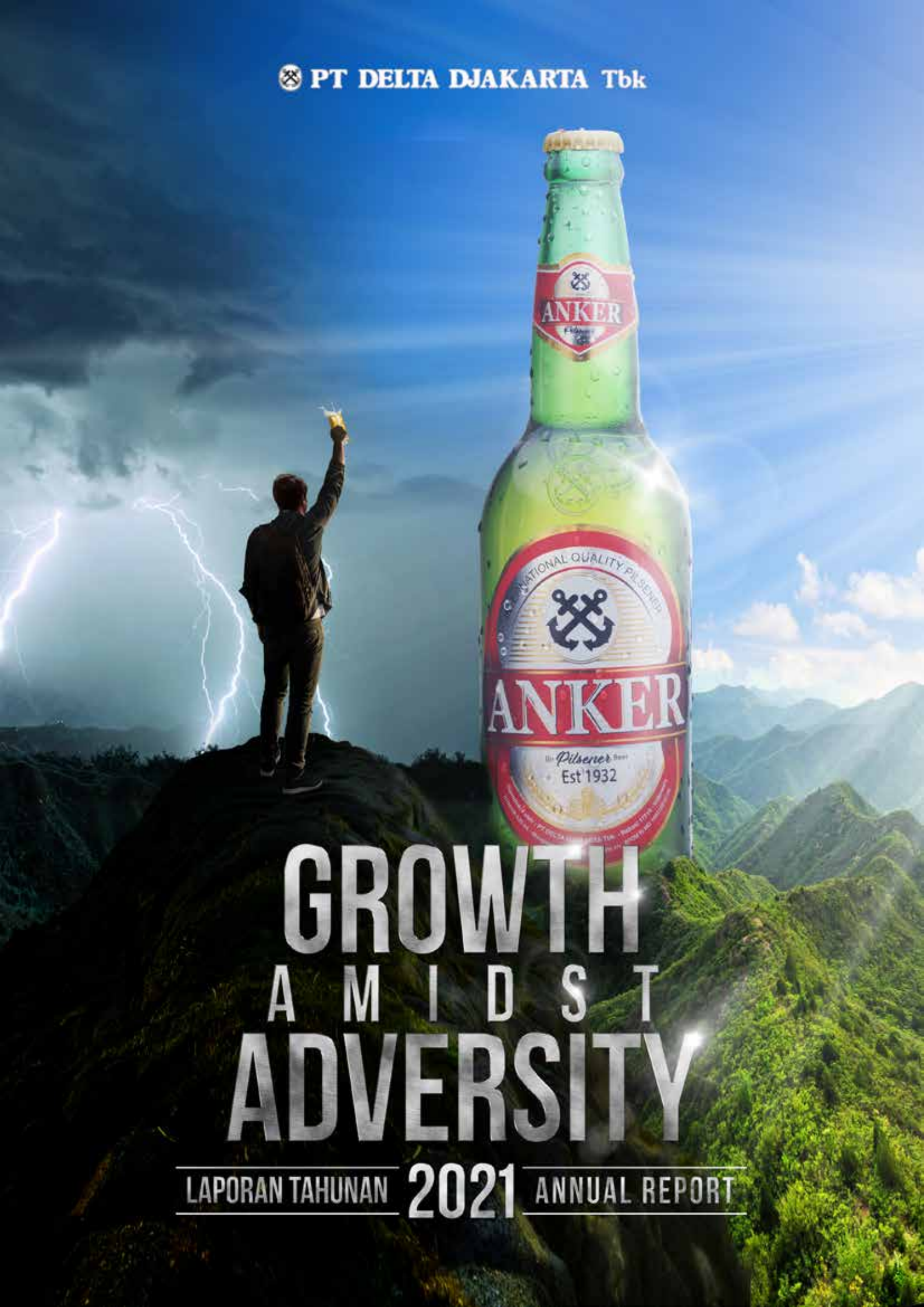

GROWTH AMIDST ADVERSITY

LAPORAN TAHUNAN 2021 ANNUAL REPORT

PT DELTA DJAKARTA Tbk

GROWTH AMIDST ADVERSITY

Setelah hampir dua tahun sejak COVID-19 pertama kali terdeteksi di Indonesia pada bulan Maret 2020, situasi mulai membaik secara signifikan seiring Indonesia memasuki era new normal di tahun 2021. Setelah beberapa kuartal mengalami kontraksi, ekonomi kembali bertumbuh dengan positif di Kuartal II-2021. Program stimulus pemerintah untuk mendorong pemulihan ekonomi, serta penanganan pandemi yang kompeten telah berhasil memulihkan kepercayaan konsumen dan selanjutnya mendorong konsumsi rumah tangga yang merupakan pilar utama perekonomian untuk menopang pemulihan yang keberlanjutan.

Meski masih dibayangi tantangan yang disebabkan COVID-19, PT Delta Djakarta Tbk. ("Perseroan") mampu meningkatkan kembali volumenya dan mencetak pertumbuhan laba lebih dari 50% dibanding tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan memiliki ketahanan dan citra merek yang kuat. Sebagai cerminan dari optimisme yang meningkat, Perseroan kembali membagikan dividen tahun ini dengan rasio pembayaran yang lebih tinggi, yaitu sebesar 161,4%.

Dengan adanya peningkatan cakupan vaksinasi dan pembatasan sosial yang secara bertahap dilonggarkan, terutama di Jawa dan Bali, kami yakin bahwa situasinya akan terus membaik di tahun mendatang, dan Perseroan berada dalam posisi terbaik untuk mengambil manfaat dari tren positif ini. Sejalan dengan ini, Perseroan terus melakukan investasi untuk meningkatkan kinerja pabrik guna mengantisipasi lonjakan permintaan pasca COVID-19.

Nearly two years since COVID-19 was first detected in Indonesia in March 2020, the situation has significantly improved as the country ushered in the new normal in 2021. After several quarters of economic contractions, the economy posted a rebound in the second quarter of 2021. The government with its COVID-19 stimulus and relief programs as well as its competent handling of the pandemic, was able to restore consumer confidence and subsequently drive household consumption which is a key economic engine in fueling sustainable recovery.

Despite lingering challenges brought about by COVID-19, PT Delta was able to recover lost volumes and achieve more than 50% growth in our profits over the previous year. This shows the underlying fundamental resilience of the Company and the strength of its brands. Demonstrating its increased optimism, PT Delta disbursed dividend for the year with a higher pay-out ratio of 161.4%.

As vaccination coverage increased and COVID-19 restrictions gradually relaxed, especially in Java and Bali, we are confident that the situation will continue to improve in the future and we are geared to take advantage of this positive trajectory. In line with this, the Company invested in improving its brewery to capitalize on the anticipated post COVID-19 demand surge.



Kepedulian akan karyawan dan masyarakat sekitar adalah hal yang penting pada situasi sulit saat ini. Kami mendukung kesehatan dan kesejahteraan karyawan di tahun 2021 dengan mendorong vaksinasi massal di Perseroan melalui skema vaksin Gotong Royong. Ini memungkinkan untuk memvaksinasi 100% karyawan Perseroan beserta tenaga kerja pihak ketiga pada akhir November tahun ini. Selain itu, kami aktif berperanserta membantu para pemangku kepentingan melalui pembagian disinfektan kepada masyarakat sekitar, pemerintah, serta institusi polisi dan TNI setempat.

Meski terlalu dini untuk menyatakan kemenangan terhadap pandemi, kami tetap optimis akan prospek di tahun 2022. Pandemi COVID-19 ini tidak hanya menguji ketahanan Perseroan dalam menghadapi krisis, namun juga kemampuan untuk bersama-sama dalam mengatasi kesulitan dan pulih dengan lebih kuat.

Taking care of our people and local communities is important during these challenging times. We supported the health and well-being of our employees in 2021 by driving the Company-wide vaccines uptake through the Gotong Royong private vaccination program, allowing us to inoculate 100% of our employees and support labor by end of November. Meanwhile, we also continued to aid our stakeholders through the distribution of surface disinfectants to the surrounding community, the government of Bekasi, the local police, and the military.

While it is too early to declare a victory against the pandemic, we remain optimistic about the prospects in 2022. The COVID-19 pandemic has not only tested PT Delta's inherent resilience in the face of crisis but also its ability to work together and persevere to overcome adversity and emerge stronger.



DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

01 IKHTISAR 2021
2021 Highlights

02 **Ikhtisar Keuangan** */ Financial Highlights*
05 **Kinerja Saham di Bursa Efek Indonesia** */ Share Performance in the Indonesia Stock Exchange*
08 **Kelompok Pemegang Saham** */ Group of Shareholders*

02 LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

10 **Laporan Direksi** */ Report from the Board of Directors*
15 **Laporan Dewan Komisaris** */ Report from the Board of Commissioners*

03 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

20 **Tinjauan Ekonomi Indonesia di Tahun 2021** */ Indonesia's Economy in 2021*
20 **Pandangan Ekonomi Indonesia di Tahun 2022** */ Indonesia's Economic Outlook in 2022*
20 **Pasar Bir Indonesia** */ Indonesia's Beer Market*
21 **Analisa Bisnis dan Pemasaran** */ Business and Marketing Analysis*
23 **Tinjauan Keuangan** */ Financial Review*
- 23 **Hasil Usaha** */ Results from Operations*
- 24 **Posisi Keuangan** */ Financial Position*
- 26 **Arus Kas** */ Cash Flow*
- 26 **Belanja Barang Modal** */ Capital Expenditure*
- 26 **Struktur Modal dan Kemampuan Membayar Utang** */ Capital Structure and Ability to Pay Debt*
- 27 **Kolektabilitas Piutang Usaha** */ Collectability of Accounts Receivable*

27 **Dividen** */ Dividends*
28 **Transaksi Pihak Berelasi** */ Related Party Transactions*
30 **Informasi Keuangan Lainnya** */Other Financial Information*
- 30 **Perubahan Peraturan dan Dampaknya Terhadap Perseroan dan Industri Bir** */ Changes in the Regulations and Its Impact on the Company and Beer Industry*
- 32 **Dampak Depresiasi Rupiah** */ Impact of the Rupiah Depreciation*
- 33 **Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berpengaruh Terhadap Perseroan** */ Changes in Accounting Policies Applicable to the Company*

33 **Sertifikasi dan Penghargaan** */ Certifications and Awards*
- 34 **Manajemen Mutu dan Keamanan Pangan** */ Quality Management and Food Safety*
- 34 **Kesehatan dan Keselamatan Kerja** */ Occupational Health and Safety*
- 35 **Manajemen Lingkungan** */ Environmental Management*
- 35 **Penghargaan Merek** */ Brand Awards*

04 PRODUK UNGGULAN KAMI
Our Quality Products

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

48 **Struktur Tata Kelola** */ Governance Structure*
49 **Implementasi Tata Kelola Perseroan Disertai Evaluasi, Peningkatan dan Perubahan Berkelanjutan** */ Corporate Governance Implemented Under Constant Evaluation, Enhancement and Amendment*
49 **Rapat Umum Pemegang Saham** */The General Meeting of Shareholders*
- 50 **Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)** */ Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)*
- 60 **Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)** */ Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)*

63 **Dewan Komisaris** */ The Board of Commissioners*
- 63 **Penunjukan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris** */ Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners*
- 64 **Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris** */ Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners*
- 65 **Rapat Dewan Komisaris** */ Board of Commissioners' Meetings*
- 65 **Remunerasi Anggota Dewan Komisaris** */ Remuneration of the Board of Commissioners*

65 **Komisaris Independen** */ Independent Commissioners*
- 66 **Kompetensi** */ Competency*

66 **Komite-Komite Pendukung Fungsi Dewan Komisaris** */ Committees in Support of the Board of Commissioners' Function*

66 **Komite Audit** / *Audit Committee*
68 **Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit** / *Duties and Responsibilities of the Audit Committee*
68 **Komite Remunerasi dan Nominasi** / *Remuneration and Nomination Committee*
69 **Direksi** / *The Board of Directors*
69 **Direktur Independen** / *Independent Directors*
70 **Sekretaris Perusahaan** / *Corporate Secretary*
70 **Pelaporan Keuangan** / *Financial Reporting*
70 **Akuntan Publik Independen** / *Independent Public Accountant*
71 **Auditor Internal** / *Internal Auditor*
72 **Manajemen Risiko** / *Risk Management*
72 **Pengungkapan Lainnya** / *Other Disclosures*
73 **Implementasi Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan** / *Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles*
78 **Profil Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Manager Audit Internal** / *Profiles of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit Manager*
78 **Anggota Dewan Komisaris** / *Members of the Board of Commissioners*
82 **Anggota Direksi** / *Members of the Board of Directors*
85 **Anggota Komite Audit** / *Members of the Audit Committee*
87 **Sekretaris Perusahaan** / *Corporate Secretary*
87 **Manajer Audit Internal** / *Internal Audit Manager*

06 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

90 **Pernyataan Visi dan Misi** / *Vision and Mission Statement*
90 **Sekilas Perusahaan** / *The Company at a Glance*
92 **Kronologis Pencatatan Saham** / *Historical Share Listing*
93 **Komposisi Pemegang Saham** / *Shareholder Composition*
94 **Struktur Perseroan** / *Corporate Structure*
96 **Struktur Organisasi** / *Organizational Structure*
97 **Informasi Perusahaan** / *Corporate Information*

07 KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN
Corporate Sustainability

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT DELTA DJAKARTA TBK
Statement Letter On The Responsibility Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors On The 2021 Annual Report Of PT. Delta Djakarta Tbk.

08 LAPORAN KEUANGAN AUDITAN
Audited Financial Report




KARTA Tbk
ANKER
Pilsener
INTERNATIONAL QUALITY PILSENER
ANKER
Bir Pilsener Beer
Est 1932
Diproduksi oleh : PT DELTA DJAKARTA Tbk. - Bekasi 17510 - Indonesia
Ini bersih 330 mL - Mengandung Alkohol +/- 4,69% v/v . BPOM RI MD 16821001 at 100



1

IKHTISAR 2021

2021 HIGHLIGHTS

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Penjualan Neto

Net Sales

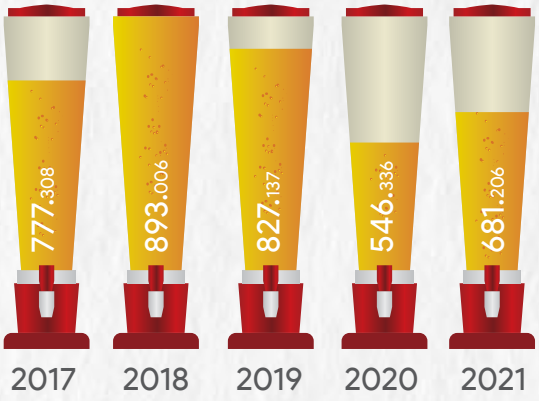

Total Aset

Total Assets

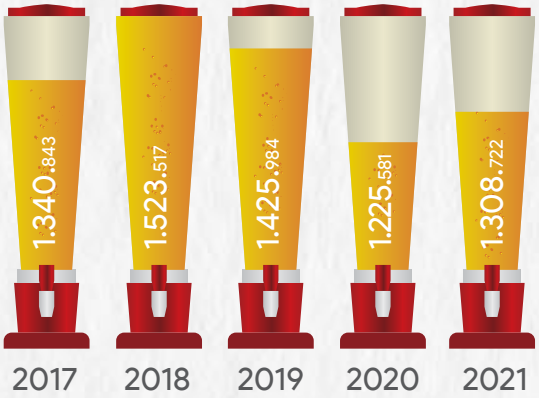

Laba Kotor

Gross Profit

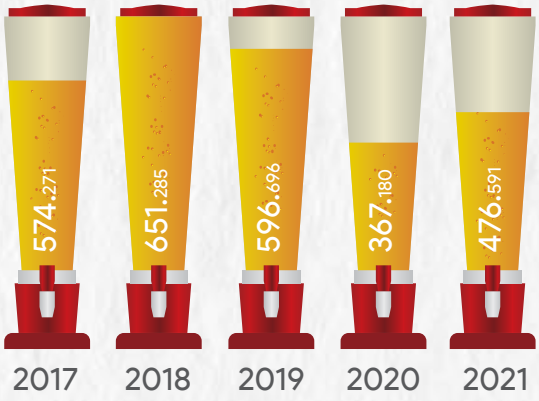

Total Liabilitas

Total Liabilities



Laba Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Income Attributable to Owners of the Company

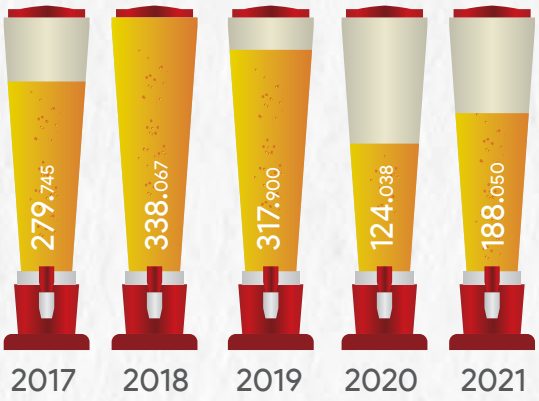

Total Ekuitas

Total Equity

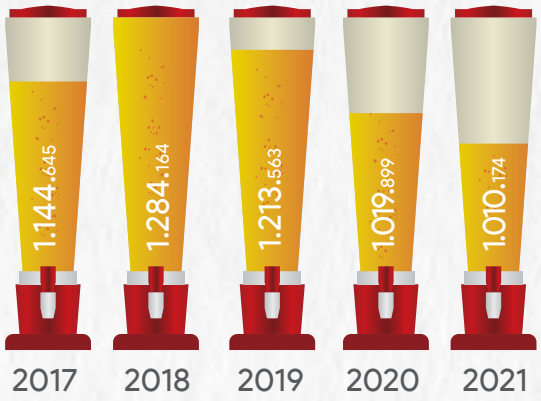

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

Laporan Laba Rugi	2021	2020	2019	2018	2017	Profit or Loss Statement
Penjualan Neto	681.206	546.336	827.137	893.006	777.308	Net Sales
Laba Kotor	476.591	367.180	596.696	651.285	574.271	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak	240.866	164.704	412.437	441.248	369.013	Income Before Tax
Laba Neto Tahun Berjalan	187.993	123.466	317.815	338.130	279.773	Income for the Year
Laba Neto Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	188.050	124.038	317.900	338.067	279.745	Income Attributable to Owners of the Company
Laba Neto Yang Dapat Distribusikan Kepada Kepentingan Nonpengendali	(57)	(573)	(85)	63	27	Income Attributable to Non-Controlling Interest
Total Penghasilan Komprehensif Pada Tahun Berjalan	190.440	118.593	312.115	347.690	276.390	Total Comprehensive Income for the Year
Total Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	190.496	119.165	312.199	347.627	276.363	Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Company
Jumlah Saham	800.659.050	800.659.050	800.659.050	800.659.050	800.659.050	Total Shares
Laba Dasar per saham*	235	155	397	422	349	*Basic Earnings per Share
Dividen Tunai		200.165	312.257	382.715	208.171	Cash dividends
Dividen Tunai per Saham*		250	390	478	260	*Cash dividends per Share
Harga per Saham*	3.740	4.400	6.800	5.500	4.590	*Price per Share

(*) Laba dasar per saham, dividen tunai per saham dan harga per saham disajikan dalam Rupiah penuh

(*) The basic earnings per share. cash dividends per share, and price per share are presented in full Rupiah.







Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

Posisi Keuangan	2021	2020	2019	2018	2017	Financial Position
Kas dan Setara Kas	812.799	697.228	844.219	963.342	845.324	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Neto	88.976	101.781	197.060	157.118	146.030	Trade Accounts Receivable - Net
Persediaan - Neto	173.367	185.922	207.461	205.396	178.864	Inventories - Net
Aset Tetap - Neto	84.151	79.117	85.235	90.191	89.979	Property, Plant and Equipment - Net
Total Aset	**1.308.722**	**1.225.581**	**1.425.984**	**1.523.517**	**1.340.843**	**Total Assets**
Utang Usaha	39.787	35.707	31.911	54.116	34.997	Trade Accounts Payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	244.207	147.208	160.587	192.300	139.685	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	54.341	58.474	51.833	47.054	56.512	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	**298.548**	**205.682**	**212.420**	**239.353**	**196.197**	**Total Liabilities**
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	1.006.764	1.016.433	1.209.524	1.280.040	1.140.585	Equity Attributable to Owners of The Company
Total Ekuitas	**1.010.174**	**1.019.899**	**1.213.563**	**1.284.164**	**1.144.645**	**Total Equity**
Modal Kerja	930.188	956.624	1.132.218	1.191.928	1.066.891	Working Capital

Rasio Keuangan (Dalam Prosentase)	2021	2020	2019	2018	2017	Financial Ratios (In Percentage)
Rasio Laba Bersih Terhadap Jumlah Aset	14,37	10,12	22,29	22,19	20,86	Return on Asset Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	22,81	16,78	14,90	15,71	14,63	Debt to Total Assets Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	29,65	20,24	17,56	18,70	17,20	Debt to Equity Ratio
Rasio Laba Bersih Terhadap Ekuitas	18,68	12,20	26,28	26,41	24,53	Return on Equity Ratio
Rasio Laba Bersih Terhadap Penjualan	27,61	22,70	38,43	37,86	35,99	Net Income Ratio
Rasio Lancar	480,90	749,85	805,05	719,83	863,78	Current Ratio

KINERJA SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA

Share Performance in the Indonesia Stock Exchange

JUMLAH SAHAM BEREDAR	LEMBAR SAHAM	OUTSTANDING SHARES
Per 31 Desember 2021	800.659.050	*As of December 31. 2021*

KAPITALISASI PASAR	RUPIAH (Rp)	MARKET CAPITALIZATION
Per 31 Desember 2021	2.994.464.847.000	*As of December 31. 2021*

PERGERAKAN HARGA SAHAM PADA TAHUN 2021 */ Share Price Movement in Year 2021*

Periode	Harga per Saham Dalam Rupiah Penuh *Price per Share In Full Rupiah*			Jumlah Perdagangan *Volume Traded*	Kapitalisasi Pasar Dalam Rupiah *Market Capitalization in Rupiah*	Period
	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*			
Kuartal 1	4.400	3.690	3.840	45.134	3.074.530.752.000	1st Quarter
Kuartal 2	3.950	3.760	3.790	-	3.034.497.799.500	2nd Quarter
Kuartal 3	4.020	3.670	3.710	70.630	2.970.445.075.500	3rd Quarter
Kuartal 4	4.200	3.700	3.740	50.001	2.994.464.847.000	4th Quarter

PERGERAKAN HARGA SAHAM PADA TAHUN 2020 */ Share Price Movement in Year 2020*

Periode	Harga per Saham Dalam Rupiah Penuh *Price per Share In Full Rupiah*			Jumlah Perdagangan *Volume Traded*	Kapitalisasi Pasar Dalam Rupiah *Market Capitalization in Rupiah*	Period
	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*			
Kuartal 1	6.950	4.370	4.750	1	3.803.130.487.500	1st Quarter
Kuartal 2	6.000	3.960	5.100	24.000	4.083.361.155.000	2nd Quarter
Kuartal 3	5.000	3.700	3.990	12.150	3.194.629.609.500	3rd Quarter
Kuartal 4	4.500	3.860	4.400	30.634.530	3.522.899.820.000	4th Quarter

PERGERAKAN HARGA SAHAM PADA TAHUN 2019 / *Share Price Movement in Year 2019*

Periode	Harga per Saham Dalam Rupiah Penuh *Price per Share In Full Rupiah*			Jumlah Perdagangan *Volume Traded*	Kapitalisasi Pasar Dalam Rupiah *Market Capitalization in Rupiah*	Period
	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*			
Kuartal 1	7.250	5.400	7.175	4.430.800	5.744.728.683.750	1st Quarter
Kuartal 2	7.700	6.500	7.000	823.050	5.604.613.350.000	2nd Quarter
Kuartal 3	7.350	6.575	6.800	665	5.444.481.540.000	3rd Quarter
Kuartal 4	7.000	6.525	6.800	464.500	5.444.481.540.000	4th Quarter

PERGERAKAN HARGA SAHAM PADA TAHUN 2018 / *Share Price Movement in Year 2018*

Periode	Harga per Saham Dalam Rupiah Penuh *Price per Share In Full Rupiah*			Jumlah Perdagangan *Volume Traded*	Kapitalisasi Pasar Dalam Rupiah *Market Capitalization in Rupiah*	Period
	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*			
Kuartal 1	5.200	4.510	5.200	3.786.300	4.163.427.060.000	1st Quarter
Kuartal 2	5.675	5.000	5.400	1.642.400	4.323.558.870.000	2nd Quarter
Kuartal 3	6.000	5.150	6.000	821.500	4.803.954.300.000	3rd Quarter
Kuartal 4	5.900	5.100	5.500	1.034.200	4.403.624.775.000	4th Quarter

PERGERAKAN HARGA SAHAM PADA TAHUN 2017 / *Share Price Movement in Year 2017*

Periode	Harga per Saham Dalam Rupiah Penuh *Price per Share In Full Rupiah*			Jumlah Perdagangan *Volume Traded*	Kapitalisasi Pasar Dalam Rupiah *Market Capitalization in Rupiah*	Period
	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*			
Kuartal 1	4.800	4.100	4.400	3.966.125	3.522.899.820.000	1st Quarter
Kuartal 2	5.300	4.400	4.600	3.537.624	3.683.031.630.000	2nd Quarter
Kuartal 3	5.000	4.400	4.750	2.456.502	3.803.130.487.500	3rd Quarter
Kuartal 4	4.680	4.350	4.590	3.502.597	3.675.025.039.500	4th Quarter

Harga Saham Penutupan Per 31 Desember (Rupiah)	Tahun *Year*					Closing Share Price As of December 31 (In Rupiah)
	2021	2020	2019	2018	2017	
Harga per Saham	3.740	4.400	6.800	5.500	4.590	Price per Share

PERGERAKAN HARGA SAHAM PADA TAHUN 2021 / *Share Price Movement in Year 2021*

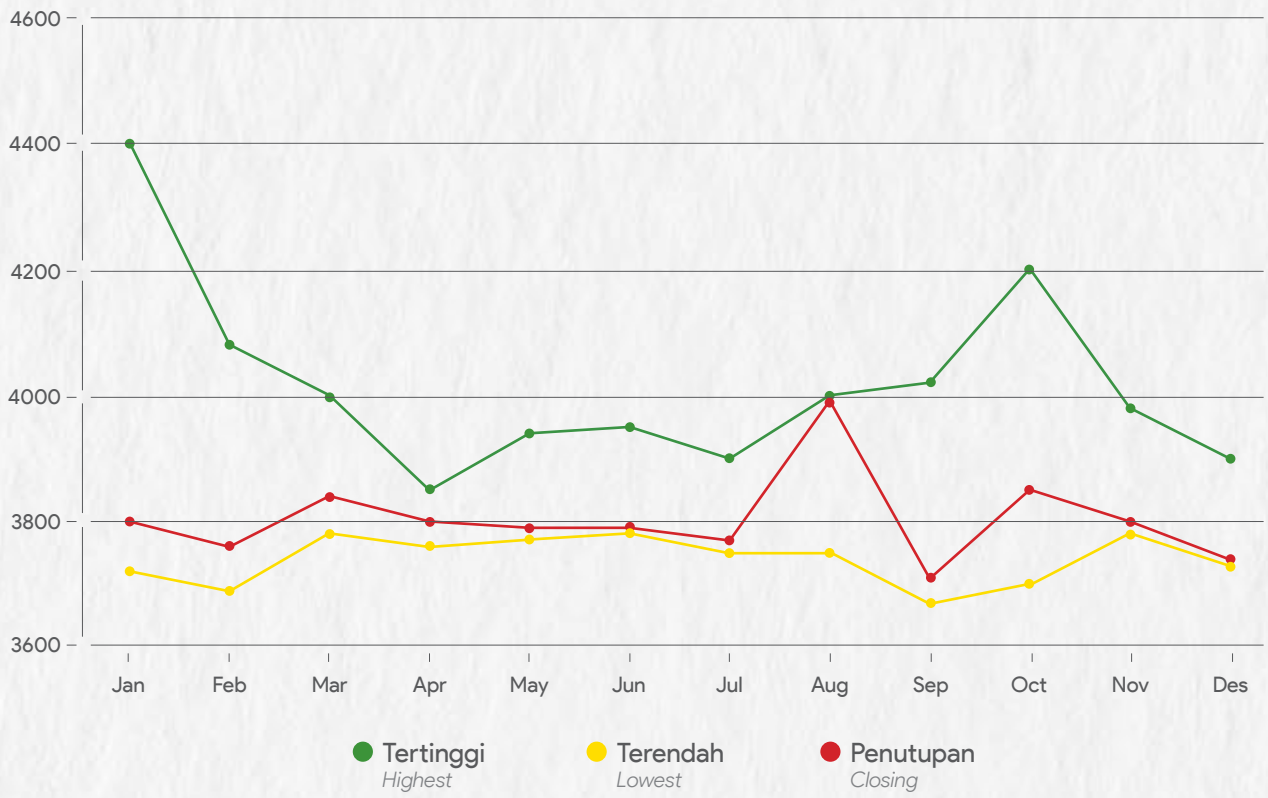

Bulan	**Tertinggi** *Highest*	**Terendah** *Lowest*	**Penutupan** *Closing*	Month
Januari	**4.400**	**3.720**	**3.800**	January
Februari	**4.080**	**3.690**	**3.760**	February
Maret	**4.000**	**3.780**	**3.840**	March
April	**3.850**	**3.760**	**3.800**	April
Mei	**3.940**	**3.770**	**3.790**	May
Juni	**3.950**	**3.780**	**3.790**	June
Juli	**3.900**	**3.750**	**3.770**	July
Agustus	**4.000**	**3.750**	**3.990**	August
September	**4.020**	**3.670**	**3.710**	September
Oktober	**4.200**	**3.700**	**3.850**	October
November	**3.980**	**3.780**	**3.800**	November
Desember	**3.900**	**3.730**	**3.740**	December

KELOMPOK PEMEGANG SAHAM

Group of Shareholders

Kelompok Pemegang Saham (Per 31 Desember 2021)	**Jumlah Pemegang Saham** *Number of Shareholders*	**Jumlah Saham** *Number of Shares*	**Persentase** *Percentage*	**Group of Shareholders** (As of December 31. 2021)
Kelompok Pemegang Saham di atas 5% / *Shareholders Group Above 5%*				
Institusi Asing	1	467.061.150	58,33%	Foreign Institutions
Pemerintah	1	210.200.700	26,25%	Government
Kelompok Pemegang Saham di bawah 5% / *Shareholders Group Below 5%*				
Institusi Asing	22	48.751.650	6,09%	Foreign Institutions
Institusi Lokal	44	33.369.050	4,17%	Local Institutions
Perorangan Asing	6	15.900	0,00%	Foreign Individuals
Perorangan Lokal	2.282	41.260.600	5,15%	Local Individuals
Jumlah	**2.356**	**800.659.050**	**100.00%**	**Total**





2

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



LAPORAN DIREKSI
REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

Direktur / *Directors*
Webster A. Gonzales, Ronny Titiheruw, Jose Daniel A. Javier, Alan DV Fernandez, Allan I. Abrea,

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Perkenankan saya melaporkan kepada Dewan Komisaris dan para pemegang saham mengenai kinerja kami secara keseluruhan di tahun 2021.

MOMENTUM PEMULIHAN EKONOMI

Sepanjang tahun 2021 pandemi COVID-19 terus mengancam perekonomian dan industri minuman beralkohol, situasi mulai membaik karena pemerintah mampu mengambil langkah yang lebih berimbang dalam menjaga kesehatan masyarakat dan perekonomian. Tindakan pencegahan diambil secara bertahap dengan melonggarkan pembatasan akibat COVID-19 dan membuka kembali sektor-sektor ekonomi dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Didukung oleh program vaksinasi yang cepat, ekonomi mampu perlahan bangkit dari resesi terburuk selama lebih dari dua dekade dan menghasilkan pertumbuhan PDB 3,7% di tahun 2021.

Pemerintah telah melonggarkan strategi penanggulangan COVID-19 dari Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) menjadi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang memberikan kewenangan pengambilan keputusan sesuai dengan jumlah kasus di wilayah beserta tindakan terkait untuk mencegah penularan yang lebih luas. Ini memberikan kejelasan dan fleksibilitas dalam upaya penanganan COVID-19 dan membantu memulihkan aktivitas ekonomi dan kepercayaan sehingga mendorong konsumsi masyarakat.

DEAR VALUED SHAREHOLDERS,

I wish to report to the Board of Commissioners and to you our overall performance in 2021

ECONOMIC RECOVERY MOMENTUM

Although the COVID-19 pandemic continued to affect the economy and the alcoholic beverage industry throughout 2021, the situation started to improve as the government was able to take a more balanced approach toward safeguarding both the public health and the economy. Cautious steps were taken to gradually ease COVID-19 measures and allow the re-opening of the wider economic sectors while adhering to strict health protocols. Coupled with strong vaccination rollout, this has enabled the economy to slowly recover from its worst recession in more than two decades and emerge stronger with a full-year GDP growth of 3.7%.

The government has relaxed its COVID-19 containment strategy from Large-Scale Social Restrictions (PSBB) to less stringent Public Activity Restrictions Enforcement (PPKM), which allowed for decentralized decision-making according to the severity of the outbreak in a particular locality and the associated measures to prevent further infections. This gave clarity and flexibility to COVID-19 handling efforts and help revive economic activity and restore confidence, which in turn boosted consumer spending.

Perkembangan hasil positif ini, mampu memulihkan sebagian besar volume industri minuman beralkohol yang turun drastis di tahun sebelumnya ketika pandemi COVID-19 mulai merebak. Perseroan berhasil meningkatkan volume dan memperbaiki kinerja keuangannya secara signifikan terutama didorong oleh penjualan di gerai-gerai off-premise dan tradisional yang mampu menutupi penurunan di gerai-gerai on-premise yang masih terdampak aturan menjaga jarak. Seiring dengan peningkatan volume, Penjualan Neto Perseroan tumbuh menjadi Rp681,2 miliar dari Rp546,3 miliar pada periode yang sama tahun lalu. Sementara itu, Laba Neto Tahun Berjalan tumbuh 52,3% menjadi Rp188,0 miliar dari Rp123,5 miliar di 2020.

ANCAMAN VARIAN BARU COVID-19

Walaupun volume mulai pulih sejak Semester II-2020, momentum pertumbuhan kembali melambat pada Juni 2021 akibat peningkatan kasus baru COVID-19 yang dipicu oleh varian baru Delta yang mengancam sistem pelayanan kesehatan di Indonesia. Untuk mengatasi hal ini, pemerintah memperketat pembatasan dari bulan Juni hingga awal Juli di daerah tertentu dan menunda untuk membuka sebagian wilayah Riau dan Bali untuk kunjungan turis asing.

Sebelum tahun 2021 berakhir, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengumumkan varian baru Omicron COVID-19 yang lebih menular dan telah mendorong kenaikan kasus yang dramatis di seluruh dunia. Ancaman baru ini meningkatkan jumlah kasus di Indonesia hingga melampaui gelombang kedua varian Delta pada pertengahan Juli. Namun kali ini pemerintah memilih tindakan pencegahan yang lebih terbatas dengan melarang kegiatan yang mengundang kerumunan namun tetap mengizinkan kafe, restoran, dan mal beroperasi dengan protokol kesehatan yang ketat dan penggunaan aplikasi "PeduliLindungi". Program vaksinasi terus dipacu sebagai salah satu strategi utama dalam memerangi pandemi, terutama untuk menurunkan angka kematian dan menjaga perekonomian. Selain itu, pemerintah mulai memberikan vaksin booster untuk masyarakat pada Januari 2022.

PARIWISATA DOMESTIK

Akibat pembatasan mobilitas dan larangan masuk, sektor travel dan pariwisata menjadi yang paling terpukul selama pandemi. Dikuartal kedua tahun 2020 lebih dari 2.000 hotel dan restoran yang ditutup sementara, menurut Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) dan Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI). Daerah-daerah pariwisata, khususnya Bali, mengalami penurunan tajam akibat pandemi yang berlarut-larut. Jumlah kedatangan wisatawan asing menurun secara drastis dibandingkan sebelum pandemi, dari 16,1 juta turis pada 2019, menjadi 3,8 juta pada 2020, dan terus turun menjadi 1,4 juta pada 2021.

Ketika aturan karantina masih berlaku, kunjungan wisatawan lokal meminimalkan dampak penurunan wisatawan mancanegara. Ketika pembatasan dilonggarkan secara bertahap, terjadi peningkatan perjalanan lintas kota dan provinsi ke tujuan wisata

With this positive development, the alcoholic beverage industry was able to recover most of the volume lost at the onset of the COVID-19 pandemic in the previous year. PT Delta managed to turnaround volumes and significantly improve financial performance mainly driven by the volume growth in the off-premise and traditional channels, compensating the volume decline in the on-premise channel which is still affected by social distancing rules. As volumes improved, the Company's net revenues grew to IDR681.2billion from IDR546.3 billion revenues posted in the same period last year. Meanwhile, total Income For The Year grew 52.3% to IDR188.0 billion from IDR123.5 billion in 2020.

THREAT OF NEW COVID-19 VARIANTS

While volumes started to recover beginning in the second semester of 2020, the growth momentum was tempered in June 2021 as new COVID-19 cases rose sharply brought about by the highly contagious Delta variant which threatened to overwhelm Indonesia's health system. In response, the country again tightened movement restrictions from June to early part of July in designated areas and has deferred plans to re-open parts of Riau and Bali to foreign tourists.

Before 2021 ended, the World Health Organization (WHO) reported a more transmittable Omicron strain of COVID-19 which caused unprecedented surge of infections globally. With this new threat, Indonesia witnessed record-breaking increase in daily cases, surpassing numbers registered during the Delta outbreak in mid-July. This time, however, the government opted for less restricting preventive measures by banning large-scale crowd-pulling events while still allowing cafes, restaurants and malls to operate with strict health protocols and the use of COVID-19 surveillance app "PeduliLindungi". The vaccination program continued as one of the frontline strategies in the country to fight off the pandemic, especially to reduce fatalities and safeguard the economy. In addition, the adminstration of vaccine boosters for the public will begin in January 2022.

DOMESTIC TOURISM

Due to mobility restrictions and border closures, travel and tourism has been the worst-hit sector during the pandemic. In second quarter 2020 alone, more than 2,000 hotels and restaurants have temporarily closed down, according to the Indonesian Employers Association (Apindo) and the Indonesian Hotel and Restaurant Association (PHRI). Tourism-reliant regions, Bali in particular, have seen their economies overwhelmed by the protracted pandemic. The number of foreign arrivals slowed compared to pre-pandemic level, from 16.1 million visitors in 2019, to 3.8 million in 2020, and dropping further to 1.4 million in 2021.

Since quarantine restriction remained, domestic tourists stepped in to minimize the impact of the decline in foreign travellers. Cross-province and cross-city travel to favorite destinations,

favorit yang dibuka kembali di bawah protokol kesehatan yang ketat. Meningkatnya perjalanan ditambah pembukaan kembali gerai-gerai on-premise turut mendorong Perseroan dan industri minuman beralkohol untuk kembali pulih.

which re-opened under strict health protocols, increased, as goverment-imposed limitations on movement gradudually eased. The re-energized travel coupled with the re-opening of the on-premise outlets helped PT Delta and the beer industry to recover.

CITRA MEREK YANG KUAT

Meski di tengah pandemi, Perseroan berhasil meningkatkan pangsa pasarnya di 2020 dan menjaganya tetap stabil di 2021. Hal ini mencerminkan citra merek yang kuat dari produk-produk Perseroan yang diapresiasi oleh konsumen setianya berkat kualitasnya yang baik dan cita rasanya yang unik.

STRONG BRAND EQUITY

Despite the pandemic, PT Delta managed to improve its market share in 2020 and kept it steady in 2021, reflecting the strong brand equity of PT Delta's products that are appreciated by loyal consumers for their superb quality and unique rich taste.

Perseroan terus berinovasi untuk memberikan nilai tambah bagi konsumennya. Selama kuartal terakhir tahun ini, kami menyempurnakan desain dan kemasan untuk salah satu produk ikonik kami, Anker Stout sehingga memberikan tampilan yang lebih segar dan menarik. Untuk menjaga kesadaran dan relevansi merek, kami dalam beberapa tahun terakhir juga terus meningkatkan komunikasi di media sosial lewat kampanye pemasaran digital dan kolaborasi dengan influencer media sosial ternama.

PT Delta also continued to innovate to bring better value to its consumers. During the last quarter of the year, we enhanced the design and packaging for one of our iconic products, Anker Stout, giving it a fresher look and distinctive appeal. To maintain brand awareness and brand relevance, we have also in recent years increased our social media presence through digital marketing campaigns and collaboration with key media influencers.

MEMPERTAHANKAN NILAI PEMEGANG SAHAM

Komitmen Perseroan untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang sahamnya menjadi hal yang penting dan utama dalam misi Perseroan. Meski tantangan berat di tahun 2020, Perseroan tetap membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya. Pada tahun 2021, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan, mendeklarasikan dividen sebesar Rp200,2 miliar, dengan rasio pembayaran sebesar 161,4%.

MAINTAINING SHAREHOLDER VALUE

PT Delta's commitment to maximize value for its shareholders is front and center of its mission. Despite the challenges of 2020, PT Delta continued to pay dividends to its shareholders. In 2021, during its Annual General Meeting of Shareholders, the Company declared dividends of IDR200.2 billion, representing a pay-out ratio of 161.4%.

Dengan berbekal pengalaman, lini produk yang beragam dalam memenuhi setiap selera konsumen, bir dengan banyak penghargaan kelas dunia, SDM yang profesional dan ahli, dan upaya terus-menerus meningkatkan dan memodernisasi pabrik birnya, Perseroan berada di posisi yang tepat untuk menguasai situasi pemulihan ekonomi dan mempercepat permintaan pasca pandemi di tahun-tahun mendatang.

With its rich heritage, extensive product line to suit every taste, world-class award-winning beers, experienced professionals with extensive expertise as well as constant efforts to upgrade and modernize its brewery plant, PT Delta is well-positioned to ride on the wave of economic recovery and capitalize on the robust post-pandemic rebound in sales in the coming years.

KEPEDULIAN PERSEROAN

Perseroan tidak hanya peduli pada keberlanjutan bisnis, tapi juga kesejahteraan masyarakat lokal dan lingkungan. Oleh karena itu, senantiasa berusaha mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan semaksimal mungkin ke dalam praktik bisnis. Hal ini tercermin dalam standar tata kelola perusahaan, serta program tanggung-jawab sosial dan lingkungan (CSER) Perseroan.

GIVING BACK

At PT Delta, we care not only about business sustainability, but also the well-being of local communities and the environment. As such, the Company strives to integrate sustainability principles into its business practices to the extent possible. This is reflected in the Company's corporate governance standards, as well as corporate social and environmental responsibility (CSER) programs.

Untuk itu, Perseroan terus meninjau dan memperbarui kerangka tata kelola perusahaan dan membuat perubahan yang diperlukan dalam semangat transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, keadilan, dan kesetaraan. Selain itu, kami berupaya

To this end, PT Delta continues to review and update its corporate governance framework and make amendments as necessary in the spirit of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality. Furthermore, PT Delta

lebih keras untuk menemukan cara-cara inovatif dalam mengurangi dampak kegiatan usaha kami terhadap masyarakat sekitar dan lingkungan.

Pada tahun 2021, kami melanjutkan program-program utama CSER di bidang kesehatan, pendidikan, bantuan sosial dan lingkungan. Di tengah pandemi COVID-19, Perseroan juga ambil bagian sebagai komponen bangsa yang baik untuk membantu upaya pemerintah dalam mengatasi pandemi. Melalui skema vaksinasi Gotong Royong (kerjasama pemerintah dan dunia usaha), kami berhasil memvaksinasi lengkap seluruh karyawan dan pekerja pihak ketiga pada bulan November 2021.

Seperti halnya tahun lalu, Perseroan juga membuat dan mendistribusikan disinfektan kepada masyarakat sekitar, pemerintah daerah Jakarta dan Kabupaten Bekasi, militer dan polisi setempat, serta puskesmas di desa dan lembaga kesehatan lainnya di daerah tempat Perseroan beroperasi.

Sebagai bukti komitmen Perseroan terhadap tempat kerja yang sehat dan aman serta kesejahteraan karyawan, Perseroan juga menyediakan vitamin dan makanan sehat dan bergizi bagi karyawan Perseroan. Perseroan juga secara teratur melakukan tes COVID-19 kepada karyawan dan pekerja pihak ketiga, serta menerapkan aplikasi "PeduliLindungi" yang dikembangkan pemerintah untuk membantu lembaga terkait dalam mencegah dan menghentikan penyebaran COVID-19. Aplikasi ini mengandalkan partisipasi masyarakat untuk saling berbagi data lokasi saat bepergian atau memasuki area publik atau perkantoran sehingga penelusuran kontak dapat segera dilakukan.

PANDANGAN USAHA DI TAHUN 2022

Kecuali di pertengahan bulan Juli, pandemi COVID-19 relatif terkendali sepanjang tahun 2021. Langkah-langkah penanganan yang diambil pemerintah layak mendapat pujian karena mampu menjaga kasus COVID-19 tetap terkendali dan ekonomi tetap berjalan pada saat yang bersamaan. Diikuti dengan pencapaian vaksinasi yang cepat dan tinggi, harapan akan pemulihan ekonomi yang lebih kuat pada tahun 2022 semakin meningkat.

Proyeksi pertumbuhan PDB Indonesia diharapkan lebih optimis di tahun 2022. Pemerintah memprediksi pertumbuhan ekonomi sekitar 5,0%-5,5%, didukung oleh Bank Dunia sebesar 5,2%. Dengan proyeksi pertumbuhan yang menggembirakan ini ditambah dengan harapan pemulihan sektor pariwisata dan pelonggaran pembatasan sosial, kami yakin bahwa tahun 2022 akan menjadi tahun yang lebih baik bagi industri minuman beralkohol.

Namun demikian, Perseroan masih perlu berhati-hati terhadap perkembangan pandemi yang tidak dapat diprediksi. Kemunculan varian baru menjadi kekhawatiran besar bagi dunia usaha ke depan. Pemulihan global masih rapuh dan setiap ledakan

goes to greater lengths to find innovative ways to manage and reduce the impact of its operations to the surrounding community and the environment.

In 2021, PT Delta continued its main CSER programs in the field of health, education, corporate philanthropy and the environment. In light of the COVID-19 pandemic, the Company also played its part as a good corporate citizen to help with the government's efforts to contain the pandemic. Thru the Gotong Royong ("Business-Government Mutual Cooperation") private vaccination scheme, PT Delta was able to have all its employees and third-party service providers fully vaccinated against COVID-19 by November 2021.

Similar to last year, we also produced and distributed surface disinfectants to the community surrounding the brewery, the local government of Jakarta and the Bekasi regency; the military and municipal police; as well as small rural health clinics and other health organizations in the areas we operate.

As a testament to our commitment to ensuring a healthy and safe workplace and to prioritize our employees' well-being, we continued providing vitamins and balanced meals to our workers. We likewise regularly conduct COVID-19 tests to our employees and third-party service providers. We have also utilized the national government's "PeduliLindungi" software application which was developed to assist relevant government agencies in tracking to stop the spread of COVID-19. This application relies on community participation to share location data with each other while traveling or entering public areas or office premises for easy contact tracing.

BUSINESS OUTLOOK IN 2022

Save for the mid-July resurgence, the COVID-19 pandemic was relatively under control in 2021. The government's containment measures have been widely credited for keeping COVID-19 cases manageable and the economy afloat at the same time. Coupled with speedy and high vaccines uptakes, hopes are high for more robust economic recovery in 2022.

Outlook for Indonesia's economy in 2022 is largely optimistic, With the government expecting a GDP growth of between 5.0%-5.5%, backed by the World Bank at 5.2%. With this encouraging growth projection, together with expected improvement in tourism and easing up of social restrictions, we are optimistic that 2022 will be a better year for the beer industry.

However, we still need to exercise caution over the unpredictable nature of the pandemic. How COVID-19 will progresses, especially the emergence of any new variants, is the major question for the business community going forward. The global recovery

kasus baru dapat memicu kembali diterapkannya pembatasan mobilitas dan aktivitas yang lebih ketat, yang pada akhirnya dapat menghambat pemulihan ekonomi.

UNGKAPAN SYUKUR DAN APRESIASI

Tak diragukan lagi bahwa kekuatan Perseroan terletak pada portofolio produk unggulan dan berkualitas didukung oleh orang-orang yang luar biasa. Oleh karena itu, Perseroan berterima kasih kepada manajemen, staf, dan karyawan yang cakap, atas kerja keras, pengorbanan, dan ketekunan mereka dalam membantu Perseroan mencapai kinerja keuangan yang lebih baik tahun ini. Kami sangat yakin bahwa optimisme, antusiasme, dan dedikasi mereka kepada Perseroan merupakan modal bagi Perseroan untuk mengatasi tantangan bisnis yang ditimbulkan oleh pandemi COVID-19.

Saya juga ingin menyampaikan penghargaan yang tulus kepada Dewan Komisaris dan para pemegang saham Perseroan, yang telah memberikan kepercayaan dan keyakinan kepada Direksi sehingga kami dapat menggapai prestasi selama periode yang penuh tantangan ini. Selanjutnya, kami juga berterima kasih kepada para mitra bisnis, distributor, dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan, kerja sama, dan bantuan yang terus diberikan sepanjang tahun ini, terutama di masa-masa sulit.

Sesuai dengan tema Perseroan tahun ini, "***Growth Amidst Adversity***", mari kita terus mengandalkan kekuatan fundamental Perseroan dan sumber daya manusia yang dimiliki. Walaupun tanda-tanda pemulihan semakin jelas terlihat, Perseroan masih perlu untuk terus berhati-hati dan waspada dalam melewati pandemi COVID-19 dan situasi yang tidak pasti.

Untuk dan atas nama Direksi,

Bekasi, 18 Mei 2022

remains fragile and any new outbreak can see the return of tougher restrictions on movement and activity, which may ultimately result to slower economic recovery.

GRATITUDE AND APPRECIATION

It goes without saying that PT Delta's strength lies in its portfolio of excellent and quality products and competent and hard working people behind it. Thus, we are grateful to our very capable management, staff, and employees, for their hard work, sacrifice and perseverance in helping the Company achieve respectable financial results this year. We truly believe that their optimism, enthusiasm and dedication to the Company are the bedrock values that will enable PT Delta to overcome the business challenges posed by the COVID-19 pandemic.

I would also like to extend my sincere appreciation to the Board of Commissioners and our shareholders, for their steadfast trust and faith in the Board of Directors to achieve the Company's goals during these challenging times. Furthermore, we also thank our partners, distributors, and other stakeholders for their continued support, cooperation and assistance over the years, especially in difficult times.

In line with our theme this year, "***Growth Amidst Adversity***", let us continue to rely upon the fundamental strength of the Company and our people. While all the signs point to the right direction, we must still continue to exercise caution and vigilance as we navigate through the COVID-19 crisis and the lingering uncertainties.

For and on behalf of the Board of Directors,

Bekasi, May 18, 2022

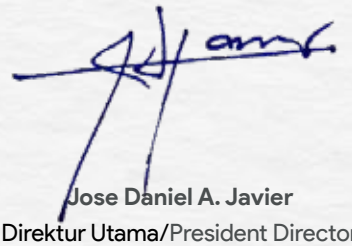

Jose Daniel A. Javier
Direktur Utama/President Director



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners

Komisaris / *Commisioners*

Samuel Nitisaputra, Reynato S. Puno, Roy Tumpal Pakpahan, Carlos Antonio M. Berba, Fumiaki Ozawa.

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Setelah melewati masa yang sangat sulit di tahun 2020, Perseroan mulai melihat perkembangan yang positif di tahun 2021. Perekonomian mulai pulih dengan cepat, yang berdampak positif pada industri minuman beralkohol dan kinerja keuangan Perseroan. Tidak diragukan lagi, Perseroan memiliki sumber daya manusia yang tangguh di tengah krisis kesehatan global.

KEMBALI BANGKIT

Munculnya virus corona pada akhir 2019 di Wuhan, Cina telah mengguncang sistem kesehatan, ekonomi, dan masyarakat di seluruh dunia karena dengan cepat berubah menjadi pandemi global. Khawatir dengan tingkat penularan virus yang cepat dan berbahaya, pemerintah di seluruh dunia menerapkan tindakan pencegahan ekstrem – penutupan perbatasan, pembatasan perjalanan, dan penguncian (*lockdown*) di tingkat kota/nasional. Ekonomi global mengalami kontraksi akibat rantai pasokan terganggu dan penurunan permintaan. Satu tahun kemudian, langkah-langkah ini masih tetap diberlakukan di banyak negara. Dengan penemuan vaksin COVID-19 telah menjadi titik balik dalam melawan pandemi. Hal ini memberikan harapan dan kepercayaan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat dan perekonomian.

Peluncuran program vaksinasi yang cepat di Indonesia pada Kuartal I-2021 berhasil meningkatkan optimisme dunia usaha.

DEAR VALUED SHAREHOLDERS,

After an extraordinarily difficult period in 2020, we began to see a positive development in 2021. The economy started to recover quite strongly, which in turn favorably impacted the alcoholic beverage industry and the financial performance of PT Delta. This has undoubtedly shown the resilience the Company and our people in the midst of a major global health crisis.

TURNING THE TIDE

The emergence of the novel coronavirus by late 2019 in Wuhan, China has sent shock waves through the health systems, economies and societies around the world as it quickly morphed into a global pandemic. Alarmed by the virus' severity and transmissibility, many of the world's governments implemented extreme containment measures – border closures, travel restrictions and city/nationwide lockdown. The global economy contracted as supply chain was disrupted and demand plunged. A year after, some restrictions continued to be imposed in many parts of the world. However, the successful development of COVID-19 vaccines has been a game changer in the fight against the pandemic. This has injected much-needed hope and confidence into the people and the economy.

Indonesia's rapid vaccine rollout by the first quarter of 2021 helped boost business optimism. In addition, relaxation of

Selain itu, pelonggaran kebijakan Pemberlakukan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), pembukaan kembali sektor-sektor ekonomi, serta kebijakan moneter dan fiskal yang ekspansif menghidupkan kembali perekonomian dan merangsang permintaan.

MOMENTUM PEMULIHAN

Didorong oleh pemulihan ekonomi, pertumbuhan permintaan dan pelonggaran pembatasan, industri minuman beralkohol mengalami kenaikan volume di tahun 2021. Perseroan, khususnya, berhasil mengelola keuangan pada tahun 2021. Berdasarkan laporan keuangan yang disampaikan oleh Direksi, Penjualan Neto Perseroan naik 24,7% secara tahunan menjadi Rp681,2 miliar dari Rp546,3 miliar di tahun sebelumnya. Laba Neto Tahun Berjalan ikut meningkat 52,3% dari Rp123,5 miliar menjadi Rp188,0 miliar.

Meskipun masih jauh dari kinerja pra-pandemi, namun pencapaian ini telah memberi kami alasan untuk tetap optimis bahwa prospek tahun 2022 akan lebih cerah, seiring dengan proyeksi positif dari pemerintah Indonesia dan organisasi internasional terkemuka lainnya.

TATA KELOLA YANG BAIK

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan terhadap Direksi dalam mengelola Perseroan, khususnya dalam penerapan tata kelola Perseroan yang baik. Kami juga terus berkoordinasi dengan Direksi melalui rapat gabungan untuk memberikan saran dan panduan yang diperlukan dalam mengambil langkah ke jalur pertumbuhan yang stabil dan meningkatan profitabilitas dengan memanfaatkan momentum pemulihan ekonomi.

Berdasarkan paparan yang disampaikan oleh Direksi, Dewan Komisaris mendukung sepenuhnya semua rencana dan program bisnis yang diusulkan oleh Direksi di tahun mendatang dalam menyiasati lingkungan bisnis yang kompleks akibat pandemi COVID-19 yang masih berlangsung. Kami juga meminta Direksi untuk terus melakukan upaya efisiensi, meningkatkan proses bisnis dan melakukan investasi yang diperlukan untuk mempertahankan keunggulan yang kompetitif dan kelangsungan bisnis Perseroan.

Sejalan dengan upaya pemerintah untuk mengendalikan penyebaran COVID-19, Perseroan telah melakukan langkah-langkah pencegahan dan pengendalian dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada 24 Agustus 2021. Hal ini juga sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) 16/2020 tentang penyelenggaraan RUPS secara elektronik untuk mengatasi kendala penyelenggaraan rapat pemegang saham di tengah pandemi COVID-19. Langkah-langkah yang disarankan termasuk pembatasan jumlah peserta yang hadir secara fisik dalam rapat serta mematuhi protokol kesehatan seperti menjaga jarak, memakai masker, melakukan pemeriksaan suhu tubuh, dan pernyataan status kesehatan.

PPKM measures, re-opening of economic sectors along with expansionary monetary and fiscal policies helped reenergize the economy and stimulate demand.

RIDING THE RECOVERY WAVE

Fueled by the resurgent economy, demand growth and easing of restrictions, the alcoholic beverage industry saw volumes recover in 2021. PT Delta in particular, managed to attain respectable financial results in 2021. Based on the financial report submitted by the Board of Directors, the Company's revenues rose by 24.7% year-on-year to IDR681.2 billion from IDR546.3 billion a year earlier. The Company's Income For The Year, consequently was up 52.3% from IDR123.5 billion to IDR188.0 billion.

Although this is still below our pre-pandemic performance, it has given us the ground to be optimistic that the outlook for 2022 will be brighter, in line with the positive projections by the Indonesian government and other reputable international organizations.

GOOD GOVERNANCE

Throughout the year, the Board of Commissioners exercised its oversight function over the Board of Directors in managing the Company, particularly in the implementation of good corporate governance. We also constantly coordinated with the Board of Directors through joint meetings to offer necessary advice and guidance in charting the path back to steady growth and rising profitability by seizing the momentum of economic recovery.

Upon presentation by the Board of Directors, the Board of Commissioners fully endorsed all business plans and programs proposed by the Board of Directors in the coming year to navigate the complex business environment posed by the still ongoing COVID-19 pandemic. We urged the Board to keep pursuing cost-saving programs, business process improvements and necessary investments to maintain competitive advantage and business continuity.

In line with the efforts of the government to contain the spread of COVID-19, the Company duly implemented preventive and control measures during the Company's General Meeting of Shareholders (GMS) on August 24, 2021. This is also in compliance with the new Financial Services Authority (POJK) Regulation 16/2020 on electronic GMS aimed to address constraints in the conduct of shareholders meetings amid the COVID-19 pandemic. These measures include limiting the number of physical attendees to the meeting as well as complying with health protocols such as physical distancing, wearing of face masks, temperature checks and health declarations.

Komite Audit mengkaji dan mengevaluasi kinerja keuangan Perseroan, struktur pengendalian internal, dan sistem manajemen risiko. Sesuai dengan peraturan yang berlaku, pertemuan rutin diadakan sepanjang tahun. Komite Audit menyampaikan dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 untuk disetujui oleh Dewan Komisaris. Setelah dilakukan penilaian secara menyeluruh, Dewan Komisaris menyetujui dan merekomendasikan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit tahun 2021 yang disampaikan oleh Direksi untuk disetujui oleh seluruh pemegang saham.

The Audit Committee reviewed and evaluated the Company's financial performance, internal control structure, and risk management systems. In compliance with existing regulations, regular scheduled meetings were held during the year. The Audit Committee submitted and endorsed for approval the Company's Audited Consolidated Financial Statements for the year ending December 31, 2021 to the Board of Commissioners. After its assessment thereof, the Board of Commissioners approved and recommended for approval by all shareholders the 2021 Audited Consolidated Financial Statements of the Company submitted by the Board of Directors.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2021, saya mendapat kehormatan untuk menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan yang baru, menggantikan Bapak Sarman Simanjorang, yang mengundurkan diri untuk menerima penugasan baru di BUMN energi setelah mengabdi selama lebih dari tiga tahun di Perseroan. Pengunduran diri tersebut telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tertanggal 24 Agustus 2021. Kami mendoakan yang terbaik untuk setiap usaha beliau di masa depan. Kami juga menyambut baik pengangkatan Bapak Samuel Nitisaputra sebagai Komisaris Independen Perseroan yang baru. Kami yakin bahwa latar belakang dan luasnya pengetahuan dan pengalaman Bapak Nitisaputra akan memberi sumbangsih besar bagi Perseroan selama masa jabatannya.

CHANGE IN THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2021, I took the position as PT Delta's new President Commissioner, replacing Mr. Sarman Simanjorang, who tendered his resignation after more than three years of exceptional service to the Company to take up a new assignment at a state-owned energy firm. His resignation was approved at the August 24, 2021 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). We wish him all the best in his future endeavors. We also welcomed the appointment of Mr. Samuel Nitisaputra as the Company's new Independent Commissioner. We are confident that the background and wealth of knowledge and experience of Mr. Nitisaputra will be of great value to the Company during his term of office.



KATA PENUTUP

Atas nama Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi, Manajemen, dan Staf Perseroan, atas dedikasi dan kerja kerasnya sepanjang tahun 2021 sehingga kami dapat mencapai hasil yang positif. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada mitra bisnis kami yang selalu dapat diandalkan, atas dukungannya yang tak ternilai menjadi kunci dari kemampuan Perseroan untuk kembali pulih dengan kuat.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan terhadap langkah dan tindakan Perseroan dalam menghadapi pandemi COVID-19. Kami berharap untuk dapat menciptakan nilai yang lebih tinggi bagi Pemangku Kepentingan di tahun 2022 ketika ekonomi semakin pulih. Sesuai inti dari tema tahun ini, kami memiliki keyakinan penuh pada ketahanan fundamental Perseroan dan ketekunan karyawan kami untuk mengatasi kesulitan, tanpa melihat seberapa buruk situasinya. Meskipun terjadi kemunduran sementara pada tahun 2020, kami tetap yakin bahwa kami akan terus bertumbuh di tahun-tahun mendatang.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris

Bekasi, 18 Mei 2022

CLOSING REMARKS

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to extend my heartfelt appreciation to the Board of Directors, Management, and Staff of PT Delta, for their dedication and hard work throughout 2021 so we could achieve positive results. We would also like to express our gratitude to our dependable business partners, whose invaluable support is key to the Company's ability to make a strong comeback.

Finally, we thank our shareholders for their unwavering support and trust to the Company's actions in dealing with the COVID-19 pandemic. We look forward to creating higher value for you in 2022 when the economic recovery gains more steam. As this year's theme suggests, we have full confidence in the fundamental resilience of the Company and the perseverance of our people to overcome adversity, no matter how dire the situation may seem. Despite the temporary setback in 2020, we strongly believe that we will continue to go from strength to strength in the coming years.

For and on behalf of the Board of Commissioners

Bekasi, May 18, 2022

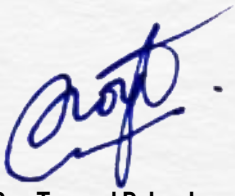

Roy Tumpal Pakpahan
Komisaris Utama/President Commissioner



3

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN EKONOMI INDONESIA DI TAHUN 2021

Setelah terkontraksi 2,1% pada tahun 2020, sebagai awal resesi sejak krisis moneter Asia tahun 1997, perekonomian Indonesia secara bertahap mulai pulih di tahun 2021 dengan pertumbuhan PDB tahunan sebesar 3,7%.

Pemulihan ini didorong oleh belanja pemerintah yang besar lewat program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), penguatan kinerja ekspor yang didorong oleh kenaikan harga-harga komoditas dan pelonggaran pembatasan kegiatan masyarakat. Percepatan kampanye vaksinasi massal dan berbagai langkah pemerintah yang responsif untuk mengendalikan pandemi telah mengembalikan kepercayaan masyarakat dan dunia usaha.

Investasi, yang merupakan pilar pertumbuhan ekonomi, berkinerja baik pada tahun 2021. Pemerintah berhasil melampaui target untuk menarik penanaman modal asing sebesar 31,1 miliar Dolar AS di tahun 2021, tertinggi sejak tahun 2017.

Sementara mata uang Rupiah menguat di level 14.312 terhadap Dolar AS dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 14.572 yang didorong oleh sentimen pasar yang positif.

INDONESIA'S ECONOMY IN 2021

After shrinking 2.1% in 2020 and marking its first recession since the 1997 Asian financial crisis, Indonesia's economy gradually recovered in 2021, registering a full-year GDP of 3.7%.

This recovery was driven by massive government spending through the National Economy Recovery (PEN) program, strong exports on the back of higher commodity prices and increased mobility with the relaxation of COVID-19 control measures. Accelerated mass vaccination campaign and responsive government measures to contain the pandemic helped restore public and business confidence.

Investment, another crucial engine of economic growth, also performed strongly in 2021. The country attracted US $31.1 billion in foreign direct investments during the year, the highest since 2017.

Meanwhile, the Indonesian Rupiah strenghtened against the United States Dollar (USD), averaging 14,312 in 2021 compared with the previous year's average of 14,572, boosted by improved market sentiment.

PANDANGAN EKONOMI INDONESIA DI TAHUN 2022

Di tengah situasi yang masih belum pasti, terutama dengan munculnya varian baru COVID-19 Omicron yang tingkat penularannya lebih cepat, namun pemerintah masih optimis bahwa tingkat perekonomian akan bertumbuh positif di tahun 2022.

PDB 2022 diharapkan bertumbuh di level 5,0% seperti saat sebelum pandemi ditandai dengan pulihnya permintaan domestik disertai kinerja sektor ekspor yang bertumbuh cepat.

Kenaikan harga-harga komoditas dan bahan bakar, inflasi tahunan pada tahun 2022 diproyeksikan sebesar 3,6%, masih dalam rentang yang ditargetkan Bank Indonesia dan masih dalam cakupan ekspetasi, sementara nilai tukar Rupiah diperkirakan akan tetap stabil.

INDONESIA'S ECONOMIC OUTLOOK IN 2022

Despite lingering uncertainty, especially in light of the emergence of a new and even more contagious COVID-19 Omicron variant, the government is highly optimistic that the economy will carry on its positive growth momentum in 2022.

GDP is expected to revert back to its pre-pandemic trend of 5.0% annual expansion by 2022 with the continued revival of domestic demand alongside a robust export sector.

Amid expectations of higher commodity and fuel prices, full-year inflation in 2022 is projected at 3.6% still within the Bank of Indonesia's target range, while the Rupiah is expected to remain at a stable level.

PASAR BIR INDONESIA

Industri minuman beralkohol di Indonesia mulai pulih pada tahun 2021 setelah menurun di tahun sebelumnya akibat pembatasan sosial yang ketat dan langkah-langkah penanggulangan COVID-19. Setelah jumlah kasus baru menurun, beberapa pembatasan mulai dilonggarkan termasuk pembukaan kembali pusat perbelanjaan, restoran, bar, dan kafe dengan kapasitas terbatas. Sementara itu, konsumsi bir di rumah meningkat seraya konsumen beralih ke gerai-gerai off-premise dan platform e-commerce akibat kekhawatiran akan COVID-19 yang masih berlanjut.

Jenis pembatasan sosial yang bervariatif di masing-masing tempat dan provinsi berakibat pada tingkat konsumsinya.

INDONESIA'S BEER MARKET

The Indonesian alcoholic beverage industry posted a rebound in 2021, coming from last year's decline as a result of stringent lockdown and safety measures due to COVID-19. As new cases dropped, some restrictions were relaxed including the re-opening of shopping centers, restaurants, bars and cafes at limited capacity. Meanwhile, at-home beer consumption increased as consumers turned to off-trade channels and e-commerce platforms due to persistent COVID-19 concerns.

Varying degrees of social restrictions at each locality and province have likewise impacted alcohol consumption at different levels.

Sebagai akibat dari aturan perjalanan yang ketat, kedatangan turis asing tetap rendah pada tahun 2021, terutama di Bali, salah satu pasar bir yang penting. Namun di sisi lain industri perhotelan terbantu oleh kembali menggeliatnya pariwisata domestik.

As a result of strict travel rules, foreign tourist arrivals remained low in 2021, especially in worst-hit Bali, a key beer market. On a positive note, the hospitality industry got a boost from the gradual return of domestic tourism.

Setelah pembatasan sepanjang tahun, dan didukung oleh optimisme atas tingkat vaksinasi yang tinggi, masyarakat mulai kembali bersosialisasi dalam kelompok-kelompok kecil dan berbelanja barang-barang non-esensial. Hal ini ikut mendorong penjualan di sektor minuman beralkohol.

After year-round restrictions and buoyed by newfound optimism that came from high vaccination rate, people began to socialize in small groups and spend on non-essential items. This has helped sustain the alcoholic beverage sector.

Pandemi COVID-19 mempengaruhi mobilitas masyarakat yang berdampak pada pariwisata baik dalam dan luar negeri terhadap tingkat konsumsi minuman beralkohol pada jangka menengah.

The impact of the COVID-19 pandemic to movement of people as well as domestic and foreign tourism will continue to influence consumption of alcoholic beverages in the medium-term.

ANALISA BISNIS DAN PEMASARAN

Sejak awal pandemi, Perseroan telah mengambil berbagai langkah untuk meredam dampak COVID-19 pada kegiatan usahanya dengan mempersiapkan diri terhadap situasi yang tidak terduga, beradaptasi dengan perubahan di pasar dan menerapkan manajemen biaya yang bijak tanpa mempengaruhi kualitas produk.

BUSINESS AND MARKETING ANALYSIS

Since the onset of the pandemic, PT Delta has taken numerous measures to mitigate the impact of COVID-19 on its business operations by preparing for the unexpected, adapting to changes in the market environment and exercising prudent cost management without compromising product quality.

Setahun setelah pandemi, meski tidak seketat tahun sebelumnya, pembatasan mobilitas dan aktivitas masyarakat tetap diberlakukan. Acara musik dan olahraga yang menarik kerumunan masih dilarang. Akibatnya, program penjualan dan pemasaran masih terbatas, terutama selama lonjakan kasus akibat varian baru COVID-19 sekitar pertengahan Juli dan Agustus.

While public mobility and activity restrictions were not as stringent as the previous year, some activities including crowd-pulling music and sporting events continued to be prohibited. As a result, sales and marketing programs were still limited, especially during the spike in daily COVID-19 cases in mid-July and August.

Kecuali aktivitas Anker Lychee Chillax dan program Imlek Carlsberg di Batam pada Kuartal I-2021, aktivitas seperti festival musik yang menjadi event ikonik Perseroan seperti "Anker Sounds-On" dan "Anker Stout Dutters" dan acara promosi utama seperti "San Miguel Open Season", "SML Summerfling" dan "Cerveza Negra Mystery Promo" harus ditunda karena lebih mengutamakan kesehatan dan keselamatan untuk konsumen dan karyawan.

With the exception of Anker Lychee Chillax promos and Carlsberg Chinese New Year programs in Batam in the first quarter of 2021, the Company's signature music festival, "Anker Sounds-On" and "Anker Stout Dutters" and key promotion events such as "San Miguel Open Season", "SML Summerfling" and "Cerveza Negra Mystery Promo" had to be deferred as we prioritized the health and safety of our consumers and employees.



Sebagai alternatif, Perseroan lebih berfokus pada gerai-gerai off-premise dan tradisional. Perseroan meningkatkan visibilitas di hypermarket dan supermarket lewat program seperti island display dan beer corner, serta memperkenalkan SKU multi-paket di pasar khususnya di gerai-gerai off-premise. Perseroan juga berupaya untuk meningkatkan kesadaran dan relevansi merek melalui media billboard, digital (media sosial), sponsor taktis, POSM(barang-barang promosi), pesanan melalui aplikasi, budaya kerja dari rumah (WFH) dan konten pesan positif.

In response, we maintained our focus on the off-premise and traditional channels. We enhanced our presence in hypermarkets and supermarkets through visibility programs such as island displays and beer corners, while introducing new multipacks to capitalize on increased home consumption. We also strengthened brand image and brand relevance through billboards, social media, tactical sponsorships, point-of-sale materials and merchandise, with messages supporting on on-line delivery, work-from-home (WFH) culture, and positive mindset.



Berkolaborasi dengan *influencer* TikTok di media sosial, Perseroan terus meningkatkan kesadaran terhadap merek Anker Lychee. Dengan dukungan mereka, Perseroan juga melakukan kampanye merek di ranah digital untuk Anker Lychee (kontes selfie) dan Carlsberg (Kampanye Carlsberg pada klub Liverpool). Perseroan juga meningkatkan visibilitas di media sosial lewat aktivasi yang berkesinambungan seperti program pemasaran dan kesadaran merek di Facebook dan Instagram.

On social media, we continued to boost brand awareness of Anker Lychee through collaboration with several TikTok influencers. With their support, we also carried out digital brand activation campaign for Anker Lychee (selfie contest) and Carlsberg (Carlsberg x Liverpool Campaign). We also increased our social media presence through continuous activations as well as marketing and brand awareness programs in Facebook and Instagram.





Perseroan juga memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh media online melalui iklan pengiriman online taktis dan program diskon reguler di Happy Fresh (platform belanja e-grocery) serta promosi konsumen di toko resmi Perseroan di Blibli dan Shopee. Kerja sama yang sukses dengan beberapa marketplace besar telah menghasilkan peningkatan penjualan dari saluran ini.

Furthermore, we capitalized on the opportunity offered by online platforms to promote our tactical online delivery campaign and regular discounts program through Happy Fresh online grocery shopping platform as well as consumer promotion on PT Delta's official store through Blibli and Shopee marketplace. Successful engagement with top marketplaces has improved revenues from this channel.

Menjelang kuartal terakhir, kami meluncurkan desain kaleng Carlsberg dan kaleng dan botol Anker Stout yang baru yang bertujuan untuk memperkuat citra merek.

Towards the last quarter of the year, we launched the new Carlsberg can design as well as the new Anker Stout can and bottle package designs aimed to further strengthen the brands' image.

TINJAUAN KEUANGAN

Tinjauan keuangan yang disajikan pada bagian ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan (firma anggota jaringan Crowe Global) sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan Tahunan ini menyajikan pendapat auditor, dengan opini wajar tanpa modifikasian dalam semua hal yang material terkait posisi keuangan konsolidasian perseroan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, serta kinerja keuangan Perseroan dan arus kas untuk tanggal tersebut di atas, sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

FINANCIAL REVIEW

The financial review presented in the subsequent section should be read together with the Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2021 and 2020, which have been audited by Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo and Rekan (a member firm of Crowe Global) in accordance with the Indonesia Financial Accounting Standards.

This Annual Report presents the auditors' reasonable assurance that, in all material respects, the consolidated financial position of the Company as of December 31, 2021 and 2020, as well as the Company's financial performance and cash flows as of the aforementioned dates, are presented fairly and in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

HASIL USAHA / *RESULTS FROM OPERATIONS*

Iktisar Laba Rugi / Dalam jutaan Rupiah	2021	2020	2019	% Inc (Dec) 2021	% Inc (Dec) 2020	**Profit or Loss Statement Highlights** / In million Rupiah
Penjualan Neto	681.206	546.336	827.137	24,7%	(33,9%)	Net Sales
Harga Pokok Penjualan	(204.615)	(179.157)	(230.441)	14,2%	(22,3%)	Cost of Good Sold
Laba Kotor	476.591	367.180	596.696	29,8%	(38,5%)	Gross Profit
Beban Penjualan, Umum dan Admistrasi	(250.966)	(235.143)	(234.848)	6,7%	0,1%	Selling, General and Admin Expenses
Penghasilan Bunga dan Laba Lain-lain - Neto	15.241	32.668	50.589	(53,3%)	(35,4%)	Interest Income and Other Gains - Net
Laba Sebelum Pajak	240.866	164.704	412.437	46,2%	(60,1%)	Income Before Tax
Laba Neto Tahun Berjalan	187.993	123.466	317.815	52,3%	(61,2%)	Income for the Year
Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	188.050	124.038	317.900	51,6%	(61,0%)	Attributable to Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	(57)	(573)	(85)	(90,1%)	576,7%	Non-controlling Interest

PENJUALAN NETO

Perseroan mencatatkan kenaikan Penjualan Neto sebesar 24,7% menjadi Rp681,2 miliar di tahun 2021, dari Rp546,3 miliar di tahun 2020. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan volume penjualan serta kenaikan harga di bulan November 2021.

NET SALES

The Company posted higher Net Sales in 2021 at IDR681.2 billion from IDR546.3 billion the previous year. The 24.7% growth was on account of volume gains and also partly due to the November 2021 price increase.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Seiring meningkatnya volume penjualan, Beban Pokok Penjualan juga mengalami kenaikan dari Rp179,2 miliar di tahun 2020 menjadi Rp204,6 miliar di tahun 2021. Walaupun terjadi kenaikan biaya material, biaya rata-rata per unit produksi tetap rendah berkat efisiensi produksi yang lebih tinggi.

COST OF GOODS SOLD

Along with the growth in volumes, total Cost of Goods Sold likewise increased from IDR179.2 billion to IDR204.6 billion in 2021. Despite the increase in prices of material inputs, average cost per unit of production remained favorable owing to higher production efficiency.

LABA KOTOR

Akibat kenaikan volume, maka total Laba Kotor naik 29,8% dari Rp367,2 miliar menjadi Rp476,6 miliar. Kenaikan ini didukung oleh marjin Laba Kotor yang naik menjadi 70,0%, dari 67,2% di tahun sebelumnya.

BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN ADMINISTRASI

Total Beban Operasional pada tahun berjalan meningkat 6,7% menjadi Rp251,0 miliar disebabkan oleh beban distribusi yang lebih tinggi akibat kembali meningkatnya volume, beban gaji, dan beban terkait volume lainnya.

LABA SEBELUM PAJAK DAN LABA NETO TAHUN BERJALAN

Laba Sebelum Pajak naik 46,2% menjadi Rp240,9 miliar, dari Rp164,7 miliar di tahun 2020 disebabkan pertumbuhan volume, kenaikan marjin yang diimbangi oleh Biaya Operasional yang lebih tinggi. Demikian pula, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perseroan meningkat 51,6% dari Rp124,0 miliar menjadi Rp188,0 miliar dengan marjin laba yang tinggi sebesar 27,6%.

GROSS PROFIT

As volumes improved, total Gross Profit for the period increased by 29.8% from IDR367.2 billion to IDR476.6 billion. The growth was supported by higher Gross Profit margins of 70.0% compared with 67.2% margins posted last year.

SELLING AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Total Operating Expenses this year increased by 6.7% to IDR251.0 billion in 2021 on the back of higher distribution costs brought about by the volume recovery, higher salaries and other volume related costs.

PROFIT BEFORE TAX AND INCOME FOR THE YEAR

Profits Before Tax in the current year climbed by 46.2% to IDR240.9 billion coming from the IDR164.7 billion posted in 2020 owing to the volume growth, and improvement in margins, tempered by higher Operating Expenses. Similarly, Income Attributable to Shareholders of the Company increased by 51.6% from IDR124.0 billion to IDR188.0 billion with a strong 27.6% income margins.

POSISI KEUANGAN / *FINANCIAL POSITION*

Iktisar Posisi Keuangan (dalam jutaan Rupiah)	2021	2020	2019	% Inc (Dec) 2021	% Inc (Dec) 2020	Financial Position Highlights *(in million Rupiah)*
Kas dan Setara Kas	812.799	697.228	844.219	16,6%	(17,4%)	Cash and Cash Equivalents
Piutang, Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka	188.227	220.681	241.125	(14,7%)	(8,5%)	Receivables, Prepayments & Advances
Persediaan - Neto	173.367	185.922	207.461	(6,8%)	(10,4%)	Inventories - Net
Aset Tidak Lancar	134.329	121.749	133.179	10,3%	(8,6%)	Non-current Assets
Total Aset	1.308.722	1.225.581	1.425.984	6,8%	(14,1%)	**Total Assets**
Liabilitas Jangka Pendek	244.207	147.208	160.587	65,9%	(8,3%)	Current Liabilities
Libilitas Jangka Panjang	54.341	58.474	51.833	(7,1%)	12,8%	Non-current Liabilities
Total Liabilitas	298.548	205.682	212.420	45,2%	(3,2%)	Total Liabilities
Aset Neto/Ekuitas Neto	1.010.174	1.019.899	1.213.563	(1,0%)	(16,0%)	Net Assets/Net Equity
Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	1.006.764	1.016.433	1.209.524	(1,0%)	(16,0%)	Attributable to Owners of The Company
Kepentingan Nonpengendali	3.410	3.466	4.039	(1,6%)	(14,2%)	Non-controlling Interest
Ratio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,30:1	0,20:1	0,18:1			Debt to Equity Ratio
Rasio Lancar	4,80:1	7,50:1	8,05:1			Current Ratio

ASET

Jumlah aset pada akhir tahun sebesar Rp1.308,7 miliar, naik 6,8% dari Rp1.225,6 miliar di tahun 2020, yang terutama disebabkan kenaikan kas.

Kas dan Setara Kas naik Rp812,8 miliar dari Rp697,2 miliar di tahun 2020 terutama disebabkan kenaikan kas bersih dari aktivitas operasi, rasio pembayaran dividen yang lebih rendah, dikurangi oleh pajak dan belanja modal yang lebih tinggi. Piutang Usaha turun menjadi Rp89,0 miliar dari Rp101,8 miliar di tahun sebelumnya, terutama disebabkan meningkatnya penerimaan piutang usaha dan transaksi kas yang lebih tinggi diikuti penurunan penjualan di bulan Desember dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Total Persediaan juga turun sebesar 6,8% disebabkan kontainer yang lebih sedikit. Sementara itu, Aset Lancar lain juga turun berkat pengembalian pajak sebesar Rp9,1 miliar.

Aset Tetap meningkat disebabkan pembelian belanja modal sebagian besar di kuartal terakhir tahun berjalan terutama untuk peningkatan daya dan penggantian mesin produksi serta perbaikan dan perawatan yang dikapitalisasi. Aset tidak lancar lain juga meningkat disebabkan aset pajak tangguhan

LIABILITAS

Pada akhir tahun 2021, total Liabilitas naik sebesar 45,2% menjadi Rp298,6 miliar.

Liabilitas Jangka Pendek mengalami kenaikan 65,9% terutama disebabkan utang usaha dan beban akrual yang lebih tinggi serta utang cukai Rp49,2 miliar pada bulan Desember yang dibayarkan pada bulan Januari 2022. Liabilitas Jangka Panjang turun disebabkan kewajiban imbalan pasca kerja (pensiun karyawan) yang lebih rendah.

EKUITAS

Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada akhir tahun 2021 turun dari Rp1.016,4 miliar menjadi Rp1.006,8 miliar. Penurunan sebesar Rp9,7 miliar atau 1,0% disebabkan deklarasi dividen yang lebih tinggi sebesar Rp200,2 miliar dibanding laba komprehensif yang diatribusikan kepada pemegang saham sebesar Rp190,5 miliar.

ASSETS

Total Assets at the end of the year was IDR1,308.7 billion, a 6.8% increase from the IDR1,225.6 billion posted in 2020. The improvement was mainly driven by a higher cash position.

Cash and cash equivalents grew to IDR812.8 billion from IDR697.2 billion a year earlier primarily due to higher cash from operations, lower dividends pay-out, reduced by higher taxes and capital expenditure. Trade Receivables improved to IDR89.0 billion from IDR101.8 billion last year, mainly due to improved collections and higher cash transactions backed by lower revenues in December compared to the same period last year. Inventories likewise improved by 6.8% mainly from lower containers. Meanwhile, Other Current Assets decreased mainly due to the IDR9.1 billion tax claim refunds received during the year.

Fixed Assets increased due to the additional capital expenditures for the most part in the last quarter of the year mainly for machinery improvements and replacements as well as capitalizable repairs and maintenance. Other Non-current assets also increased due to higher deferred tax assets.

LIABILITIES

At the end of 2021, total Liabilities increased by 45.2% to IDR298.5 billion.

Current liabilities increased by 65.9% mainly on account of higher trade payables and accrued expenses and the IDR49.2 billion excise taxes payable on December sales which were settled in January 2022. Non-current Liabilities decreased due to lower post-employment (employee pension) obligations.

EQUITY

Total Equity Attributable to Owners of the Company at the end of 2021 decreased from IDR1,016.4 billion to IDR1,006.8 billion. The IDR9.7 billion or 1.0% decline was on account of higher dividends declaration of IDR200.2 billion compared to the IDR190.5 billion profits attributable to the shareholders.

ARUS KAS

CASH FLOW

Ikhtisar Arus Kas / Dalam jutaan Rupiah	2021	2020	2019	% Inc (Dec) 2021	% Inc (Dec) 2020	Cash Flows Highlights / In million Rupiah
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	335.399	246.906	274.365	35,8%	(10,0%)	Cash flow from Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	(20.063)	(82.185)	(11.353)	(75,6%)	623,9%	Cash flow from Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	(199.765)	(311.712)	(382.134)	(35,9%)	(18,4%)	Cash flow from Financing Activity
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas Dan Setara Kas	115.571	(146.991)	(119.123)	(178,6%)	23,4%	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun	697.228	844.219	963.342	(17,4%)	(12,4%)	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of Year
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun	**812.799**	**697.228**	**844.219**	**16,6%**	**(17,4%)**	**Cash and Cash Equivalents at the End of Year**

Perseroan menutup tahun 2021 dengan kenaikan kas sebesar Rp115,6 miliar menjadi Rp812,8 miliar, dari Rp697,2 miliar di tahun 2020. Kenaikan 16,6% ini dikontribusikan oleh kas yang dihasilkan dari aktivitas operasional sebesar Rp335,4 miliar dan penurunan sebesar Rp1,7 miliar pada deposito berjangka yang dibatasi pengunaanya. Kenaikan kas ini dikurangi pembayaran dividen sebesar Rp199,8 miliar dan belanja modal bersih sebesar Rp21,7 miliar.

Total Cash and Cash Equivalents at the end of the year rose by IDR115.6 billion to IDR812.8 billion from IDR697.2 billion in 2020. The 16.6% cash improvement was due to the IDR335.4 billion cash generated from operations and decrease in restricted cash of IDR1.7 billion. This was reduced by dividends payment of IDR199.8 billion and net capital expenditure of IDR21.7 billion.

BELANJA BARANG MODAL

Pada 2021, Perseroan membelanjakan Rp21,9 miliar, lebih tinggi dari Rp10,3 miliar di tahun sebelumnya. Investasi tahun ini terutama dilakukan untuk perbaikan proses yang telah direncanakan dan overhaul total peralatan produksi, beberapa diantaranya adalah yang tertunda di tahun 2020 akibat pandemic COVID-19.

CAPITAL EXPENDITURE

In 2021, the Company spent higher capital expenditures of IDR21.9 billion compared to the IDR10.3 billion spent the previous year. The investment this year was mainly for the planned process improvement and major equipment overhaul, some of which were deferred from 2020 due to the COVID-19 pandemic.

STRUKTUR MODAL DAN KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Struktur modal Perseroan tetap kuat dengan 77,2% asetnya dibiayai ekuitas dan sebesar 22,8% dibiayai utang, sedikit lebih rendah dibandingkan dengan nilai tahun sebelumnya sebesar, masing-masing, 83,2% dan 16,8%. Perseroan tidak memiliki liabilitas lain selain yang timbul dari transaksi perdagangan normal.

Pada tahun ini, utang Perseroan dan jumlah ekuitas adalah sebesar masing-masing Rp298,5 miliar dan Rp1.010,2 miliar, sementara rasio utang terhadap ekuitas 0,30:1, yaitu sedikit lebih tinggi dari rasio tahun sebelumnya yang adalah 0,20:1. Jumlah utang bersih yang merupakan total utang dikurangi kas, adalah sebesar kas bersih berjumlah Rp514,3 miliar, lebih rendah dibandingkan tahun lalu sebesar Rp491,5 miliar.

Dengan Aset Lancar sebesar Rp1.174,4 miliar dan Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp244,2 miliar, maka modal kerja bersih adalah sebesar Rp930,2 miliar, 2,8% lebih rendah daripada tahun lalu

CAPITAL STRUCTURE AND ABILITY TO PAY DEBT

PT Delta's capital structure remains strong with 77.2% of its assets financed by equity and only the remaining 22.8% funded by debt. This was slightly lower from last year's capital structure of 83.2% and 16.8% funded by assets and debt, respectively. The Company does not have any liabilities other than those that arise from normal trade transactions.

For this year, PT Delta's total Debt and Equity was IDR298.5 billion and IDR1,010.2 billion, respectively, while Debt-to-Equity ratio (DE ratio) slipped to 0.30:1, slightly higher than last year's 0.20:1. Total Net Debt, which is defined as total debt less cash, was a net cash of IDR514.3 billion, higher than the IDR491.5 billion net cash recorded in the previous year.

With Current Assets at IDR1,174.4 billion and Current Liabilities at IDR244.2 billion, net working capital stood at IDR930.2 billion, 2.8% lower than last year's net working capital of IDR956.6 billion.

Rp956,6 miliar. Dengan demikian, Rasio Lancar lebih rendah, yaitu 4,81 kali dibandingkan 7,50 kali di tahun 2020, terutama akibat kenaikan Liabilitas Jangka Pendek yang cukup signifikan.

KOLEKTABILITAS PIUTANG USAHA

Pada akhir tahun 2021, Total Piutang Usaha setelah dikurangi cadangan penyisihan penurunan nilai turun menjadi Rp89,0 miliar dari Rp101,8 miliar di tahun 2020. Piutang yang telah jatuh tempo meningkat 13,8% dibanding tahun lalu, sebagian besar berhasil ditagih di tahun berikutnya. Piutang ini dianggap masih dapat ditagih dan terlindungi dengan jaminan yang cukup, kecuali untuk beberapa akun yang telah dicadangkan penyisihan penurunan nilainya.

Di dalam menentukan kolektabilitas piutang usaha, Perseroan mempertimbangkan setiap perubahan kualitas kredit piutang sejak kredit diberikan hingga akhir periode pelaporan.

DIVIDEN

Perseroan memberikan dividen dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan dan pendapatan Perseroan, serta rencana bisnis, kebutuhan pendanaan untuk investasi baru, kecukupan cadangan dana, dan kebutuhan modal kerja untuk tahun berjalan, yang semuanya akan ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada 24 Agustus 2021, para pemegang saham sepakat untuk menyetujui membagikan dividen tunai sebesar Rp250 per lembar saham, atau sejumlah Rp200,2 miliar dari laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020. Ini mengindikasikan rasio pembayaran sebesar 161,4%, atau 35,9% lebih rendah dari Rp312,3 miliar dividen yang diumumkan tahun sebelumnya.

Sesuai peraturan, pemberian dividen tunai dari laba Perseroan dalam tahun berjalan yang berakhir pada 31 Desember 2021, akan diajukan untuk disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2022.

Current ratio (CR ratio) was likewise lower this year at 4.81 times versus 7.50 times in 2020 mainly due to the substantial increase in Current Liabilities.

COLLECTABILITY OF ACCOUNTS RECEIVABLE

As of end-2021, total Trade Receivables net of Allowance for Impairment decreased to IDR89.0 billion against last year's level of IDR101.8 billion. Past due accounts increased by 13.8% this year compared to last year, a substantial amount of which were subsequently collected the following year. These receivables are covered with appropriate collaterals and were still considered recoverable, except for accounts where full allowance for impairment were recognized.

In determining the recoverability of a trade receivable, the Company considers any change in the credit quality of the receivable from the date the credit was initially granted until the end of the reporting period.

DIVIDENDS

The Company pays dividends based on the financial condition of the Company and the Company's income, taking into consideration the Company's business plans, funding requirements for new investments, appropriate reserves and working capital requirement for the ensuing fiscal year. Dividends are approved at the Annual General Meeting of Shareholders.

At the Annual General Meeting of Shareholders on August 24, 2021, the shareholders unanimously approved for the Company to distribute cash dividends of IDR250, or a total of IDR200.2 billion out of the Company's profits and retained earnings for the financial year ending December 31, 2020. This represents a 161.4% pay-out ratio which was 35.9% lower than the IDR312.3 billion dividends declared the previous year.

In compliance with regulations, the appropriation of cash dividends from the Company's profits for the financial year ending December 31, 2021 will be tabled for approval at the Annual General Meeting of Shareholders in 2022.

Dividen	2021	2020	2019	Dividends
Tanggal Deklarasi	24-Aug-21	26-Aug-20	19-Jun-19	Declaration Date
Dividen Tunai per Saham	250	390	478	Cash Dividends per Share
Jumlah Dividen Tunai yang dideklarasikan *(Dalam jutaan Rupiah)*	**200.165**	**312.257**	**382.715**	**Total Cash Dividends Declared** *(In million Rupiah)*

TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan dan anak perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi dalam bentuk pembelian dan penjualan barang dan jasa serta perizinan merek dagang.

TRANSAKSI DENGAN SAN MIGUEL BREWING INTERNATIONAL LIMITED DAN ANAK USAHANYA

San Miguel Brewing International Limited (SMBIL), selaku perusahaan induk PT Delta, merupakan perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh San Miguel Brewery Inc. (SMB), perusahaan yang diorganisir di Filipina. SMB merupakan anak perusahaan San Miguel Food and Beverage, Inc. (SMFB), perusahaan yang beroperasi di Filipina dan terdaftar di Philippine Stock Exchange, Inc. SMFB sendiri merupakan anak perusahaan San Miguel Corporation (SMC), perusahaan yang bertransaksi dan terdaftar di Philippine Stock Exchange, Inc.

San Miguel Brewery Vietnam Co. Ltd. (SMBV), San Miguel Marketing (Thailand) Limited (SMMTL), dan San Miguel Brewery Hong Kong Ltd. (SMBHK) adalah anak-anak perusahaan SMBIL.

Pada 14 Februari 2013, Perseroan mengadakan Perjanjian Penyediaan dan Pembelian dengan SMBIL untuk menyediakan dan mengirimkan produk bir tertentu kepada SMBIL untuk diekspor secara non-eksklusif. Perjanjian ini berlaku tiga tahun sampai 20 Februari 2016. Perjanjian telah diperpanjang untuk tiga tahun sampai 19 Februari 2019 dan kembali diperpanjang hingga 19 Februari 2022. Selain SMBIL, Perseroan juga menjual produk bir tertentu ke SMBV, SMMTL dan SMBHK.

Penjualan kepada pihak ketiga sebesar 0,06% dan 0,11% dari penjualan bersih Perseroan, masing-masing di tahun 2021 dan 2020.

Pada tanggal 23 Februari 1994, Perseroan menandatangani Perjanjian Bantuan Teknis dengan SMBIL, yang menyatakan SMBIL menyediakan teknologi dan bantuan teknis, di samping saran dan bimbingan dalam hal produksi bir kepada Perseroan. Atas jasa yang diberikan, Perseroan membayar USD 1,00 per hektoliter bir yang terjual di pasar dalam negeri. Perjanjian tersebut habis masa berlakunya pada tahun 1999 dan diperpanjang hingga 23 Februari 2015. Pada 9 Januari 2013, Perseroan dan SMBIL sepakat untuk merevisi biaya dalam perjanjian tersebut menjadi besaran tetap sejumlah Rp540 juta per bulan. Tarif baru tersebut efektif berlaku per 1 Januari 2013 hingga 23 Februari 2015. Perjanjian ini telah diperpanjang hingga 23 Februari 2025 dengan persyaratan dan ketentuan yang sama.

Perseroan juga mengadakan perjanjian Lisensi Merek Dagang dengan SMBIL pada 14 Maret 1996 untuk mendapatkan hak penggunaan merek "San Miguel", di mana Perseroan harus membayar royalti 3% dari pendapatan penjualan bersih setelah pajak pertambahan nilai dan cukai. Perjanjian disepakati diperpanjang hingga 15 Maret 2026.

RELATED PARTY TRANSACTIONS

In the normal course of business, the Company and its subsidiary entered into certain transactions with related parties in the form of purchase and sale of goods and services and trademark licensing.

TRANSACTIONS WITH SAN MIGUEL BREWING INTERNATIONAL LIMITED AND SUBSIDIARIES

San Miguel Brewing International Limited (SMBIL), the intermediate parent company of PT Delta, is a wholly-owned subsidiary of San Miguel Brewery Inc. (SMB), a company organized in the Philippines. SMB is a subsidiary of San Miguel Food and Beverage, Inc. (SMFB), a company also organized in the Philippines and listed on The Philippine Stock Exchange, Inc. SMFB is a subsidiary of San Miguel Corporation (SMC), a company incorporated in the Philippines and listed on The Philippine Stock Exchange, Inc.

San Miguel Brewery Vietnam Co. Ltd. (SMBV), San Miguel Marketing (Thailand) Limited (SMMTL), and San Miguel Brewery Hong Kong Ltd. (SMBHK) are subsidiaries of SMBIL.

On February 14, 2013, the Company entered into a Supply and Purchase Agreement with SMBIL to supply and deliver to SMBIL, on a non-exclusive basis, certain beer products for export. The agreement is effective for three years until February 20, 2016. The agreement was renewed for another three years until February 19, 2019 and was subsequently renewed until February 19, 2022. Apart from SMBIL, PT Delta also sell certain beer products to SMBV, SMMTL and SMBHK.

Sales to related parties constitute 0.06% and 0.11% of the net sales of the Company in 2021 and 2020, respectively.

On February 23, 1994, the Company entered into a Technical Assistance Agreement with SMBIL, whereby SMBIL provides to PT Delta technology and technical assistance, as well as advice and guidance on the production of beer. For the services rendered, the Company pays a fee of USD 1.00 per hectoliter of beer sold in its domestic market. The agreement expired in 1999 and was extended until February 23, 2015. On January 9, 2013, the Company and SMBIL agreed to amend the fee in the technical assistance agreement to a fixed rate of IDR540 million per month. The new rate was effective beginning January 1, 2013 until February 23, 2015. The agreement has been extended several times under the same terms and conditions, the latest of which will expire on February 23, 2025.

The Company also entered into a trademark license agreement with SMBIL on March 14, 1996 for the use of the brand name "San Miguel", for which the Company pays royalties of 3% of net sales revenue after value-added taxes and excise duty. The current agreement is valid until March 15, 2026.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK SMB DAN PIHAK BERELASI LAIN DALAM GRUP SAN MIGUEL

Pada tahun 2021, Perseroan mengadakan transaksi, baik langsung maupun tidak langsung, dengan anak perusahaan SMC yang bergerak di bidang pengemasan, yaitu San Miguel Yamamura Packaging Corp. dan perusahaan induk, SMB untuk pembelian bahan baku produksi. Transaksi pembelian ini dilakukan secara wajar tanpa keistimewaan dan normal. Pembelian dari pihak-pihak berelasi ini berjumlah 1,1% dan 3,6% dari total pembelian bahan baku Perseroan masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

Transaksi pihak berelasi lain mencakup biaya-biaya yang dibayarkan oleh Perseroan kepada SMB dan SMBIL.

Rincian semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi disajikan di bawah ini:

TRANSACTIONS WITH SMB AND OTHER RELATED PARTIES IN THE SAN MIGUEL GROUP

In 2021, PT Delta entered into transactions with direct and indirect packaging subsidiaries of SMC, mainly San Miguel Yamamura Packaging Corporation and with its intermediate parent company, SMB for the purchase of materials for the production of the Company's products. These purchase transactions were conducted on an arms' length basis and were in the normal course of business. Purchases from the foregoing related parties constitute 1.1 % and 3.6% of the Company's total purchases of materials in 2021 and 2020, respectively.

Other related party transactions represent expenses reimbursed by PTD to SMB and SMBIL.

The details of all transactions with related parties are presented as follows:

TRANSAKSI PENJUALAN

SALES TRANSACTIONS

(Dalam jutaan Rupiah)

(In million Rupiah)

Uraian / Description	Tahun / Year		
	2021	2020	2019
San Miguel Brewing International Limited	481	697	832
San Miguel Brewery Vietnam Co. Ltd.	242	173	142
San Miguel Marketing (Thailand) Limited	-	260	310
San Miguel Brewery Hong Kong Ltd.	-	-	34
Jumlah *Total*	**723**	**1.130**	**1.318**

SAN MIGUEL BREWERY INC.
A subsidiary of San Miguel Corporation

SAN MIGUEL YAMAMURA PACKAGING CORPORATION

SAN MIGUEL BREWERY HONG KONG LTD.
香港生力啤酒廠有限公司

PEMBELIAN MATERIAL, BIAYA TEKNIS DAN ROYALTI

PURCHASES OF MATERIALS, TECHNICAL FEE AND ROYALTIES

(Dalam jutaan Rupiah) / (In million Rupiah)

Uraian / Description	Tahun / Year		
	2021	2020	2019
Pembelian Material *Purchase of Materials*			
San Miguel Yamamura Packaging Corporation	1.228	1.283	3.270
Zhaoqing San Miguel Glass Co. Ltd.	-	356	1.026
Can Asia Inc.	-	-	1.699
San Miguel Brewery Inc.	54	35	41
Total Pembelian *Total Purchases*	**1.282**	**1.674**	**6.036**
San Miguel Brewing International Limited			
Technical fee	6.480	6.480	6.480
Trademark License	568	320	1.237
Total	**8.330**	**8.474**	**13.753**

TRANSAKSI LAINNYA

OTHER TRANSACTION

(Dalam jutaan Rupiah) / (In million Rupiah)

Uraian / Description	Tahun / Year		
	2021	2020	2019
San Miguel Brewing International Ltd.	459	488	538
San Miguel Brewery Inc.	11	18	24
Total	**470**	**506**	**562**

INFORMASI KEUANGAN LAINNYA

OTHER FINANCIAL INFORMATION

PERUBAHAN PERATURAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERSEROAN DAN INDUSTRI BIR

CHANGES IN THE REGULATIONS AND ITS IMPACT ON THE COMPANY AND BEER INDUSTRY

PERATURAN CUKAI

Pada tanggal 22 Desember 2018, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 158/PMK.010/2018, Direktur Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) menaikkan tarif cukai untuk minuman beralkohol sebesar 15,4%, dari Rp13.000 per liter menjadi Rp15.000 per liter, berlaku efektif mulai 1 Januari 2019.

ON EXCISE TAXES

On December 22, 2018, based on the Finance Ministry Decree No. 158/PMK.010/2018, the Director General of Customs and Excise (DGCE) imposed higher excise taxes on alcohol beverages which took effect on January 1, 2019. For the beer industry, the excise tax increased by 15.4% from IDR13,000 per liter to the current IDR15,000 per liter.

Dalam upaya memberantas penyelundupan, DJBC menghapus pembebasan cukai bagi produk rokok dan minuman beralkohol di kawawan perdagangan bebas Batam, Bintan dan Karimun efektif sejak 17 Mei 2019 sensuai dengan Memo DJBC No. ND-466/BC/2019. Di akhir Desember 2021, semua bir yang dijual di kawasan ini sekarang dikenakan cukai sebesar Rp15.000 per liter.

In an effort to curtail smuggling, the DGCE abolished the cigarette and alcohol excise tax exemption in the Free-Trade-Zone of Batam, Bintan and Karimun effective May 17, 2019 as per DGCE's Memo No. ND-466/BC/2019. As of end December 2021, this regulation remains in effect and all beers sold in these areas are currently subject to excise tax of IDR15,000 per liter.

PRODUKSI DAN DISTRIBUSI MINUMAN BERALKOHOL

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 74/2013 tentang produksi, penjualan dan distribusi minuman beralkohol, serta Peraturan Menteri Perdagangan No. 20/2014, semua pedagang ritel dan distributor harus mendapatkan surat izin khusus untuk menyimpan, mendistribusikan, dan menjual bir. Gerai-gerai off-premise seperti supermarket, hypermarket dan toko bahan makanan diwajibkan memiliki tempat dan rak terpisah di toko-toko mereka untuk memajang minuman beralkohol di samping memiliki ruang penyimpanan khusus.

ON PRODUCTION AND DISTRIBUTION OF ALCOHOL PRODUCTS

Presidential Decree No. 74/2013 regulating the production, sale and distribution of alcoholic beverages and the Ministry of Trade Decree No. 20/2014 requiring all retailers and distributors to secure special licenses for the storage, distribution and sale of beer remain in effect. Off-premise outlets such as supermarkets, hypermarkets and grocery stores are still required to maintain separate sections and shelves at their stores solely for alcoholic beverage displays as well as to have a dedicated storage room for alcoholic beverages.

Peraturan Menteri Perdagangan No. 06/2015 melarang penjualan dan pendistribusian bir beserta minuman beralkohol lainnya di toko serba ada, minimarket, dan gerai-gerai off-premise tradisional diberlakukan sejak bulan April 2015 dan masih berlaku hingga saat ini.

Ministry of Trade Decree No. 06/2015 banning the sale and distribution of beer along with other alcoholic beverages in convenience stores, mini markets and traditional off-premise outlets which started in April 2015 is still in effect.

Peraturan-peraturan tersebut tetap berdampak terhadap industri minuman beralkohol dan kinerja Perseroan seperti tahun-tahun sebelumnya.

The foregoing laws continued to put pressure on brewers and impact the Company's performance as they have in the previous years.

RUU Larangan Minuman Beralkohol yang mengalami penundaan sejak 2015 telah masuk dalam daftar Program Legislasi Nasional (Prolegnas) pada tahun 2020 dan sedang dibahas di Badan Legislasi DPR. RUU ini bertujuan mengatur lebih lanjut penjualan dan distribusi minuman beralkohol.

The Alcohol Prohibition Bill which was put on hold since 2015 has been included in the House of Representatives' list of priority bills for 2020 and is being deliberated in the House Legislation Body. This bill seeks to further regulate the sale and distribution of alcohol beverages.

KENAIKAN UPAH MINIMUM

Pada 31 Oktober 2020, Gubernur Jawa Barat mengeluarkan Surat Keputusan No. 561/Kep-Yanbangsos/2020 tentang "Pelaksanaan Upah Minimum Kabupaten/Kota di Daerah Provinsi Jawa Barat tahun 2021" yang menaikkan upah minimum di Kabupaten Bekasi sebesar 6,53% efektif per 1 Januari 2021. Upah minimum Kabupaten Bekasi terus mengalami kenaikan sejak 2015, meningkat hampir 50% dalam lima tahun terakhir.

MINIMUM WAGE INCREASE

On October 31, 2020, the Governor of West Java issued Decree No. 561/Kep-Yanbangsos/2020 on "The Implementation of Regency/Municipality Minimum Wage in the West Java Province for 2021" which increased the Bekasi Regency minimum wage by 6.53% effective January 1, 2021. The Bekasi regency minimum wage has been on a constant rise since 2015, increasing by almost 50% over the past five years.

UU CIPTA KERJA

Pada 2 November 2020, pemerintah Indonesia mengesahkan UU Cipta Kerja—yang juga dikenal sebagai "Omnibus Law". Undang-undang ini bertujuan untuk menarik investasi, menciptakan lapangan kerja baru dan mendorong perekonomian antara lain dengan menyederhanakan proses perizinan, harmonisasi berbagai peraturan perundang-undangan termasuk yang terkait dengan ketenagakerjaan, investasi dan sumber daya alam.

JOB CREATION LAW

On November 2, 2020, the Indonesia government enacted the Job Creation Law – commonly known as "Omnibus Law". This law aims to attract investment, create new jobs and stimulate the economy by, among other things, simplifying the licensing process, and standardizing various laws and regulations, including those related to labor, investment and natural resources.

Dalam perkembangan selanjutnya, pada 25 November 2021, Mahkamah Konstitusi memutuskan Undang-Undang Cipta Kerja

In a recent development, on November 25, 2021, the Constitutional Court ordered the government to amend the provisions of the

inkonstitusional bersyarat dan memerintahkan pemerintah untuk mengubah ketentuan UU tersebut dalam jangka waktu dua tahun. Jika tidak dilakukan perubahan dalam jangka waktu diatas, UU tersebut akan menjadi inkonstitusional permanen. Meskipun undang-undang ini tidak berdampak langsung terhadap industri bir, Undang-Undang Cipta Kerja diharapkan dapat mempercepat pemulihan ekonomi yang terdampak COVID-19 dan meningkatkan daya beli masyarakat yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap Industri.

Job Creation Law within two years, describing it as conditionally unconstitutional. If changes as ordered by the court are not made within the prescribed period, the law shall be permanently considered unlawful. While the law does not directly impact the beer industry, the Job Creation Law is expected to accelerate the recovery of the COVID-19-hit economy and boost people's purchasing power which will eventually benefit the industry.

PENURUNAN TARIF PPH BADAN UNTUK WAJIB PAJAK BADAN DOMESTIK

Untuk menjaga perekonomian dan meringankan beban perusahaan domestik dari dampak pandemi COVID-19, pemerintah Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 yang dijabarkan lebih lanjut di Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 2020 (PP30/2020).

Salah satu pasalnya adalah pengurangan pajak penghasilan badan dari saat ini 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan pengurangan tahap lanjut menjadi 20% mulai tahun pajak 2022. Perusahaan publik yang minimal 40% sahamnya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia berhak memperoleh tambahan diskon pajak sebesar 3%. Dalam hal PT Delta, laba kena pajak Perseroan sekarang mendapat pengurangan tarif PPh Badan sebesar 22% hingga 2021 dan 20% pada 2022. Namun, Perseroan tidak termasuk yang menerima tambahan potongan PPh Badan sebesar 3% berdasarkan persentase jumlah saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia di bawah 40%.

REDUCTION OF CORPORATE INCOME TAX FOR DOMESTIC CORPORATE TAXPAYERS

To safeguard the economy and ease the burden of domestic companies resulting from the COVID-19 pandemic, the Indonesia government has issued Government Law No. 2 of 2020 (UU 2/2020) which was further explained in Government Regulation No. 30 of 2020 (PP30/2020).

One of the main regulatory changes introduced by this regulation was the reduction in corporate income tax from the current 25% to 22% for taxable years 2020 and 2021, and a further reduction in the tax rate to 20% beginning taxable year 2022. Publicly listed companies with at least 40% of its shares traded in the Indonesia Stock Exchange (IDX) will be entitled to an additional 3% reduction in tax rate. In the case of PT Delta, the Company's taxable profits are now subject to a reduced corporate income tax rate of 22% until 2021 and 20% by 2022. However, it is not qualified for the additional 3% corporate income tax reduction based on the percentage of the Company's shares traded in the IDX which is below 40%.

KENAIKAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (PPN)

Pada Oktober 2021, pemerintah Indonesia menerbitkan Undang-Undang No. 7/2021 atau dikenal sebagai UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP). UU tersebut bertujuan meningkatkan penerimaan pajak dan tingkat kepatuhan membayar pajak.

Berdasarkan undang-undang ini, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) akan dinaikkan dari 10% menjadi 11% mulai 1 April 2022 dan secara bertahap akan meningkat menjadi 12% pada 1 Januari 2025. Kenaikan ini pada akhirnya akan mempengaruhi harga konsumen barang dan jasa termasuk minuman beralkohol. Dampak terhadap inflasi diperkirakan minimal.

INCREASE IN VALUE ADDED TAX

In October 2021, the Indonesia government issued Law No. 7 of 2021 otherwise known as the "Harmonization of Tax Regulation" (HPP Law). The law intends to increase revenue collection and improve tax compliance.

Based on this law, Value Added Tax will be raised from the current 10% to 11% beginning April 1, 2022 and will gradually increase to 12% by January 1, 2025. The hike will ultimately affect consumer prices of goods and services including alcohol beverages. Impact on inflation is estimated to be minimal.

DAMPAK DEPRESIASI RUPIAH

Setelah sempat mencapai level Rp16.575 pada Maret tahun sebelumnya, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS relatif menguat menjelang akhir tahun 2020 hingga dua bulan pertama tahun 2021 di level Rp14.100. Namun tekanan ekonomi sepanjang tahun mendorong mata uang tersebut ke level tertinggi Rp14.526 dan ditutup pada level Rp14.329 di akhir tahun 2021 sehingga rata-rata untuk tahun bejalan berada di kisaran Rp14.312. Pada titik tertentu, fluktuasi nilai tukar ini memberikan tekanan pada biaya impor bahan baku Perseroan.

IMPACT OF THE RUPIAH DEPRECIATION

After a high of IDR16,575 in March of last year, the Indonesia Rupiah has relatively regained its value and strengthened against the USD towards the end of 2020 until the first two months of 2021, with the exchange rate staying the IDR14,100 level per USD. However economic pressures during the year pushed the currency to a high of IDR14,526 per USD and settling down at IDR14,329 at the end of 2021 bringing the average for year at IDR14,312 per USD. At some point these exchange rate fluctuations placed pressure on the Company's cost of imported direct materials.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG BERPENGARUH TERHADAP PERSEROAN

Perseroan membuat beberapa perubahan kebijakan akuntansi, terutama yang berkaitan dengan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi PSAK (ISAK) yang mulai berlaku sejak 1 Januari 2021. Perubahan ini diungkap dan disajikan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian yang Telah Diaudit, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES APPLICABLE TO THE COMPANY

The Company made several changes to its accounting policies, mainly due to the adoption of the new and revised statements of Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) and interpretations of PSAK which took effect on January 1, 2021. These changes were disclosed and presented in the Audited Consolidated Financial Statements of the Company, which are an integral part of this Annual Report.

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN


CERTIFICATE OF REGISTRATION

This is to certify that:

PT. Delta Djakarta Tbk.

Jl. Inspeksi Tarum Barat, Setiadarma, Tambun, Bekasi 17150, Jawa Barat INDONESIA

operates an

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM

which complies with the requirements of

ISO 14001:2015

for the following scope

Manufacture of brewed alcoholic (beers)

Certificate No: EMS41241

Issued: 21 October 2021 Originally Certified: 5 November 2018

Expires: 4 November 2024 Current Certification: 21 October 2021

Frank Carnesta
Global Head of Technical Services
SAI Global Assurance

ISO 14001

JAS-ANZ

SAI GLOBAL

CERTIFICATIONS AND AWARDS


CERTIFICATE OF REGISTRATION

This is to certify that:

PT. Delta Djakarta Tbk.

Jl. Inspeksi Tarum Barat, Setiadarma, Tambun, Bekasi 17510, Jawa Barat INDONESIA

operates a

QUALITY MANAGEMENT SYSTEM

which complies with the requirements of

ISO 9001:2015

for the following scope

The production of brewed alcoholic beers in glass bottle, can and keg.

Certificate No: QEC24467

Issued: 19 October 2021 Originally Certified: 27 August 2007

Expires: 22 August 2024 Current Certification: 19 October 2021

Frank Carnesta
Global Head of Technical Services
SAI Global Assurance

ISO 9001

JAS-ANZ

KAN

SAI GLOBAL

Perseroan telah mempertahankan dan bermigrasi ke versi terbaru *International Organization for Standarization* (ISO) dan lulus empat audit independen tanpa masalah ketidaksesuaian (non-conformance) yang berarti. Ini membuktikan bahwa Perseroan berada dikelas dunia dan mengadopsi praktik-praktik terbaik di dunia dan berstandar internasional.

PT Delta has maintained compliance with, and transitioned to the updated versions of the applicable standarts of the International Organization for Standarization (ISO) and passed all four external surveillance audits without any major non-conformance issue. This affirms the Company's world-class credentials and adherence to global best practices and international standards.

MANAJEMEN MUTU DAN KEAMANAN PANGAN

ISO 9001:2015 menjamin bahwa sistem Perseroan mampu secara konsisten menghasilkan produk yang memenuhi ekspektasi konsumen dan tuntutan regulator dalam semua aspek operasional perusahaan.

ISO 22000:2018 (yang menggantikan versi 2005 yang lama) didasarkan pada praktik Hazard Analysis and Criticial Control Points (HACCP) serta prinsip-prinsip Good Manufacturing Practice (GMP). Ini adalah validasi atas keberadaan sistem manajemen keamanan pangan dan upaya Perseroan untuk secara aktif mengendalikan risiko dan bahaya di setiap tahapan produksi dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan sehingga memberikan jaminan kepada konsumen bahwa bir yang diproduksi aman dan layak dikonsumsi.

QUALITY MANAGEMENT AND FOOD SAFETY

ISO 9001:2015 certifies that the Company is able to consistently provide products that meet customer expectation and regulatory requirements in all parts of its operations.

ISO 22000:2018 (which replaces the 2005 version) is based on the practice of Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP) and principles of Good Manufacturing Practice (GMP). It certifies that the Company's Food Safety Management system is in place, actively controls risks and hazards throughout the food process, and ensures regulatory compliance, thereby assuring customers of the production of quality beer products that are fit for human consumption.


CERTIFICATE OF REGISTRATION

This is to certify that:

PT. Delta Djakarta Tbk.

Jl. Inspeksi Tarum Barat, Setiadarma, Tambun, Bekasi 17150, Jawa Barat INDONESIA

operates an

OCCUPATIONAL HEALTH & SAFETY MANAGEMENT SYSTEM

which complies with the requirements of

ISO 45001:2018 Occupational health and safety management systems – Requirements with guidance for use

for the following scope

Manufacture of brewed alcoholic (beers)

Certificate No: HSM41201

Issued: 21 October 2021 Originally Certified: 5 February 2021

Expires: 4 November 2024 Current Certification: 21 October 2021

Frank Camasta
Global Head of Technical Services
SAI Global Assurance

JAS-ANZ

ISO 45001

SAI GLOBAL


CERTIFICATE OF REGISTRATION

This is to certify that:

PT. Delta Djakarta Tbk.

Jl. Inspeksi Tarum Barat, Setiadarma, Tambun, Bekasi 17510, Jawa Barat INDONESIA

operates a

FOOD SAFETY MANAGEMENT SYSTEM

which complies with the requirements of

ISO 22000:2018 incorporating the Principles of HACCP developed by the Codex Alimentarius Commission

for the following scope

The production of brewed alcoholic beers in glass bottle, can and keg

Certificate No: HCV20517

Issued: 11 October 2021 Originally Certified: 18 July 2007

Expires: 22 August 2024 Current Certification: 11 October 2021

Frank Camasta
Global Head of Technical Services
SAI Global Assurance

JAS-ANZ

KAN

ISO 9001

SAI GLOBAL

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Sebagai pengakuan atas komitmennya yang kuat untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, Perseroan berhasil memperoleh sertifikat ISO 45001:2018 (yang menggantikan OHSAS 18001:2007) sebagai bukti pemenuhan standar Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja dengan mencegah terjadinya kecelakaan dan bahaya terhadap kesehatan di tempat kerja serta secara proaktif meningkatkan performanya dalam mewujudkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

As part of its strong commitment toward creating a safe and healthy workplace, the Company managed to obtain the ISO 45001:2018 (which replaces the previous OHSAS 18001:2007) certification for meeting the standards for Occupational Health and Safety Management Systems by preventing work-related injury and health hazards, as well as proactively improving its occupational health and safety performance.

MANAJEMEN LINGKUNGAN

Perseroan juga telah dianugerahi sertifikasi ISO14001: 2015 sebagai sistem yang paling diakui di dunia untuk manajemen lingkungan atas komitmennya yang berkelanjutan untuk mengidentifikasi, mengelola, dan mengurangi dampak operasionalnya terhadap masyarakat sekitar dan lingkungan hidup.

Perseroan terus mengeksplorasi dan menerapkan berbagai inisiatif untuk mengurangi emisi karbon dioksida dan mengelola limbahnya dengan cara yang paling ramah lingkungan, sesuai dengan dan bahkan melampaui standar dan peraturan nasional.

PENGHARGAAN MEREK

MONDE SELECTION

Monde Selection yang berbasis di Brussel menilai dan memberi penghargaan kepada bir dan minuman ringan berkualitas dari seluruh dunia. Selama lebih dari dua dekade, produk-produk Perseroan telah memenangkan banyak penghargaan dari badan bergengsi ini sebagai pengakuan atas produk-produknya yang berkualitas tinggi dan berkelas dunia.

Hinga tahun 2020, Perseroan telah menerima sebanyak total 62 medali, dua penghargaan International High Quality Trophy award (yang diberikan kepada produk yang berhasil memenangkan medali Emas selama tiga tahun berturut-turut) dan satu penghargaan Crystal Prestige Trophy award (diberikan kepada perusahaan yang berhasil meraih penghargaan selama 10 tahun berturut-turut) di ajang global yang bergengsi untuk industri minuman beralkohol ini.

Dikarenakan situasi pandemi COVID-19 yang berubah-ubah dengan cepat, Perseroan memutuskan untuk tidak berpartisipasi di Monde Selection Quality Awards dengan memfokuskan mitigasi dampak krisis kesehatan global pada usaha Perseroan dan menjaga kesehatan karyawan kami.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

PT Delta also succeeded in maintaining its ISO 14001:2015 certification – the world's most recognized framework for environmental management systems – for its continued commitment to identifying, managing and reducing the impact of its operations on both the local communities and the natural environment.

The Company continued to explore and implement a wide-range of initiatives to reduce carbon dioxide emissions and properly manage its waste in the most environmentally friendly way possible, conforming to, and even exceeding, national standards and regulations.

BRAND AWARDS

MONDE SELECTION

The Brussel-based Monde Selection Quality Awards evaluates and highlights the quality of beers and other beverages from around the world. For over two decades, PT Delta's products have won numerous awards from the said prestigious award-giving body in recognition of its world-class, high quality beer products.

As of 2020, the Company has earned a total of 62 medals, two International High Quality Trophy awards (given to products that have been awarded Gold medals for three consecutive years), and one Crystal Prestige Trophy award (granted to companies that have been awarded for ten consecutive years) in the esteemed event for the global alcoholic beverage industry.

However, in view of the rapidly evolving COVID-19 pandemic, the Company decided not to participate in Monde Selection Quality Awards in 2021 as we refocused our efforts to mitigate the impact of the global health crisis on the Company's business and look after the well-being of our people.


ANKER
Lychee
ANKER
Est 1932



4

PRODUK UNGGULAN KAMI

OUR QUALITY PRODUCTS



PRODUK UNGGULAN KAMI
OUR QUALITY PRODUCTS

Bir adalah minuman fermentasi yang terbuat dari *malt*, hops dan air. Malt adalah biji sereal yang digerminasi dan dikeringkan lewat proses malting. Hops adalah bunga betina dari tanaman Humulus lupulus. Inilah yang memberikan rasa pahit pada bir. Gula dari malt diubah menjadi etanol dan karbon dioksida oleh ragi melalui proses metabolisme tanpa oksigen (anaerob) yang dinamakan fermentasi.

Lager adalah tipe bir yang difermentasi dan dimatangkan pada suhu rendah, menggunakan tipe ragi khas yang dinamakan lager. Ragi lager adalah tipe ragi yang mengendap pada dasar tangki setelah fermentasi, sehingga dinamakan ragi bottom fermenting.

Tergantung pada tipe malt yang digunakan, bir lager dapat berwarna putih pucat, keemasan, amber atau hitam. Pale lager adalah tipe bir yang paling banyak dikonsumsi di dunia.

Stout adalah bir hitam yang dibuat dari gandum atau barley yang dipanggang. Stout pada umumnya dikenal sebagai bir yang memiliki karakteristik yang lebih kuat dalam hal rasa dan aroma.

Beer is a fermented beverage made from malt, hops and water. Malt is germinated barley grain that has been dried in a process called malting. Hops are female flowers of the hop plant (Humulus lupulus). It is responsible for the characteristic bitter taste of the beer. Sugar from the malt is naturally converted to ethanol and carbon dioxide by yeast through a metabolic and anaerobic process called fermentation.

Lager is a type of beer that is fermented and aged at low temperatures. It is distinguished by the use of a specific type of yeast. Lager yeast refers to yeast strains that settle at the bottom of the tank after fermentation, thus the term “bottom fermenting” yeast.

Depending on the type of malt, lager beer may be pale, golden, amber or dark in colour. Pale lagers are the most commonly consumed beer in the world.

Stout is a dark beer made from using roasted malt or roasted barley. Stouts are generally characterized as beer with stronger, full-bodied flavour and aroma. They are dark brown in colour with a strong and bitter taste.



Diproduksi sejak 1932, **Anker Bir** merupakan merek unggulan Perseroan. Bir ini berupa pilsener pekat berwarna emas dengan busa padat, cita rasa kuat, dan sedikit pahit. Bir paling tepat untuk mereka yang suka bersenang-senang, yang menghargai pertemanan dan masa-masa berkesan dengan sahabat.

Merek ini telah meraih 20 medali dari Monde Selection yang bergengsi. Anker Bir berhasil memenangkan Medali Emas selama tiga tahun berturut-turut pada 2016, 2017 dan 2018 sehingga dianugerahi penghargaan International High Quality Trophy pada tahun 2018.

Brewed since 1932, **Anker Bir** is the Company's flagship brand. It is a full-bodied, deep-golden pilsner with a creamy, foaming head, strong flavors and a hint of bitterness. It is the beer for fun-loving people who value camaraderie and enriching moments with friends.

The brand has so far garnered 20 medals from the prestigious Monde Selection Quality Awards. Anker Bir collected three consecutive Gold Medals for the years 2016, 2017 and 2018, which consequently made it the recipient of the International High Quality Trophy for 2018.

ANKER STOUT



Anker Stout merupakan bir hitam bercita rasa kuat ang diakui secara internasional dengan warna hitam pekat, busa padat, kaya cita rasa, aroma yang sedap, dengan sedikit rasa pahit yang pas.

Merek ini berhasil meraih sepuluh medali dari Monde Selection termasuk tiga Medali Emas untuk tahun 2010, 2011 dan 2012. Atas prestasi ini, Anker Stout mendapatkan International High Quality Trophy award pada tahun 2012.

Anker Stout is an internationally recognized full-bodied stout beer with a deep dark color, creamy, foaming head, rich full flavor, pleasant aroma and just the right hint of bitterness.

The brand earned ten medals from the Monde Selection Quality Awards. It has also obtained consecutive Gold Medals for the years 2010, 2011 and 2012, and as a result, it was awarded the International High Quality Trophy in 2012.



Anker Lychee adalah bir rendah alkohol Perseroan yang pertama, diluncurkan pada akhir bulan November 2018. Bir dengan cita rasa buah leci ini mengandung 2,2% alkohol dan tersedia dalam kemasan botol dan kaleng 330ml. Bir ini didesain bagi konsumen bir pemula dan juga sebagai pilihan rasa bagi penikmat bir.

Anker Lychee is the Company's first low-alcohol, flavoured beer with a fruity twist. Launched in November 2018, this lychee flavoured beer contains 2.2% alcohol by volume and is available in the 330 ml bottle and can formats. It is designed for consumers who are new to beer and as a new flavor option for existing beer drinkers.

San Miguel



San Miguel Pale Pilsen diproduksi dan didistribusikan di bawah lisensi SMBIL. Lebih dikenal dengan nama San Miguel Beer, ini adalah merek bir tertua di Asia Tenggara dan termasuk salah satu bir terlaris di dunia.

Bir bergaya Bavaria berwarna emas pucat ini memiliki keseimbangan sempurna antara cita rasa lembut, kaya, dan kuat serta aroma yang menyenangkan, sehingga terasa renyah dan bersih dengan aroma hop yang khas. Sebuah warisan unik yang menyatukan orang dan memupuk persahabatan selama lebih dari 120 tahun.

Merek ini telah meraih enam Medali Emas dan satu Medali Perak (di tahun 2020) dari Monde Selection yang bergengsi.

San Miguel Pale Pilsen is produced and distributed under a licensing agreement with SMBIL. Known simply as San Miguel Beer, it is Southeast Asia's oldest beer brand and ranks among the best-selling beers in the world.

A pale golden Bavarian-style lager, its perfectly balanced, smooth, rich and full-bodied flavor complements its pleasant aroma, providing a crisp clean finish with a distinctive hops character. It takes pride in its unique heritage of bringing people together and nourishing friendships for over 120 years.

This brand has already received six Gold medals and one Silver medal (in 2020) from the prestigious Monde Selection Quality Awards.



San Mig Light juga diproduksi dan didistribusikan di bawah perjanjian lisensi dengan SMBIL. Ini adalah bir lager ringan dengan kandungan kalori yang lebih rendah dan cita rasa yang luar biasa halus serta renyah. Terasa lebih ringan dikonsumsi.

Sempurna untuk momen seru dan minum-minum bersama teman-teman. Merek ini meraih Medali Emas pada tahun 2019 dan Medali Perunggu pada tahun 2020 dari Monde Selection yang bergengsi dan sejauh ini telah menerima 11 medali.

San Mig Light is also produced and distributed under a licensing agreement with SMBIL. A light and reduced-calorie lager with an exceptionally smooth and crisp taste, it is less filling and light in the stomach.

Perfect for fun and light drinking moments with friends, San Mig Light recently earned a Silver medal in 2019 and a Bronze medal in 2020 from the prestigious Monde Selection Quality Awards and has so far received 11 medals.



San Miguel Cerveza Negra adalah bir hitam lager yang kental dengan warna karamel pekat terbuat dari malt pilsen Eropa yang dipanggang dan bahan-bahan berkualitas prima lainnya. Rasa pahit dan manisnya yang seimbang serta busa yang tebal telah memikat banyak penikmat bir. Bir ini menyuguhkan cita rasa manis gandum panggang bagi mereka yang berkarakter kuat dan berani. Sejak diluncurkan pada tahun 2015, merek ini telah mendapatkan empat Medali Emas di tahun 2017, 2018, 2019 dan 2020.

San Miguel Cerveza Negra is a full-bodied dark lager with rich caramel tone made from roasted pilsen malt from Europe and other premium quality ingredients. The right balance of bitterness and sweetness, and a creamy, frothy head entice drinkers to soak in its unique flavors. This bold, dark brew brims with the sweet taste of roasted malt, and invites only those who are as bold and daring. Since its launch in 2015, the brand already received four Gold medals, in 2017, 2018, 2019 and again, in 2020.



Carlsberg diproduksi dan didistribusikan di bawah perjanjian lisensi dengan Carlsberg International AS sejak tahun 1982. Carlsberg hadir di 140 negara dan dipasarkan oleh Carlsberg International dengan slogan "probably the best beer in the world".

Carlsberg is produced and distributed under a licensing agreement with Carlsberg International AS since 1982. It is present in 140 countries worldwide and marketed by Carlsberg International as "probably the best beer in the world."

KUDA PUTIH
PILSENER



Kuda Putih merupakan satu-satunya bir ekonomis di pasar Indonesia. Dengan rasa berimbang dan menyegarkan serta harga yang terjangkau, bir ini menjadi favorit banyak orang dan dianggap sebagai minuman terbaik di penghujung hari kerja.

Kuda Putih is the only low-priced beer in the Indonesian market. Its balanced and refreshing taste coupled with its affordable price make it the favorite beer of many and the ultimate reward after a hard day's work.



5

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Dewan Komisaris dan Direksi mematuhi ketentuan-ketentuan Tata Kelola Perseroan yang merupakan komponen vital dalam pengelolaan bisnis yang sehat. Perusahaan berkomitmen untuk terus berkembang dan mengadopsi praktik Tata Kelola terbaik. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Internal Audit Departemen terus melakukan tinjauan dan mengambil langkah-langkah memperkuat kebijakan dan prosedur Perseroan demi kepentingan Perseroan dan para pemegang saham.

Mematuhi prinsip tata kelola perusahaan yang tertuang dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 mengenai aturan yang harus dipatuhi semua Perusahaan Terbuka sehubungan dengan pengungkapan informasi yang bersifat material kepada khalayak umum guna transparansi sesuai Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 yang mengamanatkan setiap Perusahaan Terbuka untuk mengungkapkan kepatuhan terhadap, dan penerapan, prinsip-prinsip yang terkandung dalam pedoman tata kelola perusahaan yang disampaikan pada Laporan Tahunan Perseroan.

Sebagai perusahaan terbuka, tata kelola perusahaan di Perseroan mengikuti prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran. Kebijakan dan pedoman Perseroan yang terdiri dari kerangka tata kelola perusahaan terus ditinjau dan dievaluasi untuk memastikan bahwa hal tersebut selaras dengan praktik-praktik terbaik.

STRUKTUR TATA KELOLA

Perseroan mematuhi Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas (Undang-Undang PT), yang dengan jelas menjabarkan struktur pengelolaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan menggambarkan tanggung jawab serta tugas-tugas Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS merupakan forum pengambilan keputusan tertinggi, sementara Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap kebijakan-kebijakan pengelolaan perusahaan, dan memberikan nasihat/arahan kepada Direksi. Sementara itu, Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan, serta menjalankan rencana dan strategi Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi telah diatur dan dijelaskan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, sedangkan Direksi dibantu oleh Internal Audit Departemen dan Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan operasional Perseroan sehari-hari serta mengimplementasikan tata kelola perusahaan.

Kerangka dasar tata kelola Perseroan dijabarkan di dalam Anggaran Dasar perusahaan yang menerangkan batas-batas kuasa, kewenangan dan tanggung jawab RUPS, Dewan Komisaris,

The Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD) adhere to Good Corporate Governance as a vital component of sound business management. The Company is committed to adopt appropriate corporate governance best practices. In this regard, the BOC, the BOD, Audit Committee and Internal Audit Department continue to review and strengthen the Company's policies and procedures towards the best interest of the Company and its shareholders.

Compliance to Good Corporate Governance is embedded in the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 32/SEOJK.04/2015 which outlines the rules that all publicly-listed companies are required to comply with and adhere to pertaining to disclosures of material information to the public for transparency, as well as in OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 which mandates all publicly-listed to disclose their adherence to, and implementation of, the principles under the Corporate Governance Guidelines for Public Companies in their annual report.

As a publicly-listed company, PT Delta's Good Corporate Governance is governed by the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. The Company's policies and guidelines comprising the Company's corporate governance framework are continuously reviewed and evaluatued to ensure that they are aligned with appropriate best practices.

GOVERNANCE STRUCTURE

Pursuant to Indonesia Law No. 40/2007 (Company Law) governing Limited Liability Companies and related OJK regulations, PT Delta's governance structure is comprised of the General Meeting of Shareholders (GMS), the BOC and the BOD.

The GMS is the ultimate decision-making body, while the BOC is responsible for the supervision and oversight of the Company's policies on management and governance, and provision of advice to the BOD. On the other hand, the BOD is responsible for the management of the Company, as well as the implementation of its plans and strategies for the interest of the Company in pursuit of its purposes and objectives.

The duties and responsibilities of the BOC and the BOD are defined in the Company's Articles of Association, as amended (Articles of Association). The BOC is supported by the Audit Committee in its oversight function. The BOD, on the other hand, is assisted by the Internal Audit Department and the Corporate Secretary in managing the Company's daily operations and implementing Good Corporate Governance.

The foundation for the Company's corporate governance framework is outlined in the Company's Articles of Association where the powers, authorities and responsibilities of the GMS, the BOC and

dan Direksi. Kerangka kerja ini didukung oleh sejumlah mekanisme, termasuk pengendalian internal Perseroan, sistem manajemen risiko, sistem manajemen lingkungan, dan kode etik yang mengatur hubungan antara Perseroan dengan para pemasok.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERSEROAN DISERTAI EVALUASI, PENINGKATAN DAN PERUBAHAN BERKELANJUTAN

Perseroan senantiasa mengkaji struktur, mekanisme, dan implementasi Tata Kelola Perusahaan, dan berusaha melengkapi setiap kekurangan yang ada. Kepatuhan diukur berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perseroan untuk Perusahaan Terbuka yang diatur dalam Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015.

Sebagai hasilnya, Perseroan mendapat pengakuan sebagai salah satu perusahaan penerima Indonesia Corporate Secretary Award 2018 untuk kategori tata kelola perseroan dalam sektor Industri Makanan dan Minuman.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

RUPS merupakan forum pengambilan keputusan tertinggi dalam Perseroan. Pada RUPS, para pemegang saham menerima laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi, dan menjalankan hak dan tanggung jawab mereka sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK, Undang-Undang PT dan Anggaran Dasar Perseroan. Hak dan tanggungjawab yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Menerima dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan;
2. Menyetujui laba bersih Perseroan termasuk pembagian dividen kepada para pemegang saham;
3. Menentukan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Menunjuk dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi; dan
5. Menyetujui tindakan-tindakan penting yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan undang-undang dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

Resolusi-resolusi yang disetujui dalam RUPS dibuat untuk mencapai tujuan jangka panjang Perseroan. Tanpa mengurangi wewenang RUPS, pemegang saham tidak boleh mencampuri proses pelaksanaan tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dalam menggunakan hak dan menjalankan kewajibannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku.

the BOD may be found. The framework is supported by several key mechanisms, including the Company's internal controls, risk management systems, environmental management systems and code of conduct governing the Company's relationship with its suppliers.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTED UNDER CONSTANT EVALUATION, ENHANCEMENT, AND AMENDMENT

PT Delta constantly reviews the structure and implementation of corporate governance within the organization and addresses any deficiencies at any given time. Compliance is measured against the Corporate Governance Guidelines for Public Companies issued by OJK under OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015.

This resulted in PT Delta being acknowledged as among the proud recipients of the Indonesia Corporate Secretary Award, which was accorded to the Company in 2018 for Good Corporate Governance in the Food and Beverages sector.

THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The GMS is the Company's highest decision-making authority. At these meetings, the shareholders receive accountability reports from the BOC and the BOD and exercise their rights and responsibilities as set forth in the applicable OJK regulations, Company Law and PT Delta's Articles of Association. These rights and responsibilities are:

1. To receive and ratify the Company's Annual Report;
2. To determine the appropriation of the profits of the Company, including the distribution of dividends to shareholders;
3. To determine the remuneration of the members of the BOC and BOD;
4. To appoint and dismiss the members of the BOD and/or the BOD; and
5. To approve such other important corporate actions as may be provided in the Company's Articles of Association and relevant laws, and regulations.

The resolutions approved by the GMS are made in the interest of fulfilling the Company's long-term business goals and objectives. However, without prejudice to the power and authority of the GMS, shareholders cannot intervene against the execution of the tasks, functions and authority of the BOC and the BOD in exercising their rights and carrying out their obligations under the Articles of Association and the prevailing legislation.

RUPS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Sebagai perusahaan publik di Indonesia, Perseroan diwajibkan melaksanakan RUPST tidak lebih dari enam bulan setelah tahun buku berakhir. Namun, memandang situasi pandemi COVID-19 yang masih belum berakhir di tahun 2021, tenggat waktu untuk RUPST diperpanjang hingga 31 Agustus 2021 untuk tahun kedua berturut-turut oleh OJK berdasarkan Bagian II (6a) Surat Edaran OJK No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019.

The GMS comprises of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS). As a publicly-listed company in Indonesia, PT Delta is required to hold an AGMS no later than six months after the end of its financial year. However, in view of the COVID-19 situation in 2021, the deadline for holding an AGMS was extended until August 31, 2021 for the second consecutive year by OJK under Section II (6a) of OJK Circular No. 20/SEOJK.04/2021 on Stimulus Policy and Relaxation of Provisions Related to Issuers or Public Companies in Maintaining Capital Market Performance and Stability Due to the Spread of Coronavirus Disease 2019.

Sebagaimana dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang PT, RUPSLB dapat dilaksanakan kapanpun jika dipandang perlu.

As specified in the provisions of the Company's Articles of Association and Company Law, an EGMS maybe held whenever necessary.

Pada tahun 2021, Perseroan mengadakan RUPST dan RUPSLB. Detail mengenai RUPST yang diadakan pada 2021 dan 2020, dan RUPSLB pada 2021 beserta keputusan yang diambil dalam rapat-rapat tersebut dipaparkan di bawah ini:

In 2021, the Company held both AGMS and EGMS. The details of the AGMS held in 2021 and 2020, and EGMS held in 2021, along with the resolutions passed in the said meetings, are set out below:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Perseroan menyelenggarakan RUPST pada hari Selasa, tanggal 24 Agustus 2021 di Kantor Pusat PT Delta Djakarta Tbk di Kabupaten Bekasi. Perseroan menunda pelaksanaan RUPST tahun 2021 ke tanggal 24 Agustus 2021 yang semula di tanggal 15 Juli 2021 dan perubahan tempat peleksanaan rapat ke kantor pusat Perseroan dikarenakan *lockdown* oleh pemerintah di daerah Jakarta, Jawa, Bali, dan beberapa kota besar di Indonesia sejak 3 Juli 2021 sampai 20 Juli 2021 untuk mencegah penyebaran COVID-19.

The Company held its AGMS on Tuesday, August 24, 2021 at PT Delta Djakarta Tbk's Head Office in Bekasi regency. The Company postponed the date of the 2021 AGMS to August 24, 2021 from the original date of July 15, 2021 and changed the venue of the meeting to the Company's head office in the view of the lockdown imposed by the goverment in Jakarta, Java, Bali, and other major cities and areas in Indonesia from July 3 to July 20, 2021 due to the surge in COVID-19 cases.

RUPST dan "*New Normal*"

AGMS and the "*New Normal*"

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan RUPS dan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dalam pelaksanaannya, serta memandu perusahaan terbuka dalam mengelola tantangan-tantangan menyelenggarakan RUPS di masa new normal, termasuk ketika dunia usaha diwajibkan untuk mematuhi protokol kesehatan COVID-19, OJK mengeluarkan dua peraturan terkait bagaimana RUPS diselenggarakan pada saat pandemi, yakni Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 (POJK 15) tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 (POJK 16) tentang Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

To improve efficiency and effectiveness of the implementation of the GMS and utilize the developments in information technology in the conduct thereof, as well as guide publicly-listed companies in managing the challenges of holding a GMS in the new normal, including in cases where businesses are required to comply with the government's COVID-19 health protocols, OJK issued Regulation No. 15/POJK.04/2020 (POJK 15) on the Planning and Implementation of GMS of Publicly-listed Companies and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 (POJK 16) on the Implementation of GMS of Publicly-listed Companies by Electronic Means.

Kedua ketentuan tersebut memperbolehkan penggunaan sarana elektronik (teknologi informasi) untuk RUPS (e-RUPS) lewat sistem elektronik yang mendukung penyediaan informasi, implementasi dan pelaporan RUPS (sistem e-RUPS), dimana sistem e-RUPS dapat disediakan oleh perusahaan terbuka sendiri atau penyedia e-RUPS yang ditunjuk oleh OJK (Penyedia e-RUPS). Peraturan ini

These two regulations allowed the use of electronic means (information technology) in the conduct of a GMS (E-GMS), through an electronic system which supports the provision of information, implementation and reporting of a GMS (E-GMS System), which E-GMS System shall be provided by either the public company itself or E-GMS providers designated by

juga memperbolehkan pemegang saham untuk secara elektronik memberi kewenangan kepada pihak ketiga untuk mewakili dan memberikan suara pada e-RUPS menggunakan sistem e-RUPS. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dengan sistemnya eASY. KSEI ditunjuk oleh OJK sebagai penyelenggara sistem e-RUPS di Indonesia. Perseroan menggunakan sistem eASY. KSEI dalam menyelenggarakan RUPST 2021.

Sistem eASY.KSEI memiliki dua *platform*, yakni E-Proxy dan E-Voting. E-Proxy memungkinkan pemegang saham untuk memberikan kuasa secara elektronik dalam hal pemungutan suara pada mata acara RUPS. Pihak penerima kuasa selanjutnya menghadiri RUPS secara elektronik dan memberikan suara atas nama pemegang saham. Pihak penerima kuasa dapat berupa pihak independen yang diusulkan oleh perusahaan publik, perusahaan efek atau bank kustodian, atau setiap orang yang ditunjuk oleh pemegang saham. E-Voting, di sisi lain, adalah fitur live *streaming/video conference* yang memungkinkan pemegang saham berinteraksi langsung dengan peserta RUPS lainnya sehingga dapat memberikan suara secara tepat waktu. Kedua *platform* ini diimplementasikan pada RUPS 2021.

Pengumuman, pemanggilan, peentuan agenda dan dokumen pendukung RUPS diunggah oleh Perseroan ke platform eASY. KSEI, sesuai dengan jadwal dan persyaratan lain yang telah diatur dalam POJK 15.

Walaupun mengizinkan penggunaan *video conference*, POJK 16 mengamanatkan bahwa e-RUPS tetap memerlukan kehadiran fisik sekurang-kurangnya oleh ketua rapat, satu direktur dan/atau satu komisaris, dan profesional penunjang pasar modal, seperti notaris atau perwakilan dari biro administrasi efek. Perusahaan publik juga dapat membatasi kehadiran fisik pada e-RUPS dengan prinsip "*first come first served*".

POJK 16 juga menegaskan pentingnya akta notaris dalam risalah rapat e-RUPS. Peraturan ini mengatur bahwa berita acara e-RUPS dikukuhkan dengan akta notaris yang dibuat di hadapan notaris yang terdaftar di OJK, tanpa memerlukan tanda tangan dari peserta e-RUPS.

Sesuai dengan Peraturan POJK 15, maka untuk RUPST 2021 hal-hal di bawah ini telah dipatuhi oleh Perseroan:

1. Memberitahukan kepada OJK tentang rencana dan mata acara RUPST 2021 lewat surat No. 027/Corp.Sec-PTD/V/2021 tertanggal 31 May 2021;
2. Menyampaikan pemberitahuan kepada para pemegang saham Perseroan melalui situs web Perseroan (www.deltajkt.co.id), situs web IDX (www.idx.co.id) dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI.co.id) pada tanggal 8 Juni 2021;

the OJK (E-GMS Providers). The regulations also permitted shareholders to authorize third parties to represent and vote for them electronically at the E-GMS using the E-GMS System. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) with its system, eASY.KSEI, was appointed by the OJK as an E-GMS Provider in Indonesia. The eASY.KSEI was used by the Company as its E-GMS System in conducting its 2021 AGMS.

The eASY.KSEI has two platforms, namely E-Proxy and E-Voting. The E-Proxy platform allows a shareholder to electronically authorize its proxy holder (E-Proxy Holder) to vote on GMS agenda items. The E-Proxy Holder shall then attend the E-GMS and vote on behalf of the shareholder. The E-Proxy Holder can be an independent party proposed by the publicly-listed company, a securities company or custodian bank, or any local individual appointed by the shareholder. The E-Voting platform, on the other hand, is a live streaming/video conferencing feature that allows shareholders to participate in the E-GMS and cast votes electronically in real time. Both platforms were implemented in the 2021 AGMS.

The GMS announcement, summons, agenda and other supporting GMS documents were uploaded by the Company to the eASY. KSEI in accordance with the timelines and other requirements under POJK 15.

While POJK 16 allows the GMS to be held electronically, the regulation still mandates the physical attendance of, at least, the chairman of the GMS, one member of the BOD and/or one member of the BOC, and capital market support professionals, such as a notary or a representative from the securities administration bureau, at the meeting. Publicly-listed companies can also limit physical attendance at an E-GMS on a first-come-first-serve basis.

POJK 16 also emphasizes the importance of a notarial deed for the minutes of an E-GMS. It provides that the minutes of an E-GMS be made in a notarial deed drawn up before a notary registered with the OJK, without requiring the signatures of the E-GMS participants.

Pursuant to POJK 15, the following were observed by the Company for the 2021 AGMS:

1. Notified OJK on the plan and agenda of the 2021 AGMS as per letter No. 27/Corp.Sec-PTD/V/2021 dated May 31, 2021;
2. Published the Notification of the holding of the 2021 AGMS through the Company's website (www.deltajkt.co.id), IDX website (www.idx.co.id), and the website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI.co.id) on June 8, 2021;

3. Menyampaikan pemanggilan RUPST 2021 kepada para pemegang saham Perseroan melalui situs web Perseroan (www.deltajkt.co.id), situs web IDX (www.idx.co.id) dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI.co.id) pada tanggal 23 Juni 2021;
4. Mengumumkan penundaan RUPST 2021 melalui situs web Perseroan (www.deltajkt.co.id), situs web IDX (www.idx.co.id) dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI.co.id) pada tanggal 6 Juli 2021;
5. Mengumumkan perubahan tanggal RUPST 2021 melalui situs web Perseroan (www.deltajkt.co.id), situs web IDX (www.idx.co.id) dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI.co.id) pada tanggal 16 Juli 2021;
6. Mengumumkan perubahan pemanggilan RUPST 2021 melalui situs web Perseroan (www.deltajkt.co.id), situs web IDX (www.idx.co.id) dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI.co.id) pada tanggal 2 Agustus 2021; dan
7. Mengumumkan perubahan tempat penyelenggaraan RUPST 2021 lewat situs web Perseroan (www.deltajkt.co.id), situs web IDX (www.idx.co.id) dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI.co.id) pada tanggal 18 Agustus 2021.

3. Published the Invitation to the 2021 AGMS through the Company's website (www.deltajkt.co.id), IDX website (www. idx.co.id), and the website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI.co.id) on June 23, 2021;
4. Announced the postponement of the 2021 AGMS through the Company's website (www.deltajkt.co.id), IDX website (www.idx.co.id) and the website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI.co.id) on July 6, 2021;
5. Announced the change in the date of the 2021 AGMS through the Company's website (www.deltajkt.co.id), IDX website (www.idx.co.id) and the website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI.co.id) on July 16, 2021;
6. Announced the change in the date of the 2021 AGMS through the Company's website (www.deltajkt.co.id), IDX website (www.idx.co.id) and the website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI.co.id) on August 2, 2021; and
7. Announced the change in the venue of the 2021 AGMS through the Company's website (www.deltajkt.co.id), IDX website (www.idx.co.id) and the website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI.co.id) on August 18, 2021.

Sesuai ketentuan POJK 15 dan POJK 16 serta sejalan dengan upaya pemerintah dalam menanggulangi penyebaran COVID-19, Perseroan telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Membatasi kehadiran fisik maksimal sepuluh pemegang saham pada RUPST 2021;
2. Mewajibkan pemegang saham dan kuasanya yang menghadiri RUPST untuk mematuhi protokol kesehatan dan langkah-langkah pencegahan COVID-19 Perseroan sebelum menghadiri RUPS; dan
3. Memberitahu pemegang saham tanpa warkat bahwa mereka dapat memberikan kuasa secara elektronik melalui sistem eASY.KSEI dan memberikan suara menggunakan sistem tersebut.

Following the provisions of POJK 15 and POJK 16 and line with the efforts of the government to contain the spread of COVID-19, PT Delta has implemented the following:

1. Restricted the physical attendance to a maximum of ten shareholders during the 2021 AGMS;
2. Required shareholders and their proxies who physically attended the 2021 AGM to comply with the health and safety protocols of the Company prior to attending the AGMS; and
3. Notified shareholders holding scripless shares that they may electronically authorize their proxies thru the eASY.KSEI and cast their votes under the said system.

Di samping itu, disampaikan juga aturan dalam pelaksanaan RUPST 2021:

1. Mata Acara RUPST 2021;
2. Aturan mengenai pihak yang diwajibkan hadir dalam RUPST 2021, pemegang saham yang berhak memberi suara, dan prosedur pemberian kuasa;
3. Penunjukan Ketua Rapat RUPST 2021;
4. Kuorum yang diperlukan untuk memvalidasi hasil RUPST 2021;
5. Mekanisme tanya jawab dalam RUPST 2021; dan
6. Pemungutan suara dan pelaksanaan keputusan.

In addition, the following rules on the conduct of the meeting were communicated during the 2021 AGMS:

1. Presentation of the agenda of the 2021 AGMS;
2. Required attendees of the 2021 AGMS, the shareholders entitled to vote, and the procedures for assigning proxies;
3. Appointment of the chairman of the 2021 AGMS;
4. Quorum required for the conduct of the 2021 AGMS to be valid;
5. Rules on the question-and-answer portion of the 2021 AGMS; and
6. Voting and adoption of resolutions.



PENGUNGKAPAN INFORMASI TERKAIT HASIL KEPUTUSAN RUPST 2021 DAN 2020

RUPST 2021
Pada RUPST 2021, para pemegang saham memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang antara lain memuat mengenai "Neraca Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020," yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan dengan pendapat menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material sebagaimana yang dinyatakan pada Laporan Auditor Independen dari Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan tanggal 30 Maret 2021; dan memberikan Pembebasan dan Pelunasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et decharge)* kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku 2020, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan tersebut

   Disetujui oleh:
   99,99% saham dengan hak suara yang sah
   Pelaksanaan: Dipenuhi pada RUPST 2021

DISCLOSURE OF RESOLUTIONS ADOPTED IN THE 2021 AND 2020 AGMS

2021 AGMS
During the 2021 AGMS, the following resolutions were approved by the shareholders:

1. To approve and accept the Annual Report of the BOD and the BOC of the Company as well as to approve and ratify the Company's financial statements for the year ended December 31, 2020 containing among others, the Consolidated Balance Sheet and Consolidated Profit and Loss Statement for the year ended December 31, 2020, audited by the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan with opinion present fairly, in all material respects as set forth in the Independent Auditor's Report from the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan dated March 30, 2021; and to grant full release and discharge (acquit et de charge) to the BOD and BOC of the Company for their management and supervisory actions taken during the 2020 financial year insofar as the actions are reflected in the Annual Report and Audited Consolidated Financial Statements.

   Approved by:
   99.99% of shares with legitimate voting rights
   Execution: Fulfilled during the 2021 AGMS

2. Menyetujui penggunaan sebesar Rp200,164,762,500 (dua ratus miliar seratus enam puluh empat juta tujuh ratus enam puluh dua ribu lima ratus Rupiah) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sebagai Dividen Tunai untuk dibagikan kepada Pemegang Saham setara dengan Rp250 (dua ratus lima puluh Rupiah) per saham, yang terdiri dari:

   a. Rp124.038.395.000 (seratus dua puluh empat miliar tiga puluh delapan juta tiga ratus sembilan puluh lima ribu Rupiah) dividen dari Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; dan

   b. Rp76.126.367.500 (tujuh puluh enam miliar seratus dua puluh enam juta tiga ratus enam puluh tujuh ribu lima ratus Rupiah) dividen dari akumulasi saldo laba tidak di tentukan penggunaanya.

   Membagikan deviden tunai kepada Pemegang Saham Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 3 September 2021, pukul 16:00 WIB dan akan dibayarkan kepada Pemegang Saham pada tanggal 24 September 2021 dan atas dividen ini merupakan subyek Pajak Penghasilan berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia;

   Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan untuk melaksanakan pembagian dividen tunai tersebut.

   Mengalokasikan sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) sebagai dana cadangan sebagaimana diatur dalam Pasal 20 Ayat 1 dan Ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan.

   Disetujui oleh:
   99,99% saham dengan hak suara yang sah
   Pelaksanaan: Dipenuhi. Dividen dibayarkan tanggal 24 September 2021.

3. Menaikkan jumlah dan jenis honorarium dan tunjangan para anggota Dewan Komisaris Perseroan dari saat ini Rp526.800.000 (lima ratus dua puluh enam juta delapan ratus ribu Rupiah) per tahun menjadi Rp866.500.000 (delapan ratus enam puluh enam juta lima ratus ribu Rupiah) terhitung sejak ditutupnya RUPST 2021 hingga ditutupnya RUPST berikutnya pada tahun 2022; dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah dan jenis gaji, kompensasi dan tunjangan lainnya untuk para anggota Direksi Perseroan.

   Disetujui oleh:
   99,99% saham dengan hak suara yang sah
   Pelaksanaan: Dipenuhi pada RUPST 2021

2. To approve the appropriation of IDR200,164,762,500 (two hundred billion one hundred sixty-four million seven hundred sixty-two thousand five hundred Rupiah) from the Company's net income for the year ended December 31, 2020 as cash dividends to be distributed to shareholders equivalent to IDR250 (two hundred fifty Rupiah) for each share consisting of:

   a. IDR124,038,395,000 (one hundred twenty-four billion thirty-eight million three hundred ninety-five thousand Rupiah) from net profit attributable to the owners of the Parent for the year ended December 31, 2020; and

   b. IDR76,126,367,500 (seventy-six billion one hundred twenty-six million three hundred sixty-seven thousand five hundred Rupiah) dividends from the Company's accumulated unappropriated retained earnings.

   To distribute the cash dividends to the Company's shareholders registered in the Company's Share Administration Bureau on September 3, 2021 at 16:00 Western Indonesia Standard Time and to pay such cash dividends to all shareholders by September 24, 2021 subject to withholding tax based on the prevailing Indonesian Tax Law.

   To authorize the Company's BOD to take the necessary steps to implement the payment of the cash dividends.

   To allocate the sum of IDR1,000,000 (one million Rupiah) as statutory reserve to comply with Article 20 Paragraphs 1 and 2 of the Company's Articles of Association.

   Approved by:
   99.99% of shares with legitimate voting rights
   Execution: Fulfilled. Dividends were paid on September 24, 2021.

3. To increase the current amount and type of honorarium and allowances of the members of the Company's BOC from IDR526,800,000 (five hundred twenty six million eight hundred thousand Rupiah) per annum to IDR866,500,000 (eight hundred sixty six million five hundred thousand Rupiah) with effect from the closing of the 2021 AGMS, until the closing of the next AGMS in 2022; and to authorize the BOC to determine the amount and type of salaries, compensation and other allowances of the members of the Company's BOD.

   Approved by:
   99.99% of shares with legitimate voting rights
   Execution: Fulfilled in 2021 after the AGMS

4. Menyetujui untuk menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo dan Rekan sebagai Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021; dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah biaya audit Akuntan Publik serta persyaratan lain penunjukkannya dan menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti jika Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo dan Rekan karena alasan apapun tidak dapat melaksanakan fungsinya sebagai Kantor Akuntan Publik Perseroan yang ditunjuk.

   Disetujui oleh:
   99,99% saham dengan hak suara yang sah
   Pelaksanaan: Dipenuhi pada RUPST 2021

4. To reappoint the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan as the Independent Auditor that will audit the Financial Statements of the Company for the financial year ending December 31, 2021; and to authorize the BOD of the Company to determine the amount of audit fees of the Independent Auditor as well as other requirements of its appointment; and to appoint an alternate Public Accounting Firm if the Public Accounting Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan for any reason fails to exercise its function as the appointed Public Accounting Firm of the Company.

   Approved by:
   99.99% of shares with legitimate voting rights
   Execution: Fulfilled during the 2021 AGMS

RUPST 2021 dihadiri anggota Dewan Komisaris sebagai berikut: Bapak Sarman Simanjorang, Bapak Carlos Antonio M. Berba, Bapak Fumiaki Ozawa, Bapak Reynato S. Puno dan Bapak Roy Tumpal Pakpahan; serta anggota Direksi sebagai berikut: Bapak Jose Daniel A. Javier, Bapak Alan DV Fernandez, Bapak Webster A. Gonzales, Bapak Allan I. Abrea dan Bapak Ronny Titiheruw.

In attendance during the 2021 AGMS were the following members of the BOC: Mr. Sarman Simanjorang, Mr. Carlos Antonio M. Berba, Mr. Fumiaki Ozawa, Mr. Reynato S. Puno and Mr. Roy Tumpal Pakpahan; and the following members of the BOD: Mr. Jose Daniel A. Javier, Mr. Alan DV Fernandez, Mr. Webster A. Gonzales, Mr. Allan I. Abrea and Mr. Ronny Titiheruw.

Bapak Carlos Antonio M. Berba, Bapak Fumiaki Ozawa, Bapak Reynato S. Puno dan Bapak Roy Tumpal Pakpahan menghadiri rapat lewat konferensi video.

Mr. Carlos Antonio M. Berba, Mr. Fumiaki Ozawa, Mr. Reynato S. Puno and Mr. Roy Tumpal Pakpahan attended the meeting through video conferencing.

Anggota Komite Audit, Profesional dan Perwakilan dari Institusi Pendukung Bursa Efek Indonesia, Auditor Eksternal Perseroan, Notaris Publik dan Adminstrator Efek juga turut hadir dalam rapat tersebut.

The members of the Audit Committee, professionals and representatives of the support institutions of the IDX, The Company's external auditor, notary public and securities administrator were likewise present in the 2021 AGMS.

Turut hadir Bapak Eugenio G. Dela Paz, yang mewakili San Miguel Malaysia (L) Pte., Ltd. dengan kepemilikan 467.061.150 (empat ratus enam puluh tujuh juta enam puluh satu ribu seratus lima puluh) lembar saham Perseroan; dan Bapak Riyadi, yang mewakili serta bertindak untuk dan atas nama Gubernur DKI Jakarta dan Pemerintahan Provinsi DKI Jakarta yang memiliki 210.200.700 (dua ratus sepuluh juta dua ratus ribu tujuh ratus) lembar saham Perseroan.

Also in attendance were Mr. Eugenio G. Dela Paz, representing San Miguel Malaysia (L) Pte., Ltd. which owns 467,061,150 (four hundred sixty-seven million sixty-one thousand one hundred fifty) shares of the outstanding capital stock of the Company; and Mr. Riyadi, acting on behalf of the Governor of the Special Capital Region of Jakarta (DKI Jakarta) and representing the Jakarta Provincial Government which owns 210,200,700 (two hundred ten million two hundred thousand seven hundred) shares of the capital stock of the Company.

Rapat dihadiri pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang memiliki dan/atau mewakili 693.441.250 (enam ratus sembilan puluh tiga juta empat ratus empat puluh satu ribu dua ratus lima puluh) lembar saham atau 86,6% dari jumlah modal saham Perseroan yang beredar. Dikarenakan persyaratan untuk menjaga jarak, hanya sepuluh pemegang saham yang diizinkan untuk hadir secara fisik di rapat. RUPST 2021 di pimpin oleh Bapak Sarman Simanjorang selaku Komisaris Utama.

Shareholders and proxies holding 693,441,250 (six hundred ninety-three million four hundred forty-one thousand two hundred fifty) shares representing 86.6% of the total outstanding capital stock of the Company were present at the meeting. Due to social distancing requirements, only ten shareholders were allowed to attend the meeting in-person. The 2021 AGMS was chaired by the Company's President Commissioner, Mr. Sarman Simanjorang.

Sesuai dengan peraturan BEI, RUPST 2021 dilanjutkan dengan paparan publik pada hari yang sama dimana manajemen Perseroan menyampaikan poin-poin penting RUPST 2021 dan menanggapi pertanyaan-pertanyaan dari media.

In compliance with IDX regulations, the 2021 AGMS was immediately followed by a public expose on the same day where the results of the 2021 AGMS were highlighted and questions from the media were addressed by the Company's management.

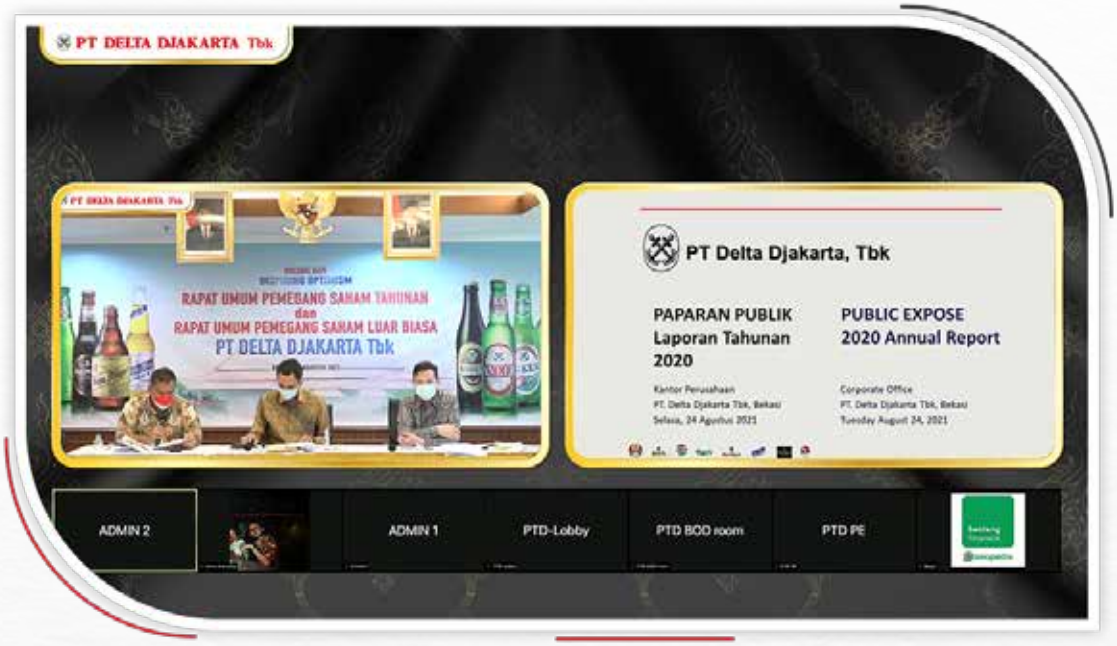

RUPST 2020

Pada RUPST 2020, para pemegang saham memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yang antara lain memuat mengenai Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan sebagaimana yang dinyatakan pada Laporan Auditor Independen dari Kantor Akuntan Punblik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan tertanggal 20 Maret 2020; dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun 2019, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin di dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tersebut.

   Disetujui oleh:
   100% saham dengan hak suara yang sah
   Pelaksanaan: Dipenuhi pada RUPST 2020

2. Menyetujui penggunaan sebesar Rp312.257.029.500 (tiga ratus dua belas miliar dua ratus lima puluh tujuh juta dua puluh sembilan ribu lima ratus Rupiah) dari Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai dividen tunai untuk dibagikan kepada Pemegang Saham setara dengan Rp390 (tiga ratus sembilah puluh Rupiah) per saham yang terdiri dari:

2020 AGMS

During the 2020 AGMS, the following resolutions were approved by the shareholders:

1. To approve and accept the Annual Report of the BOD and the BOC of the Company as well as to approve and ratify the Company's financial statements for the year ended December 31, 2019 containing among others, the Consolidated Balance Sheet and Consolidated Profit and Loss Statement for the year ended December 31, 2019, audited by the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan as set forth in the Independent Auditor's Report from the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan dated March 20, 2020; and to grant full release and discharge (acquit et de charge) to the BOD and BOC of the Company for their management and supervisory duties during the 2019 financial year in so far as their actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements.

   Approved by:
   100% of shares with legitimate voting rights
   Execution: Fulfilled during the 2020 AGMS

2. To approve the appropriation of IDR312,257,029,500 (three hundred twelve billion two hundred fifty-seven million twenty-nine thousand five hundred Rupiah) from the Company's net income for the year ended December 31, 2019 as cash dividends to be distributed to shareholders equivalent to IDR390 (three hundred ninety Rupiah) for each share consisting of:

a. Dividen tunai reguler sebesar Rp30 (tiga puluh Rupiah) per saham dengan jumlah dividen tunai sebesar Rp24.019.771.500 (dua puluh empat miliar sembilan belas juta tujuh ratus tujuh puluh satu lima ratus Rupiah); dan

b. Tambahan satu kali dividen tunai khusus sebesar Rp360 (tiga ratus enam puluh Rupiah) per saham setara dengan total satu kali dividen tunai khusus sebesar Rp288.237.258.000 (dua ratus delapan puluh delapan miliar dua ratus tiga puluh tujuh juta dua ratus lima puluh delapan ribu Rupiah);

Untuk membagikan dividen tunai kepada Pemegang Saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 7 September 2020, pukul 16.00 WIB, dan akan dibayarkan kepada Pemegang Saham pada tanggal 25 September 2020, dan atas dividen ini merupakan subyek Pajak Penghasilan berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut.

Mengalokasikan sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) sebagai dana cadangan sebagaimana diatur dalam Pasal 20 Ayat 1 dan Ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan.

Disetujui oleh:
100% saham dengan hak suara yang sah
Pelaksanaan: Dipenuhi. Dividen dibayarkan tanggal 25 September 2020.

3. Untuk tetap mempertahankan jumlah dan jenis honorarium dan tunjangan para anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak penutupan RUPST 2020 hingga penutupan RUPST berikutnya pada tahun 2021, dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan jumlah dan jenis gaji, imbalan, dan tunjangan lainnya untuk para anggota Direksi Perseroan.

Disetujui oleh:
100% saham dengan hak suara yang sah Pelaksanaan: Dipenuhi di tahun 2020 setelah RUPST

4. Menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan sebagai Auditor Independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020; dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menentukan besaran biaya audit Auditor Independen serta persyaratan lain atas penunjukan tersebut; dan menunjuk Kantor Akuntan Publik lain jika Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan untuk alasan apapun gagal menjalankan fungsinya sebagai Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Perseroan.

Disetujui oleh:
100% saham dengan hak suara yang sah Pelaksanaan: Dipenuhi pada RUPST 2020

a. Regular cash dividends of IDR30 (thirty Rupiah) per share equivalent to total regular cash dividends of IDR24,019,771,500 (twenty-four billion nineteen million seven hundred seventy-one thousand five hundred Rupiah); and

b. Additional one-time special cash dividends of IDR360 (three hundred sixty Rupiah) per share equivalent to total special one-time cash dividends of IDR288,237,258,000 (two hundred eighty-eight billion two hundred thirty-seven million two hundred fifty-eight thousand Rupiah).

To distribute the cash dividends to the Company's shareholders registered in the Company's Share Administration Bureau on September 7, 2020 at 16:00 Western Indonesia Standard Time and to pay such cash dividends to all shareholders by September 25, 2020 subject to withholding tax based on the prevailing Indonesian Tax Law.

To authorize the Company's BOD to take the necessary steps to implement the payment of the cash dividends.

To allocate the sum of IDR1,000,000 (one million Rupiah) as statutory reserve to comply with Article 20 Paragraphs 1 and 2 of the Company's Articles of Association.

Approved by:
100% of shares with legitimate voting rights
Execution: Fulfilled. Dividends were paid on September 25, 2020.

3. To maintain the current amount and type of honorarium and allowances of the members of the Company's BOC as of the closing of the 2020 AGMS, until the closing of the next AGMS in 2021; and to authorize the BOC to determine the amount and type of salaries, compensation and other allowances of the members of the Company's BOD.

Approved by:
100% of shares with legitimate voting rights
Execution: Fulfilled in 2020 after the 2020 AGMS

4. To reappoint the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan as the Independent Auditor that will audit the Financial Statements of the Company for the financial year ending December 31, 2020; and to authorize the BOD of the Company to determine the amount of audit fees of the Independent Auditor as well as other requirements of its appointment; and to appoint an alternate Public Accounting Firm if the Public Accounting Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan for any reason fails to exercise its function as the appointed Public Accounting Firm of the Company.

Approved by:
100% of shares with legitimate voting rights
Execution: Fulfilled during the 2020 AGMS

5. Memberhentikan dengan hormat Bapak Jeje Nurjaman dari tugas dan fungsinya sebagai Komisaris Independen Perseroan, terhitung sejak penutupan RUPST 2020; mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas jasa-jasanya kepada Perseroan selama menjabat dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) atas semua tindakan pengawasan Perseroan yang telah dilakukan selama tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan.

   Menunjuk Bapak Roy Tumpal Pakpahan sebagai Komisaris Independen Perseroan yang baru, menggantikan Bapak Jeje Nurjaman, efektif sejak penutupan RUPST 2020 untuk sisa masa jabatan anggota Direktur lainnya yang masih menjabat, sesuai dengan surat dari San Miguel Malaysia (L) Pte. Ltd. tertanggal 14 Juli 2020.

   Menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak penutupan Rapat tersebut hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2023 tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku:

   Dewan Komisaris

   Komisaris Utama
   Sarman Simanjorang

   Komisaris
   Carlos Antonio M. Berba
   Fumiaki Ozawa

   Komisaris Independen
   Reynato S. Puno
   Roy Tumpal Pakpahan

   Direksi

   Direktur Utama
   Jose Daniel A. Javier

   Direktur
   Alan DV. Fernandez
   Webster A. Gonzales
   Allan I. Abrea
   Ronny Titiheruw

   Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan putusan Rapat tersebut dalam akta Notaris dan memberitahukan mengenai pengubahan anggota Dewan Komisaris Perseroan

5. To honorably discharge Mr. Jeje Nurjaman of his duties and function as the Independent Commissioner of the Company, as of the closing of the 2020 AGMS; express the Company's gratitude for his outstanding service to the Company; and hereby issue an acquit et de charge on all the management and supervision of the Company done by him for as long as those actions are reflected in the Financial Statements of the Company.

   To appoint Mr. Roy Tumpal Pakpahan as the new Independent Commissioner of the Company to replace Mr. Jeje Nurjaman, effective as of the closing of the 2020 AGMS and for the remaining unexpired term of office of the members of the BOC holding positions at present, in conformity with the letter from San Miguel Malaysia (L) Pte. Ltd. dated July 14, 2020.

   To approve the appointment of the following members of the BOC and members of the BOD of the Company as of the closing of the 2020 AGMS up to and including the closing of the AGMS of the Company to be held in the year 2023 without prejudice to the right of the GMS to dismiss them any time in accordance with applicable laws, rules and regulations:

   Board of Commissioners

   President Commissioner
   Sarman Simanjorang

   Commissioner
   Carlos Antonio M. Berba
   Fumiaki Ozawa

   Independent Commissioner
   Reynato S. Puno
   Roy Tumpal Pakpahan

   Board of Directors

   President Director
   Jose Daniel A. Javier

   Director
   Alan DV. Fernandez
   Webster A. Gonzales
   Allan I. Abrea
   Ronny Titiheruw

   To empower, with the right of substitution, the BOD of the Company to state the resolutions for the fifth agenda of the 2020 AGMS in a Notarial Deed; inform the amendments to the composition of the members

kepada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Disetujui:
Oleh 96,59% saham dengan hak suara yang sah
Pelaksanaan: Selesai di tahun 2020 setelah RUPST

of the BOC and BOD of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia; and register such amendments with the Company Register in conformity with the prevailing law and regulations.

Approved by:
96.59% of shares with legitimate voting rights
Execution: Fulfilled during the 2020 AGMS

RUPST 2020 dihadiri anggota Dewan Komisaris sebagai berikut: Bapak Sarman Simanjorang, Bapak Carlos Antonio M. Berba, Bapak Fumiaki Ozawa, Bapak Reynato S. Puno dan Bapak Jeje Nurjaman; serta anggota Direksi sebagai berikut: Bapak Jose Daniel A. Javier, Bapak Alan DV Fernandez, Bapak Webster A. Gonzales, Bapak Allan I. Abrea dan Bapak Ronny Titiheruw.

In attendance during the 2020 AGMS were the following members of the BOC: Mr. Sarman Simanjorang, Mr. Carlos Antonio M. Berba, Mr. Fumiaki Ozawa, Mr. Reynato S. Puno and Mr. Jeje Nurjaman; and the following members of the BOD: Mr. Jose Daniel A. Javier, Mr. Alan DV Fernandez, Mr. Webster A. Gonzales, Mr. Allan I. Abrea and Mr. Ronny Titiheruw.

Sehubungan dengan pembatasan perjalanan yang akibat pandemi COVID-19 dan sesuai dengan Pasal 11 ayat 13 Anggaran Dasar Perseroan yang telah diubah, Bapak Sarman Simanjorang, Bapak Carlos Antonio M. Berba, Bapak Fumiaki Ozawa, dan Bapak Reynato S. Puno menghadiri RUPST lewat konferensi video. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi lain menghadiri rapat secara fisik.

Due to the current travel limitations brought about by the COVID-19 pandemic and pursuant to Article 11 paragraph 13 of the Company's Articles of Association, Mr. Sarman Simanjorang, Mr. Carlos Antonio M. Berba, Mr. Fumiaki Ozawa and Mr. Reynato S. Puno attended the meeting through video conferencing. The rest of the BOC and BOD attended in person.

Anggota Komite Audit, profesional dan perwakilan dari institusi pendukung Bursa Efek Indonesia, dan auditor eksternal Perseroan, notaris publik dan administrator efek juga turut hadir dalam rapat tersebut.

The members of the Audit Committee, professionals and representatives of the support institutions of the IDX, the Company's external auditor, notary public and securities administrator were likewise present in the meeting.

Turut hadir Ibu Sri Haryati, yang mewakili serta bertindak untuk dan atas nama Gubernur DKI Jakarta dan Pemerintahan Provinsi DKI Jakarta yang memiliki 210.200.700 (dua ratus sepuluh juta dua ratus ribu tujuh ratus) lembar saham Perseroan; dan Bapak Eugenio G. Dela Paz yang mewakili serta bertindak untuk dan atas nama San Miguel Malaysia (L) Pte., Ltd. Yang memiliki 467.061.150 (empat ratus enam puluh tujuh juta enam puluh satu ribu seratus lima puluh) lembar saham Perseroan.

Also in attendance were Ms. Sri Haryati, acting on behalf of the Governor of the Special Capital Region of Jakarta and representing the Jakarta Provincial Government which owns 210,200,700 (two hundred ten million two hundred thousand seven hundred) shares of the outstanding capital stock of the Company; and Mr. Eugenio G. Dela Paz, representing San Miguel Malaysia (L) Pte., Ltd. which owns 467,061,150 (four hundred sixty-seven million sixty-one thousand one hundred fifty) shares of the outstanding capital stock of the Company.

Bapak Roy Tumpal Pakpahan selaku Komisaris Independen yang akan menjabat juga turut menghadiri rapat. Rapat dihadiri pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang memiliki dan/atau mewakili 701.466.689 (tujuh ratus satu juta empat ratus enam puluh enam ribu enam ratus delapan puluh sembilan) lembar saham atau 87,61% dari jumlah modal saham Perseroan yang beredar. Dikarenakan adanya aturan pembatasan, Perseroan membatasi hanya 20 orang pemegang saham yang hadir secara fisik dalam rapat. RUPST 2020 dipimpin oleh Komisaris Independen Perseroan Bapak Jeje Nurjaman.

The incoming Independent Commissioner, Mr. Roy Tumpal Pakpahan also attended the meeting. Shareholders and proxies holding and/or representing 701,466,689(seven hundred one million four hundred sixty-six thousand six hundred eighty nine) shares or 87.61% of the total outstanding capital stock of the Company were present at the meeting. In observance of social distancing requirements, only 20 shareholders were allowed to attend the meeting in person. The 2020 AGMS was chaired by the Company's Independent Commissioner, Mr. Jeje Nurjaman.

Sesuai dengan peraturan BEI, RUPST 2020 dilanjutkan dengan paparan publik pada hari yang sama dimana manajemen Perseroan menyampaikan poin-poin penting RUPST 2020 dan menanggapi pertanyaan-pertanyaan dari media.

In compliance with IDX regulations, the 2020 AGMS was immediately followed by a public expose on the same day where the results of the 2020 AGMS were highlighted and questions from the media were addressed by the Company's management.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

RUPSLB 2021

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada hari Selasa, tanggal 24 Agustus 2021 di Kantor Pusat PT Delta Djakarta Tbk di Kabupaten Bekasi. Perseroan menunda pelaksanaan RUPSLB tahun 2021 ke tanggal 24 Agustus 2021 yang semula di tanggal 15 Juli 2021 dan perubahan tempat peleksanaan rapat ke kantor pusat Perseroan dikarenakan *lockdown* oleh pemerintah di daerah Jakarta, Jawa, Bali, dan beberapa kota besar di Indonesia sejak 3 Juli 2021 sampai 20 Juli 2021 untuk mencegah penyebaran COVID-19.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang telah diubah dan POJK 15, hal-hal berikut telah dipatuhi oleh Perseroan dalam RUPSLB 2021:

1. Memberitahukan kepada OJK tentang rencana dan mata acara RUPSLB 2021 lewat surat No. 27/Corp.Sec-PTD/V/2021 tertanggal 31 Mei 2021;
2. Menyampaikan Pengumuman kepada para pemegang saham perseroan dalam situs web Perseroan (www.deltajkt.co.id), situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI.co.id) pada tanggal 8 Juni 2021; dan
3. Menyampaikan pemanggilan RUPSLB 2021 kepada para pemegang saham Perseroan dalam situs web Perseroan (www.deltajkt.co.id), situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI.co.id) pada tanggal 23 Juni 2021.
4. Menyampaikan penundaan jadwal pelaksanaan Rapat kepada pemegang saham Perseroan dalam situs web Perseroan (www.deltajkt.co.id), situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI.co.id) pada tanggal 6 Juli 2021.
5. Menyampaikan pemberitahuan perubahan penyelenggaraan rapat dalam situs website Perseroan (www.deltajkt.co.id), dan situs website Perseroan terbatas PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI.co.id) pada tanggal 16 Juli 2021.
6. Menyampaikan perubahan pemanggilan atas perubahan tanggal rapat dalam situs website Perseroan (www.deltajkt.co.id), dan situs website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan Perseroan terbatas PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI.co.id) pada tanggal 2 Agustus 2021.
7. Menyampaikan panggilan Perubahan Tempat Rapat dalam situs website Perseroan (www.deltajkt.co.id), dan situs website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan Perseroan Terbatas PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI.co.id) pada tanggal 18 Agustus 2021.

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

2021 EGMS

The Company convened an Extraordinary General Meeting of Shareholders (2021 EGMS) on Tuesday, August 24, 2021 at PT Delta Djakarta Tbk's Head Office in Bekasi regency. The Company postponed the date of the 2021 EGMS to August 24, 2021 from the original date of July 15, 2021 and changed the venue of the meeting to the Company's head office in view of the lockdown imposed by the goverment in Jakarta, Java, Bali, and other major cities and areas in Indonesia from July 3 to July 20, 2021 due to the surge in COVID-19 cases.

Pursuant to the Company's Articles of Association and to comply with POJK 15, the following were observed by the Company for the 2021 EGMS:

1. Notified OJK on the plan and agenda of the 2021 EGMS as per letter No. 27/Corp.Sec-PTD/V/2021 dated May 31, 2021;
2. Announced the Notification of the holding of the 2021 EGMS through the Company's website (www.deltajkt.co.id), IDX website (www.idx.co.id), and the website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI.co.id) on June 8, 2021; and
3. Announced the Invitation to the 2021 EGMS through the Company's website (www.deltajkt.co.id), IDX website (www. idx.co.id), and the website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI.co.id) on June 23, 2021;
4. Announced the postponement of the 2021 EGMS through the Company's website (www.deltajkt.co.id), IDX website (www.idx.co.id) and the website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI.co.id) on July 6, 2021;
5. Announced the change in the date of 2021 EGMS through the Company's website (www.deltajkt.co.id) and the website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI.co.id) on July 16, 2021;
6. Announced the change in the date of the 2021 EGMS in the invitation for the 2021 EGMS through the Company's website (www.deltajkt.co.id), IDX website (www.idx.co.id) and the website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI.co.id) on August 2, 2021; and
7. Announced the change in the venue of the 2021 EGMS through the Company's website (www.deltajkt.co.id), IDX website (www.idx.co.id) and the website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI.co.id) on August 18, 2021.

Selain itu, Perseroan juga telah menyampaikan agenda-agenda RUPSLB 2021 di bawah ini:

1. Persetujuan perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan;
2. Persutujuan untuk mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan agar sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia sebagai mana yang diamanatkan dalam pengumuman bersama Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia dan Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian; dan
3. Persetujuan untuk mengubah dan menyatakan kembali Anggaran Dasar Perseroan untuk memenuhi dan menyelaraskan dengan Peraturan baru Otoritas Jasa Keuangan nomor POJK15 dan POJK16 tentang Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Pada RUPSLB 2021, para pemegang saham memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Memberhentikan dengan hormat Bapak Sarman Simanjorang sebagai Komisaris Utama Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat dan mengucapkan terima kasih atas pengabdiannya yang luar biasa kepada Perseroan.

   Mengangkat Bapak Roy Tumpal Pakpahan, sebagai Komisaris Utama Perseroan yang baru untuk menggantikan Bapak Sarman Simanjorang dan mengangkat Bapak Samuel Nitisaputra untuk menggantikan Bapak Roy Tumpal Pakpahan sebagai Komisaris Independen Perseroan yang baru, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini untuk sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini yang belum berakhir, seperti yang di amanatkan dalam surat San Miguel Malaysia (L) Pte. Ltd. tertanggal 23 Juni 2021

   Menyetujui susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2023, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, sesuai dengan hukum, peraturan dan regulasi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Roy Tumpal Pakpahan

Komisaris
Carlos Antonio M. Berba
Fumiaki Ozawa

Komisaris Independen
Reynato S. Puno
Samuel Nitisaputra

In addition, the following agenda were communicated during the 2021 EGMS:

1. To approve the change in the BOC composition;
2. To approve the amendment in the purpose, objective and business activity of the Company in Article 3 of the Company's Articles of Association to conform to the Indonesian Standard of Industrial Classification (KBLI) as mandated under the Joint Announcement of the Ministry of Law and Human Rights and Coordinating Ministry of Economic Affairs; and
3. To approve the amendment to and restatement of the Company's Article of Association to comply and align with POJK 15 and POJK 16 which are the OJK Regulations on the Plan and Implemantation of General Meetings of Shareholders of Public Companies.

During the 2021 EGMS, the following resolutions were adopted by the shareholders:

1. To honorably discharge Mr. Sarman Simanjorang of his duties and functions as the President Commissioner of the Company, as of the closing of the 2021 EGMS and express the Company's gratitude for his outstanding service to the Company.

   To appoint Mr. Roy Tumpal Pakpahan as the new President Commissioner of the Company to replace Mr. Sarman Simanjorang and to appoint Mr. Samuel Nitisaputra as the new Independent Commissioner of the Company to replace Mr. Roy Tumpal Pakpahan for the remaining unexpired term of office of the members of the BOC holding positions at present, in conformity with the letter from San Miguel Malaysia (L) Pte. Ltd. dated June 23, 2021.

   To approve the following members of the BOC of the Company as of the closing of the 2021 EGMS up to and including the closing of the AGMS of the Company to be held in the year 2023 without prejudice to the right of the GMS to dismiss them any time in accordance with applicable laws, rules and regulations:

Board of Commissioners

President Commissioner
Roy Tumpal Pakpahan

Commissioner
Carlos Antonio M. Berba
Fumiaki Ozawa

Independent Commissioner
Reynato S. Puno
Samuel Nitisaputra

Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat ini dalam suatu Akta Notaris dan memberitahukan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan perubahan tersebut dalam Daftar Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Disetujui:
Oleh 97,78% saham dengan hak suara yang sah Pelaksanaan:
Selesai di tahun 2021 setelah RUPSLB

To empower, with the right of substitution, the BOD of the Company to state the resolutions for the first agenda of the 2021 EGMS in a Notarial Deed; inform the amendments to the composition of the members of the BOC of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia; and register such amendments with the Company Register in conformity with the prevailing law and regulations.

Approved by:
97.78% of shares with legitimate voting rights.
Execution: Fulfilled during the 2021 EGMS

2. Menyetujui untuk mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perseroan agar sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia sebagaimana diamanatkan dalam Pengumuman Bersama Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dan Kementerian Koordinator Bidang Perindustrian Urusan Ekonomi.

2. To approve to amend the purpose, objective and business activities of the Company in Article 3 of the Company's Articles of Association to conform to the Indonesia Industrial Classification as mandated under the Joint Announcement of the Ministry of Law and Human Rights and Coordinating Ministry for Economic Affairs.

Untuk memberi kuasa dengan hak substitusi, Direksi Perseroan menyatakan keputusan Rapat ini dalam suatu Akta Notaris dan mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia terhadap perubahan dan mendaftarkan perubahan tersebut dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

To empower, with the right of substitution, the BOD of the Company to state the resolutions for the second agenda of the 2021 EGMS in a Notarial Deed; seek approval for the amendments to Article 3 of the Company's Article of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia; and to register such amendments with the Company Register in conformity with the prevailing law and regulations.

Disetujui:
Oleh 97,78% saham dengan hak suara yang sah Pelaksanaan:
Selesai di tahun 2021 setelah RUPSLB

Approved by:
97.78% of shares with legitimate voting rights.
Execution: Fulfilled during the 2021 EGMS

3. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang telah diubah terutama untuk memenuhi ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020 dan POJK No. 16/POJK.04/2020: serta untuk menyatakan dan menyusun kembali semua Anggaran Dasar Perseroan yang diubah tersebut.

3. To approve to amend the articles of the Company's Articles of Association to comply with the provisions of POJK No. 15/POJK.04/2020 and POJK No. 16/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and to restate and rearrange all articles of the Company's Articles of Association as a result of such amendments.

Memberi kuasa dengan hak substitusi, kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat dalam suatu Akta Notaris dan memberitahukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan perubahan tersebut dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

To empower with the right of substitution, the BOD of the Company to state the resolutions for the third agenda of the 2021 EGMS in a Notarial Deed; inform the amendments to the Company's Articles of Association to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia; and register such amendments with the Company Register in the conformity with prevailing law and regulations.

Disetujui:
Oleh 97,78% saham dengan hak suara yang sah Pelaksanaan:
Selesai di tahun 2021 setelah RUPSLB

Approved by:
97.78% of shares with legitimate voting rights.
Execution: Fulfilled during the 2021 EGMS

Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit, perwakilan dari San Miguel Malaysia (L) Pte., Ltd. dan Pemprov DKI Jakarta, Perwakilan dari Institusi Pendukung Bursa Efek Indonesia, Auditor Eksternal Perseroan, Notaris Publik dan Adminstrator Efek juga turut hadir dalam RUPSLB 2021. Bapak Roy Tumpal Pakpahan yang sebelumnya menghadiri RUPST 2021 lewat konferensi video hadir secara fisik di RUPSLB 2021.

The members of the BOC, BOD and Audit Committee, the representatives of the San Miguel Malaysia (L) Pte., Ltd. and the Jakarta Provincial Government, as well as the representatives of the support institutions of the IDX, the Company's external auditor, notary public and securities administrator who were in attendance at the 2021 EGMS were the same attendees in the 2021 AGMS. Mr. Roy Tumpal Pakpahan who attended the 2021 AGMS thru video conferencing was physically present during the 2021 EGMS.

Pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir 693,441,250 (enam ratus sembilan puluh tiga juta empat ratus empat puluh satu ribu dua ratus lima puluh) lembar saham yang mewakili 86,6% dari jumlah pemegang saham yang beredar hadir dalam rapat. Disebabkan kebijakan pemerintah untuk menjaga jarak, hanya sepuluh pemegang saham yang boleh hadir secara fisik dalam rapat.

Shareholders and proxies holding 693,441,250 (six hundred ninety-three million four hundred forty-one thousand two hundred fifty) shares representing 86.6% of the total outstanding capital stock of the Company were present at the meeting. Due to social distancing requirements, only ten shareholders were allowed to attend the meeting in person.

RUPSLB 2020
Perseroan tidak menyelenggarakan RUPSLB di tahun 2020.

2020 EGMS
The Company did not hold an EGMS in 2020.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggung jawab menentukan kebijakan strategis dan tujuan Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait perencanaan, pengelolaan, dan pelaksanaan bisnis Perseroan.

THE BOARD OF COMMISSIONERS

The BOC exercises general supervision over the governance and stewardship of the Company, and provides advice to the BOD on the planning, management and implementation of the Company's policies, strategies and business affairs.

Saat ini terdapat lima orang anggota Dewan Komisaris Perseroan, terdiri dari satu Komisaris Utama dan empat Komisaris. Dua anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Anggota Dewan Komisaris harus memiliki keahlian dalam hal bisnis dan/ atau keuangan yang sesuai dengan kegiatan operasional Perseroan.

Presently, there are five members of the BOC, comprising a President Commissioner and four Commissioners. Two of the Commissioners are Independent Commissioners. Each member of the BOC has expertise in business and financial matters relevant and appropriate for the Company's operations.

PENUNJUKAN DAN PEMBERHENTIAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, anggota Dewan Komisaris ditunjuk oleh para pemegang saham dalam RUPST untuk masa jabatan selama tiga tahun, dan dapat ditunjuk kembali setelah masa jabatan tersebut berakhir.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with the Company's Articles of Association, members of the BOC are appointed by shareholders in the AGMS for a term of three years and may be reappointed when such three-year term comes to an end.

Pemegang Saham memiliki wewenang untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatan berakhir. Dalam hal pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan sebelum berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang menjabat, anggota baru tersebut akan menjabat untuk sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat.

Shareholders have the right to terminate the appointment of any member of the BOC before his term expires. In the event of the appointment of a member of the BOC prior to the end of the term of the other current members of the BOC, the new member will serve for the remaining unexpired term of office of the other current members of the BOC.

Terdapat perubahan pada komposisi anggota Dewan Komisaris pada tahun 2021, dimana Bapak Sarman Simanjorang digantikan oleh Bapak Roy Tumpal Pakpahan sebagai Komisaris Utama yang baru dan Bapak Samuel Nitisaputra sebagai Komisaris Independen menggantikan Bapak Roy Tumpal Pakpahan. Masa jabatan Dewan Komisaris yang sekarang akan berakhir pada penutupan RUPST 2023.

There were changes in the composition of the members of the BOC in 2021, where Mr. Sarman Simanjorang was replaced by Mr. Roy Tumpal Pakpahan as the new President Commissioner and Mr. Samuel Nitisaputra was appointed as the new Independent Commissioner to replace Mr. Roy Tumpal Pakpahan. The current term of the BOC shall end at the closing of the AGMS in 2023.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas Dewan Komisaris seperti yang telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut:

1. Mengawasi Direksi dalam tugas mereka mengelola Perseroan, mengemban tugas yang diberikan dari waktu ke waktu oleh RUPS, memberi nasihat kepada Direksi, melakukan tindakan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, termasuk menggambil tindakan pencegahan atau perbaikan, bahkan hingga memberhentikan anggota Direksi;
2. Memonitor risiko bisnis Perseroan, dan menilai kecukupan tindakan manajemen risiko dalam penerapan kontrol internal;
3. Memonitor penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam kegiatan bisnis Perseroan;
4. Memastikan bahwa Direksi sudah menjaga dan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan; dan
5. Membentuk Komite Audit dan komite lainnya untuk mendukung efektivitas implementasi tugas dan tanggung jawab mereka, dan untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut.

Dalam melaksanakan tugas mereka, anggota Dewan Komisaris wajib untuk selalu bekerja dengan mengedepankan kepentingan Perseroan dan para pemangku kepentingan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The duties of the BOC are defined in the Company's Articles of Association as follows:

1. To exercise oversight over the BOD in managing and running the Company, to carry out other work as may be assigned from time to time by the GMS, to give advice to the BOD, and to execute other matters as may be provided in the Company's Articles of Association, such as taking preventive and corrective actions, such as the suspension of members of the BOD;
2. To monitor the Company's business risks and the adequacy of risk management measures in implementing internal control;
3. To monitor the implementation of good corporate governance in the Company's business activities;
4. To ensure that the BOD upholds the interests of the shareholders of the Company; and
5. To form and establish an Audit Committee and other committees to support the effectiveness of the implementation of their duties and responsibilities and to evaluate the performance of such committees.

In carrying out their duties, the members of the BOC are required at all times to act in the best interests of the Company and its shareholders.



RAPAT DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris mengadakan Empat kali rapat dan Delapan kali rapat gabungan dengan Direksi. Nama-nama Komisaris yang menjabat, masa jabatan, jumlah kehadiran dalam rapat adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

The BOC held four meetings and eight joint meetings with the BOD in 2021. The names of the incumbent Commissioners, their term of office and attendance at the 2021 BOC meetings and joint meetings with the BOD are set out below:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Menunjuk Sejak *Appointed Since*	Periode Jabatan *Term*	Jumlah Kehadiran Dalam Rapat *Total Meetings Attended*	
				Komisaris *Commissioners*	Rapat Gabungan *Joint Meetings*
Roy Tumpal Pakpahan*	Komisaris Utama *President Commissioner*	Agustus 2021 *August 2021*	Agustus 2021 sampai yang berikutnya RUPS 2023 *August 2021 until the Next AGM in 2023*	2	2
Carlos Antonio M. Berba	Komisaris *Commissioner*	April 2006 *April 2006*	Agustus 2021 sampai yang berikutnya RUPS 2023 *August 2021 until the Next AGM in 2023*	4	5
Fumiaki Ozawa	Komisaris *Commissioner*	April 2018 *April 2018*	Agustus 2021 sampai yang berikutnya RUPS 2023 *August 2021 until the Next AGM in 2023*	4	5
Reynato S. Puno	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	April 2013 *April 2013*	Agustus 2021 sampai yang berikutnya RUPS 2023 *August 2021 until the Next AGM in 2023*	2	2
Samuel Nitisaputra**	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Agustus 2021 *August 2021*	Agustus 2021 sampai yang berikutnya RUPS 2023 *August 2021 until the Next AGM in 2023*	2	3
Sarman Simanjorang***	Komisaris Utama *President Commissioner*	April 2018 *April 2018*	Agustus 2020 Sampai Agustus 2021 August 2020 until August 2021	2	3

* Diangkat sebagai Komisaris Utama pada Agustus 2021
** Diangkat sebagai Komisaris Independen pada Agustus 2021
*** Diganti dalam RUPS Agustus 2021

**Appointed as President Commissioner in the August 2021*
***Appointed as Independent Commissioner in the August 2021*
**** Replaced in the August 2021 Annual General Meeting of Shareholders*

REMUNERASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Jumlah total remunerasi yang diterima Dewan Komisaris di tahun 2021 adalah Rp661.7 miliar

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The total amount of remuneration received by the members of the BOC in 2021 amounted to IDR661.7 million.

KOMISARIS INDEPENDEN

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2015, yang mengatur tentang Direksi dan Dewan Komisaris di perusahaan terbuka, maka jumlah Komisaris Independen wajib paling sedikit 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Perseroan saat ini memiliki dua Komisaris Independen yaitu Bapak Reynato S. Puno dan Bpk. Samuel Nitisaputra. Bpk. Samuel juga telah ditunjuk sebagai Ketua dari Komite Audit.

Setelah diangkat, Bapak Samuel Nitisaputra telah mendapatkan orientasi yang komprehensif tentang kebijakan tata kelola Perseroan, strategi, operasi, peraturan perusahaan, struktur organisasi, kinerja keuangan serta peraturan pemerintah yang berlaku dari Sekretaris Perusahaan.

INDEPENDENT COMMISSIONERS

Pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2015 with regards to the BOC and BOD of Issuers or Public Companies, at least 30% of the members of the BOC must be Independent Commissioners.

The Company has two Independent Commissioners in the persons of Mr. Reynato S. Puno and Mr. Samuel Nitisaputra who was also appointed as the Chairman of the Audit Committee.

Upon his appointment, Mr. Samuel Nitisaputra received from the Company's Corporate Secretary a comprehensive orientation of the Company's governance policies, strategies, operations, corporate rules, organization structure, and financial performance, as well as the government regulations applicable to the Company.

Sebagaimana yang diatur dalam Pasal 21 dari Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, bahwa Komisaris Independen yang menjabat juga harus memenuhi persyaratan sebagai berikut, di samping harus mematuhi ketentuan yang berlaku untuk anggota Dewan Komisaris:

1. Tidak terlibat dalam tugas apapun atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengatur, atau mengawasi kegiatan dan operasional Perseroan selama enam bulan terakhir;
2. Tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham mayoritas dalam Perseroan; dan
4. Tidak memiliki relasi bisnis apapun baik langsung maupun tidak langsung sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

In compliance with Article 21 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the current Independent Commissioners fulfilled the following requirements for Independent Commissioners, in addition to those required for members of the BOC:

1. Must not have worked or had any authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities and operations of the Company within the last six months, except as Independent Commissioner;
2. Must not own directly or indirectly any shares in the Company;
3. Must not have any affiliation with the Company, members of the BOC, members of the BOD or the main shareholders of the Company; and
4. Must not have any business relationship, which is directly or indirectly associated with the business activities of the Company.

KOMPETENSI

Setiap komisaris diharapkan berkomitmen untuk selalu mengembangkan dirinya selama menjabat, menambah pengetahuan tentang perkembangan terbaru tentang industri terkait dan regulasi yang berlaku, serta hal lainnya yang akan membantu mereka melaksanakan tugasnya dengan baik.

COMPETENCY

Each Commissioner is expected to commit himself to continuously advance his skills and competencies throughout his tenure in the BOC to ensure that he remains informed of recent developments in the industry and applicable regulations, as well as any other matters that will enable him to carry out his duties effectively.

KOMITE-KOMITE PENDUKUNG FUNGSI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris dapat membentuk komite-komite yang akan membantunya dalam memantau dan melakukan fungsi pengawasan.

COMMITTEES SUPPORTING THE BOARD OF COMMISSIONERS' FUNCTIONS

Under the Company's Articles of Association, the BOC may establish committees which assist the BOC in performing its oversight and supervisory duties.

KOMITE AUDIT

Dasar penunjukan Komite Audit diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Masa jabatan anggota Komite Audit seharusnya tidak melebihi masa jabatan tiga tahun Dewan Komisaris. Namun demikian, mereka dapat ditunjuk kembali untuk masa jabatan tiga tahun berikutnya.

Komite Audit saat ini terdiri dari tiga anggota, yakni satu Komisaris Independen dan dua orang yang tidak memiliki kepentingan, baik langsung maupun tidak langsung, dalam Perseroan.

Anggota Komite Audit dipilih berdasarkan kriteria, antara lain, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan/atau kekerabatan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau para pemegang saham mayoritas, serta hubungan bisnis apa pun dengan Perseroan.

AUDIT COMMITTEE

The basis for the appointment of the Audit Committee is established in the Company's Article of Association. The term of service of the members of the Audit Committee shall be no longer than the three-year tenure of the BOC. However, they may be reappointed for another three-year term.

The Audit Committee is composed of three members, namely an Independent Commissioner and two individuals holding no interest in the Company.

The Audit Committee members were selected based on, among others, their independence from any financial, managerial, and/or familial relationship with any members of the BOC, BOD and/or major shareholders of the Company, and any business relationship with the Company.

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, anggota Komite Audit di bawah ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk masa jabatan tiga tahun dari 2020 hingga 2023:

Bapak Samuel Nitisaputra, Ketua
Bapak Winston A. Chan, Anggota
Bapak Meirthon Togar Tobing, Anggota

Komite Audit saat ini diketuai oleh Bapak Samuel Nitisaputra, Komisaris Independen Perseroan. Beliau menggantikan Bapak Roy Tumpal Pakpahan yang diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada RUPST 2021.

Setelah diangkat, Bapak Nitisaputra telah mendapatkan orientasi yang komprehensif tentang kebijakan tata kelola Perseroan, strategi, operasi, peraturan perusahaan, struktur organisasi, kinerja keuangan serta peraturan pemerintah yang berlaku dari Sekretaris Perusahaan.

Di tahun 2021, Komite Audit mengadakan total empat kali rapat, di mana satu kali rapat merupakan rapat gabungan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Di bawah ini adalah daftar kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat Komite tahun 2021:

In compliance with the Company's Audit Committee Charter, the following Audit Committee members were appointed by the BOC for a period of three years from 2020 to 2023:

Mr. Samuel Nitisaputra, Chairman
Mr. Winston A. Chan, Member
Mr. Meirthon Togar Tobing, Member

The Audit Committee is currently chaired by Mr. Samuel Nitisaputra, the Company's Independent Commissioner. He replaced Mr. Roy Tumpal Pakpahan, who was appointed as President Commissioner of the Company in the 2021 AGMS.

Upon his appointment, Mr. Nitisaputra received from the Company's Corporate Secretary a comprehensive orientation of the Company's governance policies, strategies, operations, corporate rules, organization structure, and financial performance as well as the government regulations applicable to the Company.

The Audit Committee held a total of four meetings in 2021, one of which is a joint meeting with the members of the BOC and BOD. Below is the attendance record of the members of the Audit Committee in their 2021 meetings:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Menunjuk Sejak *Appointed Since*	Periode Jabatan *Term*	Jumlah Kehadiran Dalam Rapat *Total Meetings Attended*
Samuel Nitisaputra*	Ketua dan Komisaris Independen *Chairman and Independent Commissioner*	Desember 2021 *December 2021*	November 2021 sampai yang berikutnya RUPS 2023 *August 2021 until the Next AGM in 2023*	2
Meirthon Togar Tobing	Anggota *Member*	November 2017 *November 2017*	Desember 2020 sampai 2023 *December 2020 until 2023*	4
Winston A. Chan	Anggota *Member*	Desember 2020 *December 2020*	Desember 2020 sampai 2023 *December 2020 until 2023*	4
Roy Pakpahan**	Ketua dan Komisaris Independen *Chairman and Independent Commissioner*	Desember 2020 *December 2020*	Desember 2020 sampai 2023 *December 2020 until 2023*	1

* Diangkat sebagai Ketua pada Desember 2021.
** Menyelesaikan satu periode jabatannya dan diganti Desember 2021

** Appointed as Chairman in the December 2021.*
*** Completed this one term and replaced in the December 2021*



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Tanggung jawab utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi fungsi pengawasan dan tanggung jawab lainnya untuk menjamin integritas laporan keuangan Perseroan dan proses pelaporan keuangannya; untuk menjaga efektivitas pengendalian internal dan sistem manajemen risiko; untuk menjaga independensi dan kinerja fungsi audit internal dan eksternal Perseroan, serta menjamin kepatuhan pada standar akuntansi, serta persyaratan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Audit merekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal perihal independensi, ruang lingkup audit dan kompensasinya. Komite ini juga meninjau laporan yang Direksi serahkan kepada Dewan Komisaris, dan ruang lingkup kerja Auditor Internal. Hal ini untuk memastikan bahwa kegiatan Auditor Internal memenuhi standar kualitas operasional dan kebijakan Perseroan untuk memastikan Perseroan mengikuti kebijakan manajemen, hukum dan peraturan yang ada. Dan yang terakhir, Komite Audit juga mengembangkan dan memperbaiki metodologi fungsi audit internal guna memenuhi sistem pengendalian internal Perseroan.

Dalam melaksanakan fungsinya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit Perseroan.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Karena Perseroan belum membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi maka fungsi remunerasi dan nominasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris seperti yang diatur dalam Pasal 11 Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014.

Pada RUPST 2021 dan berdasarkan rekomendasi Direksi maka Pemegang Saham memutuskan untuk meningkatkan jumlah dan jenis honorarium serta tunjangan para anggota Dewan Komisaris dari IDR526.800.000 (lima ratus dua puluh enam juta delapan ratus ribu Rupiah) menjadi IDR866.500.000 (delapan ratus enam puluh enam juta lima ratus ribu Rupiah) terhitung sejak ditutupnya RUPST 2021 hingga ditutupnya RUPST berikutnya pada tahun 2022.

Dalam RUPST 2021, pemegang saham memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan jumlah dan jenis gaji, imbalan, dan tunjangan lain para anggota Direksi Perseroan.

Jumlah honorarium, gaji dan/atau tunjangan yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah diungkapkan dan disajikan dalam Laporan Tahunan 2020 dan jumlah honorarium, gaji dan/atau tunjangan untuk tahun 2021 akan dibawa sebagai agenda untuk disetujui dalam RUPST 2022.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee's main responsibility is to assist the BOC in fulfilling its oversight duties and responsibilities with respect to the integrity of the Company's financial reports and financial reporting process; effectiveness of its internal control and risk management systems; independence and performance of its internal and external audit functions; and compliance with accounting standards and legal and regulatory requirements.

The Audit Committee provides recommendations to the BOC on the appointment of external auditors in respect of the latter's independence, audit scope and compensation. It also reviews the BOD's report submitted to the BOC, and the scope of work of the Company's Internal Auditor. This is to ensure that the activities carried out by the Internal Auditor comply with operational quality standards and Company policies. It also conducts administrative supervision or compliance audits to ensure adherence to management policies, and prevailing laws and regulations. Finally, the Audit Committee works to develop and improve the methodology of the Internal Audit function to comply with the Company's internal control systems.

In carrying out its functions, the Audit Committee is guided and governed by the Company's Audit Committee Charter.

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEES

As the Company has not yet established the Remuneration and Nomination Committees, the BOC is responsible for the exercise of the functions of these committees as provided in Article 11 of OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014.

During the 2021 AGMS and upon recommendation of the BOD, the shareholders approved to increase the amount and type of honorarium and allowances of the members of the Company's BOC from IDR526,800,000 (five hundred twenty-six million eight hundred thousand rupiah) to IDR866,500,000 (eight hundred sixty-six million five hundred thousand rupiah) from the closing of the 2021 AGMS, until the closing of the next AGMS in 2022.

In the 2021 AGMS, the shareholders also authorized the BOC to determine the amount and type of salaries, compensation and other allowances of the members of the Company's BOD.

The amount of the honorarium, salaries and/compensation of the members of the BOC and BOD are disclosed and presented in the 2020 Annual Report, and the amount of their honorarium, allowance, salaries and/or compensation for 2021 will be tabled for approval in the AGMS to be held in 2022.

DIREKSI

Direksi bertanggung jawab penuh atas kegiatan operasional harian Perseroan. Tugas dan tanggung jawab Direksi ditetapkan dalam Pasal 13 Anggaran Dasar Perseroan.

Ada lima orang anggota Direksi, terdiri dari Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Penjualan, Direktur Produksi, dan Direktur Pemasaran. Anggota Direksi ditunjuk oleh pemegang saham dalam RUPST untuk masa jabatan selama tiga tahun.

Masa jabatan Direksi saat ini akan berakhir pada penutupan RUPST pada tahun 2023.

THE BOARD OF DIRECTORS

The BOD is primarily responsible for the day-to-day business operations of the Company. The duties and responsibilities of the BOD are broadly defined in Article 13 of the Company's Articles of Association.

There are five members of the BOD, comprised of the President Director and the Directors for Finance, Sales, Production and Marketing. The members of the BOD are appointed by the shareholders at the AGMS for a term of three years.

The current term of the BOD shall end at the closing of the AGMS in 2023.

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi dilakukan setidaknya sebulan sekali. Para pimpinan departemen dalam susunan organisasi Perseroan juga menghadiri rapat ini. Rapat diadakan untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan. Selama tahun 2021, Rapat Direksi diadakan sebanyak dua puluh kali dan delapan kali rapat gabungan bersama dengan Dewan Komisaris. Remunerasi yang diterima Direksi di tahun 2021 adalah Rp15.386 juta.

Nama-nama anggota Direksi, masa jabatan, dan kehadirannya di tahun 2021 dalam rapat Direksi adalah sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

Meetings of the BOD are carried out at least once a month. Attendees at these meetings include the department heads of the Company. This is meant to better evaluate the effectiveness and efficiency of the Company's operations. The BOD held twenty meetings and eight joint meetings with the BOC in 2021. The total amount of remuneration received by members of the BOD in 2021 was IDR15,386 million.

The names of the incumbent directors, their term of office and attendance at the 2021 BOD meetings are set out below:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Menunjuk Sejak** *Appointed Since*	**Periode Jabatan** *Term*	**Jumlah Kehadiran Dalam Rapat** *Total Meetings Attended*	
				Direksi *Directors*	**Rapat Gabungan** *Joint Meetings*
Jose Daniel A Javier	Direktur Utama *President Director*	Mei 2017 *May 2017*	Agustus 2020 sampai yang berikutnya RUPS 2023 *August 2021 until the Next AGM in 2023*	19	8
Alan DV Fernandez	Direktur Keuangan *Finance Director*	April 2010 *April 2010*	Agustus 2020 sampai yang berikutnya RUPS 2023 *August 2020 until the Next AGM in 2023*	20	8
Webster A. Gonzales	Direktur Penjualan *Sales Director*	Juni 2015 *June 2015*	Agustus 2020 sampai yang berikutnya RUPS 2023 *August 2020 until the Next AGM in 2023*	19	5
Allan I. Abrea	Direktur Produksi *Production Director*	Juni 2019 *June 2019*	Agustus 2020 sampai yang berikutnya RUPS 2023 *August 2020 until the Next AGM in 2023*	19	6
Ronny Titiheruw	Direktur Pemasaran & Direktur Independen *Marketing Director and Independent Director*	April 2009 *April 2009*	Agustus 2020 sampai yang berikutnya RUPS 2023 *August 2020 until the Next AGM in 2023*	18	7

DIREKTUR INDEPENDEN

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi BEI No. Kep-00183/BEI/12-2008 tertanggal 26 Desember 2018, penunjukan Direktur Independen sudah tidak lagi diperlukan. Kepatuhan terhadap keputusan ini telah dilaksanakan pada mulai RUPST 2020.

INDEPENDENT DIRECTOR

Based on IDX Board of Directors' directive No. Kep-00183/BEI/12-2018 dated December 26, 2018, the appointment of an Independent Director is no longer required. As such, no Independent Director was appointed beginning at the 2020 AGMS.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014, Perseroan telah menunjuk seorang Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi Perseroan serta memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum yang mengatur pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku di pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perseroan yang telah ditetapkan, meliputi namun tidak terbatas pada:
    - Memastikan keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi tersebut di situs web Perseroan dan situs web BEI;
    - Menyampaikan laporan kepada OJK secara tepat waktu;
    - Melaksanakan dan mendokumentasikan hasil RUPST dan RUPSLB;
    - Melaksanakan dan mendokumentasikan hasil rapat Direksi dan Dewan Komisaris; dan
    - Menyelenggarakan kegiatan orientasi bagi anggota baru Direksi dan Dewan Komisaris; dan
4. Menjadi penghubung antara Perseroan dengan para pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Bapak Alan DV Fernandez, yang juga merangkap sebagai Direktur Keuangan Perseroan.

PELAPORAN KEUANGAN

Perseroan menyediakan informasi terbaru secara berkala bagi khalayak umum terkait kinerja keuangan dari kegiatan operasional Perseroan melalui pengungkapan yang memadai dan disampaikan tepat waktu kepada OJK dan BEI. Kinerja Keuangan Triwulanan diungkapkan dan disampaikan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan dan tersedia di situs web BEI. Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Interim juga tersedia di situs web Perseroan.

Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan disampaikan kepada OJK pada atau sebelum tenggat waktu yang ditentukan. Laporan ini, beserta Laporan Tahunan, juga dibagikan kepada para pemegang saham dalam RUPST. Laporan Keuangan Perseroan mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

AKUNTAN PUBLIK INDEPENDEN

Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (firma anggota jaringan Crowe Global) ditunjuk sebagai Auditor Eksternal Perseroan untuk tahun buku 2021. Penunjukan kembali Kantor Akuntan Publik ini dilakukan pada RUPST 2021.

CORPORATE SECRETARY

Pursuant to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014, the Company appointed a Corporate Secretary who reports to the BOD of the Company and has the following duties and responsibilities under applicable OJK regulations:

1. To keep abreast of capital market developments particularly the prevailing regulations and laws relating to the capital market;
2. To provide inputs to the Company's BOD and BOC on relevant matters for compliance with prevailing laws and regulations in the capital market;
3. To assist the BOD and BOC in the implementation of the Company's Good Corporate Governance which shall include but are not limited to:
    - Disclosure of required information to the public and availability of such information in the Company's website and the IDX website;
    - Timely submission of reports to the OJK;
    - Implementation and documentation of the AGMS and EGMS;
    - Implementation and documentation of the BOD and BOC meetings; and
    - Organization of corporate orientation program for the BOD and BOC; and
4. To act as the Company's liaison in its dealings with the Company's shareholders, OJK and other stakeholders.

The incumbent Finance Director, Mr. Alan DV Fernandez, concurrently serves as the Corporate Secretary.

FINANCIAL REPORTING

PT Delta provides the investing public with regular updates on the financial results of the Company's operations, through adequate and timely disclosures filed with OJK and the IDX. Quarterly results are disclosed and released in accordance with prescribed rules and are available on the website of the IDX. Annual reports and interim financial statements are also disclosed in the Company's website.

Audited Consolidated Financial Statements are submitted to OJK on or before the prescribed period. Together with the annual report, they are also distributed to the shareholders during the AGMS. The Company's financial statements conform to the standards set forth by the Indonesia Financial Accounting Standards.

INDEPENDENT PUBLIC ACCOUNTANT

The Public Accounting Firm of Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (a member of Crowe Global) served as the Company's Independent Public Accountants for fiscal year 2021. They were re-appointed at the 2021 AGMS.

Akuntan Publik Independen dipilih dan ditunjuk oleh pemegang saham dalam RUPST, atas rekomendasi dari Dewan Komisaris setelah berkonsultasi dengan Komite Audit. Fungsi utama Akuntan Publik Independen adalah untuk memfasilitasi terciptanya tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana tercermin dalam laporan keuangan Perseroan melalui audit tahunan yang independen terhadap kegiatan usaha Perseroan dan memberikan opini yang objektif mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.

The Independent Public Accountant is selected and appointed by the shareholders during the AGMS, upon the recommendation of the BOC, and after consultation with the Audit Committee. The Independent Public Accountant's main function is to facilitate an environment of Good Corporate Governance as reflected in the Company's financial records and reports through the conduct of an independent annual audit of the Company's business and to render an objective opinion of the reasonableness of such records and reports.

Akuntan Publik Independen diharapkan menghadiri RUPST dan memberikan tanggapan atas semua pertanyaan yang terkait selama rapat berlangsung.

The Independent Public Accountant is expected to attend the AGMS of the Company and respond to appropriate questions during the meeting.

Selain melakukan audit keuangan atas Laporan Keuangan Perseroan tahun 2021, KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan pada tahun tersebut juga melakukan tinjauan atas kepatuhan Perseroan terhadap Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian (KPPK) untuk tahun 2020 atas permintaan Bank Indonesia.

Other than the financial audit of the Company's 2021 financial statements, Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan also conducted a review of the Company's compliance with the Implementation of Prudent Principles Activities (KPPK) reporting in 2020 as required by the Indonesia Central Bank.

Jumlah yang dibayarkan kepada KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan atas jasa audit mereka kepada Perseroan dan anak perusahaannya untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.310 juta. Jumlah biaya audit tahun sebelumnya adalah Rp1.310 juta.

The amount of fees paid to Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan for the audit services rendered to PT Delta and its subsidiary for the period ending December 31, 2021 amounted to IDR1,310 million. Total audit fees for the previous year was IDR1,310 million.

Sesuai dengan peraturan OJK mengenai transparansi, di bawah ini adalah nama-nama Akuntan Publik Independen yang telah mengaudit laporan keuangan Perseroan selama lima tahun terakhir:

In compliance with OJK regulations on transparency, below are the Independent Public Accountants who have audited PT Delta's financial reports in the last five years:

Tahun *Year*	**Kantor Akuntan Publik** *Independent Public Accountant*	**Partner** *Signing Partner*	**Tanggal** *Date of Report*
2021	Kosasih Nurdiyaman Mulyadi Tjahjo & Rekan	Mulyadi	30 Mar 2022
2020	Kosasih Nurdiyaman Mulyadi Tjahjo & Rekan	Mulyadi	30 Mar 2021
2019	Kosasih Nurdiyaman Mulyadi Tjahjo & Rekan	Mulyadi	20 Mar 2020
2018	Satrio Bing Eny & Rekan	Hendri Arifian	28 Mar 2019
2017	Satrio Bing Eny & Rekan	Parlindungan Siahaan	26 Mar 2018

AUDITOR INTERNAL

Dengan komitmen untuk menerapkan standar tertinggi dalam kepatuhan terhadap Tata Kelola Perseroan yang baik, Departemen Audit Internal bertugas untuk memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan sistem kontrol internal yang sistematis dan efektif, serta memastikan bahwa risiko manajemen yang mungkin timbul dapat diidentifikasi, diukur, dan dikelola secara benar.

Departemen Audit Internal bertanggung jawab atas pengawasan akuntansi, terutama atas pemeriksaan keuangan dan pengawasan kinerja keuangan dengan mematuhi piagam dan standar profesi audit internal. Grup audit internal San Miguel Brewery Inc., secara berkala membantu Departemen Audit Internal dalam menjalankan fungsi-fungsinya.

INTERNAL AUDITOR

In adherence to the principles of Good Corporate Governance, the Internal Audit Department is tasked with ensuring that the Company has implemented a systematic and effective internal control system, and ascertaining that possible management risks that may arise are identified, measured and managed properly.

The Internal Audit Department is also responsible for accounting supervision, particularly on financial examination and financial performance, by adhering to the internal audit charter and professional internal audit standards. The internal audit group of SMB, the Company's intermediate parent company, regularly assists the Internal Audit Department in carrying out its functions. In line with these objectives, the Internal Audit Department

Sejalan dengan tujuan-tujuan ini, Auditor Internal melaksanakan tanggung jawabnya di tahun 2021 sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan mengevaluasi potensi risiko yang signifikan, dengan menentukan kelayakan dan efektivitas sistem pengendalian internal yang meliputi sistem Tata Kelola Perusahaan, operasional Perseroan, dan sistem informasi Perseroan;
2. Memberikan rekomendasi tindakan perbaikan yang tepat untuk mengatasi kelemahan dalam sistem pengawasan internal Perseroan; dan
3. Meninjau laporan keuangan Perseroan; mengkaji tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan internal yang ada; dan memastikan ketepatan dan integritas laporan keuangan tersebut.

Laporan Audit diserahkan kepada Direktur Utama dan kepada Komite Audit setelah didiskusikan bersama dengan departemen terkait dalam Perseroan, untuk memastikan bahwa tindakan perbaikan dan peningkatan kinerja akan dilaksanakan.

Bapak Ifvan Julianus saat ini menjabat sebagai Manajer Internal Audit. Beliau menggantikan Bapak M. Goenawan Kartiyasa pada Februari 2020. Beliau dibantu oleh dua orang staf audit senior.

MANAJEMEN RISIKO

Paparan risiko keuangan Perseroan terbatas pada mata uang asing, likuiditas, dan risiko kredit. Paparan terhadap risiko suku bunga adalah nihil dikarenakan Perseroan tidak memiliki pinjaman.

Perseroan mengelola risiko modal dengan cara menjaga rasio modal yang sehat untuk mendukung operasional serta pertumbuhannya guna memaksimalkan keuntungan bagi pemegang saham.

Direksi secara berkala meninjau risiko bisnis Perseroan agar manajemen dapat mengambil langkah-langkah yang tepat guna mengatasi dan mengurangi risiko tersebut.

Rincian kebijakan dan tujuan terkait manajemen risiko Perseroan dapat dilihat pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan 2021 yang disampaikan pada bagian kedua laporan tahunan ini.

PENGUNGKAPAN LAINNYA

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak terlibat dalam perkara tindak pidana maupun perdata, atau proses hukum apa pun di tahun 2021.

Selama tahun 2021, Perseroan dan anggota Dewan Komisaris, maupun Direksi tidak dikenakan sanksi administratif apapun baik oleh otoritas pasar modal maupun otoritas pemerintahan. Tidak ada anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Komite Audit yang memiliki saham Perseroan.

continued to carry out the following responsibilities in 2021:

1. Identified and evaluated significant risk exposures, by determining the adequacy and effectiveness of internal control systems covering the Company's governance, operations and information systems;
2. Recommended appropriate corrective actions to effectively address weaknesses in the internal control systems of the Company; and
3. Reviewed the Company's financial reports to evaluate their level of compliance with existing laws, regulations and internal policies, and to ensure the reliability and integrity of the reports.

Audit reports are submitted to the President Director and to the Audit Committee after they have been discussed with the concerned departments of the Company, to ensure that corrective actions and improvements will be implemented.

Mr. Ifvan Julianus is currently the Internal Audit Manager of the Company. He replaced Mr. M. Goenawan Kartiyasa, who retired from the Company in February 2020. He is supported by two senior staff auditors.

RISK MANAGEMENT

The Company's exposure to financial risk is limited to foreign currency, liquidity and credit risks. Exposure to interest risk is nil since the Company does not have any borrowings.

The Company manages capital risk by maintaining a healthy capital ratio to support its operations and growth while maximizing shareholder value.

The BOD conducts a regular review of the Company's business risks to enable management to adopt appropriate measures to address and mitigate exposure to these risks.

Details of the Company's financial risk management objectives and policies are set forth in the notes to the Company's 2021 Consolidated Audited Financial Statements contained in the second part of this Annual Report.

OTHER DISCLOSURES

The Company's BOC and BOD were not implicated in any criminal nor civil litigation or any legal proceedings in 2021.

The Company and the members of the BOC and BOD were not subject to any administrative sanctions imposed by the capital market authority nor any other government authorities in 2021. No members of the BOC, BOD and Audit Committee owns shares in the Company.

IMPLEMENTASI ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Di bawah ini adalah status penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan oleh Perseroan sesuai dengan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015.

Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS

Sub-prinsip:

- Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pemungutan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.
- Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka menghadiri RUPS.
- Ringkasan risalah RUPS harus tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka minimal selama satu tahun.

Perseroan telah memiliki aturan prosedural untuk pengumpulan suara pemegang saham dalam RUPST dengan tujuan meyakinkan bahwa pengambilan keputusan oleh pemegang saham dijaga kerahasiaanya dan bersifat independen. Aturan ini dikomunikasikan dengan para pemegang saham saat RUPST dimulai.

Pada RUPST 2021, anggota Dewan Komisaris dan Direksi semua hadir. Risalah RUPST 2021 telah diunggah ke situs web Perseroan.

Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor

Sub-prinsip:

- Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.
- Kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka hendaknya diungkapkan di situs web.

Perseroan secara berkala berkomunikasi dengan pemegang saham dan investornya dengan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu ke OJK dan juga mengunggah laporan keuangan tersebut ke situs web Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mengadakan paparan publik setelah RUPST selesai dilaksanakan dimana Direktur Keuangan, Direktur Pemasaran, dan Financial Planning Manager memberi tanggapan atas pertanyaan dari media. Jawaban atau tanggapan dari Perseroan dapat diakses oleh pemegang saham dan investor di situs web BEI dan Perseroan.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE ASPECTS AND PRINCIPLES

Set out below is the status of the adoption by the Company of the corporate governance aspects and principles under OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015.

Aspect 1: Relations between Public Companies and Shareholders in Assuring Shareholders' Right

Principle 1: Increasing the Value of GMS

Sub-principles:

- Public Companies should have the means or technical procedure for either open or closed voting that promote independence and the interests of the shareholders.
- All members of the BOC and the BOD should be present at the GMS.
- Summaries of GMS minutes should be made available at the company's website for at least one year.

PT Delta has put in place procedural rules for the voting by shareholders in the AGMS with the objective of ensuring accessibility to the means and ease of voting by shareholders as well as their secrecy and independence. These rules are communicated to the shareholders at the start of the AGMS.

At the 2021 AGMS, all members of the BOC and BOD were present. The minutes of the 2021 AGMS have been posted on the website of the Company for at least one year.

Principle 2: Improving the Quality of a Public Company's Communications with Shareholders or Investors

Sub-principles:

- Public Companies should develop a communication policy capturing protocols for communicating with shareholders/investors.
- Public Companies should disclose the communication on the company's website.

PT Delta regularly communicates with its shareholders and investors through the timely submission of its financial reports to OJK, and posting of such reports in the Company's website. In addition, the Company also holds a public expose, where the Finance Director, Marketing Director and the Financial Planning Manager of the Company address queries from the media. The Company's answers are made available to shareholders and investors through the IDX and the Company's website.

Pemegang Saham dapat mengajukan pertanyaan kepada petugas yang tertera pada Laporan Tahunan dan situs web Perseroan.

Perusahaan belum memiliki kebijakan formal terkait komunikasi dengan pemegang saham dan investor.

Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

Sub-prinsip:
- Kondisi dan karakter Perusahaan Terbuka hendaknya dipertimbangkan dalam penetapan jumlah anggota Dewan Komisaris.
- Komposisi Dewan Komisaris hendaknya mempertimbangkan berbagai keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang diperlukan oleh Perusahaan Terbuka.

Perseroan memandang bahwa jumlah anggota Dewan Komisaris, termasuk rentang pengalaman, keahlian, dan kemampuan mereka, telah sesuai dengan ukuran, kompleksitas, dan risiko bisnis Perseroan. Jumlah dan komposisi Dewan Komisaris saat ini dianggap mampu memberikan pengawasan yang efektif terhadap kegiatan usaha Perseroan, mengambil keputusan secara tepat waktu dan menjaga efisiensi kerja dalam menjalankan tugas dan kewajibannya.

Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

Sub-prinsip:
- Dewan Komisaris memiliki kebijakan penilaian diri *(self assessment)* untuk menilai kinerja anggotanya.
- Kebijakan penilaian diri hendaknya diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.
- Dewan Komisaris hendaknya memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
- Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.

Tindakan anggota Dewan Komisaris dievaluasi sesuai dengan kepatuhan mereka terhadap peraturan OJK dan Anggaran Dasar Perseroan.

Namun, secara formal Perseroan belum memiliki sistem penilaian diri untuk Dewan Komisaris termasuk kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat kejahatan keuangan dan

Shareholders may forward their queries through the contact details as disclosed in this Annual Report and the Company's website.

The Company has yet to adopt a formal policy on shareholder and investor communication.

Aspect 2: Functions and Role of the Board of Commissioners

Principle 3: Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners

Sub-principles:
- In determining the size of the BOC, Public Companies should take into account the individual conditions and characteristics of the company.
- In determining the composition of the BOC, Public Companies should take into account the required diversity of skills, knowledge and experience.

The Company is of the view that the current number of the members of its BOC, as well as the breadth of experience, expertise and skills of such members, are commensurate to the size, complexity and risk profile of the Company's business operations. The current size and composition of the BOC allow for their effective stewardship of the business, timely decision-making and efficient performance by the BOC of its role and responsibilities.

Principle 4: Improving the Quality of the Implementation of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

Sub-principles:
- The BOC should have a self-assessment policy to evaluate its performance.
- The self-assessment policy should be disclosed in the Annual Report.
- The BOC should have a policy on resignation of members found to be involved in financial crimes.
- The BOC or committee which performs nomination and remuneration functions should develop a succession policy for BOD members.

The acts of the members of the BOC are evaluated against their compliance with OJK regulations and the Company's Articles of Association.

However, the Company has yet to adopt a self-assessment policy for the BOC as well as policies on the resignation by members of the BOC found to be involved in financial crimes

suksesi Direksi. Kebijakan ini akan diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan dan situs web Perseroan segera setelah selesai dirumuskan.

and succession for the BOD. The policies will be disclosed in the Company's Annual Report and the Company's website once these are adopted.

Tidak ada anggota Dewan Komisaris yang terlibat kejahatan keuangan.

There has been no incident of a member of the BOC involved in financial fraud or crime.

Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi

Aspect 3: Functions and Role of the Board of Directors

Prinsip 5: Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi

Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors

Sub-prinsip:

- Kondisi dan karakter Perusahaan Terbuka hendaknya dipertimbangkan dalam penetapan jumlah anggota Direksi.
- Komposisi anggota Direksi hendaknya mempertimbangkan berbagai keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang diperlukan oleh Perusahaan Terbuka.
- Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.

Sub-principles:

- In determining the size of the BOD, Public Companies should take into account the individual conditions and characteristics of the company.
- In determining the composition of the BOD, Public Companies should take into account the required diversity of skills, knowledge and experience.
- The Director in charge of Accounting/Finance should have expertise and/or knowledge in the field of accounting.

Perseroan menilai bahwa jumlah Anggota Direksi saat ini, termasuk rentang pengalaman, keahlian dan kemampuan mereka telah sesuai dengan ukuran, kompleksitas, dan risiko bisnis Perseroan. Setiap anggota Direksi memiliki keahlian dan pengalaman dalam bidang mereka masing-masing, baik dalam bidang keuangan, penjualan, pemasaran, produksi, dan perencanaan bisnis.

The Company is of the view that the current number of the members of its BOD, as well as the breadth of experience, expertise and skills of such members, are commensurate to the size, complexity and risk profile of the Company's business operations. The members of the BOD have the expertise and experience in their respective fields of finance, sales, marketing, manufacturing and business planning.

Jumlah, pengalaman dan keahlian serta komposisi Direksi saat ini memungkinkan Perseroan menjalankan usahanya secara berkesinambungan, mampu mengambil keputusan secara tepat waktu dan menjaga efisiensi kerja Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

The current size and composition, expertise and experience of the members of the BOD allow for the sustainable and effective management of the Company's operations and business, timely decision-making and efficient performance by the BOD of its role and responsibilities.

Direktur Keuangan Perseroan yang saat ini menjabat memiliki keahlian dan pengetahuan dalam bidang Akuntansi dan Keuangan yang telah disampaikan pada profil beliau dalam laporan tahunan ini.

The Company's Finance Director has expertise and knowledge in the field of Accounting and Finance as disclosed in his profile in this Annual Report.

Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sub-prinsip:
- Direksi memiliki kebijakan penilaian diri *(self assessment)* untuk menilai kinerja anggotanya.
- Kebijakan penilaian diri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.
- Direksi hendaknya memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

Tindakan anggota Direksi dievaluasi sesuai dengan kepatuhan mereka terhadap peraturan OJK dan Anggaran Dasar Perusahaan. Selain itu, kinerja Direksi dinilai berdasarkan sistem penilaian yang berlaku untuk seluruh kelompok usaha serta Indikator Kinerja Utama masing-masing. Penilaian dilakukan secara tahunan.

Namun, secara formal Perseroan saat ini belum memiliki sistem penilaian diri untuk Direksi termasuk kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan. Kebijakan ini akan diungkapkan dalam laporan tahunan dan website Perseroan segera setelah selesai dirumuskan.

Tidak ada anggota Direksi yang terlibat kejahatan di bidang keuangan.

Principle 6: Improving the Quality and Implementation of Board of Directors' Duties and Responsibilities

Sub-principles:
- The BOD should have a self-assessment policy to evaluate its performance.
- The self-assessment policy should be disclosed in the Annual Report.
- The BOD should have a policy on resignation of members found to be involved in financial crimes.

The acts of the members of the BOD are evaluated against their compliance with OJK regulations and the Company's Articles of Association. In addition, the BOD performance is evaluated based on a group-wide performance appraisal system as well as individual key performance indicators. The assessment is done on an annual basis.

However, the Company has yet to adopt a formal policy on self-assessment for the BOD, as well as a policy on the resignation by members of the BOD found to be involved in financial crimes. The policies will be disclosed in the Company's Annual Report and the Company's website once they are adopted.

There has been no incidence of a member of the BOD involved in financial fraud or crimes.

Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan

Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan

Sub-prinsip:
- Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan (i) untuk mencegah terjadinya insider trading; (ii) anti korupsi dan anti fraud; (iii) pemilihan dan peningkatan kemampuan pemasok; (iv) pemenuhan hak-hak kreditur; (v) sistem whistleblowing; and (vi) pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.

Perseroan tidak mentolerir segala bentuk insider trading maupun praktek jual beli saham serupa yang melawan hukum. Namun, Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan formal terkait hal ini. Kebijakan ini akan diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan segera setelah selesai dirumuskan.

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan usahanya dengan jujur dan beretika, sesuai dan taat pada semua hukum dan peraturan yang berlaku. Sebagai bagian dari nilai inti Perseroan dalam menentang tindakan korupsi dan suap, Perseroan melarang keras setiap karyawan meminta atau menerima hadiah, bantuan

Aspect 4: Stakeholders Participation

Principle 7: Improving Corporate Governance through Stakeholders' Participation

Sub-principles:
- Public Companies should have a policy (i) to prevent insider trading; (ii) on anti-corruption and anti-fraud; (iii) on supplier selection and capacity improvement; (iv) to fulfill creditor's rights; (v) on whistleblowing; and (vi) to provide long-term incentives to Directors and employees.

PT Delta does not tolerate any form of insider trading or similar unlawful security-related trade practices. A formal policy however, is not yet in place. The policy will be disclosed in the Company's Annual Report once it is adopted.

The Company is committed to conduct its business in an honest and ethical manner and in compliance with all applicable laws and regulations. As part of the Company's core values against corruption and bribery, the Company has a policy which strictly prohibits soliciting and accepting gifts, as well as favors and/

dan/atau jasa, dari mereka yang telah/akan menjadi rekan bisnis, pemasok, atau pihak ketiga lainnya.

Standar dan prinsip Perseroan mengenai pemilihan dan tingkat kompetensi pemasok telah dimaktubkan dalam kebijakan pengadaan barang Perseroan. Kinerja pemasok dinilai setiap tahunnya mengacu pada standar dan prinsip yang berlaku. Pembahasan perihal hubungan Perseroan dengan pemasok dapat ditemukan pada bagian Nilai-Nilai Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Perseroan tidak memiliki kewajiban keuangan pada pihak ketiga kecuali kewajiban dari transaksi pembelian normal. Perseroan berkomitmen memenuhi klaim yang sah dari para pemasok dan rekan bisnisnya, dan sesuai kebijakan pembayaran akan melunasi kewajiban kepada pemasok dan mitra bisnis bilamana sudah jatuh tempo.

Perseroan memiliki sistem pelaporan (*whistleblowing*) yang dibahas pada bagian Nilai dan Kode Etik Perseroan dalam laporan tahunan ini.

Sebagai penghargaan atas peran dan kontribusi Direksi pada Perseroan, Direksi diberikan insentif sesuai dengan kualitas kinerja mereka yang berlaku untuk semua kelompok usaha. Karyawan akan diberikan kompensasi tambahan sebagai penghargaan bila berhasil mencapai target atau Indikator Kinerja Utama berdasarkan kinerja keuangan Perseroan.

Aspek 5: Keterbukaan Informasi

Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi

Sub-prinsip:

- Perusahaan Terbuka hendaknya memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.

- Perusahaan Terbuka hendaknya mengungkapkan kepemilikan saham 5% atau lebih, serta penerima manfaat akhir dari pemegang saham utama dan pengendali.

Informasi mengenai Perseroan tersedia bagi umum melalui pelaporan elektronik BEI dan OJK. Turut memanfaatkan popularitas media sosial yang kian meningkat, Perseroan juga mengumumkan diadakannya program atau acara pemasaran dan pengenalan merek melalui akun Facebook resmi Perseroan.

Struktur korporasi dan komposisi pemegang saham Perseroan yang memiliki saham 5% atau lebih diungkap dalam bagian Profil Perseroan di Laporan Tahunan ini. Informasi tentang pemilik manfaat utama dari pemegang saham mayoritas Perseroan juga telah diungkapkan kepada OJK.

or services, from any current or potential business partner, supplier or third-party provider.

PT Delta's standards and principles on the selection and competence of its suppliers are embedded in the Company's procurement policy. Suppliers' performance is assessed annually based on set standards and principles. A discussion of the Company's relationship with its suppliers is also found in the Corporate Values section of this Annual Report.

The Company does not have any financial obligation to third parties except those that arise from purchase transactions in the ordinary course of business. The Company commits itself to honor all legitimate claims of its suppliers and business partners, and observes disbursement policies which provide for the periods when payments are due to suppliers and business partners.

The Company has a whistleblowing reporting system and this is discussed in the Corporate Values section of this Annual Report.

In recognition of the BOD's role and contribution to the Company, the members of the BOD are provided with group-wide performance-based incentives. Employees are likewise given additional compensation for achieving specific goals or key performance indicators based on the Company's financial performance.

Aspect 5: Information Disclosure

Principle 8: Improving Corporate Governance through Stakeholders' Participation

Sub-principles:

- Public Companies should utilize a broader range of information technology (in addition to the company's website) to facilitate information disclosure.

- Public Companies should disclose the ultimate beneficiaries of shares ownership of at least 5%, in addition to disclosing the ultimate beneficiaries of shares owned by the majority and controlling shareholders.

PT Delta's disclosures are made available to the public through the IDX and OJK e-reporting channels and the Company's website. Capitalizing on the increasing popularity of social media, brand and marketing programs and events are disclosed in the Company's Facebook page.

PT Delta's corporate structure and composition of shareholders owning at least 5% interest in the Company are disclosed in the Company Profile section of this Annual Report. Information on the ultimate beneficial owners of the majority shareholders of the Company was also disclosed to the OJK.

Profil Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Manajer Internal Audit

Profiles of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit Manager



ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Roy Tumpal Pakpahan
Komisaris Utama

Warga negara Indonesia, berusia 54 tahun, Bapak Roy Tumpal Pakpahan menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum di Universitas Pancasila dan memperoleh gelar Magister di bidang Kajian Ilmu Politik dan Bisnis dari Universitas Indonesia dan Doktor dari Fakultas Ilmu Administrasi Kebijakan Publik Universitas Brawijaya. Beliau saat ini menjabat sebagai Staf Ahli di sebuah lembaga negara serta sebagai Managing Partner di Kantor Pengacara Pakpahan dan Partners, sekaligus dosen di beberapa universitas. Bapak Roy Pakpahan juga menjabat sebagai Pemimpin Redaksi media investigasi Law-Justice.co. Beliau juga aktif sebagai pendiri dan anggota di berbagai organisasi profesi seperti Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI), Aliansi Jurnalis Independen (AJI) dan Ikatan Alumni Universitas Indonesia (ILUNI UI). Beliau telah menulis dan menerbitkan beberapa buku dan artikel mengenai topik, antara lain, tanggung jawab sosial perusahaan, audit media dan kebijakan publik.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Agustus 2020 dan Komisaris Utama Perseroan pada bulan Agustus 2021.

MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Roy Tumpal Pakpahan
President Commissioner

An Indonesian citizen, age 54, Mr. Roy Tumpal Pakpahan has a Bachelor's Degree in Law from the University of Pancasila. He completed his Master's Degree in Political and Business Relations from the University of Indonesia and his Doctoral program in Public Policy Administration from the Brawijaya University. Mr. Pakpahan is currently an Expert Staff in a state institution. He is also the Managing Partner in Pakpahan and Associates Law Firm and a lecturer at several universities. He is the Chief Editor of investigative media Law-Justice.co. He is likewise the founder and an active member of various professional organizations which include the Indonesia Bar Association (PERADI), Alliance of Independent Journalists (AJI) and the University of Indonesia Alumni (Iluni). Mr. Pakpahan has written and published several books and articles on corporate social responsibility, media audit and public policy, among others.

He was appointed Independent Commissioner of the Company in August 2020 and President Commissioner of the Company in August 2021.



Carlos Antonio M. Berba
Komisaris/*Commissioner*

Warga negara Filipina, berusia 57 tahun, Bapak Carlos Antonio M. Berba adalah lulusan University of the Philippines dengan gelar Sarjana Teknik Elektro. Beliau kemudian memperoleh gelar Magister Administrasi Bisnis (dengan predikat sangat memuaskan) dari Wharton School of Business, University of Pennsylvania, dan gelar Magister Studi Bisnis Jepang dari Japan-America Institute of Management Science & Chaminade University di Honolulu, Hawaii. Beliau memiliki lebih dari 33 tahun pengalaman dalam ranah manajemen umum, keuangan, perencanaan strategis, dan inisiatif restrukturisasi perusahaan. Beliau lama berkarir di Grup San Miguel, menduduki berbagai posisi eksekutif. Beliau juga menjabat sebagai Direktur di beberapa perusahaan lain dalam Grup San Miguel, dan saat ini menjabat sebagai Direktur San Miguel Brewery Inc., Managing Director San Miguel Brewing International Limited, dan Deputy Chairman San Miguel Brewery Hong Kong Ltd., perusahaan publik di Hong Kong.

Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan pada April 2006.

A Filipino citizen, age 57, Mr. Carlos Antonio M. Berba graduated from the University of the Philippines with a Bachelor's Degree in Electrical Engineering. He later obtained a Master's Degree in Business Administration (with distinction) from the Wharton School of Business, University of Pennsylvania, and a Master's Degree in Japanese Business Studies from the Japan-America Institute of Management Science & Chaminade University in Honolulu, Hawaii. Mr. Berba has over 33 years of cumulative experience in general management, finance, strategic planning, and corporate restructuring initiatives. He spent a good part of his career with the San Miguel group, handling various executive level positions. He also served as Director in several other companies of the San Miguel group and is currently a Director of San Miguel Brewery Inc., the Managing Director of San Miguel Brewing International Limited, and the Deputy Chairman of San Miguel Brewery Hong Kong Ltd., a publicly-listed company in Hong Kong.

He was appointed Commissioner of the Company in April 2006.



Fumiaki Ozawa
Komisaris/*Commissioner*

Warga negara Jepang, berusia 52 tahun, Bapak Fumiaki Ozawa menjabat sebagai Direktur dan Executive Vice President di San Miguel Brewing International Limited; serta Direktur di San Miguel Brewery Hong Kong Ltd. (perusahaan publik di Hong Kong), San Miguel Beer (Thailand) Ltd., San Miguel Marketing (Thailand) Limited, dan San Miguel Holdings (Thailand) Ltd. Beliau juga pernah menjabat sebagai Senior Manager di Departemen Strategi Perusahaan Kirin Holdings Company Ltd.; Senior Manager di Departemen Perencanaan Manajemen Kirin Company Ltd serta Manager Divisi Perencanaan Manajemen di Kirin Company Ltd. (2013-2015); Manajer Penjualan Luar Negeri, Kirin Techno-System Company Ltd. dan Sales Representative di bagian Penjualan Off-premise, Kantor Pusat Regional Tohoku, Kirin Brewery Company, Ltd. (2004-2013). Bapak Ozawa adalah lulusan Universitas Waseda dengan gelar Sarjana Ekonomi tahun 1992.

Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan pada bulan April 2018.

A Japanese citizen, age 52, Mr. Fumiaki Ozawa is a Director and the Executive Vice President of San Miguel Brewing International Limited. He is also a Director of San Miguel Brewery Hong Kong Ltd. (a publicly-listed company in Hong Kong), San Miguel Beer (Thailand) Limited, San Miguel Marketing (Thailand) Limited, and San Miguel Holdings (Thailand) Limited. Mr. Ozawa was the Senior Manager of Corporate Strategy Department of Kirin Holdings Company, Ltd. and Senior Manager of Management Planning Department of Kirin Company, Ltd. He was also the Manager of Management Planning Department of Kirin Company Ltd. (2013-2015); Manager of Overseas Sales Division, Kirin Techno-System Company Ltd. and Sales Representative of Off-premise Sales Section, Tohoku Regional Head Office, Kirin Brewery Company, Ltd. (2004-2013). Mr. Ozawa graduated from Waseda University with a Bachelor's Degree in Economics in 1992.

He was appointed Commissioner of the Company in April 2018.



Reynato S. Puno
Komisaris Independen

Warga negara Filipina, berusia 82 tahun, Bapak Reynato S. Puno memperoleh gelar Sarjana Hukum dari University of the Philippines pada tahun 1962. Beliau kemudian memperoleh gelar Magister Hukum dari University of California at Berkeley pada tahun 1968 dan Magister Perbandingan Hukum dari Southern Methodist University, Dallas, Texas pada tahun 1967. Beliau bergabung dengan Mahkamah Agung Filipina pada bulan Juni 1993 sebagai Associate Justice, dan ditunjuk sebagai Hakim Ketua di Mahkamah Agung Filipina, menjabat dari Desember 2006 hingga pensiun pada bulan Mei 2010. Sebelumnya, beliau menjabat di lembaga pengadilan Filipina sebagai Associate Justice Pengadilan Tingkat Banding, Hakim Pengadilan Tingkat Banding di Intermediate Appellate Court dan Hakim Pengadilan Negeri Quezon City. Beliau sebelumnya juga menjabat sebagai Assistant Solicitor General dan Wakil Menteri Hukum. Bapak Puno juga menjabat sebagai direktur independent di beberapa perusahaan seperti bank Union bank of philiphina, Perusahaan Apex Mining Company, dan Perusahaan penerbitan Manila Bulletin Publishing Corporation (Semuanya adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Philiphina) dan perusahaan pertambangan Marcventure Mining dan Development Corporation; Ketua lembaga alkitab the Philippine Bible Society, Dewan guru besar di University of the Philippines, dan Anggota kehormatan dari yayasan Gerry Roxas Foundation. Dia juga diangkat menjadi ketua komisi konstitusional untuk melakukan proses perubahan peraturan perundangan 1987.

Bapak Puno merupakan Direktur Independen dari Perusahaan San Miguel Corporation (perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Filipina) dan Direktur Independen non-Eksekutif Perusahaan San Miguel Brewery Hong Kong Ltd. (perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Hong kong) dan Direktur Independen dari Perusahaan San Miguel Brewery Inc. Beliau juga Ketua Environmental Heroes Foundation dan GenWatt Solar Energy Solutions (Filipina); Wakil Ketua Dewan Pengurus GMA Kapuso Foundation; dan Direktur koran The New Standard, dan World Vision Development Foundation, Inc; dan juga dewan guru besar dari Universitas Manuel L. Quezon, Anggota Dewan Tetap Pengadilan Arbitrase di Hague.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Mei 2013.

Reynato S. Puno
Independent Commissioner

A Filipino citizen, age 82, Mr. Reynato S. Puno completed his Bachelor of Laws Degree from the University of the Philippines in 1962. He obtained a Master of Laws Degree from the University of California at Berkeley in 1968 and a Master of Comparative Law degree from the Southern Methodist University, Dallas, Texas in 1967. He joined the Supreme Court of the Philippines as an Associate Justice in June 1993, and was appointed Chief Justice of the Philippine Supreme Court, serving from December 2006 until his retirement in May 2010. He also previously served in the Philippine judiciary as an Associate Justice of the Court of Appeals, Appellate Justice of the Intermediate Appellate Court, and Acting City Judge of Quezon City. He was also Assistant Solicitor General and Deputy Minister of Justice. Mr. Puno is also a former Independent Director of Union Bank of the Philippines, Apex Mining Company, Inc. and Manila Bulletin Publishing Corp. (all publicly-listed companies in the Philippines) and Marcventure Mining and Development Corporation; Chairman of the Philippine Bible Society, Member of the Board of Regents of the University of the Philippines, and Member of the Board of Trustees of the Gerry Roxas Foundation. He was also appointed Chairman of the Constitutional Commission to revise the 1987 Philippine Constitution.

Mr. Puno is an Independent Director of San Miguel Corporation (a publicly-listed company in the Philippines), and an Independent Non-Executive Director of San Miguel Brewery Hong Kong Ltd. (a publicly-listed company in Hong Kong) and an Independent Director of San Miguel Brewery Inc. He is also the Chairman of the Environmental Heroes Foundation and GenWatt Solar Energy Solutions (Philippines); Vice Chairman of the Board of the GMA Kapuso Foundation; and Director of The New Standard Newspaper and World Vision Development Foundation, Inc; a Member of the Board of Regents of Manuel L. Quezon University, and a Member of the Permanent Court of Arbitration in Hague.

He was appointed Independent Commissioner of the Company in May 2013.



Samuel Nitisaputra
Komisaris Independen

Warga negara Indonesia, berusia 48 tahun, Bapak Samuel Nitisaputra menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik dan Manajemen Industri di Universitas Kristen Petra di Surabaya. Saat ini beliau menjabat sebagai Staf Khusus Wakil Gubernur DKI Jakarta.

Bapak Samuel Nitisaputra memiliki pengalaman yang luas di bidang bisnis, manajemen dan konsultasi. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Manajemen Waralaba Bersama dan PT Airku Sehat Segar Alami. Beliau kini juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Intipati Dwipantara, PT Intisari Indonesia dan PT Saripati Indonesia dimana beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Utama di perusahaan-perusahaan tersebut. Bapak Samuel Nitisaputra adalah Direktur Pemasaran dan Pengembangan Bisnis di PT Prisma Knowledge Solutions (2015-2016) dan menjabat berbagai posisi eksekutif di PT Lyman Investindo (2000-2003).

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Agustus 2021.

Samuel Nitisaputra
Independent Commissioner

An Indonesian citizen, age 48, Mr. Samuel Nitisaputra has a bachelor's degree in Industrial Engineering and Management from the Petra Christian University in Surabaya. He currently serves as the Special of the current Deputy Governor of Jakarta.

Mr. Samuel Nitisaputra has extensive experience in the field of business, management and consulting. He is currently the President Commissioner of PT Manajemen Waralaba Bersama and PT Airku Sehat Segar Alami. At present, he is also the President Commissioner of PT Intipati Dwipantara, PT Intisari Indonesia and PT Saripati Indonesia where he used to serve as President Director of these companies. Mr. Samuel Nitisaputra was the Director of Marketing and Business Development at PT Prisma Knowledge (2015-2016) and held various positions at PT Lyman Investindo (2000-2003).

He was appointed Independent Commissioner of the Company in August 2021.

ANGGOTA DIREKSI

MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS



Jose Daniel A. Javier
Direktur Utama

Warga negara Filipina, berusia 61 tahun, Bapak Jose Daniel A. Javier adalah lulusan University of Santo Tomas dengan gelar Sarjana Administrasi Bisnis. la menyelesaikan studi pada Program Pengembangan Manajemen di Asian Institute of Management sebagai lulusan terbaik.

Bapak Javier mengawali karirnya di San Miguel Corporation sebagai Area Sales Manager di San Miguel Foods Inc. Pada tahun 1994, beliau ditunjuk sebagai General Manager di San Miguel Foods Inc. di China. Di tahun 2000, beliau dipercaya sebagai General Manager di San Miguel Campo Carne. Dari 2002 hingga 2004, beliau menangani Key Accounts Sales di San Miguel Group sebagai Wakil Direktur dan General Manager, yang bertanggung jawab atas perkembangan dan pencapaian keuntungan dari divisi Centralized Sales & Distribution Unit yang baru dibentuk di dalam struktur Grup San Miguel. Pada tahun 2004, beliau ditunjuk menjadi Wakil Direktur dan Manajer Bisnis di Divisi Internasional Minuman Non-Alkohol, bertanggung jawab atas pengelolaan empat anak perusahaan di Thailand, Indonesia, Vietnam dan China Selatan.

Beliau diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan pada Mei 2017.

Jose Daniel A. Javier
President Director

A Filipino citizen, age 61, Mr. Jose Daniel A. Javier graduated from the University of Santo Tomas in Manila, Philippines with a Bachelor's Degree in Business Administration. He completed the Management Development Program at the Asian Institute of Management with Superior Performance Award.

Mr. Javier started his career in the San Miguel group as Area Sales Manager of San Miguel Foods Inc. In 1994, he was assigned as General Manager of San Miguel Foods Hoecheong Co., Ltd. In 2000, he was appointed as General Manager of San Miguel Campo Carne. From 2002 to 2004, he handled the Corporate Key Accounts Group of San Miguel Corporation as Vice President and General Manager, responsible for the growth and profitability of the then newly formed Centralized Sales Distribution Unit of the San Miguel group. In 2004, he was assigned as Vice President and Business Manager of San Miguel Corporation's Non-Alcoholic Beverages International operations, responsible for the management of four subsidiaries in Thailand, Indonesia, Vietnam and South China.

He was appointed President Director of the Company in May 2017.



Alan DV Fernandez
Direktur Keuangan/*Finance Director*

Warga negara Filipina, berusia 55 tahun, Bapak Alan DV Fernandez memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis jurusan Akuntansi (cum laude) dari the Polytechnic University of the Philippines (PUP). Beliau kemudian menyelesaikan studi di program pascasarjana Magister Administrasi Bisnis. Sebagai Akuntan Publik Bersertifikat, beliau sempat menjabat sebagai staf akademik PUP College of Business and Accountancy selama lima tahun. Sebelum bergabung dengan Grup San Miguel, beliau pernah memegang berbagai jabatan di bidang Akuntansi, Penyusunan Anggaran dan Audit di sejumlah perusahaan besar, baik multinasional maupun lokal yang tercatat di pasar bursa, yang bergerak di bidang manufaktur, kemasan industri, asuransi, perbankan, dan pertambangan. Beliau menjabat sebagai Finance and Planning Manager di divisi minuman non-alkohol San Miguel Corporation sebelum kemudian bergabung dengan Perseroan.

Beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan pada bulan April 2010.

A Filipino citizen, age 55, Mr. Alan DV Fernandez graduated with a Bachelor's Degree in Business Administration, with Major in Accountancy (cum laude) from the Polytechnic University of the Philippines (PUP). He completed his academic requirements for postgraduate studies in Master of Business Administration. A Certified Public Accountant, he was a faculty member of PUP's College of Business and Accountancy for five years. Prior to joining the San Miguel group, Mr. Fernandez held various positions in the areas of Accounting, Budget and Audit with multi-national and large publicly-listed local companies engaged in manufacturing, industrial packaging, insurance, banking and mining. He was the Finance and Planning Manager of San Miguel Corporation's Non-Alcoholic Beverages' International operations prior to joining the Company.

He was appointed Director of the Company in April 2010.



Webster A. Gonzales
Direktur Penjualan/*Sales Director*

Warga negara Filipina, berusia 60 tahun, Bapak Webster A. Gonzales meraih gelar Sarjana jurusan Pemasaran dan Manajemen dari the Divine Word College of Laoag, di kota Laoag, Filipina pada tahun 1981. Bapak Gonzales mengawali karirnya di Divisi Bir San Miguel Corporation di tahun 1983 sebagai seorang salesman. Dari situ beliau membangun karir di divisi Penjualan dan Logistik San Miguel Brewing Inc., pernah menjadi Supervisor Penjualan, Kepala Logistik Penjualan, Kepala Pengembangan Pelatihan dan Sistem Penjualan, serta Manajer Penjualan. Beliau juga ditugaskan di San Miguel Brewing International Limited sebagai bagian dari tim yang dikirim ke Thailand pada tahun 2005 untuk membangun anak perusahaan di sana. Beliau menjabat sebagai Manajer Penjualan Regional untuk sejumlah wilayah di Thailand, sebelum kembali ditugaskan di Filipina sebagai Account Manager untuk Thailand dan Indonesia. Beliau akhirnya ditunjuk sebagai Manajer Penjualan Nasional untuk San Miguel Marketing (Thailand) Co., Ltd, posisi yang beliau jabat selama enam tahun.

Beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan pada bulan Juni 2015.

A Filipino citizen, age 60, Mr. Webster A. Gonzales obtained his Bachelor's Degree in Commerce, major in Marketing and Management from the Divine Word College of Laoag, in Laoag City, Philippines in 1981. Mr. Gonzales started his career in the Beer Division of San Miguel Corporation in 1983 as a Route Salesman. Since then, he held various positions in Sales and Logistics in the Beer Division of San Miguel Corporation and later in San Miguel Brewery Inc., including Sales Supervisor, Head of Sales Logistics, Selling Systems and Training Development Officer and Territory Sales Manager. He was also assigned under San Miguel Brewing International Limited as part of the team sent to Thailand in 2005 to set up operations. He stayed on as Regional Sales Manager in Thailand and was reassigned to San Miguel Brewing International Limited as Account Manager for Sales in Thailand and Indonesia. He was eventually appointed National Sales Manager for San Miguel Marketing (Thailand) Limited., a position he held for six years.

He was appointed as Director of the Company in June 2015.



Allan I. Abrea
Direktur Produksi/*Production Director*

Warga negara Filipina, berusia 55 tahun, Allan I. Abrea berprofesi sebagai seorang insinyur kimia. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Teknik Kimia dari Universitas San Carlos, Cebu, Filipina pada tahun 1986. Beliau memperoleh keahliannya dalam ilmu dan teknologi pembuatan bir dari San Miguel School of Brewing dimana beliau menyelesaikan program Brewing Technology pada tahun 1992. Beliau membangun karirnya selama 30 tahun dengan San Miguel Brewery Inc. (SMBI), memegang berbagai posisi di Brewing Technical Group dan Manufacturing Group. Beliau telah ditugaskan di berbagai instalasi pembuatan bir internasional termasuk sebagai brewmaster/ konsultan pembuatan bir di San Miguel Brewery Hong Kong Ltd. dan Asisten Brewmaster di San Miguel Baoding Brewery, Hebei, China. Sebelumnya beliau adalah Operations Technology Brewmaster di Brewing Technology Group SMBI.

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan pada bulan Juni 2019.

A Filipino citizen, age 56, Mr. Allan I. Abrea is a chemical engineer by profession. He obtained his Bachelor of Science Degree in Chemical Engineering from the University of the San Carlos, Cebu, Philippines in 1986. Mr. Abrea acquired his expertise in brewing science and technology from the San Miguel School of Brewing where he finished his Brewing Technology course in 1992. He built his entire 30-year career with the San Miguel group, holding positions both in the Brewing Technical Group and Manufacturing Group in the Beer Division of San Miguel Corporation and later in San Miguel Brewery Inc. He has been assigned to various international brewery installations such as Brewmaster/Brewing Consultant of San Miguel Brewery Hong Kong Ltd. and as an Assistant Brewmaster of San Miguel Baoding Brewery Co. Ltd. in Hebei, China. He was the Operations Technology Brewmaster of San Miguel Brewery Inc.'s Brewing Technology Group.

He was appointed as Director of the Company in June 2019.



Ronny Titiheruw
Direktur Pemasaran/*Marketing Director*

Warga negara Indonesia, berusia 50 tahun, Bapak Ronny Titiheruw meraih gelar Sarjana Ilmu Politik dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Beliau kemudian meraih gelar Magister Administrasi Bisnis dari Nijenrode University, Breukelen, Belanda. Beliau membangun karirnya di berbagai perusahaan multinasional, menempati posisi Brand Manager di PT Multi Bintang Indonesia; General Manager di PT Miller Gillindo Djaya dan PT Bina Plaspac Indonesia, dan Marketing Manager di PT Kangar Consolidated Industry. Beliau mengawali karirnya di Perseroan sebagai Manajer Pemasaran di tahun 2006.

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan pada bulan April 2009.

An Indonesian citizen, age 50, Mr. Ronny Titiheruw graduated with a Bachelor's Degree in Political Science from Parahyangan Catholic University, Bandung, Indonesia. He earned his Master's Degree in Business Administration from Nijenrode University, Breukelen, the Netherlands. He built his career in various multinational companies including as Brand Manager of PT Multi Bintang Indonesia; General Manager of PT Miller Gillindo Djaya and PT Bina Plaspac Indonesia, and Marketing Manager of PT Kangar Consolidated Industry. Mr. Titiheruw started his career with the Company as Marketing Manager in 2006.

He was appointed as Director of the Company in April 2009.

ANGGOTA KOMITE AUDIT

Samuel Nitisaputra
Ketua/*Chairman*

Profil beliau telah disebutkan di bagian Profil Dewan Komisaris.

MEMBERS OF THE AUDIT COMMITTEE

Please refer to the profile of Mr. Nitisaputra in the Members of the Board of Commissioners section.



Meirthon Togar Tobing
Anggota

Warga negara Indonesia, berusia 64 tahun, Bapak Meirthon Togar Tobing adalah lulusan Universitas Kristen Indonesia (UKI) dengan gelar Sarjana Ekonomi Korporat. Beliau menyelesaikan studi pascasarjana dan memperoleh gelar Master of Science di bidang Manajemen Perkembangan Sosial di tahun 2005. Beliau pensiun di tahun 2016 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Penasihat Investasi dan Pemantauan Daerah di Dewan Pengaturan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Saat ini beliau menjabat sebagai komisaris PT Jakarta International Expo dan memegang posisi eksekultif di PT Kawasan Berikat Nusantara (KBN).

Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit pada bulan Oktober 2017.

Meirthon Togar Tobing
Member

An Indonesian citizen, age 64, Mr. Meirthon Togar Tobing graduated with a Bachelor's Degree in Corporate Economics from Universitas Kristen Indonesia (UKI). He completed his Master's Degree in Science, majoring in Management of Social Development in 2005. He retired in 2016 as Head of Investment Advisory and Monitoring of the Local Government-Owned Enterprise (BUMD) Managing Board.

Mr. Tobing is currently a commissioner of PT Jakarta International Expo and an executive of the PT Kawasan Berikat Nusantara (KBN).

He was appointed member of the Audit Committee in October 2017.



Winston A. Chan
Anggota

Warga negara Filipina, berusia 66 tahun, Bapak Winston A. Chan memperoleh gelar BSc di bidang Akuntansi dari Colegio de San Juan de Letran. Beliau adalah Manajer Sistem Informasi Bersertifikat (CISM), Auditor Sistem Informasi Bersertifikat dan Akuntan Publik Bersertifikat (CPA). Beliau menyelesaikan Advanced Management Program (AMP) di Harvard Business School, Advanced Business Strategy Course di INSEAD Singapura dan Management Development Program di Asian Institute of Management (AIM).

Beliau memiliki lebih dari 35 tahun pengalaman di bidang Audit dan Audit TI, serta Strategis TI dan Konsultasi Bisnis. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Independen dan Non-Eksekutif San Miguel Food and Beverage, Inc., Direktur Independen di Leisure & Resorts World Corporation, serta Direktur di Kairos Business Solutions, Inc. dan DataOne Asia (Philippines), Inc. Beliau juga menjadi Penasihat Direksi 2GO Group, Inc. (2018), dan menjabat berbagai posisi di SGV & Co.: Management Committee Member and Managing Partner, Advisory Services (2007 - 2017) dan Advisory Committee Member (2016-2017). Beliau pernah menjabat sebagai Asia Coordinating Partner di EY Global untuk 360 Akun antara lain: Procter & Gamble, Bayer, Goodyear Tires and Sony (2007 - 2017).

Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit pada bulan Agustus 2021.

Winston A. Chan
Member

A Filipino citizen, age 66, Mr. Winston A. Chan obtained his Bachelor of Science Degree in Accountancy from Colegio de San Juan de Letran. He is a Certified Information Systems Manager, a Certified Information Systems Auditor, and a Certified Public Accountant. He completed the Advanced Management Program (AMP) at the Harvard Business School in Boston, Massachusetts, USA, the Advanced Business Strategy Course at INSEAD Singapore, and the Management Development Program at the Asian Institute of Management.

He has more than 35 years of Audit and IT Audit, and Strategic IT and Business Consulting experience and is currently serving as an Independent and Non-Executive Director of San Miguel Food and Beverage, Inc., an Independent Director of Leisure & Resorts World Corporation, and a Director of Kairos Business Solutions, Inc. and DataOne Asia (Philippines), Inc. Mr. Chan served as Advisor to the Board of Directors of 2GO Group, Inc. (2018), and held the following positions in SGV & Co.: Management Committee Member and Managing Partner, Advisory Services (2007-2017) and Advisory Committee Member (2016-2017). He was also Asia Coordinating Partner for EY Global 360 Accounts: Procter & Gamble, Bayer, Goodyear Tires and Sony (2007-2017).

He was appointed member of the Audit Committee in August 2021.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Karena Sekretaris Perusahaan juga dirangkap oleh Direktur Keuangan Perseroan. Profil beliau telah disebutkan di bagian Profil Direksi.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary concurrently serves as the Company's Finance Director. Please refer to Mr. Fernandez's profile in the Members of the Board of Directors section.

MANAJER AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT MANAGER



Ifvan Julianus, MBus, BBus

Warga negara Indonesia, berusia 32 tahun, Bapak Ifvan Julianus adalah lulusan Magister dan Sarjana Bisnis (Akuntansi) dari Queensland University of Technology (QUT), Brisbane, Australia. Beliau memiliki pengalaman luas dari perusahaan kecil hingga perusahaan besar. Beliau membangun seluruh karirnya di bidang audit, tata kelola perusahaan dan manajemen risiko. Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2020 sebagai Manajer Audit Internal Perseroan. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja sebagai Auditor Eksternal di Ernst & Young dan Auditor Internal di APP Sinarmas. Beliau memiliki sertifikasi sebagai Certified Internal Auditor (CIA) dan Certified Fraud Examiner (CFE).

Ifvan Julianus, MBus, BBus

An Indonesian citizen, age 32, Mr. Ifvan Julianus completed his Master and Bachelor of Business (Accountancy) Degrees from Queensland University of Technology (QUT) in Brisbane, Australia. He built his entire career in the field of audit, corporate governance and risk management, with vast experience in small and large companies. He joined PT Delta in 2020 as the Company's Internal Audit Manager. Prior to this, Mr. Julianus worked as an External Auditor in the firm Ernst & Young and as and Internal Auditor in APP Sinarmas. He is a Certified Internal Auditor (CIA) and Certified Fraud Examiner (CFE).


ANKER
ANKER


San Miguel
LIGHT


San Miguel
Angliu
San Miguel
Angliu


SeruBareng
ANKER
SeruBareng
ANKER
SeruBareng
ANKER
SeruBareng
ANKER
ANKER
SeruBareng
ANKER


Carlsberg
Carlsberg



6

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



PERNYATAAN VISI DAN MISI

Vision and Mission Statement

VISI

Menjadi nomor satu di pasar minuman berbasis malt di Indonesia.

MISI

1. Memproduksi minuman berkualitas dan aman dengan biaya optimal, yang akan memberikan hasil terbaik untuk pelanggan, melalui karyawan dan mitra bisnis yang andal.
2. Memberi keuntungan yang terbaik kepada pemegang saham.
3. Memberi kesempatan kepada karyawan untuk mengembangkan kemampuan diri dan profesionalisme di lingkungan kerja.
4. Peduli kepada masyarakat sekitar dan lingkungan perusahaan.

SEKILAS PERUSAHAAN

PT Delta Djakarta Tbk (PT Delta atau Perseroan) didirikan pertama kali di Indonesia pada tahun 1932 sebagai perusahaan produksi bir Jerman bernama "Archipel Brouwerij, NV." Perseroan kemudian dibeli oleh perusahaan Belanda dan berganti nama menjadi NV De Oranje Brouwerij.

Perseroan resmi menggunakan nama PT Delta Djakarta Tbk sejak tahun 1970.

Di tahun 1984, PT Delta menjadi salah satu perusahaan Indonesia pertama yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia), mengukuhkan posisinya sebagai pemain utama industri bir dalam negeri.

VISION

To be the market leader in the malt-based beverage industry in Indonesia

MISSION

1. To provide the best value for our customers by producing high quality beverages at optimum cost, with the support of committed and results-oriented employees and business partners.
2. To ensure consistent and optimal returns on our shareholders' investments.
3. To build a work environment that offers rich opportunities for personal growth and professional development for our employees.
4. To contribute to the well-being of the community we operate in and to the environment as a whole.

THE COMPANY AT A GLANCE

PT Delta Djakarta Tbk (PT Delta or the Company) was first established in Indonesia in 1932 as a German brewery called "Archipel Brouwerij, NV." The Company was subsequently bought out by a Dutch firm and was renamed NV De Oranje Brouwerij.

The Company adopted its current name, PT Delta Djakarta Tbk in 1970.

In 1984, PT Delta became one of the first Indonesian companies to list its shares on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (today, combined as the IDX), cementing its status as a major player in the domestic beer industry.

Tahun 1990an menandai era derasnya penanaman modal asing ke Indonesia. Pada masa inilah San Miguel Corporation (SMC) melalui San Miguel Malaysia (L) Pte. Ltd. (yang sepenuhnya dimiliki oleh San Miguel Brewing Limited yang merupakan anak perusahaan SMC), menjadi pemegang saham pengendali di Perseroan. SMC adalah salah satu perusahaan konglomerat terbesar di Filipina, yang bergerak di bidang usaha minuman, makanan, kemasan, energi, bahan bakar dan penyulingan minyak, serta infrastruktur dan pertambangan.

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta juga merupakan pemegang saham utama Perseroan, dengan total saham sebanyak 26,25%.

Di tahun 1997, Perseroan memulai rencana ekspansi secara besarbesaran dengan memindahkan fasilitas produksi bir dari Jakarta Utara ke fasilitas yang lebih modern dan lebih luas di Bekasi, Jawa Barat.

PT Delta memproduksi bir Pilsener dan Stout berkualitas terbaik untuk pasar domestik dengan merek dagang meliputi Anker Bir, Anker Stout, Anker Lychee, Carlsberg, San Miguel Pale Pilsen, San Mig Light, San Miguel Cerveza Negra, dan Kuda Putih.

PT Delta juga memproduksi dan mengekspor bir Pilsener dengan merek dagang Batavia. Perseroan juga mulai mengekspor San Miguel Cerveza Negra ke Thailand dan Vietnam.

The 1990s ushered in a period of robust foreign investment in Indonesia. It was during this time that San Miguel Corporation (SMC) through San Miguel Malaysia (L) Pte. Ltd. (a wholly-owned subsidiary of San Miguel Brewing International Limited, which was also a wholly-owned subsidiary of SMC at that time), acquired a controlling interest in the Company. SMC is one of the largest and most diversified conglomerates in the Philippines, with interests in beverages, food, packaging, power, fuel and oil, infrastructure and mining.

The Provincial Government of the Special Capital City of Jakarta (Pemprov DKI) is also a major shareholder in the Company, owning 26.25%.

In 1997, the Company embarked on an aggressive expansion plan relocating its brewery from its original base in North Jakarta to a bigger, more modern facility in its current location in Bekasi, West Java.

PT Delta produces fine Pilsener and Stout beer for the domestic Indonesian market, with a portfolio of brands that include Anker Bir, Anker Stout, Anker Lychee, Carlsberg, San Miguel Pale Pilsen, San Mig Light, San Miguel Cerveza Negra and Kuda Putih.

PT Delta also produces and exports Pilsener beer under the brand, Batavia. The Company also began exporting San Miguel Cerveza Negra to Thailand and Vietnam.



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Informasi kronologis tentang pencatatan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

HISTORICAL SHARE LISTING

The historical information on the listing of the shares of the Company is presented below:

Tindakan Korporasi	Tanggal Pencatatan *Listing Date*	Jumlah Saham Baru *Numbers of New Share*	Jumlah Akumulasi Saham Beredar *Numbers of Shares Outstanding*	Nilai Nominal Saham *Nominal Value per Share*	Corporate Action
Sebelum Penawaran Umum Perdana			1.986.600	1.000	*Before Initial Public Offering*
Penawaran Umum Perdana	27 Februari 1984	347.400	347.400	1.000	*Initial Public Offering*
Dividen Saham	08 Juli 1985	41.688	389.088	1.000	*Dividen Share*
Penempatan Terbatas	14 April 1987	1.719	390.807	1.000	*Company Listing*
Penawaran Umum Kedua *)	30 Januari 1988	192.825	583.632	1.000	*IPO Second Offering *)*
Dividen Saham	06 Agustus 1992	52.681	636.313	1.000	*Dividen Share*
Penempatan Terbatas	21 Mei 1993	15.000	651.313	1.000	*Company Listing*
Dividen Saham	21 Mei 1993	63.729	700.042	1.000	*Dividen Share*
Saham Bonus	15 Oktober 1993	1.430.084	2.145.126	1.000	*Bonus Share*
Penempatan Terbatas	04 Agustus 1994	795.693	2.940.819	1.000	*Company Listing*
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	04 Januari 2000	420.347	3.361.166	1.000	*Right Issue*
Penempatan Terbatas	21 Desember 2000	12.652.015	16.013.181	1.000	*Company Listing*
Pemecahan Saham	03 November 2015	784.645.869	800.659.050	20	*Stock Split*

* Tidak mempengaruhi jumlah saham yang telah diterbitkan

**Having no influence on the number of shares issued*

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Pada RUPSLB tanggal 11 Juni 2015, para pemegang saham Perseroan menyetujui pelaksanaan pemecahan saham Perseroan dengan mengurangi nilai nominal saham dari Rp 1.000 (seribu rupiah) menjadi Rp 20 (dua puluh rupiah) per saham, serta meningkatkan modal dasar yang telah disahkan, dari 20.000.000 (dua puluh juta) saham menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) saham, yang didokumentasikan dalam Akta No. 60 tanggal 9 Juli 2015 oleh Mochamad Nova Faisal, SH, MKn.

Pemecahan saham mengakibatkan peningkatan jumlah saham yang diterbitkan dan beredar dari 16.013.181 (enam belas juta tiga belas ribu seratus delapan puluh satu) saham menjadi 800.659.050 (delapan ratus juta enam ratus lima puluh sembilan ribu lima puluh) saham.

Peningkatan jumlah saham tersebut diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 3 November 2015.

Komposisi pemegang saham Perseroan hingga tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek, PT Raya Saham Registra adalah sebagai berikut:

SHAREHOLDER COMPOSITION

At the EGMS on June 11, 2015, the shareholders of the Company approved the implementation of a stock split of the Company's shares by reducing the par value of its shares from IDR1,000 (one thousand rupiah) to IDR20 (twenty rupiah) per share and increasing its authorized capital stock of 20,000,000 (twenty million) shares to 1,000,000,000 (one billion) shares, which were documented in Deed No.60 dated July 9, 2015 of Mochamad Nova Faisal, SH, MKn.

The stock split resulted in the increase in the number of issued and outstanding shares from 16,013,181 (sixteen million thirteen thousand one hundred eighty-one) shares to 800,659,050 (eight hundred million six hundred fifty-nine thousand fifty) shares.

The increased number of shares began trading in the Regular and Secondary market of the IDX on November 3, 2015.

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2021 and 2020 based on the records of the Company's securities administration bureau, PT Raya Saham Registra are as follows:

Nama Pemegang Saham *Group of Shareholders*	Jumlah Saham *Number of Shares*			Prosentase Kepemilikan *Percentage of Ownership*		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019
San Miguel Malaysia (L), Private Limited	467.061.150	467.061.150	467.061.150	58,33%	58,33%	58,33%
Pemerintah Daerah DKI Jakarta / Special Capital City of Jakarta Provincial Government	210.200.700	210.200.700	210.200.700	26,25%	26,25%	26,25%
Masyatakat / Public	123.397.200	123.397.200	123.397.200	15,42%	15,42%	15,42%
Total	**800.659.050**	**800.659.050**	**800.659.050**	**100%**	**100%**	**100%**

STRUKTUR PERUSAHAAN / *CORPORATE STRUCTURE*

Struktur perusahaan Perseroan per 31 Desember 2021 hingga ke induk perusahaan digambarkan dalam bagan di bawah:

The corporate structure of the Company up to the Company's ultimate parent company as of December 31, 2021 is presented below:

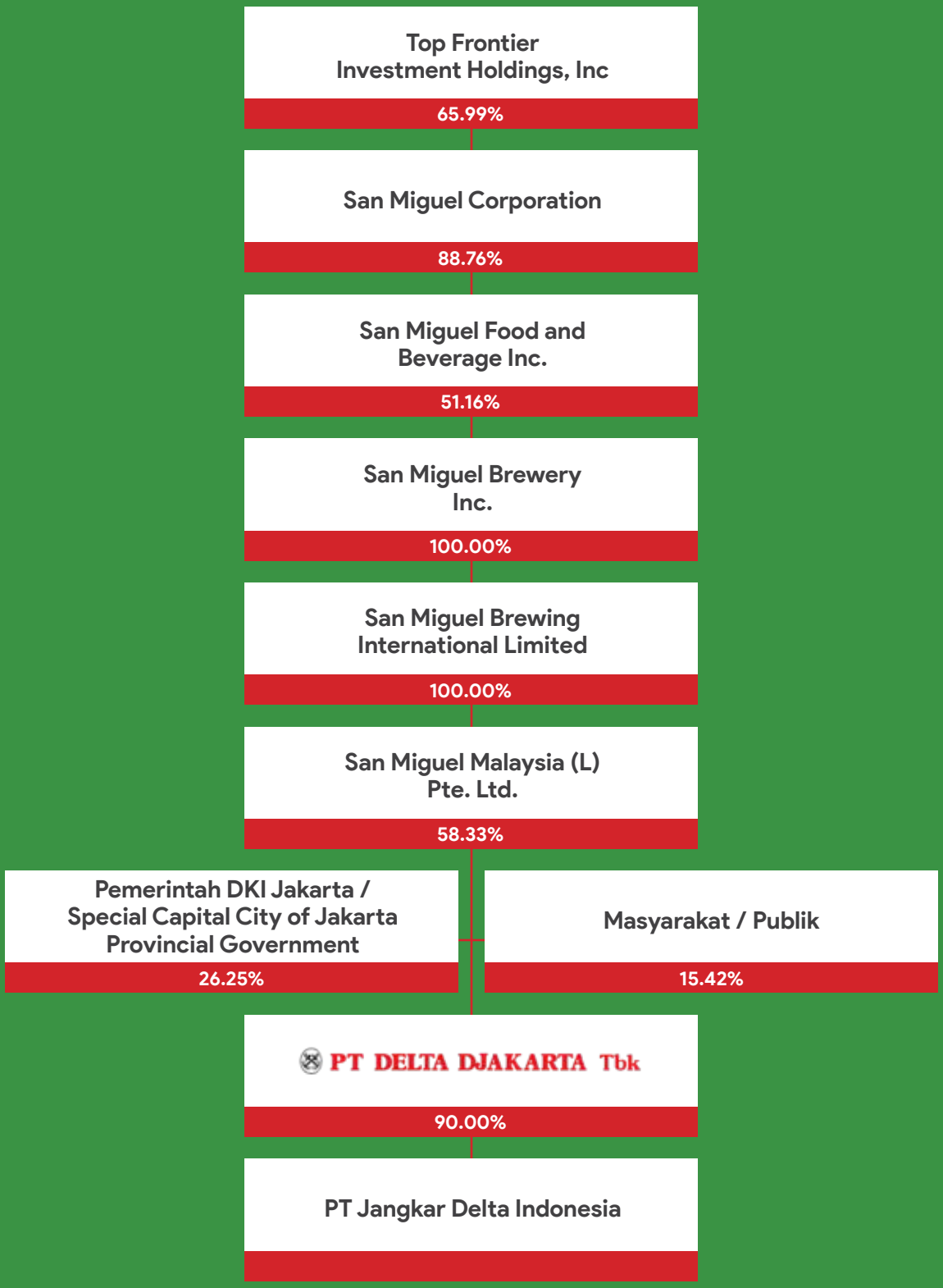

STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi Perseroan digambarkan dalam bagan di bawah:

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

The organizational structure of the Company is presented below:

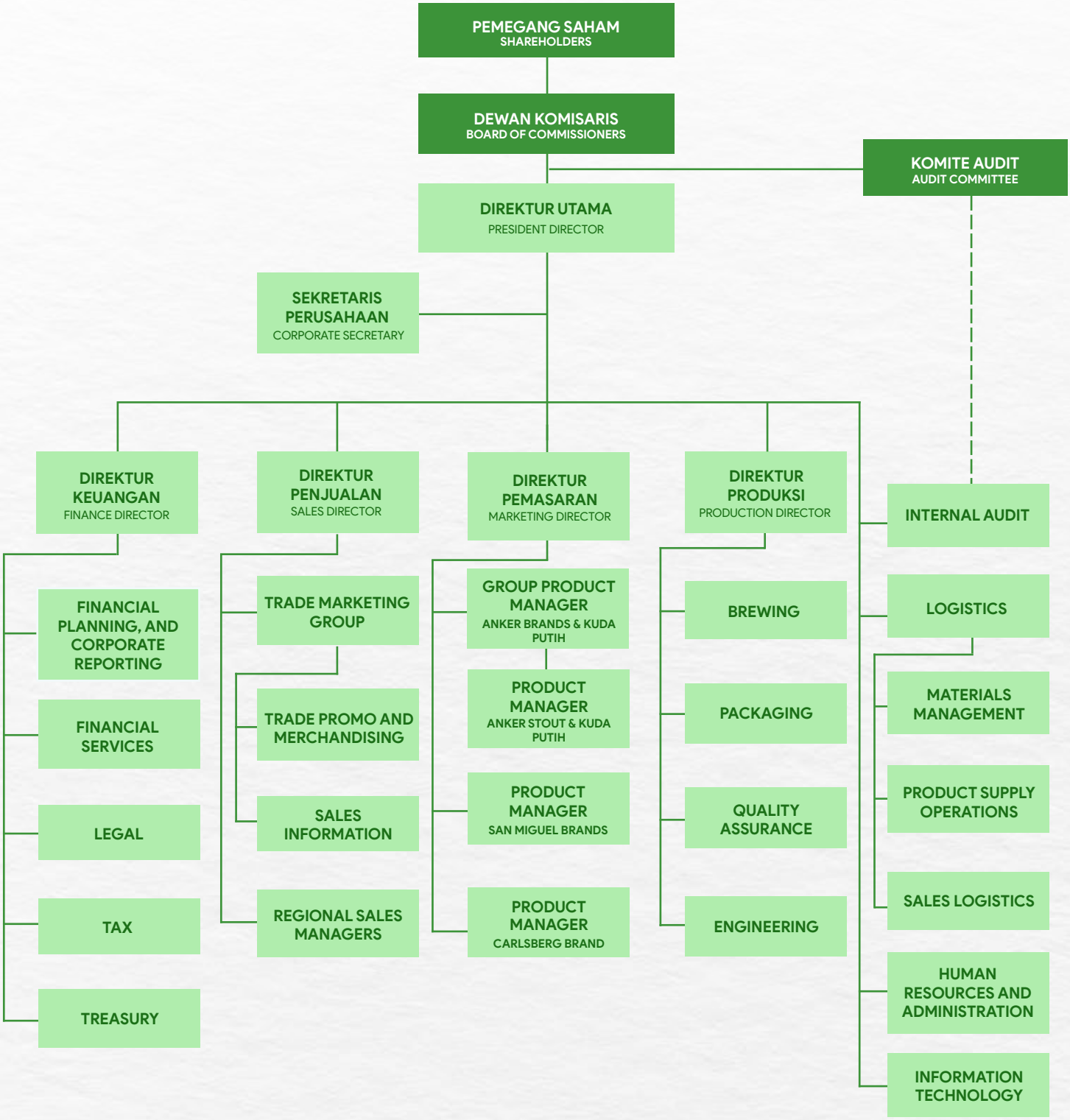

STRUKTUR ORGANISASI *ORGANIZATIONAL STRUCTURE*

No	Nama / *Name*	Position / *Title*
1	**Poltak S. O. Siahaan**	Financial Planning and Corporate Reporting Manager
2	**Irfan Azani**	Financial Services Manager
3	**Renaldy Hutagaol**	Legal Manager
4	**Harry Wiyanto**	Trade Marketing Group Manager
5	**Nouvera Aprileni**	Trade Promo and Merchandising Manager
6	**Andi Budi Eka**	Sales Information Manager
7	**Erry Yulianto**	National Channel Manager
8	**Syahbeni**	Regional Sales Manager for Region 1
9	**Denny Razil Arbain**	Regional Sales Manager for Region 2
10	**Dharmawan Arifianto**	Regional Sales Manager for Region 3
11	**Nikson Simanjuntak**	Regional Sales Manager for Region 4
12	**Fadli**	Regional Sales Manager for Region 5
13	**Wilson Purnama**	Regional Sales Manager for Region 6
14	**Maraja Jeson Siregar**	Group Product Manager
15	**Hutomo Siswanto**	Product Manager for Carlsberg
16	**Chintia Maligia**	Product Manager for San Miguel Brands
17	**Jimmy Reagan**	Product Manager for Anker Brands and Kuda Putih
18	**Richardo Steven Bintoro**	Brewing Manager
19	**Denny Tjatur Indarto**	Packaging Manager
20	**Albert Yuda**	Quality Assurance Manager
21	**Martin Torang Sumurung**	Engineering Manager
22	**Ifvan Julianus**	Internal Audit Manager
23	**Doni Petra Roosadi**	Logistics Manager
24	**Ridwan Siagian**	Materials Management Manager
25	**Farid Amri**	Product Supply Operations Manager
26	**Iyup Yusup Padilah**	Sales Logistics Manager
27	**Lia Mulyati**	Human Resources and Administration Manager
28	**Gordon Pardosi**	Information Technology Manager

INFORMASI PERUSAHAAN

Alamat Kantor Pusat dan Pabrik

Jalan Inspeksi Tarum Barat, Tambun
Bekasi Timur 17510
PO. Box 180, Bekasi 17081, Jawa Barat
Telp. +62-21 882 2520, 880 0511,
Fax. +62-21 881 9423, 880 0513,
Website: www.deltajkt.co.id

Hubungan Investor

Investor_relations@deltajkt.co.id

Modal Saham

Nilai nominal per lembar saham Rp 20
Modal dasar Rp 20.000.000.000
Modal disetor Rp 16.013.181.000

Dasar Hukum Pendirian

- Akta Pendirian Perusahaan No. 35 yang dibuat di hadapan Notaris Abdul Latief, SH, di Jakarta, tertanggal 15 Juni 1970
- Surat Keputusan No. J.A.5/75/9 tertanggal 26 April 1971 dari Kementerian Kehakiman (sekarang Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia)
- Akta Pendirian Perusahaan No. 56 yang dibuat di hadapan Notaris Lindasari Bachroem, SH, di Jakarta, tertanggal 15 Agustus 2008
- Surat Keputusan No. AHU-02021.AH.01.02 tertanggal 12 Januari 2009 dari Kementerian Kehakiman (sekarang Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia)

Produk dan Merek

Anker Bir, Anker Stout, Anker Lychee, San Miguel Pale Pilsen, San Mig Light, San Miguel Cerveza Negra, Carlsberg, Kuda Putih dan Batavia Bir

Pemasaran dan Distribusi

- Pasar Domestik:
  Nasional dari Medan di Sumatera Utara hingga Jayapura di Papua
- Pasar Ekspor :
  Batavia Bir diekspor ke Taiwan dan San Miguel Cerveza Negra ke Thailand dan Vietnam

CORPORATE INFORMATION

Head Office and Factory Address

Jalan Inspeksi Tarum Barat, Tambun
Bekasi Timur 17510
PO. Box 180, Bekasi 17081, Jawa Barat
Telp. +62-21 882 2520, 880 0511
Fax. +62-21 881 9423, 880 0513
Website: www.deltajkt.co.id

Investor Relations

Investor_relations@deltajkt.co.id

Capital Stock

Par value per share IDR 20
Authorized capital IDR 20,000,000,000
Paid-up capital IDR 16,013,181,000

Legal Basis of Incorporation

- The Deed of Establishment No.35 of Abdul Latief, SH, Notary Public in Jakarta, dated June 15, 1970
- Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now Minister of Justice and Human Rights) No. J.A.5/75/9 dated April 26, 1971
- The Deed of Establishment No.56 of Lindasari Bachroem, SH, Notary Public in Jakarta, dated August 15, 2008
- Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now Minister of Justice and Human Rights) No. AHU-02021. AH.01.02 dated January 12, 2009

Products and Trademarks

Anker Bir, Anker Stout, Anker Lychee, San Miguel Pale Pilsen, San Mig Light, San Miguel Cerveza Negra, Carlsberg, Kuda Putih, and Batavia Beer

Marketing and Distribution

- Domestic Market:
  Nationwide from Medan in North Sumatra to Jayapura in Papua
- Export Market:
  Batavia Beer in Taiwan and San Miguel Cerveza Negra in Thailand and Vietnam

Biro Administrasi Efek
PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta
Telp. +62 21-2525666
Fax. +62 21-2525028
www.registra.co.id

Akuntan Publik
Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
(firma anggota jaringan Crowe Global)
Cyber 2 Tower, floor 20-21
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta Selatan 12950, Indonesia
Tel. +62 (21) 2553 5699
www.crowe.com/id

Bursa Efek
Bursa Efek Indonesia (BEI)

Aktuaris
PT Padma Radya Aktuaria
District 8, Treasury Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, RT.5/RW.3, SCBD
Jakarta Selatan 12190 – Indonesia
Telp. +62 21 50606888
Fax. +62 21 5155787

Notaris
Ambiati, SH
Komplek Duta Permai Blok C2 No. 4
Jl. Kalimalang, Bekasi
Telp. +62 21 88852119
Fax. +62 21 88860147

Anak Perusahaan
PT Jangkar Delta Indonesia
Jl. Inspeksi Tarum Barat, Tambun
Bekasi Timur 17510
Didirikan pada 19 Maret 1998
Dengan 90% kepemilikan langsung oleh Perseroan

Securities Administration Bureau
PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta
Telp. +62 21-2525666
Fax. +62 21-2525028
www.registra.co.id

Public Accountant
Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
(a member of Crowe Global)
Cyber 2 Tower, floor 20-21
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta Selatan 12950, Indonesia
Tel. +62 (21) 2553 5699
www.crowe.com/id

Stock Exchange Listing
Indonesia Stock Exchange (IDX)

Actuary
PT Padma Radya Aktuaria
District 8, Treasury Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, RT.5/RW.3, SCBD
Jakarta Selatan 12190 – Indonesia
Telp. +62 21 50606888
Fax. +62 21 5155787

Public Notary
Ambiati, SH
Komplek Duta Permai Blok C2 No. 4
Jl. Kalimalang, Bekasi
Telp. +62 21 88852119
Fax. +62 21 88860147

Subsidiary
PT Jangkar Delta Indonesia
Jl. Inspeksi Tarum Barat, Tambun
Bekasi Timur 17510
Established on March 19, 1998
With 90% direct ownership interest by the Company



7

KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN

CORPORATE SUSTAINABILITY

KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN

CORPORATE SUSTAINABILITY

Laporan Keberlanjutan ini merupakan bagian dari Laporan Tahunan dan disusun untuk memenuhi Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 (POJK 51) tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten dan perusahaan publik serta ketentuan tambahan Surat OJK No. S-264/D .04/2020 yang mewajibkan semua perusahaan publik untuk menyusun Laporan Keberlanjutan mulai tahun 2021.

Format dan isi Laporan Keberlanjutan telah disusun dengan mengacu pada Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan.

Laporan Keberlanjutan ini menjelaskan inisiatif Perseroan dalam pembangunan berkelanjutan dan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan perlindungan dan konservasi lingkungan, pemberdayaan masyarakat sekitar, kesehatan dan keselamatan kerja, edukasi konsumen dan keamanan produk. Laporan ini mencakup kegiatan usaha Perseroan di pabrik bir di Tambun, Bekasi, Jawa Barat.

PENJELASAN KERANGKA KEBERLANJUTAN PT DELTA

Keberlanjutan selalu menjadi bagian integral dari kegiatan usaha Perseroan. Di PT Delta, kami memandang keberlanjutan bukan hanya sebagai bentuk kewajiban atau kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, namun semangat dan pedoman moral yang memandu praktik-praktik bisnis yang baik, sebagaimana tertuang dalam Pernyataan Misi Keempat Perseroan:

"Peduli kepada masyarakat sekitar dan lingkungan secara keseluruhan."

Sesuai dengan misi Perseroan bertujuan:

1. Menerapkan produksi bersih, secara konsisten dan terus menerus menerapkan menejemen lingkungan, seperti penggunaan sumber daya yang efisien untuk mengurangi dampak dari operasional Perusahaan terhadap lingkungan;
2. Menawarkan produk dengan kualitas terbaik dan aman dengan tetap mematuhi peraturan pemerintah dan menerapkan standar tertinggi dalam manajemen mutu dan keamanan pangan;
3. Berkontribusi secara aktif dan berperan dalam kesejahteraan masyarakat melalui inisiatif pengembangan masyarakat di bidang pendidikan, kesehatan dan bantuan sosial;

This Sustainability Report forms part of this Annual Report and was prepared in compliance with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 (POJK 51) on the implementation of financial sustainability for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies and the supplemental provisions of the OJK Letter No. S-264/D.04/2020 which require all public companies to prepare a Sustainability Report starting in 2021.

The format and content of this Sustainability Report was completed with reference to OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the format and contents of annual reports.

This Sustainability Report outlines the Company's initiatives on sustainable development and describes its activities with regard to environment protection and conservation, local community empowerment, occupational health and safety, consumer education and product safety. It covers the Company's business operations at its brewery in Tambun, Bekasi, West Java.

EXPLANATION OF PT DELTA'S SUSTAINABILITY FRAMEWORK

Sustainability has always been an integral part of PT Delta's operations. We consider corporate sustainability not just as an obligation for regulatory compliance, but as a moral compass that guides our business practices, consistent with the Company's Fourth Mission Statement:

"To contribute to the well-being of the community we operate in and the environment as a whole."

Pursuant to this mission the Company aims:

1. To implement cleaner production, which is the continuous and consistent application of environmental management, the efficient use of resources and the reduction of the impact of the Company's operations on the environment;
2. To offer the best quality and safe products that comply with government regulations by applying the highest standards on quality management and food safety;
3. To actively contribute and participate in the welfare of the community through community development inititiatives in education, health and social assistance;

4. Menghormati hak-hak karyawan dan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, meningkatkan kesejahteraan karyawan, serta memelihara hubungan industrial yang harmonis sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku; dan
5. Menjaga hubungan yang kuat dan saling menguntungkan dengan mitra bisnis serta mendorong mereka untuk mengaplikasikan kebijakan Perusahaan serta praktik-praktik terkait dengan keberlanjutan.

Kami lebih mengutamakan kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan daripada upaya untuk mencari keuntungan. Sebagai warga perusahaan yang baik, kami percaya bahwa Perseroan memiliki tanggung jawab untuk membawa perubahan yang lebih baik bagi masyarakat sekitar, karyawan dan lingkungan.

4. To respect employees'rights and create a safe and healty work environment, improve employee welfare, as well as maintain harmonious industrial relations in compliance with prevailing labor regulations; and
5. To maintain mutual beneficial relationships with the Company's business partners while encouraging them to also adopt to the extent applicable, the Company's policies and practices with regard to sustainability.

Our concern for people's welfare and the environment takes precedence over profit-seeking endeavors. As a good corporate citizen, the Company believes that it has the responsibility to make a difference in the surrounding communities, its employees and the environment.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

HIGLIGHTS OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Deskripsi	2021	2020	2019	Description
Konsumsi Listrik	7.772.796 kWh	6.238.360 kWh	8.125.400 kWh	Power Consumption
Konsumsi Air	263.690 m^3	230.379 m^3	298.279 m^3	Water Consumption
Konsumsi Bahan Bakar	1.318.175 L	1.179.629 L	1.392.073 L	Fuel Consumption
Emisi CO_2	8.759 tons	7.916 tons	10.125 tons	CO_2 Emission
Total Limbah Cair	179.204 m^3	172.970 m^3	204.432 m^3	Total Liquid Waste
Total Limbah Padat	802 m^3	847 m^3	994 m^3	Total Solid Waste
Jumlah Karyawan	352	358	357	Number of Employees
Tingkat Turnover Karyawan	4,50%	3,90%	7,60%	Turnover Rate
Jumlah Jam Pelatihan	1.958	1.282	1.631	Training Hours

ASPEK-ASPEK KINERJA KEBERLANJUTAN

1. ASPEK EKONOMI

Karena Laporan Keberlanjutan ini terintegrasi dengan Laporan Tahunan, silahkan merujuk pada Ikhtisar 2021, Analisa dan Pembahasan Manejemen, dan bagian Produk Unggulan pada Laporan Tahunan ini.

2. ASPEK LINGKUNGAN

Di Perseroan, kami memandang serius tanggung jawab terhadap lingkungan. Kami percaya bahwa hal ini tidak hanya menjaga keberlanjutan lingkungan di masyarakat sekitar kami, tetapi juga keberlanjutan bisnis kami dalam jangka panjang.

ASPECTS OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE

1. ECONOMIC ASPECT

As this Sustainability Report is integrated within the Annual Report, please refer to the 2021 Highlights, Management Discussion and Analysis, and our Quality Products sections of this Annual Report.

2. ENVIRONMENT ASPECT

At PT Delta, we take our responsibility towards the environment seriously. We believe that this does not just promote sustainability of the environment in our neighbouring communities, but sustainability of our business in the long term.

Oleh karena itu, kami bertujuan tidak hanya untuk memenuhi tuntutan kebijakan tetapi juga berkeinginan untuk mengambil langkah lebih jauh dengan menetapkan parameter lingkungan kami tidak hanya terhadap peraturan nasional yang berlaku tetapi juga standar ketat yang ditetapkan oleh San Miguel group dan praktik terbaik di industri secara global.

Sejalan dengan konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle) yang diterapkan secara luas oleh perusahaan Grup San Miguel, Perseroan terus mencari teknologi yang tepat untuk mengoptimalkan konsumsi bahan baku dan utilitas, memaksimalkan penggunaan kembali wadah dan mengolah produk sampingan serta memisahkan dengan efisien limbah padat untuk didaur ulang dan dibuang dengan benar.

Biaya Lingkungan Perseroan untuk mencegah dan mengurangi kerusakan lingkungan yang meliputi pengoperasian Instalasi Pengolahan Air Limbah Perseroan, penggunaan gas alam cair yang ramah lingkungan dan program pengendalian dan penggelolaan pencemaran lainnya merupakan bagian dari biaya operasional Perseroan.

2.1 ENERGI DAN AIR

Energi

Sumber energi Perseroan berasal dari listrik dan bahan bakar yang digunakan untuk kegiatan produksi dan operasional. Listrik yang bersumber dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) digunakan untuk menghidupkan kantor administrasi dan peralatan pabrik kami. Di sisi lain, bahan bakar berupa *Liquified Natural Gas* (LNG) yang bersumber dari Perusahaan Gas Negara digunakan untuk menghidupkan mesin pabrik seperti boiler.

Tabel di bawah menunjukkan konsumsi energi Perseroan selama tiga tahun terakhir:

Peningkatan konsumsi energi pada tahun 2021 dibandingkan tahun sebelumnya disebabkan oleh peningkatan volume produksi.

Sejak tahun 2019, Perseroan telah menerapkan langkah-langkah konservasi energi sebagai berikut:
a. Mengoptimalkan beban pendinginan pada akhir pekan;
b. Mengkonversi lampu CFL ke LED dalam tiga tahun terakhir;
c. Memasang lampu jalan menggunakan tenaga surya; dan
d. Mengoptimalkan durasi pengoperasian AC.

Thus, we aim not just to meet policy requirements but also aspire to take our endeavors a step further by benchmarking our environmental parameters not only against prevailing national regulations but also the stringent standards set by the San Miguel group and the industry's best practices globally.

In line with the 3R (Reduce, Reuse, Recycle) concept widely practiced by the San Miguel group, the Company continues to find the right technology to help optimize raw materials and utility consumption, maximize reuse of material containers and processing of by-products and efficiently segregate solid waste for recycling and proper disposal.

The Company's environmental costs in preventing and reducing damage to the environment which include the operation of the Company's waste water treatment plant, the use of environmentally-friendly liquified natural gas and other pollution control and management environmental programs were reflected as part of the Company's operating costs.

2.1 ENERGY AND WATER

Energy

The Company's energy source is generated from electricity and fuel used for production and operational activities. Electricity sourced from the state-owned Perusahaan Listrik Negara, is used to power our administration offices and our plant equipment. On the other hand, fuel, in the form of Liquified Natural Gas (LNG) sourced from state-owned Perusahaan Gas Negara, is used to power plant machinery such as boilers.

Below is the Company's energy consumption for the last three years:

Deskripsi	Unit	2021	2020	2019	Description
Konsumsi Listrik	KwH	7.772.796	6.238.360	8.125.400	Power Consumption
Konsumsi Bahan Bakar	Liter	1.318.175	1.179.629	1.392.073	Fuel Consumption

The increase in energy consumption in 2021 over the previous year was due to the higher production volume.

Since 2019, the Company implemented the following power conservation measures:
a. Optimized refrigeration base load during weekend operation;
b. Three-year conversion of CFL lights to LED;
c. Installation of solar powered street lamps; and
d. Optimized operating time of airconditioning units.

Air

Karena bir mengandung 95% air, pengelolaan dan penghematan air menjadi perhatian utama Perseroan. Oleh karena itu, kami senantiasa memastikan bahwa penggunaan air dalam proses produksi kami sesuai dengan keberlanjutan terhadap lingkungan.

Air bersumber dari Sungai Kalimalang di Bekasi yang juga merupakan sumber air minum bagi warga DKI Jakarta. Walaupun Perseroan memiliki izin untuk mengekstraksi air tanah, sumber air ini jarang digunakan.

Kami membangun fasilitas penyimpanan dan pemulihan akuifer untuk mengumpulkan dan mengendalikan air hujan yang kemudian dipompa kembali ke bawah tanah sesuai kebutuhan. Pada tahun 2021 Perseroan menampung 902 meter kubik air hujan.

Tabel di bawah menunjukkan tingkat konsumsi air Perseroan selama tiga tahun terakhir:

Water

Since the beer products of the Company are composed of 95% water, water stewardship is a crucial concern for the Company. Thus, we always ensure that the use of water in our production process is environmentally sustainable.

Water is sourced from the Kalimalang River in Bekasi which is also a source of drinking water for the Administrative Capital City of Jakarta. While the Company has a permit to extract ground water, the Company has rarely used this water source.

An aquifier storage and recovery facility is installed to collect and control rainwater which is pumped back underground as needed. In 2021, the Company harvested 902 cubic meters of rainwater.

Below is the Company's water consumption for the last three years:

Deskripsi	Unit	2021	2020	2019	Unit	Description
Air Keran (PAM)	Meter kubik	19.423	17.374	24.805	Cubic meter	Tap Water
Air Industri	Meter kubik	263.690	213.005	273.474	Cubic meter	Industrial Water

Total pemakaian air pada tahun 2021 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 23,8% disebabkan oleh peningkatan volume produksi.

Saat ini Perseroan sedang mempersiapkan program-program berikut sebagai bagian dari upaya konservasi air selama tiga tahun:

a. penggunaan kembali air bilasan akhir untuk air pengisian peralatan pasteurisasi; dan
b. pengolahan air tersier untuk sistem pemadam kebakaran dan irigasi taman.

Total water consumption in 2021 increased over the previous year by 23,8% due to the higher production volume.

The Company is currently preparing the following programs as part of the Company's three-year water conservation efforts:

a. reuse of final rinse water for pasteurizer replenishment water; and
b. tertiary water treatment for fire control systems and gardening.

2.2 Pengurangan Emisi

Untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan membantu memerangi pemanasan global, Perseroan menggunakan LNG (gas alam cair) untuk bahan bakar boiler daripada bahan bakar bunker atau solar sehingga berkontribusi pada peningkatan kualitas udara dan kesehatan masyarakat. Penggunaan gas ini mampu mengurangi emisi gas rumah kaca dan polusi udara secara signifikan hingga 80%. Fasilitas pengolahan karbon dioksida (CO_2) kami dirancang untuk mengumpulkan dan memurnikan karbon dioksida dari proses fermentasi. Sebagian kecil dari CO_2 yang telah diolah kemudian digunakan kembali dalam proses produksi sementara CO_2 surplus dijual ke perusahaan lain di pasar retail.

2.2 Emission Reduction

To reduce greenhouse gas emission and help combat global warming, PT Delta uses LNG for its boilers instead of bunker fuel or diesel, thereby contributing to the improvement of air quality and public health. This significantly reduced the greenhouse gases and air pollutants by as much as 80% as compared to liquid fuel. Our carbon dioxide (CO_2) recovery plant is designed to collect and purify carbon dioxide from the fermentation process. A fraction of the recovered CO_2 is then reused in the production process while the surplus CO_2 is sold to other companies in the retail market.

Tabel di bawah ini menunjukan tingkat Emisi CO2 Perseroan selama tiga tahun terakhir:

Below is the Company's CO2 Emission for the last three years:

Deskripsi	Unit	2021	2020	2019	Description
Emisi CO_2	tons	8.759	7.916	10.125	CO_2 Emission
% Emisi terhadap CO_2 yang di hasilkan		1,53%	2,00%	1,29%	% of Emission from total CO_2 Output

Emisi CO_2 aktual lebih tinggi dari target karena volume produksi yang lebih tinggi.

Actual CO_2 emissions are higher than target due to higher production volume.

2.3 PENGURANGAN LIMBAH DAN EFLUEN

Tata Laksana Air Limbah

Kami mengoperasikan fasilitas pengolahan air limbah ramah lingkungan yang secara efektif mendaur ulang air limbah menjadi air tersier yang dapat digunakan kembali. Lumpur yang terakumulasi dari fasilitas pengolahan air limbah juga diproses menjadi pupuk organik kaya nutrisi bagi tumbuhan yang ada di area pabrik. Tabel berikut menunjukkan volume efluen Perseroan selama tiga tahun terakhir:

2.3 WASTE AND EFFLUENT REDUCTION

Waste Water Management

We operate an environmentally-compliant waste water treatment facility that effectively recycles waste water into reusable tertiary water. The sludge accumulated from the waste water treatment facility is also being processed into nutrient-rich organic fertilizer for the floras located within the brewery. Below is the Company's effluent discharge over the last three years:

Deskripsi	Unit	2021	2020	2019	Unit	Description
Upaya Pengurangan	meter kubik	179.204	172.970	204.432	cubic meter	Discharge

Perseroan tidak mengalami insiden tumpahan dari instalasi pengolahan air limbah bahkan ketika banjir besar yang melanda Jakarta dan sebagian besar wilayah Bekasi pada bulan Januari 2020 dan November 2021.

There have been no incidents of spillage from the Company's waste water treatment plant even during the heavy flooding that has affected Jakarta and most parts of the Bekasi area in January 2020 and November 2021.



Pengolahan air limbah pabrik / PT Delta's waste water treatment plant

Tata Laksana Limbah Padat

Pengelolaan limbah padat kami meliputi pemilahan sampah organik (limbah sekam dan ragi) yang kemudian diubah menjadi pakan ternak dan kompos. Saat ini 90% dari limbah sekam dan ragi yang kaya serat selulosa dijual kepada pihak ketiga untuk dikeringkan dan dijadikan pakan ternak, sedangkan 10% sisanya diolah menjadi kompos. Kami berencana untuk meningkatkan produksi kompos sebesar 25% dengan parameter pengomposan yang ditingkatkan. Di bawah ini adalah limbah material padat dari proses produksi Perseroan yang didaur ulang.

Solid Waste Management

Our solid waste management includes segregation of organic waste (spent grain and yeast) which will then be converted into animal feed and compost. Currently 90% of our spent grain and yeast, rich in cellulose fiber, is sold to a third party, dried and used as animal fodder, while the remaining 10% is processed into compost. We plan to further increase the compost production by 25% with enhanced composting parameters. Below is the quantity of organic material waste during the manufacturing process.

Deskripsi	Unit	2021	2020	2019	Description
Limbah Sekam dan Limbah Ragi	tons	5.488	4.582	7.217	Spent Grain and Spent Yeast

Material Kemasan dan Limbah Non-Organik Lainnya

Inisiatif "Reuse" lainnya adalah program pengembalian botol beling kami. Botol bir bekas dikumpulkan oleh distributor kami dan pengepul untuk dikembalikan ke pabrik untuk disortir, dicuci, disterilkan, dan diisi ulang. Karena botol-botol ini dapat digunakan kembali hingga beberapa kali, skema ini membawa manfaat ekologis karena mengurangi limbah padat dan menciptakan ekonomi daur ulang. Dalam tiga tahun terakhir, persentase botol yang dikumpulkan vs. botol yang beredar adalah 94,6% pada tahun 2021, 93,6% pada tahun 2020, dan 96,2% pada tahun 2019.

Limbah non-organik lainnya selanjutnya dipisahkan, didaur ulang, dan dibuang dengan benar sesuai dengan peraturan pemerintah. Wadah plastik yang dapat digunakan kembali juga dibersihkan dan dijual untuk digunakan lebih lanjut oleh industri lain. Barang-barang yang tidak dapat digunakan diubah menjadi skrap dan dijual ke pengepul barang bekas setempat untuk didaur ulang.

Packaging Materials and Other Non-organic Waste

Another "Reuse" initiative is our returnable glass bottle program. Used beer glass bottles are collected by our distributors and bottle consolidators. These are returned to our brewery to be sorted, washed, sterilized and refilled. As these bottles can be reused multiple times, this scheme brings ecological benefits as it reduces solid waste and creates a circular economy. In the last three years, the percentage of bottles collected against bottles released to the trade was 94.6% in 2021, 93.6% in 2020 and 96.2% in 2019.

Other non-organic waste generated by the Company is further segregated, recycled and disposed of properly following government guidelines. Reusable plastic containers are also cleaned and sold for further use by other industries. Non-reusable items are turned into scrap and sold to local scrap buyers to be recycled.

2.4 Konservasi Keanekaragaman Hayati

Sebagai bentuk kontribusi dalam mengurangi dampak perubahan iklim, Perseroan juga melakukan kegiatan penanaman pohon secara rutin sebagai bagian dari program penghijauan yang hasilnya tampak pada hijaunya lingkungan Perseroan seluas 16 hektar yang dipenuhi pepohonan rindang. "Hutan mini" ini membantu menciptakan lingkungan kerja yang sehat bagi karyawan serta memperbaiki kualitas udara, memberikan keteduhan, membantu mendinginkan suhu sekitar dan menciptakan suasana sejuk.

2.4 Biodiversity Conservation

As part of its efforts to contribute to climate change mitigation, the Company also engages in regular tree planting activities pursuant to its "Greening Program", the result of which can be seen in the Company's 16-hectare facility covered in greenery. This thicket helps create a healthy work environment for our employess and provides shades, helps cool the surrounding temperature, and creates breezy atmosphere.

2.5 Peringkat dan Sertifikasi Lingkungan

Pada tahun 2021, Perseroan kembali mendapatkan Blue Rating dari Program for Pollution Control, Evaluation and Rating (PROPER) yang dianugerahkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Ini merupakan program

2.5 Environmental Rating and Certificates

In 2021, the Company was conferred another Blue Rating from the Environment and Forestry Ministry's "Program for Pollution Control, Evaluation and Rating" or PROPER. It is an industrial supervision program of the government which

pengawasan industri dari pemerintah yang bertujuan untuk mendorong kepatuhan industri terhadap peraturan lingkungan hidup tentang pengendalian pencemaran, degradasi lingkungan dan pengelolaan limbah berbahaya. Ini merupakan Blue Rating kedelapan yang diterima Perseroan secara berturut-turut.

aims to encourage industrial compliance with environmental regulations on pollution control, environmental degradation and hazardous waste management. This is the eight consecutive Blue Rating that the Company has received.

PT Delta juga telah memperbarui sertifikasi ISO 14001:2015 yang menunjukkan pendekatan Perseroan dalam mengendalikan semua masalah lingkungan yang relevan dengan kegiatan usahanya, seperti penggunaan sumber daya, pembuangan, limbah, udara, air dan pencemaran tanah.

PT Delta has also renewed its ISO 14001:2015 cerfication which demonstrates the Company's approach to controlling all environmental issues relevant to its operations, such as resource use, wastage, sewage, air, water and soil contamination.

Tanda pengakuan ini menunjukkan bahwa Perseroan memiliki fokus yang kuat pada inisiatif pembangunan berkelanjutan dan komitmen untuk mengurangi dampak lingkungan melalui peningkatan kinerja lingkungan, pemenuhan kewajiban/kepatuhan dan pencapaian target perlindungan dan pelestarian lingkungan.

This seal of approval shows that the Company has a strong focus on sustainable development initiatives and is committed to reducing its environmental impact through enhancement of activities catering to environmental protection and conservation, fulfillment of compliance obligations and achievement of the Company's objectives relating to the protection and conservation of the environment.

PT Delta tidak pernah menerima keluhan mengenai pencemaran atau kerusakan lingkungan dari warga sekitar dan pemerintah.

PT Delta has not received any complaints on environment pollution or damage to the environment from the surrounding community and the goverment.



Perolehan 8 kali berturut-turut untuk Peringkat Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan /
8th Consecutive Blue Rating Certificate From the Environment and Forestry Ministry

PENGHARGAAN LINGKUNGAN HIDUP / *Environmental Awards*

Tahun *Year*	Nama Penghargaan *Name of Award*	Dianugerahkan oleh *Conferred by*
2021	PROPER Award Blue Rating	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan / *Environment and Forestry Ministry*
2020	PROPER Award Blue Rating	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan / *Environment and Forestry Ministry*
2019	PROPER Award Blue Rating	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan / *Environment and Forestry Ministry*
2018	PROPER Award Blue Rating	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan / *Environment and Forestry Ministry*
2017	PROPER Award Blue Rating	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan / *Environment and Forestry Ministry*
2016	PROPER Award Blue Rating	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan / *Environment and Forestry Ministry*
2015	PROPER Award Blue Rating	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan / *Environment and Forestry Ministry*
2014	PROPER Award Blue Rating	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan / *Environment and Forestry Ministry*

3. ASPEK SOSIAL

Setiap tahun, PT Delta melakukan kegiatan amal untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Inisiatif kami berfokus pada tiga bidang utama: pendidikan, kesehatan, dan bantuan sosial.

3.1 Pendidikan

Di bidang pendidikan, PT Delta berfokus untuk meningkatkan kualitas fasilitas sekolah yang ada untuk menciptakan suasana yang kondusif untuk kegiatan belajar mengajar. Sebagai kelanjutan dari inisiatif renovasi sekolah di tahun 2019, Perseroan pada tahun 2021 mendonasikan alat bantu mengajar kepada Sekolah Dasar Negeri (SDN) Jatimulya No. 5 di Desa Tambun Jaya, dengan harapan proses belajar-mengajar di kelas dapat lebih ditingkatkan.

3.2 Kesehatan

Di bidang kesehatan, PT Delta kembali melanjutkan program pemberian makanan dan gizi bulanan untuk balita dengan memberikan susu gratis untuk meningkatkan asupan gizi dan kesehatan mereka. Program ini dilakukan bekerja sama dengan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Jatimulya dan Lambangsari. Perseroan juga memberikan bantuan dana tunai kepada Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Tambun Selatan untuk mendukung penyelenggaraan pelayanan kesehatan di puskesmas tersebut.

Pada tahun 2021, PT Delta terpaksa menunda program pemeriksaan kesehatan massal yang rutin diadakan bagi sekitar 1.000 warga di Kelurahan Jatimulya karena pandemi yang masih berlanjut. Sebagai gantinya, Perseroan bekerja sama dengan rumah sakit rujukan COVID-19 untuk memberikan penyuluhan kesehatan gratis mengenai tindakan pencegahan penyebaran COVID-19 kepada para Lurah di Kabupaten Bekasi.

3. SOCIAL ASPECT

Every year, PT Delta engages in charitable activities to help improve the welfare of the surrounding communities. Our initiatives focus on three key areas: education, health and social assistance.

3.1 Education

In the field of education, PT Delta focused on improving the quality of existing school facilities to create an environment conducive to learning. As a continuation of our school renovation initiative in 2019, the Company donated teaching aids to the Jatimulya State Primary School (SDN) No. 5 in the village of Tambun Jaya in early 2021.

3.2 Health

In the health sector, PT Delta resumed its monthly feeding and nutritional program for children under five by providing free milk to improve their nutritional intake. The program was conducted in collaboration with the Jatimulya and Lambangsari integrated health services post (Posyandu). The Company also gave cash donations to the South Tambun community health center (Puskesmas) to support the deliver of its health care services.

In 2021, PT Delta was compelled to defer its regular mass medical checkups for around 1,000 villages in the Jatimulya village due to the ongoing pandemic. In its place, the Company collaborated with the COVID-19 referral hospitals to provide free health advisory on precautionary measures to prevent the spread of COVID-19 to village chiefs in the Bekasi regency.

Pada tahun 2021 Perseroan kembali melanjutkan program donor darah triwulanan yang mana pada tahun 2020 ketika pandemi memuncak pelaksanaanya di tiadakan. Diselenggarakan bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) cabang Bekasi, Perseroan menyelenggarakan tiga kali kegiatan donor darah di tahun berjalan, yang diikuti secara sukarela oleh karyawan dan manajemen Perseroan.

In 2021, the Company resumed its quarterly blood donation drive which was cancelled in 2020 during the height of the pandemic. Conducted in cooperation with the Bekasi branch of the Indonesia Red Cross (PMI), the Company held three rounds of blood donation programs that year, voluntarily participated by the Company's employees and management.



Kegiatan rutin kuartalan donor darah karyawan PT Delta /
Quarterly blood donation participated by PT Delta's employees

PROGRAM DONOR DARAH */ Blood Donation Program*

Tanggal	Persentase Karyawan yang Berpartisipasi *Percentage of Participating Employees*	Date
8 Juni 2021	32,5%	June 8, 2021
21 September 2021	34,5%	September 21, 2021
15 Desember 2021	29,5%	December 15, 2021

Program COVID-19

Untuk mendukung kampanye vaksinasi COVID-19 pemerintah, PT Delta bergabung dengan program vaksinasi Gotong Royong untuk sektor swasta yang diselenggarakan bekerja sama dengan Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) untuk memperoleh dan memberikan vaksin untuk karyawan Perseroan. Per November 2021, Perseroan berhasil memvaksinasi 100% karyawan dan pekerja alih daya secara lengkap (dua dosis), sehingga secara signifikan mencegah penyebaran COVID-19 di tempat kerja.

COVID-19 Program

To support the government's COVID-19 vaccination campaign, PT Delta joined the privately organized Gotong Royong vaccination program, a private-sector led program of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN), PT Delta acquired and administered vaccines for its employees. By November 2021, the Company managed to fully vaccinate 100% of its employees and third-party providers personnel, thus significantly preventing the spread of COVID-19 in the workplace.



Program vaksinasi COVID-19 karyawan PT Delta /
PT Delta's employees receiving the COVID-19 vaccines

Selanjutnya, untuk berkontribusi terhadap keselamatan publik, PT Delta memanfaatkan sumber daya dan karyawan untuk memproduksi cairan disinfektan sendiri (sesuai dengan formulasi yang direkomendasikan Organisasi Kesehatan Dunia). Seperti halnya tahun sebelumnya, Perseroan mendonasikan disinfektan kepada Pemkab dan Pemkot Bekasi, Pemprov DKI, Polri dan TNI, masyarakat sekitar dan karyawannya. Perseroan berkomitmen untuk melanjutkan program ini di masa pandemi.

Furthermore, to contribute to the safety of the public, PT Delta used its resources and facilities to produce its own surface sanitizer (in accordance to the World Health Organization recommended formulations). As in the previous year, the Company donated surface disinfectant to the Bekasi regency and municipal government, the Jakarta provincial government, the police and military, the surrounding communities and its own employees. The Company is committed to continue this program during the pandemic.



Penyerahan Disinfektan dari PT Delta /
Recipients of PT Delta's Surface Sanitizer

3.3 Bantuan Sosial

Dalam hal bantuan sosial, Perseroan seperti tahun-tahun sebelumnya selama bulan Ramadan membagikan paket sembako kepada masyarakat dan zakat untuk anak-anak yatim piatu di Kelurahan Jatimulya, Setiadarma dan Lambangsari. Pada Hari Raya Idul Adha, Perseroan menyumbangkan daging hewan kurban kepada masyarakat kurang mampu. Namun, mengingat pandemi COVID-19, kami membatasi jumlah orang yang berkumpul dan menyerahkan paket kepada perwakilan masyarakat/kelurahan yang akan membagikannya kepada penerima yang berhak di komunitas mereka sendiri.

Pada Februari 2021, banjir besar melanda sebagian besar wilayah Bekasi. Ribuan orang terkena dampaknya, termasuk banyak dari antara karyawan Perseroan sendiri. Sebagai bentuk solidaritas, PT Delta memberikan bantuan uang tunai kepada mereka yang terdampak.

3.3 Social Assistance

During the fasting month of Ramadan, the Company, as it has always done in the past years, distributed packages of staple foods to the community and alms for the orphans in the villages of Jatimulya, Setiadarma and Lambangsari. On Eid-Al-Adha, the Company donated the meat of sacrificial cattle to those in need. However, in light of the COVID-19 pandemic, the Company has limited in-person gatherings and handed over the packages to neighborhood/village representatives who would later on distribute these to deserving recipients in their respective communities.

In February 2021, severe floods inundated large areas of Bekasi. Thousands of people were affected, including some of the Company's employees. To show solidarity with the flood victims, PT Delta provided financial assistance to the affected employees.



Pemberian paket sembako untuk masyarakat sekitar dan zakat untuk anak yatim piatu /
Representatives of the community receiving the packages of staple foods and alms

4. ASPEK KETENAGAKERJAAN

4.1 Komposisi Karyawan

Pada tahun 2021, Perseroan mempekerjakan 352 karyawan, termasuk anggota Direksi. Jumlah ini sedikit lebih tinggi dari jumlah karyawan pada akhir tahun 2020, dengan rasio pergantian 4,5%, sedikit di bawah rasio industri. Usia rata-rata karyawan adalah 44 tahun. Berikut rincian jumlah karyawan berdasarkan departemen, usia dan jenis kelamin pada akhir periode pelaporan:

4. MANPOWER ASPECT

4.1 Workforce Composition

In 2021, the Company employed 352 employees, including members of the Board of Directors. This is about the same as the headcount as of end 2020 with a turnover rate of 4.5%. The current average employee age is at 44 years. The following is the breakdown of the number of employees by department, age, and gender as of the end of the reporting period:

DEPARTEMEN / *Department*

Departemen / *Department*	Karyawan / *Employees*		
	2021	2020	2019
Board of Directors	5	5	5
Finance	33	33	32
Brewing	24	24	24
Packaging	41	41	41
Quality Assurance	18	18	18
Engineering	42	43	43
Sales	103	105	106
Marketing	7	7	7
Internal Audit	3	3	3
Logistics	56	60	61
Human Resources & Administration	12	12	12
Information Technology	8	7	5
Jumlah Karyawan / *Total Employees*	**352**	**358**	**357**

RENTANG USIA / *Age Range*

Umur	Karyawan / *Employees*			Age Range
	2021	2020	2019	
22-28	35	26	31	22-28
29-35	66	70	65	29-35
36-42	62	68	72	36-42
43-49	86	101	108	43-49
50-55	97	90	77	50-55
Di atas 55	6	3	4	Over 55
Jumlah Karyawan	**352**	**358**	**357**	**Total Employees**

JENIS KELAMIN / *By Gender*

Jenis Kelamin	Karyawan / *Employees*			By Gender
	2021	2020	2019	
Laki-laki	302	308	309	Male
Perempuan	50	50	48	Female

Perseroan menghargai latar belakang pendidikan karyawannya. Setiap lowongan kerja diisi oleh individu yang tepat sesuai dengan tingkat pendidikan dan gelar yang dimilikinya. Sebagian besar karyawan Perseroan memiliki gelar sarjana atau minimal pendidikan sekolah menengah atas. Jumlah karyawan berdasarkan tingkat pendidikan sebagai berikut:

The Company also values the educational background of its workforce. Every vacant position and job requirement is carefully matched with the level of education and degree earned by the candidate for the position. The majority of the employees working for the Company have bachelor's degrees or at least senior high school education. The number of employees categorized on the basis of educational attainment is presented below:

PENDIDIKAN / *Education*

Pendidikan	Karyawan / *Employees*			Education
	2021	2020	2019	
Master dan Doktor	35	26	31	Masters and PhD Degree
Sarjana	66	70	65	Bachelor's Degree
Diploma	62	68	72	Diploma Degree
Sekolah Menengah Atas	86	101	108	Senior High School
Sekolah Menengah Pertama	97	90	77	Junior High School
Sekolah Dasar		3		Elementary School
Jumlah Karyawan	**352**	**358**	**357**	**Total Employees**

4.2 Kesetaraan di Tempat Kerja

Tingkat kepuasan kerja yang tinggi adalah cerminan praktik dan kebijakan sumber daya manusia Perseroan yang telah dirancang dengan cermat. PT Delta peduli dengan kesejahteraan karyawan dan stafnya, dan oleh karena itu, Perseroan memiliki tingkat pergantian karyawan yang rendah dari tahun ke tahun.

Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi dalam perekrutan karyawan, serta menjalankan panduan serta prosedur penerimaan yang obyektif dimana Perseroan hanya mensyaratkan kualifikasi yang berhubungan dengan posisi yang perlu diisi.

Perseroan secara berkala mengevaluasi setiap kebijakan SDM-nya untuk memastikan terciptanya lingkungan kerja yang aman, sehat, dan kondusif bagi peningkatan profesionalisme, pengembangan karir dan kesejahteraan karyawan.

Sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, Perseroan berkomitmen untuk melarang praktik mempekerjakan anak-anak (dibawah umur 18 tahun) dan kerja paksa.

4.3 Penggajian yang Adil

Perseroan memiliki mekanisme internal dalam memberikan insentif dan kenaikan gaji bagi karyawan yang berkinerja unggul. Perseroan memberikan kenaikan gaji tahunan sesuai peraturan yang berlaku serta kenaikan

4.2 Equality in the Workplace

PT Delta's high employee satisfaction is a testament to the carefully designed human resource policies and practices established by the Company. The Company cares for the welfare of its employees and staff, and as a result, enjoys the benefit of low employee turnover year after year.

The Company is an equal opportunity employer that abides by non-discriminatory recruitment, and implements objective, merit-based hiring guidelines and procedures that only focus on qualifications relative to the positions open for hiring.

The Company regularly reviews its human resource policies to ensure a safer, more secure, and healthier workplace conducive for professional growth, career development and the general well-being of its employees.

In accordance with applicable labor laws and regulations, the company prohibits employment of children (under 18 years of age) and forced labor.

4.3 Fair Wage

The Company has internal mechanisms that provide incentives and salary increases for good performance. Annual mandatory and performance-based wage increases and incentives are given to its employees, taking

upah dan insentif berdasarkan kinerja kepada karyawannya, dengan mempertimbangkan kinerja keuangan, tingkat inflasi, serta peraturan ketenagakerjaan.

Karyawan Perseroan saat ini menerima gaji di atas batas upah minimum regional sesuai dengan ketetapan dewan pengupahan.

4.4 Tunjangan Kesehatan dan Pensiun

PT Delta mewajibkan pemeriksaan kesehatan tahunan dan memberikan tunjangan perawatan dan manfaat rumah sakit bagi karyawan dan anggota keluarga. Pada tahun 2021, PT Delta mengalokasikan dan membayar total Rp7,0 miliar untuk tunjangan kesehatan karyawan termasuk perawatan kesehatan bagi karyawan dan keluarganya yang tertular COVID-19.

Perseroan juga memiliki program pensiun yang komprehensif bagi semua karyawan tetap, di luar tunjangan pensiun yang diwajibkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan.

4.5 Pelatihan dan Pengembangan Profesional

Pada tahun 2021, departemen SDM memfasilitasi pelatihan bagi operator teknisi utility Perseroan untuk meningkatkan keselamatan di tempat kerja sesuai dengan peraturan pemerintah. Perseroan juga mengadakan seminar dan pelatihan tentang kepemimpinan, pemberdayaan karyawan dan manajemen waktu. Sebagian besar pelatihan yang dilakukan sepanjang tahun dilakukan secara virtual. Perseroan juga menyelesaikan pelatihan ulang untuk semua pengguna sistem SAP dan mengimplementasikan Program Pengembangan Manajemen (MDP) dalam perencanaan suksesi.

Tidak ada pelatihan atau seminar yang dilakukan selama tahun berjalan untuk meningkatkan kompetensi dalam hal keuangan berkelanjutan.

Selama tahun 2021, PT Delta melaksanakan total 16 sesi pelatihan internal dan eksternal, berdurasi total 1.958 jam yang diikuti oleh 162 karyawan.

into account the financial results of operations, economic inflation and labor regulations.

The Company's employees currently receive wages above the minimum rate mandated by the wage board.

4.4 Medical and Retirement Benefits

PT Delta requires mandatory annual physical medical examinations and provides hospital care and benefits to its employees and their immediate family members. In 2021, PT Delta allocated and paid a total of IDR7.0 billion for employee medical benefits which includes medical care for employees and their families affected by COVID-19.

The Company also has a comprehensive pension plan for all its permanent employees on top of post-employment benefits required under the law.

4.5 Training and Professional Development

In 2021, the Human Resources department facilitated the training for the Company's plant utility operators to enhance safety in the workplace in compliance with government regulation. The Company also offered seminars and training on leadership, people empowerment and time management. Most trainings conducted during the year are done virtually. The Company also offered refresher training of all SAP systems users and implemented the Management Development Program (MDP) on succession planning.

There were no trainings or seminars conducted during the year to enhance competencies on sustainable finance.

For the year 2021, PT Delta carried out a total of 16 internal and external training sessions, comprising of a total of 1,958 hours and participated in by 162 employees.



Training internal oleh *Financial Services Manager* /
Internal training conducted by the Financial Services Manager

4.6 Penghargaan Karyawan

PT Delta menyelenggarakan acara penghargaan tahunan atas pelayanan dan komitmen para karyawan terhadap Perseroan selama bertahun-tahun.

Di tahun-tahun sebelumnya, Perseroan juga menyelenggarakan aktivitas team building sepanjang tahun untuk mendorong kerja sama tim, meningkatkan komunikasi dan menumbuhkan ikatan antar grup dengan cara yang menyenangkan dan interaktif, serta memberikan penghargaan kepada karyawan berkinerja dan berdedikasi tinggi untuk membangun rasa kebanggaan dan memiliki. Perseroan percaya bahwa kebahagiaan dan kepuasan karyawannya adalah kunci kesuksesan dan kelanggengan usaha. Akibat pandemi COVID-19, aktivitas team building tahun 2021 dibatalkan, namun Perusahaan tetap mendorong kegiatan olahraga individu atau kelompok kecil di fasilitas olahraga di dalam pabrik ketika pemerintah melonggarkan pembatasan COVID-19. Program penghargaan karyawan yang dibatalkan tahun lalu, tahun 2021 diadakan dengan memperhatikan aturan menjaga jarak yang ketat.

4.6 Employee Recognition

PT Delta holds an annual employee service awards program in recognition of the employees' years of service and commitment to the Company.

Normally, the Company also organizes team building activities throughout the year to promote teamwork, improve communication, and foster camaraderie among the group in a fun and interactive way, as well as to reward high performing and strongly dedicated employees to build their sense of pride and belonging. The Company believes that keeping its employees happy and fulfilled is key to a productive and successful business operation. However, due to the COVID-19 pandemic, the team building activities in 2021 were cancelled, although the Company encouraged individual or small group sport activities in the sports facilities within the plant when the government relaxed the COVID-19 restrictions. The employee recognition program which was cancelled last year was conducted in 2021 with observance of strict social distancing guidelines.



Penerima Program Penghargaan Karyawan /
Recipients of the Company's Service Award Program

4.7 Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Sistem Manajemen Lingkungan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Perseroan berfokus pada perbaikan berkelanjutan dalam memberdayakan sumber daya di pabrikasi, pendistribusian, dan pemasaran produk yang beragam.

Konsisten dengan misi dan tanggung jawabnya terhadap lingkungan, dan memastikan kesehatan dan keselamatan di lingkungan kerja serta keamanan produk, Perseroan mengadopsi pendekatan terpadu dan menyeluruh sebagai berikut:

a. Menyediakan lingkungan kerja yang baik, sehat, dan proses pabrikasi, serta produk dan kemasan yang aman;
b. Secara aktif mengembangkan dan menerapkan proses yang menekankan kesinambungan pemanfaatan sumber daya, pencegahan polusi dan pengelolaan limbah, serta menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat;

4.7 Occupational Health and Safety

The Company's Environmental, Health and Safety Management System focuses on the continous improvement of the Company's utilization of its resources in the manufacture, distribution and marketing of its wide range of products.

Consistent with its mission of responsible stewardship of the environment, and ensuring health and safety, in its organization as well as the safety of its products, the Company adopts a holistic approach by:

a. Implementing environmentally acceptable, healthy and safe manufacturing processes, as well as providing safe products and packaging;
b. Actively developing and implementing processes which involve the sustainable use of resources, pollution prevention and waste management, and a healthy and safe workplace;

c. Mematuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku, misalnya peraturan pemerintah terkait lingkungan hidup dan lingkungan kerja yang aman dan sehat;
d. Mencegah terjadinya kecelakaan, cidera, dan penyakit di lingkungan kerja;
e. Secara konsisten memenuhi standar lingkungan hidup dan standar kesehatan dan keselamatan kerja; dan
f. Melibatkan para pemangku kepentingan untuk mengadopsi kebijakan lingkungan hidup, kesehatan dan keselamatan kerja.

c. Conforming to the applicable legal requirements, e.g, government regulations and other requirements related to environmental, health and safety in the workplace;
d. Preventing accidents, injury and illness in the workplace;
e. Consistently meeting environmental, health and safety standards; and
f. Influencing its key stakeholders to adopt similar policies on environment, health and safety.



Latihan pemadam kebakaran dan aktifitas olahraga /
Fire drill and sports activity

Semua karyawan Perseroan diberikan pedoman keamanan kerja sesuai posisinya, termasuk penggunaan peralatan dan perlengkapan yang diperlukan untuk memastikan keselamatan individual di tempat kerja. Simulasi kebakaran, prosedur penanganan keracunan makanan, dan tindakan pengamanan lain secara rutin dilakukan untuk membangun kesadaran dan memperlengkapi karyawan dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengatasi keadaan tersebut.

Perseroan telah mendapat sertifikasi ISO 45001:2018 yang menetapkan persyaratan untuk sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Ini merupakan bagian integral dari strategi bisnis kami untuk memastikan kami beroperasi dengan cara yang berdampak positif bagi karyawan, pelanggan, dan masyarakat luas. Ini juga menggarisbawahi komitmen kami untuk menghadirkan standar keselamatan tertinggi sebagai bagian dari budaya kerja kami.

Berikut ini adalah indeks keselamatan Perusahaan selama tiga tahun terakhir yang menunjukkan dampak cedera atau kecelakaan kerja, pada waktu proses produksi (yaitu, indeks keselamatan 100% berarti tidak ada cedera atau kecelakaan kerja pada saat proses produksi.)

The Company's employees are provided with job-specific safety guidelines, including the proper use of equipment whenever and wherever necessary, to ensure safety and avoid potential hazards in the workplace. Fire drills, food poisoning protocols and other precautionary measures are regularly conducted to educate its employees and equip them with the knowledge and skills necessary to deal with such situations.

The Company has been certified with ISO 45001:2018 which specifies requirements for an Occupational Health and Safety (OH&S) management system. This is integral to our busines strategy to ensure we operate in a manner which positively impacts our employees, customers and the wider community. It also highlights our commitment to providing the highest standards of safety as part of our culture.

Below is the safety index of the Company for the last three years which show the impact of the injuries or accidents to production, in terms of lost production hours (i.e, 100% safety index means no loss production hours due to injuries or accidents.)

CATATAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA PERSEROAN

Company's Occupational Health and Safety Records

Parameter	2021	2020	2019	Parameter
Index Keselamatan	97,2%	100,0%	100,0%	Safety Index

4.8 Hubungan Industrial

PT Delta mematuhi semua perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia dan menggunakan peraturan-peraturan tersebut sebagai acuan minimal dalam memberikan insentif tambahan lainnya. Pada tahun 2020, Perseroan menandatangani Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan Serikat Pekerja PT Delta. Ini akan mendorong kerjasama dan hubungan yang lebih baik dengan sumber daya terpenting Perseroan yaitu karyawannya.

PKB Perseroan telah mendapat persetujuan Kementerian Ketenagakerjaan pada 7 Juli 2020

4.9 Pengendalian dan Pencegahan COVID-19

Perseroan mendukung penuh upaya pemerintah dalam menanggulangi penyebaran COVID-19, termasuk mematuhi kebijakan untuk Bekerja dari Rumah (WFH) dan menerapkan protokol kesehatan yang ketat di lingkungan kerja. Selain itu, Perseroan juga mengambil langkah-langkah untuk lebih melindungi kesehatan para karyawannya:

a. menerapkan aplikasi penelusuran kontak PeduliLindungi untuk karyawan dan tamu yang masuk ke dalam area Perseroan;
b. menginisiasi program vaksinasi kepada seluruh karyawan Perseroan lewat skema "Gotong Royong" dimana vaksinasi lengkap tercapai pada akhir November 2021;
c. secara reguler mengadakan tes antigen kepada seluruh karyawan dan tenaga kerja pihak ketiga;
d. membentuk satgas COVID-19 sendiri;
e. membuat sistem monitoring kesehatan sendiri;
f. menegakkan kebijakan pemeriksaan suhu wajib yang berlapis;
g. rutin mensterilkan permukaan-permukaan yang sering disentuh dengan disinfektan;
h. memasang tempat cuci tangan;
i. memberikan alat pelindung diri;
j. memasang sistem *public address* untuk mengingatkan karyawan pentingnya mematuhi protokol kesehatan COVID-19; dan
k. menyediakan makanan bergizi dan vitamin

4.8 Industrial Relations

PT Delta complies with all prevailing labor laws governing the Indonesian workforce and uses these regulations as the minimum benchmark for all other additional Company incentives and benefits to its employees. In 2020, the Company signed a Collective Labor Agreement (CLA) with its labor union. This aims to encourage cooperation and create better relations with the Company's most important resource – its employees.

The CLA was approved by the Ministry of Manpower on July 7, 2020.

4.9 Covid-19 Control and Prevention

The Company fully supports the government's efforts to contain the spread of COVID-19. It has complied with the government's directive to encourage work-from-home (WFH) arrangements and implement strict health protocols in the workplace. Apart from these programs, the Company also took the following steps to further protect the health of its workers:

a. implemented the PeduliLindungi COVID-19 contact tracing app for employees and guests entering the Company's premises;
b. initiated the Company-wide vaccination program through the "Gotong Royong" program and completed the full-vaccination of all of the Company's employees in end November 2021;
c. conducted regular antigen COVID-19 test to all employees and third-party provider personnel;
d. set-up its own COVID-19 taskforce;
e. created its own health monitoring system;
f. enforced multi-layered mandatory temperature check;
g. conducted regular disinfection of high-touch surfaces;
h. installed hand washing stations;
i. provided free protective supplies;
j. installed a public address system to remaind employees of the need to abide by COVID-19 health guidelines and protocols; and
k. provided nutritionally balanced meals and vitamins.



Tes Masal COVID-19 Untuk Karyawan, Aplikasi PeduliLindungi, Disinfeksi Gedung Kantor Secara Rutin /
Company Wide COVID-19 Test, Contact Tracing App QR Code, Regular Disinfection of Office Premises

5. ASPEK KEAMANAN PRODUK

5.1 Mutu dan Keamanan Pangan

Kualitas produk yang unggul dan konsisten adalah salah satu aspek bisnis yang utama bagi PT Delta. Karena itu Perseroan senantiasa memastikan bahwa standar keamanan pangan dan standar kualitas terbaik diterapkan di semua jenis produk minuman.

Untuk itu, Perseroan menerapkan Kebijakan Sistem Manajamen Kualitas dan Keamanan Pangan berdasarkan ISO 9001:2015 dan ISO 22000:2018 yang diimplementasikan secara ketat dalam Perseroan.

Perseroan tidak pernah menarik kembali produknya dari pasar terkait dengan keamanan produk.

5.2 Tanggung Jawab Terhadap Konsumen

PT Delta mendorong konsumsi yang bertanggung jawab sebagai bagian dari komitmennya terhadap keselamatan publik dan kewajiban konsumen, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku di Indonesia tentang usia untuk mengkonsumsi minuman beralkohol yaitu 21 tahun ke atas.

Upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap konsumsi minuman beralkohol dilakukan dengan cara, melakukan berbagai kampanye bagaimana minum secukupnya dan bertanggung jawab.

Tiga kampanye utama yang diprakarsai Perseroan adalah:

"21+"
Pesan ini bertujuan meningkatkan kesadaran tentang batas

5. PRODUCT SAFETY ASPECT

5.1 Food Quality and Safety

Superior and consistent product quality is the cornerstone of our business. One of the primary objectives of PT Delta is to ensure the safety and high standard of quality of all its beverage products.

Given this, the Policy on Food Quality and Food Safety Management System based on ISO 9001:2015 and ISO 22000:2018 is rigorously implemented and maintained by the Company.

The Company has not implemented any recall of its products from the market due to safety concerns.

5.2 Responsibility Toward Consumers

PT Delta promotes responsible drinking as part of its commitment to public safety and consumer accountability, and in adherence to Indonesia's regulation on the legal drinking age of 21 years and above.

Efforts to raise public awareness towards responsible consumption of alcoholic beverages included the conduct of various campaigns that promote drinking in moderation and responsibly.

The three major campaigns initiated by the Company in this regard were:

"21+"
The campaign aims to increase awareness on the legal

usia legal dan mengingatkan kalangan berusia 21 tahun ke bawah bahwa mereka tidak diperbolehkan mengkonsumsi minuman beralkohol. Kampanye ini juga memenuhi Peraturan Menteri Perdagangan No. 20/M-DAG/PER/4/2014.

"Jangan Minum Saat Mengemudi"
Pesan ini mengingatkan para pengemudi kendaraan untuk tidak mengkonsumsi minuman beralkohol demi keamanan perorangan dan publik.

"Label Peringatan Kehamilan"
Label di produk kami juga memberikan peringatan kepada wanita hamil untuk tidak mengkonsumsi minuman beralkohol.

Pesan-pesan ini dicantumkan sebagai bagian integral dalam kemasan produk perusahaan, berbagai pengumuman dan dalam materi promosi seperti baliho, brosur, poster, dan rak pajangan khusus bir di gerai-gerai off-premise.

Perseroan mengandalkan kerja sama erat dan dukungan penuh dari distributor dan outlet ritel untuk memastikan agar pesan-pesan utama dari kampanye ini dapat terlihat secara jelas, baik dalam kemasan maupun titik penjualan, telah tersampaikan dan diterapkan dengan baik.

drinking age and reminds individuals under 21 years of age that they are not allowed to drink. This is in compliance with Trade Minister Regulation No. 20/M-DAG/PER/4/2014.

"Don't Drink and Drive"
This serves as health warnings to designated drivers to refrain from consuming alcoholic beverages in the interest of individual and public safety.

"Pregnancy Warning Label"
Our products carry labels warning to pregnant women not to consume alcoholic beverages.

The campaigns of the Company on responsible drinking and the legal drinking age are integrated into the Company's product packaging and in various announcements and promotional materials including billboards, brochures, posters and beer corner display shelves at off-market outlets.

The Company relies on the cooperation and support of distributors and retail outlets to make sure that these key campaign messages are prominently displayed at point of sales locations and are cascaded and/or implemented accordingly.

5.3 Timbalbalik Pelanggan

Kepuasan pelanggan merupakan aspek penting bagi PT Delta. Tim penjualan kami secara teratur berhubungan dengan distributor kami untuk menerima umpan balik, keluhan dan komentar dari mereka dan dari konsumen akhir kami atas produk dan layanan kami.

PT Delta menerima komentar dari konsumen melalui halaman Facebook dan Instagram produk-produk Perseroan.

Namun Perseroan belum melaksanakan survei kepuasan konsumen terhadap kualitas produk kami.

5.3 Customer Feedback

Customer satisfaction is important to PT Delta. The Company's team is regularly in touch with its distributors for any feedback, complaints and comments from them and from consumers.

PT Delta receives consumer comments through the Company's products Facebook and Instagram pages.

The Company however has yet to implement a consumer satisfaction survey on the quality of its products.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

1. DEPARTEMEN YANG BERTANGGUNG JAWAB ATAS IMPLEMENTASI KEBERLANJUTAN

Strategi keberlanjutan Perseroan dilaksanakan oleh departemen-departemen terkait tergantung pada sifat kegiatannya. Aspek yang terkait dengan kontribusi sosial, pelatihan dan pengembangan profesional dan kesehatan kerja ditangani oleh Departemen Sumber Daya Manusia, dipimpin oleh seorang departemen manajer. Begitu juga aspek yang terkait dengan keselamatan, lingkungan dan kualitas produk ditangani Departemen Produksi. Sedangkan aspek edukasi dan kampanye kesadaran pelanggan dipercayakan kepada Departemen Pemasaran.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

1. DEPARTMENTS IN CHARGE OF SUSTAINABILITY ACTIVITIES AND INITIATIVES IMPLEMENTATION

The Company's sustainability strategy is implemented by the relevant departments depending on the nature of the activity. Sustainability activities related to social contribution, training and professional development and occupational health are handled by the Human Resource Department, led by the department's manager, while those related to safety, environment and product quality are implemented by the Manufacturing Department. Initiatives pertaining to customer education and awareness campaign are enstrusted to the Marketing Department.

Sebagai koordinator keseluruhan atas kegiatan ini adalah Direktur Produksi, yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan dibantu oleh Manajer Sumber Daya Manusia dan Administrasi yang berperan sebagai penghubung dengan pemangku kepentingan eksternal untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja keberlanjutan Perusahaan kepada publik.

The overall coordination of these endeavors rests on the Manufacturing Director, who reports directly to the President Director. Assisting him is the Human Resource and Administration Manager who liase with external stakeholders in implementing the Company's sustainability initiatives that pertain to the public.

2. TATA KELOLA MANAJEMEN RISIKO

Sistem manajemen risiko yang efektif merupakan tugas dan tanggung jawab seluruh jajaran manajemen Perseroan.

Proses manajemen risiko dilakukan secara berkesinambungan yang dimulai dari identifikasi, evaluasi, dan prioritasisasi risiko yang diikuti dengan penerapan sumber daya yang terkoordinasi dan efisien dari sisi biaya untuk meminimalkan, memantau, dan mengendalikan risiko yang material maupun potensial terhadap Perseroan.

Direksi dan Komite Audit selanjutnya mengevaluasi efektivitas manajemen risiko untuk memastikan pelaksanaan pengendalian internal dan mengkaji kemungkinan tindakan mitigasi yang akan diambil.

2. RISK MANAGEMENT GOVERNANCE

An effective risk management system is the duty and responsibility of all levels within the Company's management.

The risk management process of the Company is comprised of the identification, evaluation, and prioritization of risks followed by the coordinated and economical application of resources to minimize, monitor, and control the material risks identified and prioritized during the process.

The BOD and Audit Committee further evaluate the effectiveness of risk management to ensure the effective implementation of internal controls and review the possible mitigating actions to be taken.

3. KODE ETIK

Sebagai perusahaan yang berkomitmen terhadap perbaikan terus menerus dan pembangunan berkelanjutan, etika dan integritas adalah fondasi inti dari bisnis kami dan pedoman moral yang memandu kami dalam pengambilan keputusan dan bertindak dengan transparan dan dapat dipercaya. Untuk itu, Perseroan telah menetapkan kebijakan dan prosedur untuk memastikan bahwa hal tersebut tercermin dalam setiap keputusan dan sikap kami sehari-hari. Semua karyawan PT Delta diharapkan memahami dan menerapkan kode etik ini.

3. CODE OF CONDUCT

The Company is committed to continnous improvement and sustainable development. Ethics and integrity are the core foundation of our business. They are our moral compass. They inform and guide our decisions and actions in a transparent and trustworthy way. To this end, the Company has established policies and procedures to ensure that they are reflected in all our daily decisions and everyday attitudes. Everyone at PT Delta is expected to understand and practice this conduct.

3.1 Hubungan dengan Pemasok dan Distributor

Mitra bisnis – pemasok, distributor, dan penyedia layanan pihak ketiga – memainkan peran penting dalam rantai pasokan dan keberlanjutan bisnis jangka panjang kami. Oleh karena itu, Perseroan wajib untuk terus membangun hubungan kerja yang baik dan profesional yang berlandaskan pada komunikasi dan kepercayaan dengan mitra bisnis kami.

Nilai-nilai perusahaan PT Delta menekankan prinsip-prinsip yang memberi panduan terhadap hubungan dan transaksi Perseroan dengan pemasok, distributor, dan mitra bisnis lainnya.

Perseroan berkomitmen menjunjung setinggi-tingginya asas kejujuran, integritas, dan keadilan. Untuk memenuhi komitmen ini, Perseroan memiliki kebijakan yang dengan ketat melarang permintaan atau penerimaan hadiah atau jasa atau bantuan dari mitra bisnis, pemasok, atau pemberi jasa pihak ketiga yang sudah atau akan bekerja sama dengan kami.

3.1 Relationship with Suppliers and Distributors

Business partners – suppliers, distributors and third-party service providers – play a critical role in our supply chain and long-term business sustainability. Thus, it is imperative that the Company continues to build good, professional working relationships with our business partners hinge on open communication and trust.

PT Delta's corporate values underscore the principles that guide the Company's relationships and transactions with suppliers, distributors, third party service providers and other business partners.

The Company upholds the highest standard of honesty, integrity and fairness in its dealings. Consistent with this commitment, the Company has a policy that strictly prohibits soliciting and accepting gifts as well as favors and other forms of special treatment from any current or potential business partner, supplier or third-party service provider.

Melalui kebijakan dan standar pengadaan, Perseroan mewajibkan para pemasok untuk menerapkan prinsip-prinsip yang sama yang selaras dengan nilai-nilai perusahaan PT Delta.

Perseroan mengharapkan para mitra bisnis untuk mematuhi peraturan lokal dan hukum nasional yang berlaku, serta kode etik dalam hal kesehatan dan kesejahteraan karyawan, manajemen keselamatan, dampak lingkungan, dan kualitas layanan.

Seiring waktu, Perseroan menjalin kerja sama yang sehat dan mempertahankan hubungan yang erat dengan pemasok dan distributor yang dibangun di atas kepercayaan, keandalan, dan keterbukaan. Dengan beberapa rekanan, kemitraan ini telah berjalan selama lebih dari beberapa dekade.

3.2 Kebijakan Anti Korupsi

Korupsi dilarang secara tegas oleh Perseroan. PT Delta tidak akan mentoleransi atau mengizinkan praktik korupsi dalam bentuk apapun, termasuk pemerasan, penyuapan, penipuan atau kejahatan, baik di dalam maupun di luar Perseroan. Karyawan dan staf di semua tingkatan wajib melaporkan setiap perbuatan korup dalam bentuk apa pun dan Perseroan akan segera mengambil tindakan untuk menyelidiki dan, jika terbukti, menjatuhkan sanksi disiplin yang paling berat.

PT Delta mendefinisikan penyuapan sebagai tindakan memberi, menawarkan, atau menerima keuntungan, tidak harus dalam bentuk uang, seperti pembayaran, hadiah, pinjaman, gratifikasi, atau imbalan untuk membujuk orang yang menerima manfaat tersebut untuk bertindak dengan cara yang korup atau tidak benar dalam menjalankan tugas mereka.

3.3 Sistem "Whistleblowing"

Sesuai dengan peraturan OJK, Perseroan menyediakan sistem whistleblowing sebagai bagian dari keterbukaan informasi dan akuntabilitas kegiatan bisnis Perseroan.

Sistem whistleblowing Perseroan dirancang agar perilaku tidak baik dalam lingkungan kerja Perseroan dapat ditangani dengan tepat dan agar setiap karyawan yang mengalami atau menyaksikan suatu ketidakpatutan, ketidakwajaran, pelanggaran aturan dan Peraturan Perusahaan atau hukum di tempat kerja dapat melaporkan insiden tersebut tanpa takut akan adanya pembalasan.

Karyawan dapat melaporkan pelanggaran dan ketidakpatutan di tempat kerja tersebut melalui jalur yang ada atau kotak saran yang telah disediakan oleh Perseroan untuk menangani laporan tersebut.

Through its procurement policies and standards, the Company requires its suppliers and third party service providers to employ similar principles consistent with PT Delta's corporate values in their respective internal operations.

The Company also expects its business partners to adhere to applicable local regulations and national laws, as well as their code of conduct when it comes to their employees' health and welfare, safety management, environmental impact and quality of services.

Over time, the Company established healthy cooperation and maintained strong relationships with its suppliers, distributors and third party service providers built on trust, reliability and openness. With some, these partnerships have persisted over decades.

3.2 Anti-corruption policy

Corruption is explicitly prohibited by the Company. PT Delta does not tolerate or allow corrupt practices in any form, including extortion, bribery, fraud or crime, either inside or outside the Company. Employees and staff at all levels are obligated to report any incident of corruption and the Company shall take immediate measures to investigate and, if proven, impose the appropriate disciplinary sanctions.

PT Delta defines bribery as giving, offering or receiving an advantage, not necessarily in financial terms, such as a payment, gift, loan, gratuity or reward in order to induce people who receive such benefit to act in a corrupt or wrongful way in performing their duties.

3.3 Whistleblowing System

In accordance with OJK regulation, the Company provides for a whistleblowing process which is an integral part of transparency and accountability in the organization.

The Company's whistleblowing process is designed to ensure that a process is available to any employee who has reason to believe that he/she experienced or witnessed misconduct, impropriety, breach of the Company's rules and regulations, or violation of the law in the workplace, to report such incidents without fear of retaliation.

Employees can report concerns about such incidents in the work place through existing channels or through the Kotak Saran (suggestion/complaint box) set up by the Company for purposes of handling complaints.

Dengan ketentuan pelaporan atau keluhan tersebut memiliki dasar yang kuat dan mengandung unsur kebenaran serta dilakukan dengan objektif tanpa niat buruk, maka nama pelapor akan dirahasiakan dari subjek/pihak yang dilaporkan.

Keluhan yang disampaikan akan dinilai terlebih dahulu oleh Manajer Audit Internal. Jika berdasarkan penilaian awal dipastikan terjadi ketidakpatutan, ketidakwajaran, pelanggaran Peraturan Perusahaan dan hukum di tempat kerja telah terjadi, maka akan dilanjutkan dengan penyelidikan formal oleh Departemen Audit Internal. Pihak yang menjadi subjek laporan juga akan diberi kesempatan untuk didengar.

Jika pelanggaran, ketidakwajaran, pelanggaran aturan dan Peraturan Perusahaan, atau pelanggaran hukum, di tempat kerja terbukti, Perseroan akan menjatuhkan sanksi tergantung pada beratnya pelanggaran, berdasarkan aturan dan Peraturan Perusahaan dan hukum yang berlaku.

Pelapor akan mendapatkan laporan terkini atas status penyelidikan yang dilakukan.

On the condition that the report involves legitimate concerns or complaints and is done in good faith without malicious intent, the name of the whistle-blower will not be revealed to the subject of the report.

The complaint undergoes an initial assessment by the Internal Audit Manager. If based on the initial assessment, it is determined that a misconduct, impropriety, breach of the Company rules and regulations, or violation of the law in the workplace has probably taken place, the complaint will be formally investigated by the Internal Audit Department. The person subject of the report shall also be given an opportunity to be heard.

If the misconduct, impropriety, breach of the Company's rules and regulations, or violation of the law in the workplace is proven, the Company will impose varying sanctions depending on the severity of the violation, based on the Company's rules and regulations and with due consideration to applicable laws.

The whistleblower will be updated on the status of the investigation.

4. KEANGGOTAAN ORGANISASI DAN ASOSIASI BISNIS

PT Delta berperan aktif dalam asosiasi industri untuk membangun dan menjalin hubungan dengan berbagai pihak dalam rangka mengembangkan jaringan kerjasama. Perseroan tergabung dalam asosiasi bisnis berikut:

a. Gabungan Industri Minuman Malt Indonesia (GIMMI)
b. Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)

4. MEMBERSHIP IN BUSINESS ORGANIZATIONS AND ASSOCIATIONS

PT Delta plays an active role in industry associations to foster and establish good relations with various parties in order to develop network. The Company's involvement in business associations includes the following:

a. Indonesian Malt Beverage Producers Association (GIMMI)
b. The Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)

5. AREA OPERASIONAL

PT Delta memproduksi produknya di pabrik di Bekasi, Jawa Barat. Produk Perseroan didistribusikan secara nasional melalui 65 distributor di:

Region 1: Sumatra
Region 2: Jakarta, Banten, Bekasi
Region 3: Jawa Barat (tidak termasuk Bekasi) dan Jawa Tengah
Region 4: Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara
Region 5: Kalimantan
Region 6: Sulawesi, Maluku, Papua

5. AREA OF OPERATIONS

PT Delta manufactures its products at its brewery in Bekasi, West Java. The Company's products are distributed nationwide through 65 distributors in:

Region 1: Sumatra
Region 2: Jakarta, Banten, Bekasi
Region 3: West Java (excluding Bekasi) and Central Java
Region 4: East Java, Bali, Nusa Tenggara
Region 5: Kalimantan
Region 6: Sulawesi, Maluku, Papua



Periode Pelaporan dan Saran Masukan

Laporan Keberlanjutan ini disusun secara tahunan untuk periode pelaporan dari 1 Januari hingga 31 Desember 2021.

Kami belum melibatkan pihak eksternal untuk mengevaluasi kinerja Laporan Keberlanjutan kami secara independen. Namun, untuk memastikan kredibilitas dan kualitas informasi sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan ini, seluruh informasi telah divalidasi oleh Departemen terkait dan Direksi.

Tidak ada perubahan signifikan dalam kegiatan usaha Perseroan termasuk perubahan besar pada fasilitas pabrikasi, rantai pasokan dan struktur pemegang saham selama periode pelaporan ini.

Karena ini adalah Laporan Keberlanjutan perdana PT Delta, kami belum menerima komentar dan saran dari para pemangku kepentingan dan publik.

Reporting Period and Feedback

This Sustainability Report is prepared on an annual basis for the reporting period January 01 to December 31, 2021.

PTD did not engage an independent party to provide external assurance to its sustainability reporting. However, to ensure the credibility and quality of the information disclosed in this Sustainability Report, all information are validated by the relevant Departments of the Company and Board of Directors.

There were no significant changes in the Company's business activities including major changes in its manufacturing facilities, supply chain and shareholder structure during this reporting period.

As this is PT Delta's first Sustainability Report we have yet to receive comments and suggestions from our stakeholders and the public on the report.



INDEKS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2021 PERSEROAN

PT DELTA SUSTAINABILITY REPORT 2021 INDEX

Berdasarkan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017

Based on OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017

Informasi Terkait Laporan Keberlanjutan	Sustainability Report Information	Halaman *Page*
A. Strategi Keberlanjutan	A. Sustainability Strategy	
A.1 Penjelasan Strategi Keberlanjutan	A.1 Elaboration of Sustainability Strategy	100
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	B. Highlights of Sustainability Aspects Performance	
B.1 Aspek Ekonomi, paling sedikit memuat:	B.1 Economic Aspects, covering at least:	
a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual;	a. Quantity of products or services sold;	2-4
b. Pendapatan atau penjualan;	b. Revenue or sales;	
c. Laba rugi neto;	c. Net profit or loss;	
d. Produk ramah lingkungan; dan	d. Environment-friendly products; and	
e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan	e. Engagement of local stakeholders concerning the sustainable finance business process	
B.2 Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit memuat:	B.2 Environmental Aspects, covering at least:	
a. Penggunaan energi;	a. Energy consumption;	102
b. Pengurangan emisi yang dihasilkan;	b.Emission reductions achieved;	103
c. Pengurangan limbah dan efluen; dan	c. Reduction of waste and effluent; and	104-105
d. Pelestarian keanekaragaman hayati	d. Biodiversity conservation	105
B.3 Aspek Sosial	B.3 Social Aspect	107-110
C. Profil Perusahaan	C. Company Profile	
C.1 Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan	C.1 Vision, Mission and Sustainability Values	100-101
C.2 Alamat Perusahaan	C.2 Company Address	97
C.3 Skala Usaha, paling sedikit meliputi:	C.3 Business scale, covering at least:	
a. Total Aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban;	a. Total assets or assets capitalization, and total liabilities;	04
b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia pendidikan dan status ketenagakerjaan	b. Number of employees by gender, position, education level, age, and employment status	110-112
c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan	c. Name of shareholders and shareholding percentage; and	93
d. Wilayah operasional	d. Area of operation	121
C.4 Produk, layanan dan kegiatan usaha yang dijalankan;	C.4 Products, Services and Business Activities;	39-46
C.5 Keanggotaan pada organisasi dan asosiasi bisnis	C.5 Membership in business organisations and associations;	121
C.6 Perubahan Emiten atau Perusahaan Publik yang bersifat signifikan	C.6 Significant changes in Issuer or Public Company	122

Informasi Terkait Laporan Keberlanjutan	Sustainability Report Information	Halaman *Page*
D. Penjelasan Direksi	D. Elaboration by Board of Directors	
D.1 Penjelasan Direksi tentang:	D.1 Elaboration by Board of Directors on:	
a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	a. Policy for responding to challenges in fulfilling the sustainability strategy;	100-101
b. Penerapan keuangan berkelanjutan;	b. Application of sustainable finance;	10-14
c. Strategi pencapaian target	c. Strategy to achieve target	
E. Tata Kelola Keberlanjutan	E. Sustainability Governance	
E.1 Penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan;	E.1 Parties in charge of the implementation of sustainable finance	118-119
E.2 Pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan;	E.2 Competency development on sustainable finance;	
E.3 Penilaian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan	E.3 Risk assessment of sustainable finance;	
E.4 Hubungan dengan pemangku kepentingan	E.4 Relationship with stakeholders	
E.5 Permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan	E.5 Problems encountered on the application of sustainable finance	11,30-32
F. Kinerja Keberlanjutan	F. Sustainability Performance	
F.1 Kegiatan membangun budaya keberlanjutan	F.1 Sustainable culture development activities	100-101
Kinerja Ekonomi	Economic Performance	
F.2 Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi	F.2 Comparison of target and performance of production, portfolio, financing targets, or investment, income and profit or loss;	11,24
F.3 Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrument keuangan atau proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan	F.3 Comparison of target and performance of portfolio, financing target, or investment in financial instruments or projects in line with the sustainable finance	N/A
Kinerja Lingkungan Hidup	Environmental Performance	
Aspek Umum	General Aspect	
F.4 Biaya lingkungan hidup	F.4 Environmental costs	102
Aspek Material	Material Aspect	
F.5 Penggunaan material yang ramah lingkungan	F.5 Use of environmentally-friendly material	103
Aspek Energi	Energy Aspect	
F.6 Jumlah dan intensitas energi yang digunakan;	F.6 Amount and intensity of the energy consumed;	102
F.7 Upaya dan pencapaian efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan	F.7 Efforts and achievements with regard to energy efficiency including the use of renewable energy sources.	

Informasi Terkait Laporan Keberlanjutan	Sustainability Report Information	Halaman *Page*
Aspek Air	Water Aspect	
F.8 Penggunaan air	F.8 Water consumption	103
Aspek Keanekaragaman Hayati	Biodiversity Aspect	
F.9 Dampak dari wilayah operasional yang dekat dan berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan	F.9 Impacts on operational areas near or situated in areas of conservation or those that contain biodiversity; and	103-105
F.10 Usaha konservasi keanekaragaman hayati	F.10 Efforts to conserve biodiversity	105
Aspek Emisi	Emissions Aspect	
F.11 Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya;	F.11 Amount and intensity of emissions generated by type;	103-104
F.12 Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan	F.12 Efforts and achievements made in emission reduction	
Aspek Limbah dan Efluen	Waste and Effluent	
F.13 Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenisnya	F.13 Amount of waste and effluent generated by type;	104-105
F.14 Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen	F.14 Waste and effluent management mechanism	
F.15 Tumpahan yang terjadi (jika ada)	F.15 Spill that occurs (if any)	
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup	Environmental Complaint Aspect	
F.16 Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan	F.16 Number and content of environmental complaint received and resolved	106
Kinerja Sosial	Social Performance	
F.17 Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen	F.17 Commitment to provide equal services for the products and/or services offered to customers;	35, 39-40
Aspek Ketenagakerjaan	Manpower Aspect	
F.18 Kesetaraan kesempatan bekerja;	F.18 Equal employment opportunity;	112-113
F.19 Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa;	F.19 Child labor and forced labor;	
F.20 Upah minimum regional;	F.20 Regional minimum wage;	
F.21 Lingkungan bekerja yang layak dan aman;	F.21 Safe and healthy work environment;	114-116
F.22 Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	F.22 Training and capability building for employees	113
Aspek Masyarakat	Community Aspect	
F.23 Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar;	F.23 Operation impacts on local communities;	107-110
F.24 Pengaduan masyarakat;	F.24 Community complaint;	106
F.25 Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)	F.25 Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER)	12-13

Informasi Terkait Laporan Keberlanjutan	Sustainability Report Information	Halaman *Page*
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	Responsibility for the Development of Sustainable Products/Services	
F.26 Inovasi dan pengembangan produk /jasa keuangan berkelanjutan;	F.26 Innovation and development of sustainable financial products/services	105
F.27 Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan	F.27 Products/services that have undergone safety test for consumers;	33-35
F.28 Dampak produk/jasa	F.28 Impact of products/services	117-118
F.29 Jumlah produk yang ditarik kembali	F.29 Number of products recalled	117
F.30 Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan	F.30 Customer satisfaction survey on sustainable finance products and/or services	118
G. Lain-lain	G. Others	
G.1 Verifikasi tertulis dari pihak independen (jika ada)	G.1 Written verification from independent party (if any)	120
G.2 Lembar umpan balik	G.2 Feedback sheets	
G.3 Tanggapan terhadap umpan balik Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya	G.3 Response on feedback of the previous year's sustainability report	
G.4 Daftar pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik	G.4 List of disclosures according to Financial Services Authority Regulation No. 51/ POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.	123-126

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2021 PT Delta Djakarta Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Delta Djakarta Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bekasi, Mei 18, 2022

Statement Letter on the Responsibility of the Board of Directors and Board of Commissioners on the 2021 Annual Report of PT Delta Djakarta Tbk

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2021 Annual Report of PT Delta Djakarta Tbk has been fully and correctly disclosed in all material respects and we are responsible for the accuracy, in all material respects of the content of the Company's Annual Report.

This Statement Letter is made truthfully.

Bekasi, May 18, 2022

Direksi / *Board of Directors*

Jose Daniel A. Javier
Direktur Utama
President Director

Alan DV Fernandez
Direktur Keuangan
Finance Director

Allan I. Abrea
Direktur Produksi
Production Director

Webster A. Gonzales
Direktur Penjualan
Sales Director

Ronny Titiheruw
Direktur Pemasaran
Marketing Director

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*

Roy Tumpal Pakpahan
Komisaris Utama
President Commissioner

Carlos Antonio M. Berba
Komisaris
Commissioner

Fumiaki Ozawa
Komisaris
Commissioner

Reynato S. Puno
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Samuel Nitisaputra
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page is Intentionally Left Blank



8

LAPORAN KEUANGAN AUDITAN

Audited Financial Report

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page is Intentionally Left Blank

PT DELTA DJAKARTA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

(MATA UANG RUPIAH/*RUPIAH CURRENCY)*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian……..	1-2	*….…….Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian…….....	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other .....Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian……	4	*…..…Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian……	5	*……...……Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian..……	6-82	*…..….Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi Tambahan:		*Supplementary Information:*
Informasi Keuangan Entitas Induk (Lampiran I-V)……	83-87	*Financial Information of Parent Entity ……..……..……..(Attachment I-V)*

PT DELTA DJAKARTA Tbk

Jl. Inspeksi Tarum Barat, Desa Setia Darma, Bekasi 17510 - Indonesia
Phone (+62-21) 882-2520 ; Fax. (+62-21) 881-9423 ; www.deltajkt.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

PT DELTA DJAKARTA TBK ("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020

PT DELTA DJAKARTA TBK ("THE COMPANY") AND SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

We, the undersigned :

1. Nama/*Name* : Jose Daniel A. Javier
   Alamat Kantor/*Office address* : Jl. Inspeksi Tarum Barat, Desa Setiadarma, Bekasi Timur
   Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Domicile as stated in ID card* : Wyndham Hotel Jakarta Jl. Casablanca Kav.18, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/*Phone Number* : (021) 8282000
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : Alan DV Fernandez
   Alamat Kantor/*Office address* : Jl. Inspeksi Tarum Barat, Desa Setiadarma, Bekasi Timur
   Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Domicile as stated in ID card* : Apartemen Puri Casablanca Jl. Puri Casablanca No. 1, Kuningan, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/*Phone Number* : (021) 8800518
   Jabatan/*Position* : Direktur Keuangan/*Finance Director*

Menyatakan bahwa

Declared that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;

   We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary;

2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

   The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary for the years ended December 31, 2021 and 2020 have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsilidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

   Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi material atau fakta material; dan

   All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary have been fully and correctly disclosed;

   The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak.

   We are responsible for the Company and its subsidiary's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and behalf of the Directors
Bekasi, 30 Maret 2022 / March 30, 2022

Jose Daniel A. Javier	**Alan DV Fernandez**
Direktur Utama/*President Director*	Direktur Keuangan/*Finance Director*

Crowe

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Registered Public Accountants No. 654/KM.1/2015
Cyber 2 Tower 20th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9298
www.crowe.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00271/2.1051/AU.1/04/1671-2/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT DELTA DJAKARTA TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Delta Djakarta Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report

Report No. 00271/2.1051/AU.1/04/1671-2/1/III/2022

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT DELTA DJAKARTA TBK

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Delta Djakarta Tbk (the "Company") and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Delta Djakarta Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Delta Djakarta Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Delta Djakarta Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Page 2

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Delta Djakarta Tbk and its subsidiary as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Delta Djakarta Tbk and its subsidiary as of December 31, 2021 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Delta Djakarta Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of

The original report included herein is in Indonesian language.

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN

Denny Susanto
Izin Akuntan Publik No./*Public Accountant License No. AP. 1671*

30 Maret 2022/*March 30, 2022*

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2,4	812.799.484	697.228.431	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2,5	71.827.018	73.511.766	*Restricted time deposits*
Piutang usaha	2,6			*Trade receivables*
Pihak berelasi	28	170.881	-	*Related parties*
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp23.277.171 pada 31 Desember 2021 dan Rp22.341.365 pada tanggal 31 Desember 2020		88.805.365	101.780.949	*Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp23,277,171 as of December 31, 2021 and Rp22,341,365 as of December 31, 2020*
Piutang lain-lain dari pihak ketiga - bagian lancar	2,7,23,34	21.143.124	34.836.665	*Other accounts receivable from third parties - current portion*
Persediaan - neto	2,8	173.367.092	185.922.488	*Inventories - net*
Biaya dibayar di muka dan uang muka		6.280.468	10.525.398	*Prepayments and advances*
Kelebihan pembayaran pajak - bagian lancar	2,9	-	26.159	*Tax overpayments - current portion*
Total Aset Lancar		1.174.393.432	1.103.831.856	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp430.426.648 pada 31 Desember 2021 dan Rp414.554.022 pada 31 Desember 2020	2,10	84.151.006	79.117.279	*Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp430,426,648 as of December 31, 2021 and Rp414,554,022 as of December 31, 2020*
Piutang lain-lain dari pihak ketiga - bagian jangka panjang	2,7	7.163.245	7.278.409	*Other accounts receivable from third parties - long-term portion*
Kelebihan pembayaran pajak - bagian jangka panjang	2,9	-	1.093.460	*Tax overpayments - long-term portion*
Aset pajak tangguhan - neto	2,23	42.822.437	33.987.360	*Deferred tax assets - net*
Aset tidak lancar lainnya		191.945	272.549	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		134.328.633	121.749.057	*Total Non-current Assets*
TOTAL ASET		**1.308.722.065**	**1.225.580.913**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	2,11			*Trade payable*
Pihak berelasi	28	71.007	484.615	*Related parties*
Pihak ketiga		39.716.465	35.222.225	*Third parties*
Utang pajak	2,12,23	23.131.551	15.738.213	*Taxes payable*
Utang dividen	2,27,33	4.610.430	4.210.410	*Dividends payable*
Biaya masih harus dibayar	2,13	94.960.474	71.804.713	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	2,14	81.247.326	19.241.588	*Other payables*
Utang pihak berelasi	2,28	469.553	505.912	*Due to related parties*
Total Liabilitas Jangka Pendek		244.206.806	147.207.676	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITY***
Liabilitas imbalan pasca kerja	2,24	54.341.242	58.474.274	*Post-employment benefits obligations*
Total Liabilitas		298.548.048	205.681.950	*Total Liabilities*
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham				*Capital stock - Rp20 par value per share*
Modal dasar - 1.000.000.000 saham				*Authorized - 1,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh				*Subscribed and paid-up*
- 800.659.050 saham	15	16.013.181	16.013.181	*- 800,659,050 shares*
Tambahan modal disetor	16	19.015.656	19.015.656	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	26	14.000	13.000	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya		971.721.552	981.390.866	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				*Equity attributable to:*
Pemilik Entitas Induk		1.006.764.389	1.016.432.703	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali	17	3.409.628	3.466.260	*Non-controlling interest*
Total Ekuitas		1.010.174.017	1.019.898.963	*Total Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.308.722.065**	**1.225.580.913**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
PENJUALAN NETO	2,18,28	681.205.785	546.336.411	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	19,28	(204.614.850)	(179.156.903)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR		**476.590.935**	**367.179.508**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	20	(157.159.598)	(156.629.572)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	21	(93.806.847)	(78.513.510)	*General and administrative expenses*
Penghasilan bunga		20.878.774	35.745.217	*Interest income*
Rugi lain-lain - neto	10,22	(5.637.393)	(3.077.163)	*Other loss - net*
LABA SEBELUM PAJAK		**240.865.871**	**164.704.480**	***INCOME BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK - NETO	23	(52.872.873)	(41.238.718)	***TAX EXPENSE - NET***
LABA NETO TAHUN BERJALAN		**187.992.998**	**123.465.762**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	24	3.136.947	(6.197.173)	*Remeasurement of defined benefit liability*
Manfaat (beban) pajak terkait dengan pengukuran kembali atas program imbalan pasti	23	(690.128)	1.324.072	*Tax benefit (expense) related to remeasurement of defined benefit obligation*
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		2.446.819	(4.873.101)	*Total other comprehensive income (loss) for the year, net of tax*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN		**190.439.817**	**118.592.661**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		188.049.630	124.038.395	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali	17	(56.632)	(572.633)	*Non-controlling interest*
LABA NETO TAHUN BERJALAN		**187.992.998**	**123.465.762**	***INCOME FOR THE YEAR***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		190.496.449	119.165.294	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali	17	(56.632)	(572.633)	*Non-controlling interest*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN		**190.439.817**	**118.592.661**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba dasar dan dilusian per saham (dalam Rupiah penuh)	25	235	155	*Basic and diluted earnings per share (in full Rupiah amount)*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba/*Retained earnings*		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ *Equity attributable to owners of the Company*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Total ekuitas/ *Total equity*	
				Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo per 1 Januari 2020		**16.013.181**	**19.015.656**	**12.000**	**1.174.483.602**	**1.209.524.439**	**4.038.893**	**1.213.563.332**	***Balance as of January 1, 2020***
Pencadangan saldo laba untuk cadangan menurut undang-undang	26	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	*Appropriation of retained earnings for statutory reserves*
Dividen tunai	27	-	-	-	(312.257.030)	(312.257.030)	-	(312.257.030)	*Cash dividends*
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	124.038.395	124.038.395	(572.633)	123.465.762	*Income for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - neto setelah pajak		-	-	-	(4.873.101)	(4.873.101)	-	(4.873.101)	*Other comprehensive income for the year - net of tax*
Saldo per 31 Desember 2020		**16.013.181**	**19.015.656**	**13.000**	**981.390.866**	**1.016.432.703**	**3.466.260**	**1.019.898.963**	***Balance as of December 31, 2020***
Pencadangan saldo laba untuk cadangan menurut undang-undang	26	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	*Appropriation of retained earnings for statutory reserves*
Dividen tunai	27	-	-	-	(200.164.763)	(200.164.763)	-	(200.164.763)	*Cash dividends*
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	188.049.630	188.049.630	(56.632)	187.992.998	*Income for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - neto setelah pajak		-	-	-	2.446.819	2.446.819	-	2.446.819	*Other comprehensive income for the year - net of tax*
Saldo per 31 Desember 2021		**16.013.181**	**19.015.656**	**14.000**	**971.721.552**	**1.006.764.389**	**3.409.628**	**1.010.174.017**	***Balance as of December 31, 2021***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		1.422.716.694	1.157.717.998	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(332.120.833)	(282.931.031)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan		(107.594.275)	(101.529.989)	*Cash paid to employees*
Kas dihasilkan dari operasi		983.001.586	773.256.978	*Cash generated from operations*
Penerimaan bunga		21.392.194	35.575.851	*Interest received*
Penerimaan pengembalian pajak	9,23	7.471.301	7.269.017	*Tax refund*
Penerimaan pengembalian cukai	34	1.590.195	-	*Excise refund*
Pembayaran kas untuk:				*Cash paid for:*
Pajak penghasilan	12,23	(52.487.053)	(59.940.288)	*Income taxes*
Pajak pertambahan nilai dan bea cukai		(625.569.594)	(509.255.659)	*Value added tax and excise duty*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**335.398.629**	**246.905.899**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pencairan (penambahan) deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	5	1.684.748	(72.218.972)	*Deduction (addition) of restricted time deposits*
Hasil pelepasan aset tetap	10	103.972	382.960	*Proceeds from disposal of property, plant and equipment*
Perolehan aset tetap	10	(21.851.553)	(10.349.207)	*Acquisitions of property, plant and equipment*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(20.062.833)**	**(82.185.219)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY***
Pembayaran dividen tunai	27,32	(199.764.743)	(311.711.537)	*Cash dividends paid*
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		**115.571.053**	**(146.990.857)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	**697.228.431**	**844.219.288**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	**812.799.484**	**697.228.431**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020 and for the Years Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Pabrik "Anker Bir" didirikan pada tahun 1932 dibawah nama Archipel Brouwerij. Perusahaan berganti nama NV De Oranje Brouwerij ketika dibawah perusahaan Belanda. Perusahaan memakai nama PT Delta Djakarta pada tahun 1970.

PT Delta Djakarta Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 15 Juni 1970 dari Abdul Latief, SH, notaris publik di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/75/9 tanggal 26 April 1971.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 184 tanggal 23 September 2021, tentang perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan POJK Nomor 15/POJK.04/2020 dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020. Akta perubahan Anggaran Dasar telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan No. AHU-0164069.AH.01.11 Tahun 2021 Tanggal 23 September 2021.

Perusahaan dan pabriknya berlokasi di Jalan Inspeksi Tarum Barat, Bekasi Timur - Jawa Barat.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan yaitu terutama untuk melakukan kegiatan usaha industri minuman beralkohol dari malt seperti bir, ale, porter dan stout, termasuk industri bir beralkohol rendah atau tanpa alkohol. Berdasarkan kegiatan usaha ini, perusahaan melakukan produksi dan distribusi bir pilsener dan bir hitam dengan merek "Anker", "Anker Stout", "Anker Lychee", "Carlsberg", "San Miguel", "San Mig Light", "San Miguel Cerveza Negra", "Kuda Putih" dan "Batavia".

Beberapa produk Perusahaan diekspor ke beberapa negara lain.

1. GENERAL

a. Company Establishment

The "Anker Bir" factory was established in 1932 under the name Archipel Brouwerij. The Company was re-named NV De Oranje Brouwerij when it was bought out by a Dutch firm. The Company adopted its current name PT Delta Djakarta in 1970.

PT Delta Djakarta Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on Notarial Deed No. 35 dated June 15, 1970 of Abdul Latief, SH, public notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/75/9 dated April 26, 1971.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 184 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated September 23, 2021, concerning changes in the Company's Articles of Association to comply with the provisions of POJK Nomor 15/POJK.04/2020 and POJK Nomor 16/POJK.04/2020. The amendment of the Articles of Association was approved by Minister of Laws and Human Rights of Republic of the Indonesia in his Acknowledgment Letter No. AHU-0164069.AH.01.11 Tahun 2021 dated September 23, 2021.

The Company and its factory are located at Jalan Inspeksi Tarum Barat, Bekasi Timur - Jawa Barat.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's is to engage in the manufacture of alcoholic beverages from malt such as beer, ale, porter and stout, including beer with low alcohol or without alcohol. Based on this business activity the company manufactures and distributes of pilsener beer and stout beer under the "Anker", "Anker Stout", "Anker Lychee", "Carlsberg", "San Miguel", "San Mig Light", "San Miguel Cerveza Negra", "Kuda Putih" and "Batavia" trademarks.

Some of the Company's products are exported to other countries.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan mulai beroperasi sejak tahun 1933. Perusahaan dan entitas anak memiliki 347 dan 353 karyawan diluar Direksi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Perusahaan merupakan salah satu anggota dari San Miguel Corporation (SMC), Filipina. Induk utama Perusahaan adalah Top Frontier Investment Holdings, Inc., berada di Filipina.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tahun 1984, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) untuk melakukan penawaran umum atas saham Perusahaan kepada masyarakat.

Pada tanggal 27 Februari 1984, sebanyak 347.400 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai Rupiah penuh) per saham dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) sebagai hasil dari penawaran umum kepada publik Indonesia. Penambahan 192.825 saham dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada 30 Januari 1988 sebagai penawaran umum kedua. Jumlah saham yang terdaftar di bursa kemudian meningkat karena penerbitan saham bonus, serangkaian dividen saham dan penerbitan saham terbatas.

Berdasarkan Akta Notaris No. 60 tanggal 9 Juli 2015 dari Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn, notaris public di Jakarta, dan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-05733/BEI.PNG/10-2015, Perusahaan memutuskan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 per lembar saham menjadi Rp20 per lembar saham, dan total saham Perusahaan dari 16.013.181 saham menjadi 800.659.050 saham. Seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Company Establishment (continued)

The Company started its commercial operations in 1933. The Company and its subsidiary has reported a total of 347 and 353 employees excluding Board of Directors as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

The Company is a member of San Miguel Corporation (SMC), Philippines. Its ultimate parent company is Top Frontier Investment Holdings, Inc., based in the Philippines.

b. Public Offering of the Company's Shares

In 1984, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam - LK) for its public offering of shares.

On February 27, 1984, a total of 347,400 shares of the Company with a par value of Rp1,000 (full Rupiah amount) per share were listed on the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) as a result of an offering to the Indonesian public. An additional 192,825 shares were listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on January 30, 1988 as a second public offering. The total number of shares listed on the stock exchange was subsequently increased due the issuance of bonus shares, series of stock dividends and issuance of limited stock rights issue.

Based on Notarial Deed No. 60 dated July 9, 2015 of Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn, public notary in Jakarta, and an approval from the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-05733/BEI.PNG/10-2015, the Company decided to split the par value of its shares from Rp1,000 per share to Rp20 per share, and the Company's number of shares from 16,013,181 shares to 800,659,050 shares. All of the Company's issued and paid-up capital shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL (continued)*

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan / *c. Boards of Commissioners, Directors and Employees*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

		2021	2020		
Komisaris Utama	:	Roy Tumpal Pakpahan	Sarman Simanjorang	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Samuel Nitisaputra Reynato Serrano Puno	Roy Tumpal Pakpahan Reynato Serrano Puno	:	*Independent Commissioners*
Komisaris	:	Carlos Antonio Mayo Berba Fumiaki Ozawa	Carlos Antonio Mayo Berba Fumiaki Ozawa	:	*Commissioners*
Direktur Utama	:	Jose Daniel Abellon Javier	Jose Daniel Abellon Javier	:	*President Director*
Direktur	:	Alan De Vera Fernandez Allan Inocente Abrea Webster Andres Gonzales Ronny Titiheruw	Alan De Vera Fernandez Allan Inocente Abrea Webster Andres Gonzales Ronny Titiheruw	:	*Directors*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

		2021	2020		
Ketua	:	Samuel Nitisaputra	Roy Tumpal Pakpahan	:	*Chairman*
Members	:	Meirthon Togar Tobing Winston A. Chan	Meirthon Togar Tobing Winston A. Chan	:	*Members*

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi / *d. Consolidated Subsidiary*

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung sebesar 90% pada PT Jangkar Delta Indonesia (entitas anak). Entitas anak bertindak sebagai salah satu distributor dari produk Perusahaan.

The Company has 90% direct ownership interest in PT Jangkar Delta Indonesia (the subsidiary). The subsidiary acts as one of the distributors of the Company's products.

Entitas anak berlokasi di Jalan Inspeksi Tarum Barat, Bekasi Timur - Jawa Barat.

The subsidiary's office is located at Jalan Inspeksi Tarum Barat, Bekasi Timur - Jawa Barat.

Entitas anak didirikan pada tahun 1998 dan total aset sebelum eliminasi adalah sebesar Rp37.897.393 dan Rp37.555.521 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The subsidiary was established in 1998 and has total assets before eliminations of Rp37,897,393 and Rp37,555,521 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian / *e. Completion of the Consolidated Financial Statements*

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2022.

The management of the Company and its Subsidiary ("Group") is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 30, 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2021.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali bila dinyatakan secara khusus adalah dibulatkan dalam ribuan Rupiah.

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan risiko modal pada Catatan 33.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2021.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and its subsidiary. Unless otherwise stated, all figures presented in the consolidated financial statements are rounded off to thousands of Rupiah.

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital risk management in Note 33.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Company's ownership interest in subsidiary that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Company losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan dan entitas anak beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Perusahaan dan entitas anak disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

c. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of the Company and its subsidiary are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the Company and its subsidiary operates (its functional currency). The consolidated financial statements of Company and its subsidiary are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and its subsidiary.

In preparing the financial statements of the Company and its subsidiary, transactions in currencies other than the Company and its subsidiary's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
   (i) has control or joint control over the Group;
   (ii) has significant influence over the Group; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

(i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
(ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
(iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28 pada laporan keuangan konsolidasian.

e. Aset keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrument tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties (continued)

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

(i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

(ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

(iii) both entities are joint ventures of the same third party;
(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

(v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
(vii) a person identified in (a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes 28 herein.

e. Financial assets

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Aset keuangan (instrumen utang) pada biaya perolehan yang diamortisasi

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

(i) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

(ii) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets (continued)

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

The Company and its subsidiary's financial assets consist of cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, and other receivables are classified as financial assets at amortized cost.

Financial assets (debt instruments) at amortized cost

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

(i) the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

(ii) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk intrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan dicatat dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Penghasilan bunga".

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("*ECL*") atas aset keuangan diukur pada biaya perolehan. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets (continued)

Amortized cost and effective interest method

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and recorded in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on financial assets measured at amortized cost. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup selalu mengakui *ECL* sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor spesifik pelanggan, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

(i) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
(ii) pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
(iii) pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
(iv) terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the customers, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

(i) significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
(ii) a breach of contract, such as a default or past due event;
(iii) the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
(iv) it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets (continued)

Derecognition of financial assets (continued)

associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carryingamount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

f. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Company and its subsidiary are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company and its subsidiary are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain, utang pihak berelasi, utang dividen, dan biaya masih harus dibayar pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Liabilities and Equity Instruments (continued)

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as "at amortized cost".

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities, which include trade payable, other payables, due to related parties, dividends payable and accrued expenses are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Company and its subsidiary derecognize financial liabilities when, and only when, the the Company and its subsidiary's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan poisisi keuangan konsolidasian jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

h. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya dan dapat dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

i. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang ditempatkan sebagai margin deposits digunakan sebagai jaminan pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan pembayaran cukai bir dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai dikelompokkan sebagai "Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual persediaan dikurangi seluruh taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the group has a legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

h. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of placement which are not pledged as collateral and restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

i. Restricted time deposits

Time deposits which are placed as margin deposits used as collateral for gas purchase from PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and payment excise duties on beer from the Directorate General of Customs and Excise are classified as "Restricted time deposits".

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for the inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make a sale. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Prasarana	5 - 15	*Infrastructure*
Gedung pabrik dan kantor	10 - 40	*Factory and office building*
Mesin dan peralatan	5 - 30	*Machinery and equipment*
Perlengkapan kantor dan laboratorium	3 - 10	*Office and laboratory equipment*
Kendaraan	3 - 5	*Motor vehicles*
Krat plastik dan palet kayu	3 - 8	*Plastic crates and wooden pallets*
Aset tetap lain-lain	3 - 10	*Other fixed assets*

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset Tetap - Pemilikan Langsung (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2e.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions (continued)

Construction in progress is stated at cost and is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

m. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company and its subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company and its subsidiary estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash- generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 2e.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

o. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang kepada pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases

The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

o. Provision

Provisions are recognized when the Company and its subsidiary have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company and its subsidiary will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product to a customer.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penjualan barang

Untuk penjualan ke pasar grosir dan distributor, pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu saat barang telah dikirim ke lokasi spesifik pedagangn grosir dan distributor (penyerahan). Setelah penyerahan, distributor memiliki kebijaksanaan penuh atas cara distribusi dan harga untuk menjual barang, memiliki tanggung jawab utama saat menjual barang dan menanggung risiko keusangan dan kerugian sehubungan dengan barang tersebut. Suatu piutang diakui oleh Grup pada saat barang diserahkan ke grosir dan distributor karena hal ini menunjukkan saat di mana hak untuk mendapatkan imbalan menjadi tidak bersyarat, karena hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran jatuh tempo.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Perusahaan dan entitas anak dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

q. Imbalan Pasca-Kerja dan Imbalan Kerja Jangka Panjang

Imbalan Pasca-Kerja

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan dan entitas anak juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Sale of goods

For sales to wholesale and distributors market, revenue is recognized when control of the goods has transferred, being when the goods have been shipped to the wholesaler and distributor's specific location (delivery). Following delivery, the distributor has full discretion over the manner of distribution and price to sell the goods, has the primary responsibility when selling the goods and bears the risks of obsolescence and loss in relation to the goods. A receivable is recognized by the Group when the goods are delivered to the wholesaler and distributor as this represents the point in time at which the right to consideration becomes unconditional, as only the passage of time is required before payment is due.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and its subsidiary and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

q. Post-Employment Benefits and Long-Term Benefits

Post-Employment Benefits

The Company and its subsidiary established defined benefit pension plan covering all their local permanent employees. In addition, the Company and its subsidiary also provide post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan Pasca-Kerja dan Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Imbalan Pasca-Kerja (lanjutan)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian),
- Beban atau pendapatan bunga neto, dan
- Pengukuran kembali

Perusahaan dan entitas anak menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan dan entitas anak. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Post-Employment Benefits and Long-Term Benefits (continued)

Post-Employment Benefits (continued)

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements),*
- *Net interest expense or income, and*
- *Remeasurement.*

The Company and its subsidiary present the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company and its subsidiary's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan Pasca-Kerja dan Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Imbalan Pasca-Kerja (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak memberikan penghargaan tambahan untuk karyawan yang mencapai kriteria tertentu dalam masa kerja. Imbalan diberikan pada acara tertentu setiap tahun. Perusahaan dan entitas anak juga memberikan penghargaan untuk karyawannya yang mencapai usia pensiun.

Perhitungan biaya dari imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) aktuarial diakui langsung pada periode yang bersangkutan.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Post-Employment Benefits and Long-Term Benefits (continued)

Post-Employment Benefits (continued)

The Company and its subsidiary provide additional awards for its employees who meet certain length of service requirements. The benefits are given on certain occasions each year. The Company and its subsidiary also provide awards to its employees who reach retirement age.

The cost of other long-term employee benefits are determined using the Projected Unit Credit Method. Past service cost and actuarial gains (losses) are recognized immediately in the current operations.

The long-term employee benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

r. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi nilai tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company and its subsidiary expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak terdapat efek berpotensi saham biasa yang dilusian.

t. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode saat dividen tersebut disetujui berdasarkan keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dan para pemegang saham Perusahaan dan entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company and its subsidiary intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The Company did not calculate diluted earnings per share since there are no dilutive potential ordinary shares.

t. Dividends

Dividend distributions to the Company and its subsidiary's shareholders are recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period the dividends are approved based on decisions of the Directors with the approval from the Board of Commissioners and the Company and its subsidiary's shareholders.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

v. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company and its subsidiary that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; an

c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

v. Events After Reporting Date

Events after the reporting date that provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting date that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif di tahun 2021, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Group dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 (Amendemen-amendemen atas PSAK 71 Instrumen Keuangan, PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62 Kontrak Asuransi, dan PSAK 73 Sewa)
- Amendemen PSAK 73 - Konsesi sewa terkait Covid-19.
- Amendemen PSAK 22 tentang Definisi Bisnis

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian yang diatas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective in 2021 did not result in substantial changes to the Group accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2 (Amendments to PSAK 71 Financial Instruments, PSAK 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60 Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62 Insurance Contracts, and PSAK 73 Leases*
- *Amendment PSAK 73 - Covid-19 related lease concession.*
- *Amendment PSAK 22 Definition of Business*

The adoption of the above interpretations and annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect amounts reported herein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis (lihat bagian aset keuangan pada Catatan 2). Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 36.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2e.

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model test (please see financial assets sections of Note 2). The Group determines the business model at a level that reflects how group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 36.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Perhitungan Cadangan Kerugian

Saat mengukur *ECL*, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur *ECL*. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Informasi mengenai *ECL* pada piutang usaha dan kontrak aset Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Calculation of Loss Allowance

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

The information about the ECLs on the Group's trade receivables and contract assets is disclosed in Note 6.

Allowance for Decline in Market Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 8.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2q dan 24.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Nilai Sisa Aset Tetap

Masa manfaat dan nilai residu setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat dan nilai residu setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat dan nilai residu aset tetap dapat memengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2q and 24.

Estimated Useful Lives and Residual Values of Fixed Assets

The useful life and residual value of each item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the assets is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life and residual value of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible however, the future results of operations could be materially affected by changes in amount and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life and residual value of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying value of fixed assets. The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 10.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi komprehensif konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2e dan 33.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi Masa Sewa

Dalam mengestimasi masa sewa dari masing-masing perjanjian sewa, manajemen mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomik untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau untuk tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk perubahan fakta atau keadaan yang diekspektasi dari tanggal permulaan hingga tanggal eksekusi opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya diperhitungkan dalam masa sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Arus kas keluar potensial sebesar Rp8.298.785 tidak diperhitungkan dalam liabilitas sewa karena tidak ada kepastian sewa akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 2e and 33.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimation of Lease Term

When estimating the lease term of the respective lease arrangement, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, including any expected changes in facts and circumstances from the commencement date until the exercise date of the option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Potential future cash outflows of Rp8,298,785 have not been included in the lease liability because it is not reasonably certain that the leases will be extended (or not terminated).

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021	2020	
Kas	40.000	40.000	*Cash on hand*
Pihak ketiga			***Third parties***
Bank			***Cash in banks***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Central Asia Tbk	1.169.015	6.578.235	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	763.746	1.521.109	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	737.908	1.821.861	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Deutsche Bank AG	554.981	555.311	*Deutsche Bank AG*
MUFG Bank, Ltd.	489.277	385.025	*MUFG Bank, Ltd.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	425.472	2.538.872	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank DKI	292.868	996.921	*PT Bank DKI*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	254.621	138.488	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Sub-total	4.687.888	14.535.822	*Subtotal*
Dollar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank HSBC Indonesia	18.717.333	11.459.517	*PT Bank HSBC Indonesia*
Deutsche Bank AG	100.717	133.693	*Deutsche Bank AG*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	36.245	48.287	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Subtotal	18.854.295	11.641.497	*Subtotal*
Euro			***Euro***
PT Bank HSBC Indonesia	2.978.485	2.867.559	*PT Bank HSBC Indonesia*
Deutsche Bank AG	38.816	43.553	*Deutsche Bank AG*
Sub-total	3.017.301	2.911.112	*Subtotal*
Pihak ketiga			***Third parties***
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank CIMB Niaga Tbk	189.500.000	182.000.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	181.000.000	135.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	140.700.000	76.500.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	98.000.000	88.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank DKI	97.000.000	67.000.000	*PT Bank DKI*
PT Bank HSBC Indonesia	45.000.000	81.100.000	*PT Bank HSBC Indonesia*
MUFG Bank, Ltd.	35.000.000	38.500.000	*MUFG Bank, Ltd.*
Sub-total	786.200.000	668.100.000	*Subtotal*
Total Kas dan Setara Kas	**812.799.484**	**697.228.431**	***Total Cash and Cash Equivalents***
Tingkat suku bunga:			***Annual interest rates:***
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah	1,50%-5,00%	1,50% - 7,25%	*Rupiah*

5. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *5. RESTRICTED TIME DEPOSITS*

	2021	2020	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Rupiah	70.500.000	72.200.000	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1.327.018	1.311.766	*United States Dollar*
Total Deposito Berjangka Yang Dibatasi Penggunaannya	**71.827.018**	**73.511.766**	***Total Restricted Time Deposits***
Tingkat bunga per tahun:			***Annual interest rates:***
Rupiah	2,85%	4,00%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,20% - 0,30%	0,45% - 0,70%	*United States Dollar*

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan terkait pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (Catatan 29b) dan fasilitas pembayaran berkala atas pengeluaran barang kena cukai (Catatan 29d). Bank garansi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp70.500.000, Rp1.013.100, Rp228.304 dan Rp85.614 masing-masing berlaku sampai dengan 09 September 2022, 24 Juni 2022, 22 Juni 2022 dan 28 Desember 2022. Bank garansi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp72.200.000, Rp1.001.456, Rp225.680 dan Rp84.630 masing masing berlaku sampai dengan 21 September 2021, 24 Juni 2021, 22 Juni 2021 dan 28 Desember 2021.

Restricted time deposits are pledged as collateral on gas purchases from PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (Note 29b) and payment facility for the release of excisable goods (Note 29d). Bank guarantees as of December 31, 2021 amounting to Rp70,500,000, Rp1,013,100, Rp228,304 and Rp85,614 are valid until September 09, 2022, June 24, 2022, June 22, 2022, and December 28, 2022, respectively. Bank guarantees as December 31, 2020 amounting to Rp72,200,000, Rp1,001,456, Rp225,680 and Rp84,630 are valid until September 21, 2021, June 24, 2021, June 22, 2021, and December 28, 2021, respectively.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

a. Berdasarkan pelanggan / *a. By customer*

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 28)	170.881	-	*Related parties (Note 28)*
Pihak ketiga	112.082.536	124.122.314	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23.277.171)	(22.341.365)	*Allowance for impairment losses*
Pihak ketiga - Neto	88.805.365	101.780.949	*Third parties - Net*
Total	**88.976.246**	**101.780.949**	***Total***

b. Berdasarkan umur (hari) / *b. By age category (days)*

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	69.118.186	86.214.800	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo			*Past due:*
Kurang dari 30 hari:	14.414.385	8.636.987	*Under 30 days*
31 - 60 hari	2.358.863	4.228.205	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	1.656.824	106.098	*61 - 90 days*
91 -120 hari	7.951	39.111	*91 - 120 days*
Lebih dari 120 hari	24.697.208	24.897.113	*More than 120 days*
Total	112.253.417	124.122.314	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23.277.171)	(22.341.365)	*Allowance for impairment losses*
Total - Neto	**88.976.246**	**101.780.949**	***Total - Net***

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES (continued)*

c. Berdasarkan mata uang / *c. By currency*

	2021	2020	
Rupiah	112.082.536	124.122.314	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat	170.881	-	*United States Dollar*
Total	112.253.417	124.122.314	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23.277.171)	(22.341.365)	*Allowance for impairment losses*
Total - Neto	**88.976.246**	**101.780.949**	***Total - Net***

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 sampai dengan 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha. Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri dimana debitur beroperasi..

Average credit period on sale of goods is 30 to 60 days. No interest is charged on trade receivables. Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate..

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Perusahaan dan entitas anak menggunakan sistem penilaian kredit untuk menilai kualitas kredit atas pelanggan potensial dan mendefinisikan batas kredit pelanggan. Batasan dan penilaian yang diatribusikan kepada pelanggan ditinjau tahunan. Jika ada garansi bank, kualitas kredit didasarkan pada garansi bank. Berikut ini merupakan saldo piutang usaha per 31 Desember 2021 dan 2020 dengan karakteristik tertentu:

Before accepting any new customer, the Company and its subsidiary use credit scoring system to assess the potential customer's credit quality and defines credit limits by customer. Limits and scoring attributed to customers are reviewed annually. Where there are bank guarantees, the credit limit is based on bank guarantees. The following are the outstanding trade receivables as of December 31, 2021 and 2020 with certain characteristics:

	2021	2020	
Lima (5) pelanggan terbesar	57.779.778	64.686.681	*Five (5) largest customers*
Satu (1) grup dari pihak-pihak dengan karakteristik yang sama:			*One (1) group of counter parties having similar characteristics:*
Lim Siang Huat (LSH) Grup	26.790.291	33.723.125	*Lim Siang Huat (LSH) Group*
Wira Eka Persada (WEP) Grup	7.685.893	9.340.159	*Wira Eka Persada (WEP) Group*

Piutang usaha termasuk total (lihat di atas untuk analisis umur) yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Perusahaan dan entitas anak tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Perusahaan dan entitas anak kepada pihak lawan.

Trade receivables include amounts (see above for aged analysis) that are past due at the end of the reporting period for which the Company and its subsidiary have not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable. The Company and its subsidiary do not hold any legal right of offset against any amounts owed by the Company and its subsidiary to the counterparty.

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai / *Movement in the allowance for impairment losses*

	2021	2020	
Saldo awal tahun	22.341.365	19.400.785	*Balance at beginning of year*
Penambahan	935.806	2.940.580	*Addition*
Saldo akhir tahun	**23.277.171**	**22.341.365**	***Balance at end of year***

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan.

In determining the recoverability of a trade receivables, the Company and its subsidiary consider any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period.

Cadangan kerugian penurunan nilai adalah cadangan piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individual masing-masing sebesar Rp23.277.171 dan Rp22.341.365 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The allowance for impairment losses are allowance for individually impaired trade receivables which amounted to Rp23,277,171 and Rp22,341,365 at December 31, 2021 and 2020, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

7. PIUTANG LAIN-LAIN DARI PIHAK KETIGA / *7. OTHER RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES*

	2021	2020	
Estimasi tagihan pajak dan cukai	19.344.534	32.655.201	*Estimated claim for tax and excise*
Piutang karyawan	4.620.778	4.453.432	*Personnel receivables*
Piutang bunga	618.961	1.132.381	*Interest receivables*
Lain-lain	4.146.355	4.298.319	*Others*
Sub-total	28.730.628	42.539.333	*Subtotal*
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain	(424.259)	(424.259)	*Allowance for impairment losses of other receivables*
Total	28.306.369	42.115.074	*Total*
Bagian jangka panjang (Catatan 33)	(7.163.245)	(7.278.409)	*Long-term portion (Note 33)*
Bagian lancar	**21.143.124**	**34.836.665**	***Current portion***

Tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain bagian jangka panjang dari pihak ketiga karena manajemen berpendapat seluruh piutang lain-lain tersebut dapat sepenuhnya ditagih.

No allowance for impairment losses was provided on the other receivables long-term portion from third parties above as management believes that such other receivables are fully collectible.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain merupakan cadangan kerugian Perusahaan atas piutang lain-lain lancar dari pihak ketiga dan piutang pajak milik entitas anak.

Allowance for impairment losses on other receivables represents the Company's allowance for impairment loss on other receivables - current portion from third parties and tax receivable of subsidiary.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

	2021	2020	
Bahan baku dan bahan pembantu	5.802.218	6.507.530	*Raw and auxilliary materials*
Barang dalam proses (Catatan 19)	5.296.726	6.035.885	*Goods in-process (Note 19)*
Barang dalam perjalanan	105.725	495.516	*Materials in-transit*
Barang jadi (Catatan 19)	5.219.677	7.256.579	*Finished goods (Note 19)*
Bahan pembungkus dan kemasan	178.652.297	160.082.558	*Packaging materials*
Embalasi dalam peredaran	39.004.930	49.868.605	*Containers in circulation*
Suku cadang	4.511.523	4.021.640	*Spareparts*
Total	238.593.096	234.268.313	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(65.226.004)	(48.345.825)	*Allowance for decline in value of inventories*
Total - Neto	**173.367.092**	**185.922.488**	***Total - Net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan:

Changes in the allowance for decline in value of inventories are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	48.345.825	35.977.308	*Balance at beginning of year*
Penambahan	21.601.660	12.368.517	*Addition*
Penghapusan	(4.721.481)	-	*Write-off*
Saldo akhir tahun	**65.226.004**	**48.345.825**	***Balance at end of year***

Cadangan penurunan nilai persediaan barang merupakan penyisihan keusangan untuk bahan baku, pembungkus dan kemasan, barang jadi dalam peredaran yang sudah kadaluarsa dan embalasi dalam peredaran. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Allowance for decline in value of inventories was provided for packaging materials expired finished goods in market and containers in circulation. Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Penambahan cadangan penurunan nilai persediaan dialokasikan sebagai berikut:

Addition of the allowance for decline in value of inventories was allocated to the following:

	2021	2020	
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	21.048.265	7.549.146	*General and administrative expenses (Note 21)*
Beban pabrikasi (Catatan 19)	553.395	4.819.371	*Manufacturing expense (Note 19)*
Total	**21.601.660**	**12.368.517**	***Total***

Untuk meminimalisasi kerugian atas embalasi dalam peredaran, Perusahaan dan entitas anak mensyaratkan pelanggan untuk menyediakan jaminan dalam bentuk bank garansi atau properti.

To minimize the loss on containers in circulation, the Company and its subsidiary require the customers to provide guarantees in the form of bank guarantee or real properties.

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan (selain barang dalam perjalanan) telah diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia dan PT Lippo General Insurance Tbk terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US$4.694.260,15 (nilai penuh) (setara dengan Rp66.982.423) dan US$4.483.875,21 (nilai penuh) (setara dengan Rp63.245.105). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

8. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, inventories (excluding materials in transit) were insured with PT Asuransi FPG Indonesia and PT Lippo General Insurance Tbk against fire and other possible risks of losses for US$4,694,260.15, (full amount) (equivalent to Rp66,982,423) and US$4,483,875.21, (full amount) (equivalent to Rp63,245,105), respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on assets insured.

9. KELEBIHAN PEMBAYARAN PAJAK / *9. TAX OVERPAYMENTS*

	2021	2020	
Entitas anak:			*Subsidiary:*
Bagian lancar:			*Current portion:*
Pajak pertambahan nilai (PPN)-masukan	-	26.159	*Value added tax (VAT)-In*
Bagian jangka panjang:			*Long-term portion:*
PPN - masukan	-	1.093.460	*VAT-In*
Total	**-**	**1.119.619**	***Total***

Entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, PPN Masukan sebesar Rp26.159 dan Rp1.228.766 direklasifikasi ke aset tidak lancar karena entitas anak akan melakukan restitusi atas kelebihan pembayaran PPN tersebut. Kemudian entitas anak mengakui *billback* dari Perusahaan sebesar Rp135.306 sebagai pengurang PPN yang direklasifikasikan tersebut. Pada tanggal 7 Januari 2021, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) atas PPN tahun 2019. Sehingga entitas anak menerima pengembalian kelebihan PPN tersebut sejumlah Rp994.076, kemudian mengkompensasikan sejumlah Rp109.799 untuk Surat Tagihan Pajak (STP) atas denda telat bayar PPN tahun pajak 2019 dan Surat Keteranga Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN tahun pajak 2019 yang diterima pada tahun 2021 sejumlah masing-masing Rp9.981 dan Rp99.818. Perusahaan membayar sejumlah Rp18.083 dan mengakui sejumlah Rp33.827 sebagai bagian dai "Beban non-operasional lainnya" atas selisih PPN masukan 2020 dengan *billback*.

Subsidiary

As of December 31, 2020 and 2019, VAT-In amounting to Rp26,159 and Rp1,228,766 is reclassified to non-current asset because the subsididary will file a refund for tax overpayment of the related VAT. Then, the subsidiary recognized a billback from the Company amounting to Rp135,306 as a deduction for that reclassified VAT. On January 7, 2021, Directorate General of Taxes issued Overpayment Tax Refund Payment Letter (SPMKP) for overpayment of VAT for fiscal year 2019. Therefore, the subsidiary received a refund of the excess VAT amounting to Rp994,076, then compensated a total of Rp109,799 for the Tax Collection Letter (STP) for late payment of VAT for the fiscal year 2019 and the 2019 Tax Underpayment Statement Letter (SKPKB) received in in 2021 amounting to Rp.9,981 and Rp.99,818, respectively. The Company paid Rp18,083 and recognized Rp33,827 as part of "Other non-operating expenses" for the difference between VAT in 2020 and the billback.

9. KELEBIHAN PEMBAYARAN PAJAK (lanjutan)

Pada tanggal 22 Agustus 2016, Perusahaan menerima surat perintah pemeriksaan dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) No. Print-035/ WPJ.21/KP0605/2016 untuk Penghasilan Badan tahun 2015.

Pada tanggal 20 Juni 2017, berdasarkan hasil dari pemeriksaan KPP diatas untuk Pajak Penghasilan Badan tahun 2015 No. 00019/406/15/046/17, Perusahaan mendapatkan surat ketetapan kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp9.224.449 dari Rp17.419.673 yang dibayarkan melalui Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak No. 80104/046-0105-2017 tanggal 25 Juli 2017. Perusahaan juga memperoleh surat keputusan kurang bayar pajak untuk pajak pertambahan nilai (PPN) dan pajak penghasilan (PPh) pasal 23 sebesar Rp1.984.000 dan dibayar pada tanggal 30 Agustus 2017.

Atas hasil di atas, entitas anak mengajukan keberatan atas PPh badan tahun 2015 sebesar Rp8.142.369 dari jumlah sebesar Rp8.195.224 dan sebesar Rp1.984.000 atas pajak PPN dan PPh pasal 23. Pada tanggal 11 Maret 2020, Pengadilan Pajak mengeluarkan keputusan yang memenangkan Perusahaan dan mengembalikan sejumlah Rp7.269.017 dari Rp8.142.369. Sisa Rp873.352 telah diakui sebagai bagian dari "Beban Non-operasional Lainnya".

Berdasarkan keputusan pengadilan pajak di atas, pada tanggal 15 Juli 2020, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) atas Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2015, berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak No. KEP-00037.PPH/WPJ.22/KP.13/2020, entitas anak menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak pada tanggal 12 Juni 2020 sejumlah Rp7.269.017. Pada 31 Agustus 2020, sisa sebesar Rp1.297.191 telah diakui oleh Perusahaan sebagai bagian dari "Beban Non-operasional Lainnya".

Pada tanggal 21 Mei 2021, Direktorat Jenderal Pajak menolak Surat Keberatan yang diajukan oleh Perusahaan sebelumnya untuk pajak penghasilan (PPh) pasal 23 sejumlah Rp686.908. Atas putusan ini, Perusahaan mengakuinya sebagai bagian dari "Beban Non-Operasional Lainnya".

9. TAX OVERPAYMENTS (continued)

On August 22, 2016, the Company received instruction letter for tax examination from Tax Service Office (TSO) No. Print-035/WPJ.21/ KP0605/2016 for Corporate Income Tax year 2015.

On June 20, 2017, based on the tax examination result from TSO for Corporate Income Tax 2015 No. 00019/406/15/046/17, the Company obtained tax overpayment decision letter for the amounts of Rp9,224,449 out of Rp17,419,673, as per overpayment refund order No. 80104/046-0105-2017 dated on July 25, 2017. In addition, the Company also received tax underpayment decision letter of value added tax (VAT) and withholding income tax article 23 amounted Rp1,984,000 and it was paid in August 30, 2017.

On the above results, the subsidiary filed an objection on 2015 Corporate Income Tax amounted to Rp8,142,369 of Rp8,195,224 and for the amounts of Rp1,984,000 for VAT and withholding income tax article 23. On March 11, 2020, the Tax Court issued a decision in favor of the Company to refund the amount of Rp7,269,017 out of the Rp8,142,369. The remaining Rp873,352 has recognized as a part of "Miscellaneous Non-operating Expense".

Based on the Tax Court decision above, on July 15, 2020, the Directorate General of Taxes issued an Overpayment Tax Refund Payment Letter (SPMKP) of Corporate Income Tax fiscal year 2015, in connection with Decision Letter of Director General of Taxation No. KEP-00037.PPH/ WPJ.22/KP.13/2020, the subsidiary received a return of overpayment of taxes on June 12, 2020 amounting to Rp7,269,017. On August 31, 2020, the remaining Rp1,297,191 has recognized by the Company as a part of "Miscellaneous Non-operating Expense".

On May 21, 2021, the Directorate General of Tax rejected the objection letter that has submitted before for tax underpayment of income tax (PPh) article 23 amounting to Rp686,908. For this decision, the Company recognized it as part of "Other Non-Operating Expenses".

10. ASET TETAP / *10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*

	2021					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga perolehan:						***At cost:***
Tanah	6.249.640	-	-	-	6.249.640	*Land*
Prasarana	19.362.002	-	-	-	19.362.002	*Infrastructure*
Gedung pabrik dan kantor	47.961.874	-	-	-	47.961.874	*Factory and office building*
Mesin dan peralatan	277.393.381	-	-	19.663.994	297.057.375	*Machinery and equipment*
Perlengkapan kantor dan laboratorium	19.633.129	-	-	444.509	20.077.638	*Office and laboratory equipment*
Kendaraan	14.490.413	-	(945.200)	1.158.950	14.704.163	*Motor vehicles*
Krat plastik dan palet kayu	68.405.322	-	-	-	68.405.322	*Plastic crates and wooden pallets*
Aset tetap lain-lain	38.070.318	-	-	-	38.070.318	*Other fixed assets*
Aset dalam penyelesaian	2.105.222	21.851.553	-	(21.267.453)	2.689.322	*Construction in progress*
Total	493.671.301	21.851.553	(945.200)	-	514.577.654	*Total*
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Prasarana	17.916.585	190.732	-	-	18.107.317	*Infrastructure*
Gedung pabrik dan kantor	32.221.816	1.981.143	-	-	34.202.959	*Factory and office building*
Mesin dan peralatan	236.652.695	9.437.562	-	-	246.090.257	*Machinery and equipment*
Perlengkapan kantor dan laboratorium	17.008.736	1.041.833	-	-	18.050.569	*Office and laboratory equipment*
Kendaraan	13.494.924	738.714	(945.200)	-	13.288.438	*Motor vehicles*
Krat plastik dan palet kayu	65.851.974	1.802.364	-	-	67.654.338	*Plastic crates and wooden pallets*
Aset tetap lain-lain	31.407.292	1.625.478	-	-	33.032.770	*Other fixed assets*
Total	414.554.022	16.817.826	(945.200)	-	430.426.648	*Total*
Nilai Tercatat	**79.117.279**				**84.151.006**	***Net Carrying Value***

	2020					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga perolehan:						***At cost:***
Tanah	6.249.640	-	-	-	6.249.640	*Land*
Prasarana	19.362.002	-	-	-	19.362.002	*Infrastructure*
Gedung pabrik dan kantor	47.142.950	-	-`	818.924	47.961.874	*Factory and office building*
Mesin dan peralatan	271.319.257	-	-	6.074.124	277.393.381	*Machinery and equipment*
Perlengkapan kantor dan laboratorium	18.522.537	-	-	1.110.592	19.633.129	*Office and laboratory equipment*
Kendaraan	15.425.513	-	(1.240.100)	305.000	14.490.413	*Motor vehicles*
Krat plastik dan palet kayu	68.770.588	-	(365.266)	-	68.405.322	*Plastic crates and wooden pallets*
Aset tetap lain-lain	38.416.772	-	(2.147.195)	1.800.741	38.070.318	*Other fixed assets*
Aset dalam penyelesaian	1.865.396	10.349.207	-	(10.109.381)	2.105.222	*Construction in progress*
Total	487.074.655	10.349.207	(3.752.561)	-	493.671.301	*Total*
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Prasarana	17.725.850	190.735	-	-	17.916.585	*Infrastructure*
Gedung pabrik dan kantor	30.166.351	2.055.465	-	-	32.221.816	*Factory and office building*
Mesin dan peralatan	227.713.699	8.938.996	-	-	236.652.695	*Machinery and equipment*
Perlengkapan kantor dan laboratorium	15.921.145	1.087.591	-	-	17.008.736	*Office and laboratory equipment*
Kendaraan	13.816.110	730.804	(1.051.990)	-	13.494.924	*Motor vehicles*
Krat plastik dan palet kayu	64.414.876	1.802.364	(365.266)	-	65.851.974	*Plastic crates and wooden pallets*
Aset tetap lain-lain	32.082.107	1.472.380	(2.147.195)	-	31.407.292	*Other fixed assets*
Total	401.840.138	16.278.335	(3.564.451)	-	414.554.022	*Total*
Nilai Tercatat	**85.234.517**				**79.117.279**	***Net Carrying Value***

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut: / *Disposal of property, plant and equipment is as follows:*

	2021	**2020**	
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	103.972	382.960	*Proceeds from disposal of property, plant and equipment*
Nilai tercatat	-	(188.110)	*Net carrying amount*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 22)	**103.972**	**194.850**	***Gain on sale of property, plant and equipment (Note 22)***

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)*

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation expenses was allocated to the following:*

	2021	2020	
Biaya pabrikasi (Catatan 19)	11.770.174	11.239.535	*Manufacturing expenses (Note 19)*
Beban penjualan (Catatan 20)	3.839.646	3.803.070	*Selling expenses (Note 20)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	1.208.006	1.235.730	*General and administrative expenses (Note 21)*
Total	**16.817.826**	**16.278.335**	***Total***

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut: / *Details of construction in progress are as follows:*

	2021	2020	
Mesin dan peralatan	2.689.322	1.962.097	*Machinery and equipment*
Gedung pabrik dan kantor	-	143.125	*Factory and office building*
Total	**2.689.322**	**2.105.222**	***Total***

Aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2021 diharapkan selesai di tahun 2022. Seluruh aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2020 telah selesai di tahun 2021 dan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan.

Construction in progress as of December 31, 2021 is expected to be completed in 2022. The entire construction in progress at December 31, 2020 has been completed in 2021 and reclassified into respective property, plant and equipment account.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Bekasi - Jawa Barat, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 30 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2027. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns several pieces of land located in Bekasi - West Java, with Building Use Right (Hak Guna Bangunan) for a period of 30 years until 2027. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Kecuali tanah, Perusahaan dan entitas anak mengasuransikan aset tetapnya, dengan nilai tercatat sebesar Rp77.901.366 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp72.867.639 pada tanggal 31 Desember 2020 terhadap risiko kerugian atau kerusakan fisik aset tersebut kepada PT Asuransi FPG Indonesia untuk tahun 2021 dan PT Lippo General Insurance Tbk untuk tahun 2020 sebesar US$28.352.089 (nilai penuh) (setara dengan Rp404.556.242) dan US$27.507.528 (nilai penuh) (setara dengan Rp387.993.957), PT Allianz Utama Indonesia dan PT Zurich Insurance Indonesia dengan nilai tanggungan gabungan masing-masing sebesar Rp6.394.000 dan Rp28.250.770 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp7.367.475 dan Rp20.898.340 pada tanggal 31 Desember 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Except for land, the Company and its subsidiary insured their property, plant and equipment with a carrying value of Rp77,901,366 at December 31, 2021 and Rp72,867,639 at December 31, 2020 against physical loss or damage to property with PT FPG Indonesia for 2021 and PT Lippo General Insurance Tbk for 2020 amounting US$28,352,089 (full amount) (equivalent to Rp404,556,242) and US$27,507,528 (full amount) (equivalent to Rp387,993,957), PT Allianz Utama Indonesia, and PT Zurich Insurance Indonesia under blanket policies for Rp6,394,000 and Rp28,250,770 at December 31, 2021 and Rp7,367,475 and Rp20,898,340 at December 31, 2020, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai wajar aset tetap masing-masing sebesar Rp462.126.000 dan Rp443.942.000 dan telah ditetapkan sebagai dasar yang digunakan dalam penilaian oleh KJPP Desmar & Rekan, penilai independen, berdasarkan laporannya No. 00028/2.0142-00/PI/04/0075/1/III/2022 pada tanggal 4 Maret 2022 dan No. 00062/2.0142-01/PI/04/0075/1/III/2021 pada tanggal 16 Maret 2021. Penilaian ini dilakukan berdasarkan metode perbandingan data pasar untuk tanah, mesin dan peralatan dan kendaraan; metode kalkulasi biaya *(cost approach)* untuk bangunan, prasarana, perlengkapan kantor dan aset lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara. Tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pada tanggal pelaporan. Nilai tercatat bruto aset tetap yang sudah bernilai nihil tapi masih digunakan dalam operasi normal Perusahaan dan entitas anak masing-masing sebesar Rp2.290.711 dan Rp2.540.058 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the fair value of the property, plant and equipment amounted to Rp462,126,000 and Rp443,942,000, respectively, and has been derived from the valuation carried out by KJPP Desmar & Rekan, independent valuers, based on its appraisal reports No. 00028/2.0142-00/PI/04/0075/1/III/2022 dated March 4, 2022 and No. 00062/2.0142-01/PI/04/0075/1/III/2021 dated March 16, 2021, respectively. The valuation was performed based on comparison of market data method for land, machinery and equipment and vehicles; cost approach method for buildings, infrastructures, office equipment and other fixed assets.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no temporarily idle property, plant and equipment. There is no property, plant and equipment that were retired from active use as at reporting date. The gross carrying amount of the property, plant and equipment with nil net carrying value but still being used in the normal operations of the Company and subsidiary amounted to Rp2,290,711 and Rp2,540,058 at December 31, 2021 and 2020, respectively.

11. UTANG USAHA / *11. TRADE PAYABLES*

a. Berdasarkan pemasok / *a. By supplier*

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 28):			*Related party (Note 28):*
San Miguel Yamamura Packaging Corp.	53.349	484.615	*San Miguel Yamamura Packaging Corp.*
San Miguel Brewery Inc.	17.658	-	*San Miguel Brewery Inc.*
Sub-total	71.007	484.615	*Subtotal*
Pihak ketiga	39.716.465	35.222.225	*Third parties*
Total	**39.787.472**	**35.706.840**	***Total***

b. Berdasarkan umur (hari) / *b. By age category (days)*

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	22.719.077	26.682.926	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
Kurang dari 30 hari	7.435.481	3.672.842	*Under 30 days*
31 - 60 hari	2.741.664	1.582.636	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	383.870	304.914	*61 - 90 days*
91 - 120 hari	515.893	826.493	*91 - 120 days*
Lebih dari 120 hari	5.991.487	2.637.029	*More than 120 days*
Total	**39.787.472**	**35.706.840**	***Total***

11. UTANG USAHA (lanjutan) / *11. TRADE PAYABLES (continued)*

c. Berdasarkan mata uang / *c. By currency*

	2021	2020	
Rupiah	36.405.246	32.038.781	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	2.605.136	3.638.964	*United States Dollar*
Euro	777.090	16.363	*Euro*
Dolar Australia	-	12.732	*Australian Dollar*
Total	**39.787.472**	**35.706.840**	***Total***

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

12. UTANG PAJAK / *12. TAXES PAYABLE*

	2021	2020	
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan badan (Catatan 23)	14.925.039	5.014.014	*Corporate income tax (Note 23)*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	713.187	571.548	*Article 21*
Pasal 23 dan 26	467.678	391.055	*Articles 23 and 26*
Pajak pertambahan nilai - neto	7.025.647	9.761.596	*Value added tax - net*
Total	**23.131.551**	**15.738.213**	***Total***

13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR / *13. ACCRUED EXPENSES*

	2021	2020	
Promosi	46.326.374	38.373.583	*Promotion*
Program penjualan	30.126.687	21.107.202	*Sales program*
Bonus	6.144.211	2.249.692	*Bonuses*
Jasa profesional	889.230	1.471.989	*Professional fee*
Listrik	693.188	918.393	*Electricity*
Lain-lain	10.780.784	7.683.854	*Others*
Total	**94.960.474**	**71.804.713**	***Total***

14. UTANG LAIN-LAIN / *14. OTHER PAYABLES*

Akun ini merupakan (i) cukai berkala (ii) jaminan embalasi atas kemasan (krat) yang diterima dari pihak ketiga dan akan dikembalikan dalam jangka pendek; (iii) utang kepada pemasok lokal, terutama berasal dari biaya transportasi dan promosi serta klaim dari subdistributor; dan (iv) uang muka dari pelanggan.

This account represents (i) post payment excise (ii) deposits on containers on returnable packaging (crates) received from third party and will be refunded in the short-term period; (iii) payable to local suppliers, mainly arising from transportation and promotion expenses and customers claims; and (iv) advances from customers.

14. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *14. OTHER PAYABLES (continued)*

	2021	2020	
Cukai berkala	49.267.541	-	*Post excise*
PT Sukses Terus Mulia Jaya	4.555.143	794.784	*PT Sukses Terus Mulia Jaya*
PT Potensi Anugerah Trinity	2.893.230	1.682.145	*PT Potensi Anugerah Trinity*
PT Duta Surya Sejati	2.630.441	175.118	*PT Duta Surya Sejati*
PT Teratai Indah Makmur	2.663.759	17.500	*PT Teratai Indah Makmur*
PT Ayo Maju Bersama	2.261.559	409.432	*PT Ayo Maju Bersama*
PT Jar Abil	2.158.819	1.165.947	*PT Jar Abil*
PT Nuralam Bersaudara Bersatu	1.818.603	371.575	*PT Nuralam Bersaudara Bersatu*
PT Anugerah Subur Perkasa	1.674.229	114.254	*PT Anugerah Subur Perkasa*
PT Makassar Indah Persada	915.080	785.775	*PT Makassar Indah Persada*
PT Angkutan Nusantara Jaya	813.903	409.279	*PT Angkutan Nusantara Jaya*
CV Sama Senang	799.812	793.131	*CV Sama Senang*
CV Lahan Makmur Sentosa	772.033	515.102	*CV Lahan Makmur Sentosa*
PT Semut Putra Pratama	760.249	-	*PT Semut Putra Pratama*
PT Derson Putra Perkasa	719.893	610.329	*PT Derson Putra Perkasa*
PT Sumber Mas Jaya Papua	712.875	101.966	*PT Sumber Mas Jaya Papua*
PD Utama	683.403	-	*PD Utama*
PT Bellva Inti Raya	524.423	132.587	*PT Bellva Inti Raya*
PT Lim Siang Huat Keprindo	508.835	508.835	*PT Lim Siang Huat Keprindo*
PT Segoro Kedung Agoeng	446.811	738.324	*PT Segoro Kedung Agoeng*
PT Abdi Manunggal Tegal	392.143	544.018	*PT Abdi Manunggal Tegal*
PT Jangkar Pusat Perkasa	204.707	2.248.779	*PT Jangkar Pusat Perkasa*
PT Umbree	182.866	710.735	*PT Umbree*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000)	2.886.969	6.411.973	*Others (each below Rp500,000)*
Total	**81.247.326**	**19.241.588**	***Total***

15. MODAL SAHAM / *15. CAPITAL STOCK*

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2021 and 2020 based on records of PT Raya Saham Registra, Securities Administration Bureau, are as follows:

Nama Pemegang Saham	Total Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total Modal Saham/ *Total Paid-up Capital*	*Shareholders*
San Miguel Malaysia (L) Private Limited, Malaysia	467.061.150	58,33	9.341.223	*San Miguel Malaysia (L) Private Limited, Malaysia*
Pemerintah D.K.I Jakarta	210.200.700	26,25	4.204.014	*Municipal Government of Jakarta*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	123.397.200	15,42	2.467.944	*Public (each below 5%)*
Total	**800.659.050**	**100,00**	**16.013.181**	***Total***

Per 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang terdaftar sebagai pemegang saham.

As of December 31, 2021 and 2020, no member of Boards of Commissioners and Directors was registered as shareholder.

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan jumlah yang diterima dari para pemegang saham sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada bulan Desember 1999.

This account represents the excess of the amount received over the par value of the shares issued in connection with the Limited Stock Rights Issue I with Pre-emptive Rights in December 1999.

17. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *17. NON-CONTROLLING INTEREST*

	2021	2020	
Saldo pada awal tahun	3.466.260	4.038.893	*Balance at beginning of year*
Bagian dalam total laba (rugi) komprehensif	(56.632)	(572.633)	*Share in total comprehensive income (loss)*
Saldo pada akhir tahun	**3.409.628**	**3.466.260**	***Balance at end of year***

18. PENJUALAN NETO / *18. NET SALES*

	2021	2020	
Domestik - setelah dikurangi cukai	738.349.226	585.099.597	*Local - net of excise*
Ekspor	723.183	1.129.945	*Export*
Potongan penjualan	(57.866.624)	(39.893.131)	*Sales discounts*
Total	**681.205.785**	**546.336.411**	***Total***

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebesar 0,06% dan 0,11% dari total penjualan masing-masing untuk tahun 2021 dan 2020 (Catatan 28).

Sales to related parties constitute 0.06% and 0.11% of the total sales in 2021 and 2020, respectively (Note 28).

Penjualan kepada PT Jangkar Sejati merupakan 12% dan 10% dari total penjualan masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

Sales to PT Jangkar Sejati represent 12% and 10% of the total sales in 2021 and 2020, respectively.

19. BEBAN POKOK PENJUALAN / *19. COST OF GOODS SOLD*

	2021	2020	
Bahan baku yang digunakan	111.637.950	97.261.673	*Raw materials used*
Tenaga kerja langsung	33.714.928	29.243.177	*Direct labor*
Penyusutan (Catatan 10)	11.770.174	11.239.535	*Depreciation (Note 10)*
Cadangan penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	553.395	1.219.371	*Allowance for decline in value of inventories (Note 8)*
Biaya pabrikasi lainnya	43.689.133	37.946.015	*Other Manufacturing expenses*
Total biaya produksi	201.365.580	176.909.771	*Total Manufacturing Costs*
Persediaan barang dalam proses			*Goods in process*
Awal tahun	6.035.885	5.605.333	*At beginning of year*
Akhir tahun (Catatan 8)	(5.296.726)	(6.035.885)	*At end of year (Note 8)*
Beban pokok produksi	202.104.739	176.479.219	*Cost of Goods Manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods*
Awal tahun	7.256.579	6.334.263	*At beginning of year*
Pengembalian cadangan penurunan nilai persediaan	473.209	-	*Reverse of allowance for decline in value of inventories*
Cadangan penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	-	3.600.000	*Allowance for decline in value of inventories (Note 8)*
Persediaan barang jadi			*Finished goods*
Akhir tahun (Catatan 8)	(5.219.677)	(7.256.579)	*At end of year (Note 8)*
Total Beban Pokok Penjualan	**204.614.850**	**179.156.903**	***Total Cost of Goods Sold***

19. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan) / *19. COST OF GOODS SOLD (continued)*

Pembelian dari pihak-pihak berelasi adalah sebesar 1,1% dan 3,6% dari total pembelian masing-masing untuk tahun 2021 dan 2020 (Catatan 28).

Purchases from related parties constitute 1.1% and 3.6% of the total purchases in 2021 and 2020, respectively (Note 28).

Pembelian terbesar (melebihi 10% dari total penjualan neto) bahan pembungkus dan kemasan dan bahan baku yang total persentasenya dari total pembelian di tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Major purchases (exceeding 10% of the total net sales) of packaging materials and raw materials as percentage of total purchases in 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Bahan pembungkus dan kemasan			*Packaging materials*
PT Crown Indonesia Trading	22,83%	21,36%	*PT Crown Indonesia Trading*
PT Conpac	18,88%	19,50%	*PT Conpac*
PT Karya Multiguna	12,15%	5,87%	*PT Karya Multiguna*
PT Muliaprima Packindo	10,48%	5,37%	*PT Muliaprima Packindo*
Bahan baku			*Raw materials*
Cofco Malt (Dalian)	45,52%	51,66%	*Cofco Malt (Dalian)*
PT Sinar Pematang	16,79%	20,26%	*PT Sinar Pematang*
PT Taewon Indonesia	8,00%	16,90%	*PT Taewon Indonesia*

20. BEBAN PENJUALAN / *20. SELLING EXPENSES*

	2021	2020	
Promosi	50.860.723	57.387.566	*Promotion*
Distribusi	42.730.302	37.101.984	*Distribution*
Gaji dan tunjangan	34.056.981	31.474.048	*Salaries and benefits*
Jasa teknis dan royalti (Catatan 28 dan 29)	9.944.879	10.375.441	*Technical and royalty fees (Notes 28 and 29)*
Penyusutan (Catatan 10)	3.839.646	3.803.070	*Depreciation (Note 10)*
Perjalanan dan transportasi	3.725.136	4.209.300	*Travel and transportation*
Lain-lain	12.001.931	12.278.163	*Others*
Total	**157.159.598**	**156.629.572**	***Total***

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	38.310.929	40.289.207	*Salaries and benefits*
Cadangan penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	21.048.265	7.549.146	*Allowance for decline in value of inventories (Note 8)*
Biaya jasa profesional	5.422.121	4.431.213	*Professional fees*
Penyusutan (Catatan 10)	1.208.006	1.235.730	*Depreciation (Note 10)*
Lain-lain	27.817.526	25.008.214	*Others*
Total	**93.806.847**	**78.513.510**	***Total***

22. LABA (RUGI) LAIN-LAIN - NETO / *22. OTHER GAINS (LOSSES) - NET*

	2021	2020	
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 10)	103.972	194.850	*Gain on sale of property, plant and equipment (Note 10)*
Kerugian kurs mata uang asing	(110.697)	(653.121)	*Loss on foreign exchange*
Lain-lain - neto	(5.630.668)	(2.618.892)	*Others - net*
Total	**(5.637.393)**	**(3.077.163)**	***Total***

23. PAJAK PENGHASILAN / *23. INCOME TAX*

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan entitas anak terdiri dari:

Tax expense (benefit) of the Company and its subsidiary consists of the following:

	2021	2020	
Pajak kini			*Current tax*
Perusahaan	62.398.078	38.605.906	*The Company*
Entitas anak	-	-	*Subsidiary*
Total pajak kini	62.398.078	38.605.906	*Total current tax*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Perusahaan	(9.525.205)	(2.735.836)	*The Company*
Entitas anak	-	5.368.648	*Subsidiary*
Total pajak tangguhan	(9.525.205)	2.632.812	*Total deferred tax*
Neto	**52.872.873**	**41.238.718**	***Net***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak dan beban pajak kini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliations between profit before tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income and current tax expense for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	240.865.871	164.704.480	*Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak penghasilan	566.317	357.685	*Subsidiary's loss (income) before income tax*
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	241.432.188	165.062.165	*The Company's profit before tax*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences :*
Cadangan penurunan nilai persediaan	19.796.869	12.368.517	*Allowance for decline in value of inventories*
Liabilitas imbalan pasca kerja	(996.084)	444.075	*Post-employment benefits obligations*
Program penjualan	6.121.650	906.356	*Sales program*
Kontrak promosi	7.067.563	7.414.527	*Promotion contract*
Bonus	3.894.519	1.249.692	*Bonuses*
Provisi untuk cukai dan pajak	3.194.471	(923.842)	*Provision for excise and tax*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	935.806	3.549.919	*Allowance for impairment losses of receivables*
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	3.281.594	3.571.776	*Difference between commercial and fiscal depreciation*

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *23. INCOME TAX (continued)*

	2021	2020	
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			*Nondeductible expenses (nontaxable income):*
Kesejahteraan karyawan	3.866.655	3.183.190	*Employee entitlements*
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(20.168.339)	(34.778.561)	*Interest income already subjected to final tax*
Lain-lain - neto	15.200.735	13.433.577	*Others - net*
Laba kena pajak Perusahaan	283.627.627	175.481.391	*Taxable income of the Company*
Beban pajak kini			*Current tax expense*
Perusahaan	62.398.078	38.605.906	*The Company*
Entitas anak	-	-	*Subsidiary*
Total	**62.398.078**	**38.605.906**	***Total***

Rincian dari beban pajak kini dan utang pajak adalah sebagai berikut:

The details of current tax expense and tax payable are as follows:

	2021	2020	
Beban pajak kini:			*Current tax expense:*
Perusahaan	62.398.078	38.605.906	*The Company*
Entitas anak	-	-	*Subsidiary*
Total	62.398.078	38.605.906	*Total*
Dikurangi pembayaran pajak di muka:			*Less prepaid taxes:*
Perusahaan:			*The Company:*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 22	804.684	834.477	*Article 22*
Pasal 25	46.668.355	32.757.415	*Article 25*
Entitas anak:			*Subsidiary:*
Pajak penghasilan badan	-	-	*Corporate income tax*
Total	47.473.039	33.591.892	*Total*
Utang pajak kini - neto	14.925.039	5.014.014	*Current tax payable - net*
Rincian:			*Details:*
Perusahaan (Catatan 12)	14.925.039	5.014.014	*The Company (Note 12)*
Entitas anak (Catatan 9)	-	-	*Subsidiary (Note 9)*
Total	**14.925.039**	**5.014.014**	***Total***

Laba kena pajak Perusahaan untuk tahun fiskal 2021 yang merupakan hasil rekonsiliasi, seperti yang tercantum dalam tabel diatas akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Taxable income of the Company for fiscal year 2021 resulting from the reconciliation as shown in the table above will be the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns submitted to the Tax Office.

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *23. INCOME TAX (continued)*

Pajak Tangguhan / *Deferred Tax*

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

The details of the Company and its subsidiary's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	Saldo Awal/ *Beginning Balance 2021*	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charged) *Credited to Profit or Loss*	Dikreditkan ke Ekuitas/ *Credited to Equity*	Saldo Akhir/ *Ending Balance 2021*	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					*Deferred tax assets (liability)*
Perusahaan					***The Company***
Cadangan penurunan nilai persediaan	10.636.082	4.355.311	-	14.991.393	*Allowance for decline in value of inventories*
Liabilitas imbalan pasca kerja	12.864.338	(219.138)	(690.128)	11.955.072	*Post-employement benefit obligations*
Program penjualan	4.565.033	1.346.763	-	5.911.796	*Sales program*
Kontrak promosi	8.442.191	1.554.864	-	9.997.055	*Promotion contract*
Bonus	494.933	856.794	-	1.351.727	*Bonuses*
Provisi untuk cukai dan pajak	501.456	702.783	-	1.204.239	*Provision for excise and tax*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.280.654	205.877	-	1.486.531	*Allowance for impairement losses of receivable*
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	(4.797.327)	721.951	-	(4.075.376)	*Difference between commercial and fiscal depreciation*
Neto	33.987.360	9.525.205	(690.128)	42.822.437	*Net*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance* 2020	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ *(Charged) Credited to Profit or Loss*	(Dibebankan) Dikreditkan ke Ekuitas/ *(Charged) Credited to Equity*	Dampak perubahan tarif pajak/ *Effect of the change in tax rates*		Saldo Akhir/ *Ending Balance* 2020	
				(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ *(Charged) Credited to Profit or Loss*	(Dibebankan) Dikreditkan ke Ekuitas/ *(Charged) Credited to Equity*		
Aset (liabilitas) pajak Tangguhan							*Deferred tax assets (liability)*
Perusahaan							***The Company***
Cadangan penurunan nilai persediaan	8.994.327	2.721.074	-	(1.079.319)	-	10.636.082	*Allowance for decline in value of inventories*
Liabilitas imbalan pasca kerja	12.958.254	97.697	1.363.378	(1.515.685)	(39.306)	12.864.338	*Post-employement benefit obligations*
Program penjualan	4.960.949	199.398	-	(595.314)	-	4.565.033	*Sales program*
Kontrak promosi	7.739.767	1.631.196	-	(928.772)	-	8.442.191	*Promotion contract*
Bonus	250.001	274.932	-	(30.000)	-	494.933	*Bonuses*
Provisi untuk cukai dan pajak	800.797	(203.245)	-	(96.096)	-	501.456	*Provision for excise and tax*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	567.809	780.982	-	(68.137)	-	1.280.654	*Allowance for impairement losses of receivable*
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	(6.344.452)	785.791	-	761.334	-	(4.797.327)	*Difference between commercial and fiscal depreciation*
Neto	29.927.452	6.287.825	1.363.378	(3.551.989)	(39.306)	33.987.360	*Net*

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *23. INCOME TAX (continued)*

Pajak Tangguhan (lanjutan) / *Deferred Tax (continued)*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance* 2020	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ *(Charged) Credited to Profit or Loss*	(Dibebankan) Dikreditkan ke Ekuitas/ *(Charged) Credited to Equity*	Dampak perubahan tarif pajak/ *Effect of the change in tax rates*: (Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ *(Charged) Credited to Profit or Loss*	Dampak perubahan tarif pajak/ *Effect of the change in tax rates*: (Dibebankan) Dikreditkan ke Ekuitas/ *(Charged) Credited to Equity*	Saldo Akhir/ *Ending Balance* 2020	
Entitas anak							***Subsidiary***
Program penjualan	221.307	(194.750)	-	(26.557)	-	-	*Sales program*
Kontrak promosi	6.087	(5.357)	-	(731)	-	-	*Promotion contract*
Provisi pajak	496.000	(436.480)	-	(59.520)	-	-	*Provision for tax*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	4.359.860	(3.836.678)	-	(523.183)	-	-	*Allowance for impairement losses of receivable*
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	285.394	(251.145)	-	(34.247)	-	-	*Difference between commercial and fiscal depreciation*
Neto	5.368.648	(4.724.410)	-	(644.238)	-	-	*Net*
Total - neto	**35.296.100**	**1.563.414**	**1.363.378**	**(4.196.227)**	(**39.306**)	**33.987.360**	***Total - net***

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku ke laba sebelum pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the total tax expense and tax expense calculated using prevailing tax rates to profit before tax are as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	240.865.871	164.704.480	*Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	52.990.492	36.234.984	*Income tax at effective tax rate*
Pengaruh pajak atas (beban) manfaat yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			*Tax effect of nontaxable income (nondeductible expenses) :*
Perusahaan			*The Company*
Kesejahteraan karyawan	850.664	700.302	*Employee entitlements*
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(4.437.035)	(7.651.283)	*Interest income already subjected to final tax*
Dampak perubahan tarif pajak	-	4.196.227	*Effect of the change in tax rates*
Lain-lain - neto	3.344.162	2.955.387	*Others - net*
Entitas anak			*Subsidiary*
Lain-lain	113.348	50.776	*Others*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dari rugi fiskal	11.242	79.121	*Unrecognized deferred tax assets from fiscal loss*
Penghapusan pajak tangguhan	-	4.673.204	*Write-off of deferred tax*
Total	(117.619)	5.003.734	*Total*
Total beban pajak	**52.872.873**	**41.238.718**	***Total tax expenses***

Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan

Change in Corporate Income Tax

On October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No.7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Several objective of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery,

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Perubahan Tarif Pajak Badan (lanjutan)

pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Penerapan UU No.7/2021 berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

Ketetapan Pajak

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas denda keterlambatan pembayaran dan pelaporan Pajak Penghasilan (PPh) 21, PPh 25 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sejumlah total Rp51.684 dan telah dibayar sejumlah tersebut.

Pada tanggal 18 Maret 2020, Perusahaan menerima surat keputusan atas penolakan banding Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun pajak 2014 - 2015 sejumlah Rp142.087 dan sisa Rp17.882.559 masih dicatat di "Piutang lain-lain dari pihak ketiga" karena manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki posisi yang kuat untuk memenangkannya di Mahkamah Agung.

23. INCOME TAX (continued)

Change in Corporate Income Tax (lanjutan)

realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- *The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rate;*
- *VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;*
- *Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;*
- *Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.*

The implementation of Law No.7/2021 affect the measurement of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2021 which were measured using the applicable tax rate of 22%.

Tax Assessments

In 2021, the Company received a Tax Collection Letter (STP) for penalty on late payment and reporting of) Income Tax Art 21 (PPh), Income Tax Art 25 and Value Added Tax (VAT) totaling Rp51,684 and has been paid this amount.

On March 18, 2020, the Company received a decision letter regarding the rejection of the appeal of the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for the fiscal year 2014 - 2015 amounting to Rp142,087 and the remaining Rp17,882,559 is still recorded as "Other receivables from third parties" because management believes that the Company is in a strong position to win it in the Supreme Court.

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Ketetapan Pajak (lanjutan)

Pada tanggal 15 Mei 2021, Perusahaan menerima surat keputusan atas banding Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun pajak 2014 - 2015 yang hasilnya memutuskan pengembalian sebagian pembayaran pajak masing-masing sejumlah Rp647.167 dan Rp5.830.157. Sedangkan sebagian lainnya ditolak oleh Mahkamah Agung sehingga Perusahaan mencatatnya sebagai beban di tahun 2021 sejumlah masing-masing Rp2.643.192 dan Rp2.572.830.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan masih memiliki sisa atas banding Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun pajak 2014 - 2015 yang masih berjalan sejumlah Rp950.529 dan sisa Rp5.238.683 masih dicatat di "Piutang lain-lain dari pihak ketiga" karena manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki posisi yang kuat untuk memenangkannya di Mahkamah Agung.

Pada tahun 2021, entitas anak menerima menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun pajak 2019 sejumlah Rp9.982 dikompensasi dengan kelebihan pembayaran PPN tahun 2019. Entitas anak juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPN tahun pajak 2019 sejumlah Rp99.818 dikompensasi dengan kelebihan pembayaran PPN tahun 2019. Selain itu entitas anak mendapat STP atas Pajak Penghasilan Pasal (PPh) 21 tahun pajak 2018 sejumlah Rp100 dan telah dibayar sejumlah tersebut.

23. INCOME TAX (continued)

Tax Assessments (continued)

On May 15, 2021, the Company received a decision letter regarding the appeal of the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for the fiscal year 2014 - 2015 which resulted in the decision to partialy refund the tax payment amounting to Rp647,167and Rp5,830,157, respectively. The remaining were rejected by the Supreme Court. The Company recorded as Expenses in 2021 amounting to Rp2,643,192 and Rp2,572,830 respectively.

On December 31, 2021, the Company still have outstanding amount from appeal of the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for the fiscal year 2014 - 2015 amounting to Rp950,259 and the remaining Rp5,238,683 is still recorded as "Other receivables from third parties" because management believes that the Company is in a strong position to win it in the Supreme Court.

In 2021, the subsidiary received a Tax Collection Letter (STP) for the Added Tax Value (VAT) for the fiscal year 2019 amounting to Rp9,982, which are compensated for the overpayment of VAT 2019. The subsidiary also received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) on VAT for the fiscal year 2019 amounting to Rp99,818, which are compensated for overpayments of VAT 2019. In addition, the subsidiary received STP for Income Tax Article 21 for the 2018 fiscal year and paid a total of Rp100.

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

a. Imbalan Pasca-kerja

Imbalan Pasca-kerja Sesuai Dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003

Perusahaan memberikan imbalan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang didasarkan pada Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja ini. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja ini sesuai dengan undang-undang adalah 324 karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 329 karyawan pada tanggal 31 Desember 2020.

24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS

a. Post-employment Benefits

Post-employment Benefits Under Labor Law No. 13/2003

The Company provides benefits to their qualifying employees in accordance with the Company's policies based on Labor Law No. 13 Year 2003. No funding has been made to this defined benefit plan. The number of employees entitled to the benefits under the labor law is 324 as of December 31, 2021 and 329 as of December 31, 2020.

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

a. Imbalan Pasca-kerja (lanjutan)

Program Pensiun Imbalan Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Delta Djakarta (DPDD) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. Kep-059/KM.17/2000 tanggal 14 Februari 2000. Pendiri DPDD adalah Perusahaan dan entitas anak sebagai mitra pendiri.

Pendanaan DPDD berasal dari kontribusi pemberi kerja. Kontribusi pemberi kerja adalah masing-masing sebesar Rp7.973.454 dan Rp7.887.338 di tahun 2021 dan 2020.

Imbalan pasca-kerja memberikan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko gaji, dan risiko investasi.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek tabungan/deposito dan saham dan instrumen utang. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada tabungan/deposito, saham, obligasi dan surat berharga negara untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

a. Post-employment Benefits (continued)

Defined Benefit Pension Plan

The Company established a defined benefit pension plan covering all their local permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Delta Djakarta (DPDD), the deed of establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter No. Kep-059/KM.17/2000 dated February 14, 2000. DPDD was established by the Company, as founder, and the subsidiary as cofounder.

The pension plan is funded by the contributions from employer. The employer's contributions amounted to Rp7,973,454 and Rp7,887,338 in 2021 and 2020, respectively.

The post-employment benefits typically expose the Company and its subsidiary to actuarial risks such as: interest rate risk, salary risk and investment risk.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Investment Risk

The present value of the defined benefit pension plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to government bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently, the plan has a relatively balanced investment in savings / deposits and equity securities and debt instruments. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in savings/deposits, shares, bonds, and government securities to leverage the return generated by the fund.

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan) / *24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS (continued)*

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain / *b. Other Long-term Benefit*

Perusahaan memberikan penghargaan masa bakti kepada karyawan yang telah bekerja dengan masa kerja tertentu sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

The Company provide long service awards to employees who have already rendered certain years of service in accordance with the Company's policy. No funding has been made to this long-term benefit.

Masa bakti/*Years of service*	**Penghargaan/*Award***
15 tahun/*years*	Jam tangan/*Watches*
25 tahun/*years*	3 bulan gaji/*month salary*
30 tahun/*years*	30g emas/*gold 24K*

c. Liabilitas Imbalan Kerja / *c. Employee Benefits Liability*

Perhitungan imbalan pasca-kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated annually by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2021	**2020**	
Tingkat diskonto	6,75% per tahun/*per annum*	6,25% per tahun/*per annum*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun/*per annum*	8% per tahun/*per annum*	*Future salary increment rate*
Tingkat kematian	100%TMI 4	100%TMI 4	*Mortality rate*
Tingkat cacat	5%TMI 4	5%TMI 4	*Disability rate*
Imbal hasil investasi dalam aset program	6,25% per tahun/*per annum*	7,25% per tahun/*per annum*	*Investment return in plan asset program*
Tingkat pengunduran diri	7% p.a. sampai usia 35, kemudian menurun linear menjadi 0% di usia 55/ *7% p.a aged to 35 years and decline linearly to 0% at the age of 55*	7% p.a. sampai usia 35, kemudian menurun linear menjadi 0% di usia 55/ *7% p.a aged to 35 years and decline linearly to 0% at the age of 55*	*Resignation rate*
Usia pensiun dini	45 tahun/*years*	45 tahun/*years*	*Early retirement age*
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal retirement age*
Harga emas	Rp850.000	Rp900.000	*Gold price*
Harga jam tangan	Rp1.550.000	Rp1.650.000	*Handwatch price*
Tingkat kenaikan emas	6%	8%	*Gold increment rate*

Beban imbalan-pasca kerja Perusahaan dibebankan ke beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The Company's post- employment benefit expenses which were charged to selling and general and administrative expense are as follows:

	2021	**2020**	
Program pensiun imbalan pasti	7.366.742	6.923.425	*Defined benefit pension plan*
Imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003	4.143.383	4.081.446	*Post-employment benefits under Labor Law No. 13/2003*
Imbalan kerja jangka panjang lain	(619.914)	1.112.655	*Other long-term benefit*
Total	**10.890.211**	**12.117.526**	***Total***

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan) / *24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS (continued)*

c. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan) / *c. Employee Benefits Liability (continued)*

Liabilitas yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari program pensiun imbalan pasti, imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan imbalan kerja jangka panjang lain adalah sebagai berikut:

The amounts of liabilities included in the consolidated statements of financial position arising from defined benefit pension plan, post-employment benefits under Labor Law No.13/2003 and other long-term benefit are as follows:

	2021	2020	
Program pensiun imbalan pasti	19.957.121	22.344.342	*Defined benefit pension plan*
Imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003	30.384.130	31.154.366	*Post-employment benefits under Labor Law No. 13/2003*
Imbalan kerja jangka panjang lain	3.999.991	4.975.566	*Other long-term benefit*
Total liabilitas	**54.341.242**	**58.474.274**	***Total liability***

Rincian beban imbalan-pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

Details of the amount recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with respect to employee benefits are as follows:

	2021				
	Imbalan pasca kerja/*Post-employment benefit*				
	Program pensiun imbalan pasti/ *Defined benefit pension plan*	Imbalan pasca kerja sesuai UU No.13/2003/ *Post-employment benefits under Labor Law No.13/2003*	Penghargaan masa bakti/ *Long service award*	Total/ *Total*	
Diakui pada laba (rugi)					*Recognized in profit (loss)*
Biaya jasa kini	6.280.556	2.258.562	259.565	8.798.683	*Current service cost*
Beban bunga - neto	1.086.186	1.884.821	277.709	3.248.716	*Interest costs - net*
Kerugian aktuaria	-	-	(1.157.188)	(1.157.188)	*Actuarial losses*
Sub-total	7.366.742	4.143.383	(619.914)	10.890.211	*Subtotal*
Diakui pada penghasilan komprehensif lainnya:					*Recognized in other comprehensive income:*
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto:					*Remeasurement on the net defined benefit liability (asset)*
Keuntungan aktuaria	(7.119.472)	(1.356.439)	-	(8.475.911)	*Actuarial gains*
Imbal hasil atas aset program	5.338.964	-	-	5.338.964	*Return on plan asset*
Sub-total	(1.780.508)	(1.356.439)	-	(3.136.947)	*Subtotal*
Total	**5.586.234**	**2.786.944**	**(619.914)**	**7.753.264**	***Total***

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan) / *24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS (continued)*

c. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan) / *c. Employee Benefits Liability (continued)*

2020

	Imbalan pasca kerja/*Post-employment benefit*				
	Program pensiun imbalan pasti/ *Defined benefit pension plan*	**Imbalan pasca kerja sesuai UU No.13/2003/ *Post-employment benefits under Labor Law No.13/2003***	**Penghargaan masa bakti/ *Long service award***	**Total/ *Total***	
Diakui pada laba (rugi)					*Recognized in profit (loss)*
Biaya jasa kini	5.752.196	2.004.326	256.279	8.012.801	*Current service cost*
Beban bunga - neto	1.171.229	2.077.120	275.826	3.524.175	*Interest costs - net*
Kerugian aktuaria	-	-	580.550	580.550	*Actuarial losses*
Sub-total	6.923.425	4.081.446	1.112.655	12.117.526	*Subtotal*
Diakui pada penghasilan komprehensif lainnya:					*Recognized in other comprehensive income:*
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto:					*Remeasurement on the net defined benefit liability (asset)*
Keuntungan aktuaria	(322.529)	118.301	-	(204.228)	*Actuarial gains*
Imbal hasil atas aset program	6.401.401	-	-	6.401.401	*Return on plan asset*
Sub-total	6.078.872	118.301	-	6.197.173	*Subtotal*
Total	**13.002.297**	**4.199.747**	**1.112.655**	**18.314.699**	***Total***

Liabilitas imbalan kerja pasca-kerja program imbalan pasti dan jangka panjang lain yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the post-employment defined benefits plan and other long-term benefit are as follows:

2021

	Liabilitas imbalan pasca kerja/*Employee benefit obligations*				
	Program pensiun imbalan pasti/ *Defined benefit pension plan*	**Imbalan pasca kerja sesuai UU No.13/2003/ *Post-employment benefits under Labor Law No.13/2003***	**Penghargaan masa bakti/ *Long service award***	**Total/ *Total***	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	91.446.308	30.384.130	3.999.991	125.830.429	*Present value of obligations*
Nilai wajar aset	(71.489.187)	-	-	(71.489.187)	*Fair value of plan assets*
Liabilitas imbalan kerja	**19.957.121**	**30.384.130**	**3.999.991**	**54.341.242**	***Employee benefit obligations***

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan) / *24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS (continued)*

c. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan) / *c. Employee Benefits Liability (continued)*

2020

	Liabilitas imbalan pasca kerja/*Employee benefit obligations*				
	Program pensiun imbalan pasti/ ***Defined benefit pension plan***	**Imbalan pasca kerja sesuai UU No.13/2003/** ***Post-employment benefits under Labor Law No.13/2003***	**Penghargaan masa bakti/** ***Long service award***	**Total/** ***Total***	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	93.711.379	31.154.366	4.975.566	129.841.311	*Present value of obligations*
Nilai wajar aset	(71.367.037)	-	-	(71.367.037)	*Fair value of plan assets*
Liabilitas imbalan kerja	**22.344.342**	**31.154.366**	**4.975.566**	**58.474.274**	***Employee benefit obligations***

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut: / *Movements in the present value obligations are as follows:*

2021

	Liabilitas imbalan pasca kerja/*Employee benefit obligations*				
	Program pensiun imbalan pasti/ ***Defined benefit pension plan***	**Imbalan pasca kerja sesuai UU No.13/2003/** ***Post-employment benefits under Labor Law No.13/2003***	**Penghargaan masa bakti/** ***Long service award***	**Total/** ***Total***	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti - saldo awal tahun	93.711.379	31.154.366	4.975.566	129.841.311	*Present value obligations - at beginning of year*
Biaya jasa kini	6.280.556	2.258.562	259.565	8.798.683	*Current service cost*
Beban bunga	5.795.796	1.884.821	277.709	7.958.326	*Interest expense*
Imbalan yang dibayarkan	(7.221.950)	(3.557.180)	(355.661)	(11.134.791)	*Benefit payment*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto:					*Remeasurement on the net defined benefit liability:*
Kerugian aktuaria yang timbul dari penyesuaian	(4.499.714)	(486.529)	(864.431)	(5.850.674)	*Actuarial losses from experience adjustment*
Keuntungan aktuaria yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(2.619.759)	(869.910)	-	(3.489.669)	*Actuarial gain from change in financial assumption*
Keuntungan aktuaria yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	-	(292.757)	(292.757)	*Actuarial gain from change in demographic assumption*
Nilai kini kewajiban imbalan pasti - saldo akhir tahun	**91.446.308**	**30.384.130**	**3.999.991**	**125.830.429**	***Present value obligations - at end of the year***

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan) / *24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS (continued)*

c. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan) / *c. Employee Benefits Liability (continued)*

	2020				
	Liabilitas imbalan pasca kerja/*Employee benefit obligations*				
	Program pensiun imbalan pasti/ *Defined benefit pension plan*	Imbalan pasca kerja sesuai UU No.13/2003/ *Post-employment benefits under Labor Law No.13/2003*	Penghargaan masa bakti/ *Long service award*	Total/ *Total*	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti - saldo awal tahun	88.704.819	29.864.502	4.739.142	123.308.463	*Present value obligations - at beginning of year*
Biaya jasa kini	5.752.196	2.004.326	256.279	8.012.801	*Current service cost*
Beban bunga	6.353.199	2.077.120	275.826	8.706.145	*Interest expense*
Imbalan yang dibayarkan	(6.776.306)	(2.909.883)	(876.230)	(10.562.419)	*Benefit payment*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto:					*Remeasurement on the net defined benefit liability:*
Kerugian aktuaria yang timbul dari penyesuaian	(5.307.510)	(1.591.650)	395.501	(6.503.659)	*Actuarial losses from experience adjustment*
Keuntungan aktuaria yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	5.449.412	1.800.652	225.111	7.475.175	*Actuarial gain from change in financial assumption*
Keuntungan aktuaria yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(464.431)	(90.701)	(40.063)	(595.195)	*Actuarial gain from change in demographic assumption*
Nilai kini kewajiban imbalan pasti - saldo akhir tahun	**93.711.379**	**31.154.366**	**4.975.566**	**129.841.311**	***Present value obligations - at end of the year***

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of plan assets were as follows:

	2021	2020	
Saldo awal nilai wajar aset program	71.367.037	71.475.436	*Beginning fair value of plan assets*
Penghasilan bunga atas aset program	4.709.610	5.181.969	*Interest income on plan asset*
Pengukuran kembali kerugian imbal hasil aset program	(5.338.964)	(6.401.401)	*Remeasurement loss return on plan asset*
Kontribusi pemberi kerja	7.973.454	7.887.338	*Contributions from the employer*
Pembayaran manfaat	(7.221.950)	(6.776.305)	*Benefits paid*
Saldo akhir nilai wajar aset program	**71.489.187**	**71.367.037**	***Ending fair value of plan assets***

Kategori utama aset program, dan tingkat imbal hasil ekspektasian pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori, adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets, and the expected rate of return at the end of the reporting period for each category, are as follows:

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

c. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

c. Employee Benefits Liability (continued)

	Tingkat imbal hasil ekspektasian/ *Expected return*		Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets*		
	2021	**2020**	**2021**	**2020**	
Tabungan/deposito	3,00	2,90	19.432.708	17.001.379	*Savings/deposits*
Saham, obligasi, surat berharga negara	4,52	3,26	52.056.479	54.365.658	*Shares, bonds, government securities*
Saldo akhir nilai wajar aset program			**71.489.187**	**71.367.037**	***Ending fair value of plan assets***

Nilai wajar instrumen utang di atas ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian di pasar aktif. Kebijakan ini telah dilaksanakan selama tahun berjalan dan sebelumnya.

The fair value of the above debt instruments is determined based on quoted market prices in active markets. This policy has been implemented during the current and prior years.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sejumlah angka positif di bawah ini menunjukkan peningkatan liabilitas imbalan pasca-kerja dan sejumlah angka negatif dibawah ini menunjukkan penurunan liabilitas imbalan pasca-kerja untuk perubahan asumsi. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligations are discount rate and expected salary increase. The positive number below indicates an increase in employee benefits obligations and the negative number below indicates a decrease in employee benefits obligations for changes in assumptions. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	2021			
	Program pensiun imbalan pasti/ Defined benefit pension plan	**Imbalan pasca kerja sesuai UU No.13/2003/ Post-employment benefits under labor law No.13/2003**	**Penghargaan masa bakti/ Long service award**	
Tingkat diskonto				*Initial discount rate*
Tingkat diskonto +1%	(2.743.759)	(1.609.648)	(168.181)	*Discount rate +1%*
Tingkat diskonto -1%	7.683.193	1.786.010	185.573	*Discount rate -1%*
Tingkat kenaikan gaji				*Future salary increment rate*
Tingkat kenaikan gaji +1%	7.871.183	1.892.393	202.304	*Salary increment rate +1%*
Tingkat kenaikan gaji -1%	(5.143.427)	(1.736.712)	(186.914)	*Salary increment rate -1%*

	2020			
	Program pensiun imbalan pasti/ Defined benefit pension plan	**Imbalan pasca kerja sesuai UU No.13/2003/ Post-employment benefits under labor law No.13/2003**	**Penghargaan masa bakti/ Long service award**	
Tingkat diskonto				*Initial discount rate*
Tingkat diskonto +1%	(5.697.298)	(1.781.101)	(219.676)	*Discount rate +1%*
Tingkat diskonto -1%	5.591.276	1.978.210	242.091	*Discount rate -1%*

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan) / *24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS (continued)*

c. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan) / *c. Employee Benefits Liability (continued)*

	2020			
	Program pensiun imbalan pasti/ Defined benefit pension plan	Imbalan pasca kerja sesuai UU No.13/2003/ Post-employment benefits under labor law No.13/2003	Penghargaan masa bakti/ Long service award	
Tingkat kenaikan gaji				*Future salary increment rate*
Tingkat kenaikan gaji +1%	5.799.664	2.073.284	258.743	*Salary increment rate +1%*
Tingkat kenaikan gaji -1%	(8.148.567)	(1.901.008)	(239.411)	*Salary increment rate -1%*

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statements of financial position.

Analisis umur liabilitas imbalan kerja yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of undiscounted employee benefit liabilities as of December 31, 2021 is as follows:

	Sampai dengan 1 tahun/ *Up to 1 year*	1 - 5 tahun/ *years*	5 - 10 tahun/ *years*	Lebih dari 10 tahun/ *More than 10 years*	Total/ *Total*	
Liabilitas imbalan kerja	3.044.856	22.308.821	17.363.791	49.905.654	92.623.122	***Employee benefits liability***

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

25. LABA PER SAHAM / *25. EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan laba neto per saham adalah berdasarkan data sebagai berikut:

The computation of basic earnings per share are based on the following data:

	2021	2020	
Laba			***Earnings***
Laba untuk perhitungan laba dasar dan dilusian per saham	188.049.630	124.038.395	*Earnings for computation of basic and diluted earnings per share*

25. LABA PER SAHAM (lanjutan) / *25. EARNINGS PER SHARE (continued)*

	2021	2020	
Total saham			***Number of shares***
Total rata-rata tertimbang saham biasa beredar untuk perhitungan laba dasar dan dilusian per saham	800.659.050	800.659.050	*Weighted average number of ordinary shares for computation of basic and diluted earnings per share*
Laba dasar dan dilusian per saham (dalam Rupiah penuh)	235	155	*Basic and diluted earnings per share (in full Rupiah amount)*

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa dilusian pada tahun 2021 dan 2020.

The Company has no dilutive potential ordinary shares in 2021 and 2020.

26. CADANGAN MODAL / *26. STATUTORY RESERVE*

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007, mengenai Perseroan Terbatas, Perusahaan diwajibkan mengalokasikan sejumlah tertentu dari laba neto setiap tahunnya sebagai cadangan hingga cadangan tersebut mencapai 20% dari modal yang ditempatkan. Cadangan ini digunakan untuk menutup kerugian pada masa yang akan datang yang tidak dapat ditutup dengan saldo laba.

Based on the Law of Republic of Indonesia No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies, the Company is obliged to annually allocate certain amount of net income to a statutory reserve, until such statutory reserve reaches 20% of subscribed capital. The statutory reserve shall be used to cover future losses not otherwise absorbed by retained earnings.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 24 Agustus 2021 dan 26 Agustus 2020 (risalah dituangkan dalam Akta Notaris No. 237 Ambiati S.H., dan Akta Notaris No. 169 Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.Kn., masing-masing tanggal 24 Agustus 2021 dan 26 Agustus 2020), para pemegang saham menyetujui untuk mengalokasikan sejumlah Rp1.000 dari laba neto Perusahaan untuk tahun 2021 dan 2020 sebagai cadangan modal.

At the Annual General Shareholders' Meeting of the Company on August 24, 2021 and August 26, 2020 (Notarial Deed No. 237 of Ambiati S.H., and Notarial Deed No. 169 of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.Kn., dated August 24, 2021 and August 26, 2020, respectively), the shareholders agreed to allocate Rp1,000, of the Company's 2021 and 2020 net income as statutory reserve.

27. DIVIDEN TUNAI / *27. CASH DIVIDENDS*

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 24 Agustus 2021 dan 26 Agustus 2020 telah disetujui untuk membayarkan total dividen tunai sebesar Rp200.164.763 (Rp250 per saham) dan dividen tunai Rp312.257.030 (Rp30 per saham untuk deviden tunai reguler dan Rp360 per saham untuk deviden tunai khusus) dari saldo laba masing-masing tahun 2020 dan 2019.

At the Annual General Meeting of the Company's stockholders dated August 24, 2021 and August 26, 2020, it was unanimously agreed to declare total cash dividends of Rpp200,164,763 (Rp250 per share) and declare Rp312,257,030 (Rp30 per share for reguler cash dividends and Rp360 per share for special cash dividends) out of the 2020 and 2019 retained earnings, respectively.

27. DIVIDEN TUNAI (lanjutan)

Pada tahun 2021 dan 2020, total dividen tunai yang dibayarkan oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp199.764.743 dan Rp311.711.537, sedangkan sisa yang belum dibayar dicatat sebagai utang dividen, dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020	
Dividen yang belum dicairkan kurang dari 1 tahun	400.020	547.492	*Unclaimed dividends less than 1 year*
Dividen yang belum dicairkan lebih dari 1 tahun	4.210.410	3.662.918	*Unclaimed dividends more than 1 year*
Total	**4.610.430**	**4.210.410**	***Total***

27. CASH DIVIDENDS (continued)

In 2021 and 2020, the total cash dividends paid by the Company amounted to Rp199,764,743 and Rp311,711,537, respectively and the remaining balance is recorded as dividends payable with details as follows:

28. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

a. San Miguel Brewing International Limited. ("SMBIL") adalah entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh San Miguel Brewery Inc. ("SMBI"), perusahaan yang berdomisili di Filipina. Perusahaan dan entitas anak merupakan anggota dari San Miguel Corporation, Filipina (SMC), perusahaan yang didirikan dan tercatat di Filipina.
b. San Miguel Malaysia (L) Pte. Ltd., (pemegang saham perusahaan) adalah entitas anak SMC.
c. Pihak berelasi yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan adalah perusahaan-perusahaan yang memakai nama "San Miguel" sebagaimana disebutkan dalam laporan ini.
d. Can Asia, Inc merupakan pihak berelasi yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Perusahaan menyediakan imbalan kerja pada Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

	2021	2020	
Imbalan jangka pendek	15.991.267	16.007.314	*Short-term benefits*
Imbalan jangka panjang lainnya	56.863	52.479	*Other long-term benefits*
Total	**16.048.130**	**16.059.793**	***Total***

28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. San Miguel Brewing International Limited. ("SMBIL") is a wholly-owned subsidiary of San Miguel Brewery Inc. ("SMBI"), a company based in the Philippines. The Company and its subsidiary are members of San Miguel Corporation ("SMC"), a company established and listed in the Philippines.
b. San Miguel Malaysia (L) Pte. Ltd., (the Company's major shareholder) is a subsidiary of SMC.
c. Related parties which have partly the same stockholders with the Company are companies using the name "San Miguel" mentioned elsewhere in this report.
d. Can Asia, Inc is related party which has partly the same stockholders with the Company.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company and its subsidiary entered into certain transactions with related parties, which include the following, among others:

a. The Company provide salaries, allowances and benefits to its Commissioners and Directors of the Company as follows:

28. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

b. Rincian transaksi penjualan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Details of sales transaction to related parties are as follows:

	2021	2020	
San Miguel Brewing International Limited	481.124	697.066	*San Miguel Brewing International Limited*
San Miguel Brewery Vietnam Co. Ltd.	242.059	172.938	*San Miguel Brewery Vietnam Co. Ltd.*
San Miguel Marketing Thailand Ltd.	-	259.941	*San Miguel Marketing Thailand Ltd.*
Total	**723.183**	**1.129.945**	***Total***

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebesar 0,06% dan 0,11% dari total penjualan masing-masing untuk tahun 2021 dan 2020 (Catatan 18).

Sales to related parties constitute 0.06% and 0.11% of the total sales in 2021 and 2020, respectively. (Note 18).

Pada tanggal 14 Februari 2013, Perusahaan dan SMBIL mengadakan perjanjian penyediaan dan pembelian, di mana Perusahaan akan menyediakan dan mengirim produk ke SMBIL sesuai dengan permintaan pembelian secara tertulis. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 3 tahun sampai dengan 20 Februari 2016 dan telah beberapa kali diperpanjang terakhir sampai dengan tanggal 19 Februari 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perjanjian tersebut masih dalam proses perpanjangan.

On February 14, 2013, the Company and SMBIL entered into a supply and purchase agreement, whereby the Company will supply and deliver products to SMBIL in accordance with the written purchase orders. This agreement is valid for the period of 3 years until February 20, 2016 and had been extended several times recently up to February 19, 2022. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of extension.

c. Rincian piutang kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. The details of due from related party are as follows:

	2021	2020	
San Miguel Brewery Vietnam Co. Ltd.	93.883	-	*San Miguel Brewery Vietnam Co. Ltd.*
San Miguel Brewing International Limited	76.998	-	*San Miguel Brewing International Limited*
Total	**170.881**	**-**	***Total***

Piutang kepada pihak berelasi merupakan penerimaan penjualan (bersih) oleh pihak berelasi untuk Perusahaan dan entitas anak dan sebaliknya. Akun ini tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki skedul pembayaran yang tetap.

Due from related parties represents received from sales (net) made by the related parties on behalf of the Company and its subsidiary and vice-versa. These accounts are not subject to interest and have no definite repayment date.

28. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

d. Pada tanggal 23 Februari 1994, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama teknik dengan SMBIL, dimana SMBIL akan memberikan keahlian tekniknya untuk memproduksi bir.

Pada tanggal 9 Januari 2013, Perusahaan dan SMBIL sepakat untuk mengubah perjanjian kerjasama teknik tersebut. Perjanjian yang telah diubah tersebut mengubah biaya menjadi tarif tetap sebesar Rp540.000 setiap bulan termasuk semua pajak yang dikenakan atau kewajiban kepada Pemerintah Republik Indonesia. Biaya kerjasama teknik ini menjadi kewajiban Perusahaan kepada SMBIL dalam waktu 45 (empat puluh lima) hari setelah akhir kwartal setiap tahun selama masa perjanjian ini. Tarif baru tersebut berlaku mulai 1 Januari 2013 sampai 23 Februari 2015. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang terakhir sampai dengan tanggal 23 Februari 2025.

Biaya kerja sama teknik ini harus dibayar setara dengan Dollar Amerika Serikat dihitung dengan kurs Bank Indonesia yang berlaku pada saat pembayaran ke SMBIL.

e. Perusahaan juga mengadakan perjanjian lisensi merek dagang dengan SMBIL pada tanggal 14 Maret 1996. Atas penggunaan merek “San Miguel”. Perusahaan diwajibkan membayar royalti sebesar 3% dari penjualan neto setelah pajak pertambahan nilai dan cukai. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan Maret 2016 dan diperpanjang untuk periode 10 tahun sampai 15 Maret 2026.

f. Rincian transaksi pembelian dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

d. On February 23, 1994, the Company entered into a technical assistance agreement with SMBIL, whereby SMBIL will provide the Company with technical expertise on the production of beer.

On January 9, 2013, the Company and SMBIL agreed to amend the technical assistance agreement. The amended agreement revised the fee to a fixed rate of Rp540,000 per month inclusive of all applicable taxes due or otherwise payable to Government of the Republic of Indonesia. The technical assistance fee shall be payable by the Company to SMBIL within 45 (forty five) days following the end of every quarter of every year during the term of this agreement. The new rate is effective beginning January 1, 2013 until February 23, 2015. This agreement had been extended several times recently up to February 23, 2025.

The fee shall be paid in US$ equivalent computed at the prevailing rate of the Bank of Indonesia at the time of the remittance made to SMBIL.

e. The Company also entered into a trademark license agreement with SMBIL on March 14, 1996. For the use of the brand name “San Miguel”. The Company pays royalties at 3% of net sales revenue after value added tax and excise duty. The agreement is valid until March 2016 and was extended for the period of 10 years until March 15, 2026.

f. Details of purchase transactions with related parties are as follows:

	2021	2020	
Pembelian material			*Purchases of materials*
San Miguel Yamamura Packaging Corp.	1.227.854	1.283.391	*San Miguel Yamamura Packaging Corp.*
San Miguel Brewery Inc.	53.755	34.923	*San Miguel Brewery Inc.*
Zhaoqing San Miguel Glass Co., Ltd.	-	355.576	*Zhaoqing San Miguel Glass Co., Ltd.*
Total pembelian	1.281.609	1.673.890	*Total purchases*
San Miguel Brewing International Limited			*San Miguel Brewing International Limited*
Jasa teknik	6.480.000	6.480.000	*Technical fee*
Lisensi merek dagang	567.711	319.819	*Trademark license*
Total	**8.329.320**	**8.473.709**	***Total***

28. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Pembelian dari pihak-pihak berelasi adalah sebesar 1,1% dan 3,6% dari total pembelian masing-masing untuk tahun 2021 dan 2020.

Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 11).

g. Rincian utang kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
San Miguel Brewing International Limited	458.598	487.600	*San Miguel Brewing International Limited*
San Miguel Brewery Inc.	10.955	18.312	*San Miguel Brewery Inc.*
Total	**469.553**	**505.912**	***Total***

Utang kepada pihak berelasi merupakan pembayaran biaya dimuka (bersih) oleh pihak berelasi untuk Perusahaan dan entitas anak dan sebaliknya. Akun ini tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki skedul pembayaran yang tetap.

28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

Purchases from related parties constitute 1.1% and 3.6% of the total purchases in 2021 and 2020, respectively.

At the reporting date, the payables from these purchases were presented as part of trade payable related parties (Note 11).

g. The details of due to related parties are as follows:

Due to related parties represents advance payment of expenses (net) made by the related parties on behalf of the Company and its subsidiary and vice-versa. These accounts are not subject to interest and have no definite repayment date.

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN TEKNIK, LISENSI MEREK DAGANG DAN LAINNYA

a. Perusahaan mempunyai perjanjian lisensi dengan Carlsberg International AS Copenhagen, Denmark, yang berlaku sejak tanggal 22 November 1983. Atas penggunaan merek "Carlsberg", Perusahaan diwajibkan membayar royalti sebesar 3% dari penjualan neto setelah pajak pertambahan nilai dan cukai bir. Perjanjian tersebut telah berakhir pada bulan Desember 2011 dan diperpanjang kembali pada tanggal 29 September 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Berdasarkan perpanjangan perjanjian Perusahaan diwajibkan membayar royalti 4,5% dari penjualan neto setelah pajak pertambahan nilai pajak penjualan barang mewah dan cukai bir. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tanggal 30 April 2018. Pada tahun 2018, perjanjian tersebut telah diperbarui dengan perjanjian lisensi yang baru dengan tanggal efektif 1 Mei 2018 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Berdasarkan perjanjian baru tersebut, Perusahaan diwajibkan membayar royalti 6% dari penjualan neto setelah pajak pertambahan nilai pajak penjualan barang mewah dan cukai bir.

29. TECHNICAL AGREEMENTS, LICENSING AND OTHERS

a. The Company has a license agreement with Carlsberg International AS Copenhagen, Denmark, since November 22, 1983. For the use of the brand name "Carlsberg", the Company pays royalties at 3% of net sales after value-added tax and excise duty. The agreement expired on December 2011 and was extended on September 29, 2011 until December 31, 2016. Based on the renewed agreement, the Company pays royalties at 4.5% of net sales after value-added tax, luxury sales tax and excise duty. This agreement has been extended up to April 30, 2018. In 2018, the agreement has been replaced and superseded by the new License Agreement with effective date on May 1, 2018 and shall end on December 31, 2022. Based on the new agreement, the Company pays royalties at 6% of net sales after value-added tax, luxury sales tax and excise duty.

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN TEKNIK, LISENSI MEREK DAGANG DAN LAINNYA (lanjutan)

Total beban lisensi merek dagang kepada Carlsberg adalah Rp2.897.168 dan Rp3.575.622 masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

b. Pada tanggal 24 Maret 2010, Perusahaan menandatangani surat Perjanjian Jual Beli Gas No. 255100.PK/HK.02/SBU1BEKA/2010 dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN). Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 29 April 2020 dengan No. 15/OJR/084/5588/JUMAT yang berlaku mulai tanggal 2 April 2020 sampai dengan 2 April 2021. Perjanjian ini menyetujui jumlah pemakaian dan harga gas alam cair (LNG). Perjanjian ini mewajibkan Perusahaan menyerahkan jaminan pembayaran melalui suatu bank lokal atau asing yang sesuai dengan estimasi jumlah pemakaian maksimum LNG (Catatan 5). Jangka waktu perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 2 April 2022.

c. Pada tanggal 15 Maret 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PGN No. 109500.BA/PP.00.01/SBU1BEKA/2013 mengenai alokasi perhitungan pemakaian gas bersama dengan menggunakan meter gas PGN.

d. Pada tanggal 27 Agustus 2020, Perusahaan Mendapatkan fasilitas pembayaran Cukai secara berkala atas pengeluaran barang kena Cukai minuman mengandung Etil alkohol dari Kantor Bea dan Cukai dengan No. KEP-138/WBC.09/KPP.MP.01/2020 yang berlaku mulai tanggal 31 Agustus 2020 sampai dengan 31 Agustus 2021. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 30 Agustus 2021 dengan No. KEP 171/WBC.09/KPP.MP.01/2021 yang berlaku sampai dengan 31 Agustus 2022. Fasilitas ini mewajibkan perusahaan untuk menyerahkan jaminan pembayaran melalui suatu bank lokal atau asing yang sesuai dengan estimasi jumlah pembayaran maksimum (Catatan 5). Perusahaan telah menyerahkan jaminan Pembayaran melalui Bank lokal dengan No. 20/TEB/037/8905/RABU jangka waktu perjanjian ini sampai dengan 31 Agustus 2021. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 30 Agustus 2021 dengan No. 21/TEB/054/5957/JUMAT.yang berlaku sampai dengan 31 Agustus 2022.

29. TECHNICAL AGREEMENTS, LICENSING AND OTHERS (continued)

Total trademark license expense to Carlsberg amounted to Rp2,897,168 and Rp3,575,622 in 2021 and 2020, respectively.

b. On March 24, 2010, the Company entered into Gas Sales Purchase Agreement No. 255100.PK/HK.02/SBU1BEKA/2010 with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN). Such agreement has been extended by No. 15/OJR/084/5588/JUMAT dated on April 29, 2020 that is valid from April 2, 2020 until April 2, 2021. The agreement approves the usage and prices of liquefied natural gas (LNG). The agreement requires the Company to submit a guarantee of payment through a local or foreign bank that based on the estimated maximum consumption of LNG (Note 5). The agreement has been amended until April 2, 2022.

c. On March 15, 2013, the Company entered into an agreement with PGN No. 109500.BA/ PP.00.01/SBU1BEKA/2013, regarding the allocation calculations of gas sharing consumption by using PGN's gas meters.

d. On August 27, 2020, the Company was granted a periodic excise payment facility for the release of excisable goods containing ethyl alcohol from the Customs and Excise Office with No. KEP-138/WBC.09/KPP.MP.01/2020 that is valid from 31 August 2020 to 31 August 2021. This agreement has been extended on 30 August 2021 with No. KEP-171/WBC.09/KPP.MP.01/2021 which is valid until August 31, 2022. This facility requires the Company to submit a payment guarantee through a local or foreign bank in accordance with the estimated maximum payment amount (Note 5). The company has submitted a payment guarantee through a local bank with No. 20/TEB/037/8905/RABU the term of this agreement valid until August 31, 2021. This agreement has been extended on August 30, 2021 with No. 21/TEB/054/5957/JUMAT. which is valid until August 31, 2022.

30. INFORMASI SEGMEN

Segmen Bisnis

Perusahaan dan entitas anak hanya mempunyai satu pelaporan segmen bisnis berdasarkan PSAK 5, Segmen Operasi, yang merupakan segmen bisnis minuman.

Pendapatan dari bisnis minuman alkohol, termasuk pelanggan utama, diungkapkan di Catatan 18.

Segmen Geografis

Perusahaan dan entitas anak hanya mempunyai satu pelaporan segmen geografis berdasarkan PSAK 5, Segmen Operasi, yang merupakan bisnis di Indonesia.

Pendapatan dari lokal dan ekspor diungkapkan di Catatan 18. Penjualan ekspor meliputi 0,10% dan 0,19% dari penjualan masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

30. SEGMENT INFORMATION

Business Segments

The Company and its subsidiary have only one reportable business segment under PSAK 5, Operating Segment, which is the beverage business segment.

Revenues from the alcoholic beverage business, including the major customers, are disclosed in Note 18.

Geographical Segments

The Company and its subsidiary have only one reportable geographical segment under PSAK 5, Operating Segment, which is the business in Indonesia.

Revenues from local and export are disclosed in Note 18. Sales to areas outside Indonesia represent 0.10% and 0.19% of sales in 2021 and 2020, respectively.

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

At December 31, 2021 and 2020, the Company and its subsidiary had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Mata uang asing/ *Foreign Currencies*	2021 Total/ *Amounts*	2021 Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp*	2020 Total/ *Amounts*	2020 Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp*	
Aset						*Assets*
Kas dan setara kas	USD	1.321.346	18.854.295	825.345	11.641.497	*Cash and cash equivalents*
	EUR	187.098	3.017.301	167.980	2.911.112	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	USD	93.000	1.327.018	93.000	1.311.766	*Restricted time deposits*
Piutang pihak berelasi	USD	11,976	170.881	-	-	*due from related parties*
Total Aset			23.369.495		15.864.375	Total Assets
Liabilitas						*Liabilities*
Utang usaha	USD	182.573	2.605.136	257.991	3.638.964	*Trade payables*
	EUR	48.186	777.090	944	16.363	
	AUD	-	-	1.182	12.732	
Utang pihak berelasi	USD	679	9.682	2.426	34.219	*Due to related parties*
Total liabilitas			3.391.908		3.702.278	*Total Liabilities*
Aset (Liabilitas) - Neto			**19.977.587**		**12.162.097**	***Net Assets (Liabilities)***

Kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan kurs yang berlaku pada tanggal 30 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company and its subsidiary on December 31, 2021 and 2020 and the prevailing rates on March 30, 2022 are as follows:

	30 Maret 2022/ *March 30, 2022*	2021	2020	
Mata uang asing				*Foreign currencies*
EUR 1	15.773	16.127	17.330	*EUR 1*
USD 1	14.364	14.269	14.105	*USD 1*
AUD 1	10.746	10.344	10.771	*AUD 1*

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Saat ini manajemen belum melakukan lindung nilai terhadap risiko transaksi dalam mata uang asing, karena antara aset dan liabilitas transaksi perusahaan dalam mata uang asing masih dalam batas normal yang ditentukan oleh manajemen.

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The management currently does not apply hedging activities against risk on foreign currency transactions as the assets and liabilities denominated in foreign currencies are still within the normal limit set by management.

32. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

32. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	2021				
			Perubahan transaksi non kas/ *Non-cash changes*		
	31 Desember/ *December 31,* 2020	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Financing cash flows*	Dividen diumumkan/ *Dividends Declared*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Utang dividen	4.210.410	(199.764.743)	200.164.763	4.610.430	*Dividend payable*

	2020				
			Perubahan transaksi non kas/ *Non-cash changes*		
	31 Desember/ *December 31,* 2019	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Financing cash flows*	Dividen diumumkan/ *Dividends Declared*	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Utang dividen	3.664.919	(311.711.537)	312.257.028	4.210.410	*Dividend payable*

33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Kategori dan kelas instrumen keuangan

33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Categories and classes of financial instruments

	2021	2020	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortized cost***
Setara kas	812.799.484	697.228.431	*Cash equivalents*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	71.827.018	73.511.766	*Restricted time deposits - current portion*

33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Kategori dan kelas instrumen keuangan (lanjutan)

a. Categories and classes of financial instruments (continued)

	2021	2020	
Aset Keuangan (lanjutan)			***Financial Assets (continued)***
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortized cost***
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	170.881	-	*Related party*
Pihak ketiga	88.805.365	101.780.949	*Third parties*
Piutang lain-lain dari pihak ketiga - bagian lancar	6.090.110*	6.500.109*	*Other receivable from third parties - current portion*
Piutang lain-lain dari pihak ketiga - jangka panjang	2.871.726	2.959.763	*Other receivables from third parties - non-current portion*
Total	**982.564.584**	**881.981.018**	***Total***

*) Piutang lain-lain - tidak termasuk taksiran pajak dan cukai

*) *Other receivables - estimated claim for tax and excise not included*

	2021	2020	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortized cost***
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	71.007	484.615	*Related parties*
Pihak ketiga	39.716.465	35.222.225	*Third parties*
Utang dividen	4.610.430	4.210.410	*Dividends payable*
Biaya masih harus dibayar	94.960.474	71.804.713	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	13.264.088**	12.033.968**	*Other payables*
Utang pihak berelasi	469.553	505.912	*Due to related parties*
Total	**153.092.017**	**124.261.843**	***Total***

**) Utang lain-lain - tidak termasuk uang muka pelanggan dan cukai berkala

**) *Other payables - advances from customersand post excise not included*

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko keuangan. Perusahaan dan entitas anak mengekspos risiko-risiko keuangan di bawah ini:

i. Risiko mata uang asing
ii. Risiko tingkat bunga
iii. Risiko kredit
iv. Risiko likuiditas

b. Financial risk management objectives and policies

The Company and its subsidiary's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, at the same time managing exposure to financial risks. The Company and its subsidiary are exposed to the following financial risks:

i. Foreign currency risk
ii. Interest rate risk
iii. Credit risk
iv. Liquidity risk

33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Direksi Perusahaan dan entitas anak berpedoman pada kebijakan dan prosedur yang disetujui untuk mengelola risiko keuangan yang terkait dengan operasi Perusahaan dan entitas anak. Kepatuhan terhadap kebijakan ini direviu oleh auditor internal Perusahaan dan entitas anak secara berkala. Program manajemen risiko Perusahaan dan entitas anak berfokus terutama pada risiko kredit untuk meminimalisasi eksposur yang akan menurunkan kinerja Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan dan entitas anak tidak melakukan perdagangan instrumen keuangan, termasuk instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulatif.

Risiko pasar Perusahaan dan entitas anak terbatas pada risiko keuangan dari perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga. Manajemen berpendapat bahwa eksposur risiko pasar Perusahaan dan entitas anak adalah kecil.

Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa eksposur terhadap suku bunga tidak signifikan karena tidak ada pinjaman yang memiliki bunga. Risiko suku bunga pada deposito bank dan deposito berjangka dapat dikelola.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap risiko mata uang asing terutama dari transaksi dengan mata uang Dollar Amerika Serikat yang berasal dari utang pembelian material produksi. Perusahaan dan entitas anak mengelola eksposur mata uang asing dengan membandingkan sejauh mungkin penerimaan dan pembayaran pada setiap mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan dan entitas anak pada tanggal pelaporan disajikan pada Catatan 31.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

The Directors of the Company and its subsidiary guided by approved policies and procedures is generally responsible to manage the financial risks relating to the operations of the Company and its subsidiary. Compliance with these policies is reviewed by the Company and its subsidiary's internal auditor on a regular basis. The Company and its subsidiary's risk management program mainly focuses on its credit risk to minimize exposure that will adversely affect the performance of the Company and its subsidiary.

The Company and its subsidiary do not engage into trading of financial instruments, including derivative financial instruments for speculative purpose.

The Company and its subsidiary's market risk is limited to the financial risk of changes in foreign currency rates and interest rates. Management considers that the Company and its subsidiary's exposure to market risk is minimal.

The Company and its subsidiary maintain that exposure to interest rate risks is not significant because there are no interest bearing borrowings. The interest rate risks on bank deposits and time deposits are considered manageable.

i. Foreign currency risk management

The Company and its subsidiary's exposure to foreign currency risks results mainly from its U.S. Dollar currency denominated transactions coming from its payables due to purchases of production materials. The Company and its subsidiary manage their foreign currency exposure by matching as far as possible receipts and payments in each individual currency. The Company and its subsidiary's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 31.

33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

i. Manajemen risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan dan entitas anak terhadap peningkatan dan penurunan Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat yang dijelaskan dibawah ini. Tingkat sensitivitas adalah tingkat yang digunakan ketika melaporkan risiko mata uang asing secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos-pos moneter yang beredar yang didenominasi mata uang asing dan menyesuaikan terjemahan mereka pada akhir periode untuk persentase perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sejumlah angka positif di bawah ini menunjukkan penurunan laba sebelum pajak di mana Rupiah menguat terhadap mata uang yang relevan. Untuk pelemahan persentase Rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba sebelum pajak, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

i. Foreign currency risk management (continued)

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Company and its subsidiary's sensitivity to increase and decrease in the Rupiah against U.S.Dollar specified below. The sensitivity rates are the rates used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a percentage change in foreign currency rates.

A positive number below indicates an decrease in income before tax where the Rupiah strengthens against the relevant currency. For a percentage weakening of the Rupiah against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit before tax, and the balances below would be negative.

	2021 Dampak USD/ *USD impact* 1% peningkatan/ penurunan/ *1% increase/ decrease*	**2020 Dampak USD/ *USD impact* 1% peningkatan/ penurunan/ *1% increase/ decrease***	
Laba Rugi	614.157	349.755	*Profit or Loss*

Tidak ada dampak lain pada ekuitas Perusahaan dan entitas anak selain yang sudah mempengaruhi laba atau rugi.

Eksposur nilai tukar asing bervariasi selama tahun tergantung pada volume transaksi yang melibatkan mata uang selain Rupiah. Meskipun demikian, analisis di atas dianggap mewakili risiko mata uang Perusahaan dan entitas anak.

There is no other impact on the Company and its subsidiary's equity other than those already affecting profit or loss.

Exposures to foreign exchange rates vary during the year depending on the volume of transactions involving currencies other than the Indonesian Rupiah. Nonetheless, the analysis above is considered to be representative of the Company and its subsidiary's currency risk.

33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

i. Manajemen risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas mata uang asing (lanjutan)

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang pihak berelasi, utang usaha dan utang pihak berelasi dalam mata uang Dollar Amerika Serikat pada akhir periode pelaporan Perusahaan dan entitas anak.

ii. Risiko tingkat bunga

Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap risiko tingkat bunga nilai wajar terhadap deposito bank yang memiliki tingkat bunga tetap.

Perusahaan dan entitas anak mengelola eksposur terhadap tingkat bunga dengan menempatkan saldo bank dan deposito pada bank-bank terpercaya yang memberikan bunga yang kompetitif.

Instrumen keuangan lainnya milik Perusahaan dan entitas anak merupakan akun-akun tanpa bunga.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan dan entitas anak. Risiko kredit Perusahaan dan entitas anak terutama berada pada piutang dari pihak berelasi, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan dan prosedur kredit sendiri untuk meyakinkan bahwa penjualan produk ditujukan kepada pelanggan dengan riwayat kredit yang sesuai; dan untuk memonitor penerimaan kredit dan manajemen eksposur kredit. Perusahaan dan entitas anak menerima jaminan dalam bentuk bank garansi untuk meminimalisir risiko eksposur. Perusahaan dan entitas anak juga mengadakan "Distributor Financing" dengan beberapa pelanggan dimana risiko kredit berpindah dari pelanggan ke bank yang ditunjuk.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

i. Foreign currency risk management (continued)

Foreign currency sensitivity analysis (continued)

This is mainly attributable to the exposure outstanding on USD denominated cash and cash equivalents, restricted time deposits, due from related parties, trade payables and due to related parties of the Company and its subsidiary at the end of the reporting period.

ii. Interest rate risk management

The Company and its subsidiary are exposed to fair value interest rate risk of time deposits which have fixed rates.

The Company and its subsidiary manages the interest rate exposure by placing its cash in bank and deposits in reputable banks, which give competitive interest rate.

The Company and its subsidiary's other financial instruments are non-interest bearing accounts.

iii. Credit risk management

Credit risk arises from default of a counter party on its contractual obligations resulting in a financial loss to the Company and its subsidiary. The Company and its subsidiary's credit risk is primarily attributable to its accounts receivable from related parties, trade receivables and other receivables.

The Company and its subsidiary have an established credit policy and procedures in place to ensure that sales of products are made to customers with appropriate credit history; and to monitor the granting of credit and management of credit exposures. The Company and its subsidiary obtain collateral in the form of bank guarantee to minimize its risk exposure. The Company and its subsidiary likewise entered into a "Distributor Financing" with some customers whereby credit risk is shifted from the customers to the designated banks.

33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iii. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anak memiliki konsentrasi tertentu pada eksposur kredit adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Lima (5) pelanggan terbesar	51%	52%	*Five (5) largest customers*
Satu (1) grup dari pihak-pihak dengan karakteristik yang sama:			*One (1) group of counter parties having similar characteristics:*
LSH Grup	24%	27%	*LSH Group*
WEP Grup	7%	7%	*WEP Group*

Perusahaan dan entitas anak mendefinisikan pihak lawan memiliki karakterisik yang sama jika mereka adalah entitas berelasi.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit.

Perusahaan dan entitas anak menempatkan akun banknya dengan institusi keuangan yang sesuai. Risiko kredit pada aset lancar adalah terbatas karena dana disebarkan pada institusi keuangan lokal dan internasional yang terbaik. Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan untuk bertransaksi dengan bank lokal dan internasional yang memiliki reputasi baik.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul ketika Perusahaan dan entitas anak menghadapi kesulitan dalam mengumpulkan dana untuk menunaikan liabilitas keuangan. Tujuan Perusahaan dan entitas anak untuk mengelola likuiditasnya adalah:

a. untuk meyakinkan adanya dana yang cukup setiap saat,
b. untuk menunaikan kewajiban ketika muncul tanpa menimbulkan biaya yang tidak perlu, dan
c. agar mampu mendapatkan dana ketika dibutuhkan dengan biaya sekecil mungkin.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

iii. Credit risk management (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and its subsidiary have certain concentration of credit exposure detailed as follows:

The Company and its subsidiary define counter parties as having similar characteristics if they are related entities.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses represents the Company and its subsidiary's exposure to credit risk.

The Company and its subsidiary place their bank balances with credit worthy financial institutions. Credit risk on liquid assets is limited since funds are spread over a large number of prime local and international financial institutions. It is the Company and its subsidiary's policy to conduct transactions with reputable local and international banks.

iv. Liquidity risk management

Liquidity risk arises when the Company and its subsidiary encounter difficulties in raising funds to meet their commitments from financial liabilities. The Company and its subsidiary's objectives to manage their liquidity profile are:

a. to ensure that adequate funds are available at all times,
b. to meet commitments as they arise without incurring unnecessary costs, and
c. to be able to access funding when needed at the least possible costs.

33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut merinci sisa jangka kontrak Perusahaan dan entitas anak untuk liabilitas keuangan pada tanggal pelaporan, yang berdasarkan arus kas tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan dan pada tanggal paling awal dimana Perusahaan dan entitas anak harus membayar.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

iv. Liquidity risk management (continued)

The following table details the Company and its subsidiary's remaining contractual maturities for their financial liabilities as of the reporting date, which was based on undiscounted cash flows of financial liabilities and on the earliest date the Company and its subsidiary may be required to pay.

	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	**1-3 bulan/ *1-3 months***	**3 bulan sampai 1 tahun/ *3 months to 1 year***	**Total/ *Total***	
31 Desember 2021					***December 31, 2021***
Tanpa bunga					*Non-interest bearing*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak berelasi	529	-	70.478	71.007	*Related parties*
Pihak ketiga	30.154.029	2.741.664	6.820.772	39.716.465	*Third parties*
Utang dividen	-	-	4.610.430	4.610.430	*Dividends payable*
Biaya masih harus dibayar	31.849.762	12.223.491	50.887.221	94.960.474	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	7.836.070	1.478.860	3.949.158	13.264.088	*Other payables*
Utang pihak berelasi	469.553	-	-	469.553	*Due to related parties*
Total	**70.309.943**	**16.444.015**	**66.338.059**	**153.092.017**	***Total***

	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	**1-3 bulan/ *1-3 months***	**3 bulan sampai 1 tahun/ *3 months to 1 year***	**Total/ *Total***	
31 Desember 2020					***December 31, 2020***
Tanpa bunga					*Non-interest bearing*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak berelasi	403.685	-	80.930	484.615	*Related parties*
Pihak ketiga	29.952.083	1.582.636	3.687.506	35.222.225	*Third parties*
Utang dividen	-	-	4.210.410	4.210.410	*Dividends payable*
Biaya masih harus dibayar	33.120.734	5.238.321	33.445.658	71.804.713	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	8.253.700	774.064	3.006.204	12.033.968	*Other payables*
Utang pihak berelasi	505.912	-	-	505.912	*Due to related parties*
Total	**72.236.114**	**7.595.021**	**44.430.708**	**124.261.843**	***Total***

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal pelaporan, yang berdasarkan pada arus kas tidak didiskontokan dari aset keuangan termasuk bunga yang akan timbul dari aset-aset tersebut. Penyertaan informasi pada aset keuangan non-derivatif adalah perlu untuk memahami risiko likuiditas Perusahaan dan entitas anak sebab likuiditas dikelola dengan basis aset dan liabilitas neto.

The following table details the Company and its subsidiary's expected maturity of their financial assets as of the reporting date, which was based on the undiscounted cash flows of financial assets including interest that will be earned in those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Company and its subsidiary's liquidity risks since liquidity is managed on a net asset and liability basis.

33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

iv. Liquidity risk management (continued)

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3 bulan sampai 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1 - 5 tahun/ *1 - 5 years*	Total/ *Total*	
31 Desember 2021							***December 31, 2021***
Tanpa bunga							*Non-interest bearing*
Piutang usaha							*Trade receivables*
Pihak berelasi		170.881	-	-	-	170.881	*Related party*
Pihak ketiga		87.385.327	-	1.420.038	-	88.805.365	*Third parties*
Piutang lain-lain jangka panjang		-	-	-	2.871.726	2.871.726	*Long term other receivables*
Dengan bunga							*Interest bearing*
Kas dan setara kas	1,50-3,50	107.151.008	706.688.518	-	-	813.839.526	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	0,30-2,85	-	-	71.838.131	-	71.838.131	*Restricted time deposits*
Total		**194.707.216**	**706.688.518**	**73.258.169**	**2.871.726**	**977.525.629**	***Total***

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3 bulan sampai 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1 - 5 tahun/ *1 - 5 years*	Total/ *Total*	
31 Desember 2020							***December 31, 2020***
Tanpa bunga							*Non-interest bearing*
Piutang usaha							*Trade receivables*
Pihak berelasi		-	-	-	-	-	*Related party*
Pihak ketiga		99.225.201	-	2.555.748	-	101.780.949	*Third parties*
Piutang lain-lain jangka panjang		-	-	-	2.959.763	2.959.763	*Long term other receivables*
Dengan bunga							*Interest bearing*
Kas dan setara kas	1,50 - 7,25	39.062.697	661.059.637	-	-	700.122.334	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	0,45 - 4,00	-	-	75.186.440	-	75.186.440	*Restricted time deposits*
Total		**138.287.898**	**661.059.637**	**77.742.188**	**2.959.763**	**880.049.486**	***Total***

c. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dengan mempertahankan kesehatan rasio modal untuk menyokong operasi dan pertumbuhannya sekaligus memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan dan entitas anak mendefinisikan modalnya sebagai kombinasi dari utang, kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan total ekuitas.

c. Capital Risk Management

The Company and its subsidiary manage capital risk to ensure that they will continue as a going concern by maintaining healthy capital ratios to support their operations and growth and at the same time maximize shareholder value. The Company and its subsidiary define their capital structure as a combination of debt, cash and cash equivalents, restricted time deposits and total equity.

33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. Manajemen Risiko Modal (lanjutan)

Direksi Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan dan entitas anak. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan rasio utang neto terhadap ekuitas. Utang merupakan total liabilitas lancar dan total liabilitas tidak lancar sementara ekuitas merupakan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (sebagaimana diungkapkan pada Catatan 15, 16 dan 17). Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki utang apapun selain yang muncul dari transaksi normal.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Utang	(298.548.048)	(205.681.950)	*Debt*
Kas dan setara kas, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	884.626.502	770.740.197	*Cash and cash equivalents, restricted time deposits*
Kas dan setara kas, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - neto	586.078.454	565.058.247	*Net cash and cash equivalents, restricted time deposits*
Ekuitas	1.010.174.017	1.019.898.963	*Equity*
Rasio utang - neto terhadap Modal	58%	55%	*Net debt to equity ratio*

d. Pengukuran nilai wajar

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya, kecuali untuk piutang lain-lain jangka panjang dari karyawan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp2.871.726 dan Rp2.959.763 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Nilai wajar atas piutang lain-lain jangka panjang dari karyawan diukur menggunakan input level 3, yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas. Akan tetapi, manajemen berpendapat bahwa menyajikan nilai wajar atas piutang lain-lain jangka panjang di atas adalah tidak material.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Capital Risk Management (continued)

The Directors periodically review the Company and its subsidiary's capital structure in relation to risks. As part of the review, the Directors monitors the Company and its subsidiary's net debt-to-equity ratio. Debt is defined as total current liabilities and total non-current liabilities whereas equity is defined as equity attributable to the owners of the Company and non-controlling interest (as disclosed in Notes 15, 16 and 17). The Company and its subsidiary do not have any debt other than those that arise from normal trade transactions.

The gearing ratio as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

d. Fair value measurements

The directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values, except for other long-term receivables from employees with carrying amount of Rp2,871,726 and Rp2,959,763 at December 31, 2021 and 2020, respectively. The fair value of the other long-term receivable from employees is measured using input level 3, that are unobservable inputs for the asset or liability. However, management considers that it is not material to disclose fair values of the above other long-term receivables.

33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

d. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Saldo transaksi non usaha dengan perusahaan berelasi adalah tanpa jaminan, biaya bunga dan tidak memiliki syarat pembayaran yang tetap. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan bank di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai jaminan atas kewajiban Perusahaan dan entitas anak terkait pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan pembayaran cukai bir dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. Piutang lain-lain jangka panjang merupakan piutang dari karyawan tanpa biaya bunga dan memiliki syarat pembayaran yang tetap yang akan dipotong dari gaji bulanan karyawan.

Nilai wajar aset tetap yang diungkapkan dalam Catatan 10 diukur menggunakan input level 2 yang mencakup input selain harga kuotasian dalam Level 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas keuangan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Teknik penilaian atas nilai wajar aset tetap dilakukan berdasarkan metode perbandingan data pasar untuk tanah dan kendaraan; metode kalkulasi biaya (*cost approach*) untuk bangunan, fasilitas dan prasarana, mesin dan peralatan.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Fair value measurements (continued)

Non-trade balances with related companies are unsecured, interest free and do not have fixed repayment terms. Restricted time deposits represent bank deposits with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as security for the Company and its subsidiary's financial obligations due to gas purchase from PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk payment excise duties on beer from the Directorate General of Customs and Excise. Long-term other receivables represent other receivable from employees which are interest free and have fixed-repayment terms which are deducted from the employee's monthly salaries.

The fair value of the property, plant and equipment as disclosed in Note 10 are measured using input level 2 which includes other than quoted prices included within Level 1, that are observable for the financial asset or liability, either directly or indirectly.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

The valuation techniques of fair value of the property, plant and equipment were done based on comparison of market data method for land and vehicles; cost approach method for buildings, infrastructures, machine and equipment.

34. CUKAI BIR

Perusahaan menerima surat tagihan dari Direktur Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) No. S-07/WBC. 08/KPP.MP.01/STCK-1/2015, No. S-09/WBC.08/ KPP.MP.01/STCK-1/2015 dan No. S-10/ WBC. 08/KPP.MP.01/STCK-1/2015 masing-masing tanggal 20 Februari 2015 mengenai sanksi administratif berupa denda atas cukai sejumlah Rp29.382.886.

34. EXCISE DUTIES ON BEER

The Company received collection letters from the Director General of Customs and Excise (DJBC) No. S-07/WBC.08/KPP.MP.01/STCK-1/2015, No. S-09/WBC.08/KPP.MP.01/STCK-1/2015 and No. S-10/WBC.08/KPP.MP.01/STCK-1/2015 each dated February 20, 2015 regarding administrative sanctions such as fines on excise duties with a total amount of Rp29,382,886.

34. CUKAI BIR (lanjutan)

Pada tanggal 23 Maret 2015, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas tagihan tersebut, namun DJBC menolak keberatan Perusahaan melalui surat keputusan No. KEP-203/BC.8/2015 tanggal 15 Mei 2015, No. KEP-204/BC.8/2015 dan No. KEP-206/BC.8/2015 masing-masing tanggal 20 Mei 2015.

Selanjutnya, sehubungan dengan penolakan keberatan dari DJBC diatas, pada tanggal 8 Juli 2015, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak, dan atas permintaan Pengadilan Pajak, pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan menyampaikan surat bantahan atas uraian banding DJBC ke Pengadilan Pajak.

Perusahaan telah membayar tagihan tersebut dan dicatat sebagai "Piutang lain-lain dari pihak ketiga - bagian lancar", karena manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki posisi yang kuat untuk memenangkannya di Pengadilan Pajak.

Pada tahun 2016, Perusahaan mengakui sejumlah Rp1.328.976 di laba rugi mengenai sanksi administratif berupa denda atas cukai No. S-10/ WBC. 08/KPP.MP.01/STCK-1/2015.

Pada tanggal 21 Maret 2017, Perusahaan menerima putusan banding dari Pengadilan Pajak dengan No. Put-82058/PP/M.VIIB/20/2017, Put-82059/PP/M.VIIB/20/2017 dan Put-82060/ PP/M.VIIB/19/2017 memutuskan untuk mengembalikan sejumlah Rp19.190.108 dan menolak sejumlah Rp8.863.802 dan Rp1.328.976 untuk denda atas cukai seperti yang disebutkan di atas.

Pada bulan April 2017, Perusahaan menerima pengembalian atas banding tersebut sebesar Rp19.190.108 dan untuk sisa sebesar Rp8.863.802 dan Rp1.328.976 masih dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung. Jumlah sebesar Rp8.863.802 tersebut dicatat sebagai "Piutang lain-lain dari pihak ketiga - bagian lancar", karena manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki posisi yang kuat untuk memenangkannya di Mahkamah Agung.

Pengembalian atas banding sebesar Rp19.190.108 yang dimenangkan Perusahaan kemudian diajukan banding oleh DJBC untuk proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung yang kemudian ditolak pada tanggal 17 Februari 2020.

34. EXCISE DUTIES ON BEER (continued)

On March 23, 2015, the Company filed objection on the collection letters, which were rejected by DJBC thru decision letters No. KEP-203/BC.8/2015 dated May 15, 2015, No. KEP-204/BC.8/2015 and No. KEP-206/BC.8/2015 each dated May 20, 2015.

Furthermore, in connection with DJBC's rejection of the objections, on July 8, 2015, the Company filed an appeal to the Tax Court, and upon the request of the Tax Court, on December 21, 2015, the Company submitted a rebuttal letter relating to DJBC's appeal description to the Tax Court.

The Company has paid the amount as per collection letters which were recorded as " Other receivable from third parties - current portion", because management believes that the Company has a strong position to win in the Tax Court .

In 2016, the Company recognized Rp1,328,976 in the profit and loss, the administrative sanctions of fines on excise duties No. S-10/ WBC. 08/KPP.MP.01/STCK-1/2015.

On March 21, 2017, the Company received decision letters No. Put-82058/PP/M.VIIB/20/2017, Put-82059/PP/M.VIIB/20/2017 and Put-82060/ PP/M.VIIB/19/2017 from Tax Court, confirming to refund the amount of Rp19,190,108 and to reject the amount of Rp8,863,802 and Rp1,328,976 for the fines of excises duties as discussed above.

In April 2017, the Company received Rp19,190,108 of refund on the excise appeal case and for the remaining total amount of Rp8,863,802 and Rp1,328,976 are still on process of judicial review in Supreme Court. The total amount of Rp8,863,802 were still recorded as "Other receivable from third parties - because management believes that the Company has a strong position to win in the Supreme Court."

The Rp19,190,108 excise appeal case which was decided in favor of the Company was subsequently appealed by the DJBC for judicial review by the Supreme Court which was then rejected on February 17, 2020.

34. CUKAI BIR (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung dan masih belum ada hasil keputusan sampai saat ini. Perusahaan masih memiliki sisa sebesar Rp8.863.802 yang dicatat sebagai “Piutang lain-lain dari pihak ketiga - bagian lancar”, karena manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki posisi yang kuat untuk memenangkannya di Mahkamah Agung.

Berdasarkan Surat Tagihan Cukai (STCK) dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) yang diterima oleh Perusahaan pada tanggal 18 Oktober 2019, Perusahaan menyetujui hasil pemeriksaan atas STCK No.09/WBC.09/KPP.MP.01/2019, No. 10/WBC.09/KPP.MP.01/2019 dan SPKTNP No.39/WBC.09/2019 sejumlah Rp805.780. Pada tanggal 15 November 2019, Perusahaan mengajukan surat keberatan No. 176/LOG-PTD/XI/19 atas STCK No.11/WBC.09/KPP.MP.01/2019 senilai Rp1.590.195.

Pada tanggal 22 Januari 2020, Perusahaan menerima Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Bea dan Cukai No. KEP-01/BC.06/2020 tentang penolakan surat keberatan No. 176/LOG-PTD/XI/19 atas STCK No.11/WBC.09/KPP.MP.01/2019 dan membayar kekurangan pembayaran cukai dan sanksi administrasi sejumlah Rp1.590.195. Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan mengajukan surat banding No. 053/LOG-PTD/II/2020 atas kekurangan pembayaran cukai yang telah dibayarkan tersebut. Jumlah sebesar Rp1.590.195 tersebut dicatat sebagai “Piutang lain-lain dari pihak ketiga - bagian lancar”, karena manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki posisi yang kuat untuk memenangkannya di Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 30 November 2021, Perusahaan menerima surat pengembalian atas pembayaran cukai berdasarkan surat dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia bersamaan dengan salinan hasil keputusan nomor KEP-272/WBC.00/KPP.MP.01/2021 tertanggal 24 November 2021 yang hasilnya memutuskan pengembalian sebesar Rp1.590.195.

34. EXCISE DUTIES ON BEER (continued)

As of December 31, 2021, the Company is still in the process of judicial review in Supreme Court and there is no decision yet about this. The Company still has remaining amount Rp8,863,802 were still recorded as "Other receivable from third parties - because management believes that the Company has a strong position to win in the Supreme Court.”

Based on the Excise Duties Collection Letter (STCK) from the Directorate General of Customs and Excise (DJBC) received by the Company on October 18, 2019, the Company agreed with the results of the examination of STCK No.09/WBC.09/KPP.MP.01/2019, No. 10/WBC.09/KPP.MP.01/2019 and SPKTNP No.39/WBC.09/2019 amounting to Rp805,780. On, November 15, 2019, the Company submitted an objection letter No. 176/LOG-PTD/XI/19 regarding STCK No.11/WBC.09/KPP.MP.01/2019 amounting Rp1,590,195.

On January 22, 2020, the Company received a Decree from Director General of Customs and Excise No. KEP-01/BC.06/2020 concerning rejection of objection letter No. 176/LOG-PTD/XI/19 on STCK No.11/WBC.09/KPP.MP.01/2019 and paid the underpayment of excise and administrative sanctions amounting to Rp1,590,195. Then on January 28, 2020, the Company submitted the appeal letter No. 053/LOG-PTD/II/2020 about the payment of that underpayment. The total amount of Rp1,590,195 were still recorded as "Other receivable from third parties - because management believes that the Company has a strong position to win in the Supreme Court.”

On November 30, 2021, Company received refund of payment of excise duties based on letter from Ministry of Finance of the Republic of Indonesia with copy of decision letter number KEP-272/WBC.00/KPP.MP.01/2021 dated November 24, 2021 with the decision to refund the excise duties amounting to Rp1,590,195.

35. HAL KHUSUS DALAM INDUSTRI

Kementerian Perdagangan Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 06/M- DAG/PER/ 1/2015 tanggal 16 Januari 2015, memperbaharui peraturan No. 20/M- DAG/PER/4/2014 tentang pengendalian dan pengawasan terhadap pengadaan, peredaran, dan penjualan minuman beralkohol. Peraturan ini menetapkan pelarangan penjualan dan distribusi produk minuman beralkohol dalam minimarkets dan pengecer lainnya, yang mulai berlaku pada tanggal 15 April 2015 (3 (tiga) bulan setelah pengumuman). Lisensi persyaratan pada penjualan lebih ketat.

35. INDUSTRY SPECIFIC MATTER

The Ministry of Trade of Republic Indonesia issued decree No. 06/M-DAG/PER/1/2015 dated January 16, 2015, amending decree No. 20/M-DAG/PER/4/2014 relating to the control and supervision of the procurement, distribution, and sale of alcoholic beverages. This decree stipulates the banning of the sales and distribution of alcohol beverages in minimarkets, and other convenience stores, which took effect on April 15, 2015 (3 months after its announcement). Licensing requirement on selling is more stringent.

36. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Selama tahun 2021, pandemi COVID-19 masih terus menyebar di Indonesia, diperkirakan pada tingkat yang tidak terlalu mengkhawatirkan. Namun, Pemerintah telah mengambil beberapa upaya, antara lain dengan meningkatkan tingkat vaksinasi dan memulai program booster COVID-19 dan program terkait lainnya untuk menekan peningkatan infeksi. Seiring membaiknya kondisi COVID-19, pemerintah telah melonggarkan pembatasan pada mal, *outlets*, dan tempat usaha sejenis telah dibuka kembali dengan penerapan protokol yang ketat. Manajemen juga telah melakukan analisa terhadap dampak pendemi terhadap operasi dan rencana bisnis Grup secara keseluruhan, termasuk kinerja penjualan, rantai suplai, pengiriman pada pelanggan, kondisi pasar, kondisi keuangan pelanggan dan lain-lain. Terkait dengan hal ini, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kinerja keuangan Grup menunjukan peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Manajemen tidak melihat adanya dampak yang merugikan pada bisnis sehubungan dengan pandemi COVID-19 ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Namun, durasi dan besarnya dampak pandemi COVID-19 ini bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan melakukan evaluasi secara kontinu terhadap dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Grup.

36. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

During 2021, the COVID-19 pandemic is still continuing to spread in Indonesia, although at a lesser alarming rate. However, the Government has took some efforts, such as increase the vaccination rate and started COVID-19 booster programs and other related programs to curb the rise of infection. As COVID-19 conditions improved, the government has eased restrictions of malls, outlets, and similar business establishments have re-opened with strict implementation in protocols. Management has assessed the impact of this pandemic to the Group's operations and overall business plan, including its sales performance, supply chain, delivery to customers, market condition, financial condition of its customers, etc. In respect to this matter, for the year ended December 31, 2021, the Group's financial performance showed an improvement compared to the prior year. Management does not foresee any adverse impact in business due to COVID-19 pandemic or may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.

However, the duration and extent of the impact from the COVID-19 pandemic depends on future developments that cannot be accurately predicted at this time. Management will closely monitor the development of the COVID-19 pandemic and continue to evaluate its impact on the business, the financial position and operating result of the Group.

37. STANDAR YANG TELAH DIKELUARKAN TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, amandemen PSAK yang relevan bagi Grup diterbitkan namun belum berlaku efektif sebagai berikut:

37. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective:

37. STANDAR YANG TELAH DIKELUARKAN TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 April 2021

- PSAK 73 (amendemen) Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 22 (amendemen) Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual
- PSAK 57 (amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuh Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK (amendemen PSAK 69 Agrikultur, PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (amendement) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 1 (amendement) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

38. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

37. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective for periods beginning on or after April 1, 2021

- *PSAK 73 (amendment) Leases: Covid-19 Related Rent Concessions Beyond June 30, 2021*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2022

- *PSAK 22 (amendment) Business Combinations: References to the Conceptual Framework*
- *PSAK 57 (amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts*
- *2021 Annual Improvements to PSAK (amendments to PSAK 69 Agriculture, PSAK 71 Financial Instruments, and PSAK 73 Leases)*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- *PSAK 1 (amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- *PSAK 16 (amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use*
- *PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates*
- *Amendments to PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

38. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, which the investment in a subsidiary is recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity are presented as attachment to these consolidated financial statements.

Lampiran I ***Attachment I***

PT DELTA DJAKARTA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	781.526.239	667.567.872	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	71.827.018	73.511.766	*Restricted time deposits*
Piutang usaha			*Trade accounts receivable*
Pihak berelasi	170.881	-	*Related parties*
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp7.051.763 pada 31 Desember 2021 dan Rp6.115.957 pada 31 Desember 2020	88.805.365	101.780.949	*Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp7,051,763 as of December 31, 2021 and Rp6,115,957 as of December 31, 2020*
Piutang lain-lain			*Other accounts receivable*
Pihak ketiga - bagian lancar	21.126.585	34.822.988	*Third parties - current portion*
Persediaan - neto	173.874.841	186.430.238	*Inventories - net*
Biaya dibayar di muka dan uang muka	6.280.468	10.330.221	*Prepayments and advances*
Total Aset Lancar	1.143.611.397	1.074.444.034	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi saham	1.800.000	1.800.000	*Investment in shares of stock*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp408.238.388 pada 31 Desember 2021 dan Rp391.767.714 pada 31 Desember 2020	84.049.152	78.668.272	*Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp408,238,388 at December 31, 2021 and Rp391,767,714 at December 31, 2020*
Piutang lain-lain dari pihak ketiga - jangka panjang	2.871.726	2.959.763	*Other accounts receivable from third parties - long-term*
Aset pajak tangguhan - neto	42.822.437	33.987.360	*Deferred tax assets - net*
Aset tidak lancar lainnya	191.945	209.049	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	131.735.260	117.624.444	*Total Non-current Assets*
TOTAL ASET	**1.275.346.657**	**1.192.068.478**	***TOTAL ASSETS***

Lampiran II ***Attachment II***

PT DELTA DJAKARTA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha			*Trade accounts payable*
Pihak berelasi	71.007	484.615	*Related parties*
Pihak ketiga	39.716.465	35.222.225	*Third parties*
Utang pajak	23.110.649	15.738.213	*Taxes payable*
Utang dividen	4.610.430	4.210.410	*Dividends payable*
Biaya masih harus dibayar	91.964.219	69.833.813	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	80.968.258	18.824.450	*Other payables*
Utang pihak berelasi	2.683.788	2.241.250	*Due to related parties*
Total Liabilitas Jangka Pendek	243.124.816	146.554.976	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITY***
Liabilitas imbalan pasca kerja	54.341.242	58.474.274	*Post- employment benefits obligations*
Total Liabilitas	**297.466.058**	**205.029.250**	***Total Liabilities***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham			*Capital stock - Rp20 par value per share*
Modal dasar - 1.000.000.000 saham			*Authorized - 1,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 800.659.050 saham	16.013.181	16.013.181	*Subscribed and paid-up - 800,659,050 shares*
Tambahan modal disetor	19.015.656	19.015.656	*Additional paid-in capital*
Saldo laba setelah dikurangi saldo laba			*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	14.000	13.000	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya	942.837.762	951.997.391	*Unappropriated*
Total Ekuitas	977.880.599	987.039.228	*Total Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.275.346.657**	**1.192.068.478**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lampiran III | ***Attachment III***

PT DELTA DJAKARTA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
PENJUALAN NETO	681.205.785	546.336.411	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(204.614.850)	(179.156.903)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR	**476.590.935**	**367.179.508**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(156.812.444)	(156.187.154)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(93.764.367)	(78.227.837)	*General and administrative expenses*
Penghasilan bunga	20.168.339	34.778.561	*Interest income*
Rugi lain-lain - neto	(4.750.275)	(2.480.913)	*Other losses - net*
LABA SEBELUM PAJAK	**241.432.188**	**165.062.165**	***INCOME BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK - NETO	(52.872.873)	(35.870.070)	***TAX EXPENSE - NET***
LABA NETO TAHUN BERJALAN	**188.559.315**	**129.192.095**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	3.136.947	(6.197.173)	*Remeasurement of defined benefit liability*
Manfaat (beban) pajak terkait dengan pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(690.128)	1.324.072	*Tax benefit (expense) related to remeasurement of defined benefit obligation*
Total (rugi) penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	2.446.819	(4.873.101)	*Total other comprehensive (loss) income for the year, net of tax*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN	**191.006.134**	**124.318.994**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Lampiran IV *Attachment IV*

PT DELTA DJAKARTA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal disetor/ *Paid-up capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Saldo Laba/*Retained Earnings*			Total ekuitas/ *Total equity*	
			Ditentukan penggunaanya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaanya/ *Unappropriated*	*Total*		
Saldo per 1 Januari 2020	**16.013.181**	**19.015.656**	**12.000**	**1.139.936.427**	**1.139.948.427**	**1.174.977.264**	***Balance as of January 1, 2020***
Pencadangan saldo laba untuk cadangan menurut undang-undang	-	-	1.000	(1.000)	-	-	*Appropriation of retained earning for statutory reserves*
Dividen tunai	-	-	-	(312.257.030)	(312.257.030)	(312.257.030)	*Cash dividends*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	129.192.095	129.192.095	129.192.095	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - neto setelah pajak	-	-	-	(4.873.101)	(4.873.101)	(4.873.101)	*Other comprehensive Income for the year - net of tax*
Saldo per 31 Desember 2020	**16.013.181**	**19.015.656**	**13.000**	**951.997.391**	**952.010.391**	**987.039.228**	*Balance as of* ***December 31, 2020***
Pencadangan saldo laba untuk cadangan menurut undang-undang	-	-	1.000	(1.000)	-	-	*Appropriation of retained earning for statutory reserves*
Dividen tunai	-	-	-	(200.164.763)	(200.164.763)	(200.164.763)	*Cash dividends*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	188.559.315	188.559.315	188.559.315	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - neto setelah pajak	-	-	-	2.446.819	2.446.819	2.446.819	*Other comprehensive Income for the year - net of tax*
Saldo per 31 Desember 2021	**16.013.181**	**19.015.656**	**14.000**	**942.837.762**	**942.851.762**	**977.880.599**	***Balance as of December 31, 2021***

Lampiran V | ***Attachment V***

PT DELTA DJAKARTA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	1.422.716.694	1.157.044.405	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(331.927.898)	(282.426.988)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan	(107.594.275)	(101.529.989)	*Cash paid to employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi	983.194.521	773.087.428	*Cash generated from operations*
Penerimaan bunga	20.684.621	34.606.165	*Interest received*
Penerimaan pengembalian cukai	8.067.420	-	*Excise refund received*
Pengeluaran:			*Cash paid for:*
Pajak penghasilan	(52.487.053)	(59.940.288)	*Incomes taxes*
Pajak pertambahan nilai dan bea cukai	(625.569.594)	(509.229.500)	*Value added tax and excise duty*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**333.889.915**	**238.523.805**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	-	382.960	*Proceeds from sale of property and equipment*
Perolehan aset tetap	(21.851.553)	(10.349.207)	*Acquisition of property, plant, and equipment*
Pencairan (penambahan) deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	1.684.748	(72.218.972)	*Deduction (addition) of restricted time deposits*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(20.166.805)**	**(82.185.219)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN			***CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITY***
Pembayaran dividen tunai	(199.764.743)	(311.711.537)	*Cash dividends paid*
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**113.958.367**	**(155.372.951)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**667.567.872**	**822.940.823**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**781.526.239**	**667.567.872**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***


21+
Traveling Bareng
ANKER
Pilsener

PT DELTA DJAKARTA Tbk

Jl Inspeksi Tarum Barat, Tambun, Bekasi Timur 17510
PO Box 180, Bekasi 17081, Jawa Barat

Telp. +62-21 882 2520, 880 0511
Fax. +62-21 881 9423, 880 0513